



RENSTRA

UNIVERSITAS SYIAH KUALA
2025 - 2029



UNIVERSITAS SYIAH KUALA

Jl. Teuku Nyak Arief, Kopelma Darussalam - Banda Aceh (23111)

www.usk.ac.id



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,
RISET, DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS SYIAH KUALA
DARUSSALAM, BANDA ACEH 23111
Laman : www.unsyiah.ac.id, Surel: info@unsyiah.ac.id

LEMBAR PENGESAHAN

DOKUMEN
RENCANA STRATEGIS UNIVERSITAS SYIAH KUALA
TAHUN 2025-2029

Telah disetujui dan disahkan oleh
Majelis Wali Amanat Universitas Syiah Kuala
Pada tanggal 10 Juni 2024

Ketua Majelis Wali Amanat,

Dr. Drs. Safrizal ZA., M.Si
NIP 197004211990091003

Rektor,

Prof. Dr. Ir. Marwan
NIP 196612241992031003



TIM PENYUSUN DOKUMEN RENCANA STRATEGIS (RENSTRA) UNIVERSITAS SYIAH KUALA TAHUN 2025-2029

SK Rektor USK Nomor. 1516/UN11/KPT/2024

PENANGGUNGJAWAB

Prof. Dr. Ir. Marwan
Prof. Dr. Ir. Taufiq S., M.Eng., IPU
Prof. Dr. Marwan, S.Si., M.Si
Prof. Dr. Ir. Agussabti, M.Si.
Prof. Dr. Mustanir, M.Sc.

Ketua

Prof. Dr. Ir. Suhendrayatna, M.Eng

Sekretaris

Dr. Yanis Rinaldi, S.H., M.Hum.

Anggota

Adrian Damora, S.Pi., M.Si
Dr. Ir. Yusya Abubakar, M.Sc., IPU.
Dr. Yunita Idris, ST. M.Eng.Structure
Alfian, S.T., M.T.
Alfizar, SP.
Marzuki, SE.
Amni, SE.
Herlita Ferawati, S.E., Ak.
Nurmawar Kirana Dewi, S.T
Hera Miralda, S.T., MT.
Farida, A.Md
Abdul Rochim, S. Sos., M.Pd
Feryan Ikhwal, ST.
Daniel Aprizal, SE
Putri Zalbania, ST.
Suhartono Bin Adi Suarno, Lc

Nurlaili, S.Pd, M.Pd.
Ar. Era Nopera Rauzi, S.T., M. Arch, IAI
dr. Iflan Nauval, M.SciH,
Sp.GK (K), Sp.KKLP, AIFOK
Teuku Faisal Jumaidin, S.T., M.Si.
Dr. Munawar, S.Si., M.App.Stats
Ikhsan, S.E., M.A.
Wahyu Eka Sari, S.Si., M.Si
Dedy Yuliansyah, S.H., M.H.
Dr. Ir. Khairul Iqbal, S.T., M.T., IPM
Virda Zikria, S.P., M.Sc
Achmad Mustofa, S.Pd.,M.Pd.
Syahabuddin, ST.
Rasudin, S.Si., M.Info. Tech
Nurul Kamaly, M.A.P
Ns. Jufrizal, S.Kep., M.Kep
drg. Cut Fera Novita, M.Kes

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kita panjatkan kehadiran Allah SWT atas selesainya dokumen Rencana Strategis (Renstra) Universitas Syiah Kuala (USK) periode 2025-2029. Dokumen ini disusun sebagai panduan utama dalam perencanaan dan pengembangan jangka menengah universitas, sejalan dengan visi USK untuk menjadi universitas unggul dan berdaya saing global dalam memajukan ilmu pengetahuan, teknologi, seni, serta budaya.

Renstra USK 2025-2029 menguraikan arah, tujuan, dan sasaran strategis yang akan menjadi acuan bagi seluruh elemen universitas dalam melaksanakan Tridarma Perguruan Tinggi, serta memperkuat kontribusi USK sebagai institusi pendidikan tinggi yang berperan aktif dalam pembangunan nasional dan daerah. Dokumen ini juga merespons tantangan globalisasi dan transformasi pendidikan tinggi yang dinamis, di mana inovasi, kualitas pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat menjadi elemen penting dalam mencapai daya saing yang lebih tinggi.

Proses penyusunan dokumen ini melibatkan berbagai pihak, mulai dari pemangku kepentingan internal hingga mitra eksternal, guna memastikan bahwa setiap langkah strategis yang dirumuskan mencerminkan kebutuhan, potensi, serta harapan masyarakat. Renstra ini juga menjadi wujud komitmen USK dalam menjalankan tata kelola perguruan tinggi yang transparan, akuntabel, dan berkelanjutan menuju Perguruan Tinggi Negeri Badan Hukum (PTN-BH) yang mandiri dan profesional.

Apresiasi dan penghargaan setinggi-tingginya diberikan kepada seluruh tim penyusun dan semua pihak yang telah berkontribusi dalam proses penyusunan Renstra ini. Harapan kami, Renstra USK 2025-2029 ini dapat dijadikan acuan bagi seluruh sivitas akademika dalam mengembangkan potensi universitas, serta memberikan manfaat yang luas bagi masyarakat, bangsa, dan negara.

Semoga upaya kita semua dalam mewujudkan USK sebagai "Jantung Hatee Rakyat Aceh" yang berdaya saing global senantiasa mendapatkan ridha dan bimbingan dari Allah SWT. Aamiin.

Banda Aceh, 3 Juni 2024
Rektor Universitas Syiah Kuala,

Prof. Dr. Ir. Marwan
NIP 196612241992031003

DAFTAR ISI

TIM PENYUSUN	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iii
DAFTAR GAMBAR	v
DAFTAR TABEL	vii
BAB. I PENDAHULUAN	1
1.1. Kondisi Umum.....	1
1.1.1. Dinamika Lingkungan Internal	1
1.1.2. Dinamika Lingkungan Eksternal	11
1.1.3. Capaian Rencana Strategis USK 2020-2024	13
1.2. Permasalahan dan Potensi	19
1.2.1. Permasalahan	19
1.2.2. Potensi	21
1.2.3. Analisis Masalah dan Potensi	30
1.2.4. Pohon Kinerja USK	35
BAB. II TUJUAN DAN SASARAN	46
2.1. Visi dan Misi USK	46
2.2. Tujuan dan Indikator Kinerja Tujuan	47
2.3. Sasaran dan Indikator Kinerja Sasaran	49
BAB. III ARAH KEBIJAKAN PENGEMBANGAN, STRATEGI, KERANGKA REGULASI DAN KERANGKA KELEMBAGAAN	52
3.1. Arah Kebijakan Pengembangan USK	52
3.1.1. Kebijakan Pengembangan Visi dan Tujuan USK.....	52
3.1.2. Penyusunan Sasaran Strategis USK	56
3.2. Implementasi Periode I, 2020-2024	57
3.2.1. Capaian Kinerja Berdasarkan IKU	57
3.2.2. Capaian Kinerja USK Bidang Akademik	59
3.2.3. Capaian Kinerja USK Bidang Sumber Daya dan Keuangan	65
3.2.4. Capaian Kinerja USK Bidang Kemahasiswaan dan Kewirausahaan.....	67
3.2.5. Capaian Kinerja USK Bidang Perencanaan, Kemitraan dan Bisnis	71
3.2.6. Capaian Kinerja USK Bidang Riset dan Inovasi	75
3.3. Arah Kebijakan Strategis USK Periode II Daya Saing Global (2025-2029)....	77
3.4. Kerangka Regulasi	81
3.5. Kerangka Kelembagaan.....	82
3.5.1. Struktur Organisasi	82
3.5.2. Tugas Pokok dan Fungsi	97
3.5.3. Sumber Daya Manusia (SDM).....	97
3.6. Reformasi Birokrasi.....	105
3.7. Kajian Pengelolaan BMN/Aset PTNBH	112
3.8. Ringkasan Strategi dan Arah Pengembangan USK 2020-2039	113
3.8.1. Periode II Pemantapan Daya Saing Asia (2025-2029)	114

3.8.2. Periode III Daya Saing Dunia (2030-2034)	117
3.8.3. Periode IV Pemantapan Daya Saing Dunia (2035-2039)	118
3.9. Arah Pengembangan Fisik USK 2025-2029	119
3.9.1. Rencana Pengembangan Zonasi USK I (Kampus Darussalam).....	120
3.9.2. Rencana Pengembangan Zonasi USK II (Kampus Aceh Besar)	121
3.9.3. Rencana Pengembangan Zonasi USK III (PSDKU Gayo Lues)	122
3.9.4. Rencana Pengembangan Zonasi USK IV (Kampus Bener Meriah)	122
3.9.5. Rencana Pengembangan Zonasi USK V (Kawasan Kampus Lampeuneurut, Aceh Besar)	123
BAB IV TARGET KINERJA DAN KERANGKA PENDANAAN.....	124
4.1 Target Kinerja.....	124
4.2 Kerangka Pendanaan.....	129

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Gedung Biro Rektor Universitas Syiah Kuala	2
Gambar 1.2 Gambar 1.2 Jumlah dosen USK yang tersebar pada 12 fakultas dan 1 Sekolah Pascasarjana	6
Gambar 1.3 Sistem penerimaan mahasiswa baru di USK	7
Gambar 1.4 Data penerimaan mahasiswa baru USK tahun 2023	7
Gambar 1.5 Persentase Jurnal Penelitian USK yang telah terakreditasi nasional SINTA	10
Gambar 1.6 Salah satu mahasiswa USK melakukan sosialisasi Kesehatan dan Pendidikan di Perbatasan Indonesia-Malaysia	11
Gambar 1.7 Dinamika lingkungan eksternal untuk USK	12
Gambar 1.8 Persentase Lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang Berhasil Mendapatkan Pekerjaan, Melanjutkan Studi dan Menjadi Wirausaha	13
Gambar 1.9 Persentase Mahasiswa S1 dan D4/D3/D2 yang Menjalankan Kegiatan Pembelajaran di Luar Program Studi; atau Meraih Prestasi	13
Gambar 1.10 Persentase Lulusan Tepat Waktu, Minimal 60% dari Jumlah Lulusan Berdasarkan Jenjang	14
Gambar 1.11 Persentase Dosen yang Berkegiatan Tridarma di Kampus Lain, Bekerja sebagai Praktisi di Dunia Industri, atau Membimbing Mahasiswa Berkegiatan di Luar Program Studi	14
Gambar 1.12 Persentase Mahasiswa Penerima Beasiswa	14
Gambar 1.13 Persentase Dosen Tetap yang Memiliki Sertifikat Kompetensi/ Profesi yang Diakui oleh Industri dan Dunia Kerja; atau Berasal dari Kalangan Praktisi Profesional, Dunia Industri, atau Dunia Kerja	15
Gambar 1.14 Jumlah Keluaran Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat yang Berhasil Mendapat Rekognisi Internasional atau diterapkan oleh Masyarakat per Jumlah Dosen	15
Gambar 1.15 Persentase Dosen dengan Jabatan Guru Besar	15
Gambar 1.16 Persentase Dosen dengan Jabatan Lektor Kepala	16
Gambar 1.17 Jumlah Jurnal Bereputasi Terindeks Nasional	16
Gambar 1.18 Jumlah Jurnal Bereputasi Terindeks Global	16
Gambar 1.19 Persentase Mata Kuliah S1 dan D4/D3/D2 yang Menggunakan Metode Pembelajaran Pemecahan Kasus (Case Method) atau Pembelajaran Kelompok Berbasis Projek (Team-Based Project) sebagai bagian dari Bobot Evaluasi	17
Gambar 1.20 Jumlah Kerjasama yang dilakukan dengan Mitra per Jumlah Program Studi S1 dan D4/D3/D2	17

Gambar 1.21 Persentase Program Studi S1 dan D4/D3/D2 yang Memiliki Akreditasi atau Sertifikat Internasional yang diakui Pemerintah	17
Gambar 1.22 Jumlah Laboratorium yang Bersertifikat	18
Gambar 1.23 Jumlah Kerjasama di Bidang Penelitian, Pengabdian Masyarakat dan Pengembangan Institusi	18
Gambar 1.24 Jumlah Laboratorium yang Bersertifikat	18
Gambar 1.25 Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKAT	19
Gambar 1.26 Produk Neelam PUI ARC pada USK Store	23
Gambar 1.27 Gedung PUI TDMRC dan mitra dari Otago University New Zealand	23
Gambar 1.28 Peresmian Program Pemberdayaan Desa Binaan (PDB)	25
Gambar 1.29 Sistem Informasi terintegrasi di USK	26
Gambar 1.30 Data CDC terhadap alumni USK tahun 2020	27
Gambar 1.31 Map Peta Kampus USK	28
Gambar 1.32 Kampus Program Studi di Luar Kampus Utama (PSDKU) USK Gayo Lues	29
Gambar 1.33 Gambar Cascading Perjanjian Kinerja, beserta indikator-indikatornya	36
Gambar 3.1 Arah Kebijakan Pengembangan USK sebagai PTN-BH	52
Gambar 3.2 Status akreditasi nasional Program Studi di lingkungan USK	62
Gambar 3.3 Capaian Prestasi Mahasiswa USK 2023	67
Gambar 3.4 Kelompok Mahasiswa yang berpartisipasi dalam program penguatan di setiap Fakultas.	69
Gambar 3.5 Distribusi 10 Bidang Pengembangan USK berdasarkan Visi	78
Gambar 3.6 Distribusi 10 Bidang Pengembangan USK berdasarkan Visi	79
Gambar 3.7 Rencana Reakreditasi Program Studi dalam 2025-2029	93
Gambar 3.8 Struktur Organisasi USK sebagai PTN-BH	96
Gambar 3.9 Distribusi Persentasi Dosen USK Menurut Fakultas/Unit Kerja	99
Gambar 3.10 Distribusi Dosen USK Menurut Jabatan Fungsional	99
Gambar 3.11 Distribusi % Dosen USK Menurut Pangkat/Golongan	100
Gambar 3.12 Dosen Pensiun Dalam Periode 2024-2033	101
Gambar 3.13 Tenaga Kependidikan USK Berdasarkan Pendidikan Terakhir	102
Gambar 3.14 Tenaga Kependidikan berdasarkan jenis kelamin	104
Gambar 3.15 Tenaga Kependidikan yang Memasuki pensiun dalam periode 2024-2033	105

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Rencana Pengembangan Fasilitas pada Kampus USK	3
Tabel 1.2 Program Studi yang telah memperoleh akreditasi internasional di USK	4
Tabel 1.3 Program studi di USK yang sedang mempersiapkan dokumen akreditasi internasional	5
Tabel 1.4 Kontrak Kinerja Rektor dengan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi	29
Tabel 1.5 Analisis Masalah Dan Potensi	30
Tabel 2.1 Visi Kemdikbud dan visi Universitas Syiah Kuala	46
Tabel 2.2 Misi Kemdikbud dan misi Universitas Syiah Kuala	47
Tabel 2.3 Tujuan dan Indikator Kinerja Tujuan	48
Tabel 2.4 Sasaran Strategis, Sasaran Kegiatan dan Indikator Kinerja Kegiatan	50
Tabel 3.1 Capaian Kinerja Berdasarkan Indikator Kinerja Utama	58
Tabel 3.2 Status Akreditasi Internasional pada Program Studi di lingkungan USK	62
Tabel 3.3 Status pengusulan akreditasi internasional di lingkungan USK (on-progress)	63
Tabel 3.4 Jumlah Mahasiswa USK yang mendapatkan beasiswa pada tahun 2023	69
Tabel 3.5 Aktivitas lulusan USK tahun 2023	71
Tabel 3.6 Sebaran jumlah penelitian yang dibiayai oleh dana USK dan DPRTM	76
Tabel 3.7 Program Studi pada Fakultas dan Sekolah Pascasarjana	89
Tabel 3.8 Nama Program Studi Eksisting dan Rencana Penambahan Prodi Baru pada 2025-2029	91
Tabel 3.9 Jumlah Rincian Program Studi Eksisting dan Rencana Penambahan Program Studi Baru pada 2025-2029	92
Tabel 3.10 Perencanaan Akreditasi Internasional pada 2025 - 2029	94
Tabel 3.11 Kualifikasi Pendidikan Dosen USK Tahun 2023	98
Tabel 3.12 Dosen per fakultas berdasarkan Gender	98
Tabel 3.13 Dosen USK Berjabatan Fungsional LK dengan rentang usia 37-55	100
Tabel 3.14 Jumlah Mahasiswa dan Rasio Jumlah Dosen Terhadap Mahasiswa USK Tahun 2024	101
Tabel 3.15 Dosen USK Berpendidikan S2 dengan rentang usia 35-51	102
Tabel 3.16 Keadaan Kependidikan Tenaga Kependidikan USK Berdasarkan Tingkat Pendidikan pada Tahun 2024	103
Tabel 4.1 Sasaran Program, Indikator dan Target Kinerja Universitas Syiah Kuala Tahun 2025-2029	124

Tabel 4.2 Sasaran Kegiatan dan Indikator Kinerja Kegiatan Universitas Syiah Kuala pada Tahun 2020-2025	126
Tabel 4.3 Matriks Target Kinerja Dan Rencana Pendanaan Renstra USK Tahun 2025-2029	129
Tabel 4.4 Definisi Operasional dan Metode Perhitungan Capaian Kinerja dan Cascadingnya	161

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Kondisi Umum

1.1.1. Dinamika Lingkungan Internal

a. Akademik

Sejarah pendirian Universitas Syiah Kuala (USK) merupakan realisasi dari keinginan Rakyat Aceh yang mendambakan sebuah lembaga pendidikan tinggi yang berkualitas dalam bidang pendidikan terutama sebagai pusat ilmu pengetahuan dan peradaban di masa lalu. Peresmian USK dilaksanakan pada tanggal 2 September 1959 oleh Presiden Soekarno ditandai oleh pembukaan selubung Tugu Darussalam yang menjadi awal perwujudan kawasan kampus USK di Darussalam dan dikenal sebagai kota pelajar dan mahasiswa. Presiden Soekarno menuliskan *“Tekad Bulat Melahirkan Perbuatan jang Njata, Darussalam Menudju kepada Pelaksanaan Tjita-tjita”* diatas prasasti tugu tersebut. Dengan semangat historis inilah, USK terpatrit sebagai *Jantung Hatee* (Jantung Hati) Rakyat Aceh.

USK resmi didirikan sebagai sebuah universitas negeri pada tanggal 2 September 1961 dengan Surat Keputusan Menteri Pendidikan Tinggi dan Ilmu Pengetahuan Nomor 11 tahun 1961, tanggal 21 Juli 1961. Pendirian USK ditetapkan melalui Keputusan Presiden Republik Indonesia Nomor 161 Tahun 1962, tanggal 24 April 1962 oleh Presiden Soekarno. USK memiliki fungsi yang sangat strategis dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia, baik untuk kebutuhan lokal, regional, nasional maupun global. USK berkomitmen mengutamakan mutu, mengintegrasikan nilai-nilai universal, nasional, dan lokal menuju *World Class University*. Saat ini, USK memiliki empat kampus yaitu kampus utama di Kopelma Darussalam Banda Aceh, Kampus II USK yang sedang dalam pengembangan di Kabupaten Aceh Besar, Kampus PSDKU Gayo lues, dan Kampus IV di Bener Meriah dalam arah pengembangan fisik. USK memiliki lebih dari 27.000 orang mahasiswa yang menuntut ilmu di 12 Fakultas, dan 1 Sekolah Pascasarjana. USK memiliki 146 program studi, yang terdiri dari program studi 13 program studi pada jenjang Diploma, 1 program studi pada jenjang Diploma IV, 63 program studi pada jenjang Sarjana, 8 program studi pada jenjang Profesi, 36 program studi pada jenjang Magister, 9 program studi pada jenjang Doktor, 15 program studi pada jenjang Spesialis dan jenjang Sub Spesialis sebanyak 1 program studi.

Sesuai dengan perkembangan kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi, USK berhasil meningkatkan statusnya menjadi Perguruan Tinggi Badan Hukum (PTN BH) pada bulan Oktober 2022 setelah melakukan strategi-strategi terbaik untuk memberdayakan semua potensi sumber daya *tangible* dan *intangible* yang dimilikinya. Sejumlah lembaga pemeringkatan dunia pun menempatkan USK dalam posisi yang baik, diantaranya adalah *Edurank* yang menempatkan USK pada peringkat 14 kampus terbaik di Indonesia dan 467 di tingkat Asia. Lalu *UniRank*

yang menempatkan USK pada posisi peringkat 15 tingkat nasional. *Schimago Institute Rankings*, menempatkan USK peringkat 3 sebagai kampus terbaik di Indonesia. *Times Higher Education's (THE) World University Rankings 2024* yang menempatkan USK dalam peringkat 8 kampus *top* di Indonesia dan masuk dalam peringkat 1201-1500 pada 30 September 2023.



Gambar 1.1 Gedung Biro Rektor Universitas Syiah Kuala
Sumber: Humas USK, 2022

Hingga akhir tahun 2023, USK telah memiliki 154.878 alumni. Sebagian besar alumni memiliki karir yang baik serta dapat berkontribusi dalam masyarakat pada tingkat lokal, nasional, dan internasional. Hal ini tidak terlepas dari pembinaan yang dilakukan oleh USK selama mereka dalam masa perkuliahan diantaranya adalah dukungan dalam bidang inovasi dan kreativitas mahasiswa. Hal ini bertujuan agar lulusan bukan hanya siap bekerja tetapi mampu menciptakan lapangan pekerjaan di dalam dunia usaha dan industri melalui kegiatan kewirausahaan. USK meluncurkan berbagai program untuk mendukung kegiatan tersebut diantaranya program 1000 Wirausahawan Muda USK (WMU), Wirausaha Merdeka (WMK), Program Pembinaan Mahasiswa Wirausaha (P2MW), *Entrepreneurs Club* Rumah Amal (ECRA), *Entrepreneur Lounge*, *Youth Entrepreneur Forum* dan berkolaborasi dengan berbagai mitra industri serta UMKM.

USK terus berbenah diri menyempurnakan kurikulum pendidikan pada setiap jenjang untuk menunjang tercapainya visi USK agar menjadi universitas yang memiliki daya saing di tingkat dunia. Salah satu program pengembangan pembelajaran yang signifikan adalah penerapan kurikulum *Outcome Based Education* (OBE) pada setiap jenjang dan program studi sehingga memiliki

indikator lulusan yang terukur dan berdaya saing tinggi. Dengan demikian, USK berupaya melakukan penguatan mutu dalam menyelenggarakan pendidikan tinggi yang berkualitas unggul untuk menghasilkan lulusan yang memiliki kompetensi dan memiliki daya saing pada tingkat asia. Selanjutnya, penerapan bahan kajian terkait *Sustainable Development Goals* (SDGs) pada pembelajaran basis proyek dan studi kasus merupakan upaya pemantapan daya saing asia bagi lulusan USK.

Dalam upaya USK membina kepribadian lulusan, mahasiswa USK wajib mengikuti mata kuliah Pembinaan Karakter I dan Pembinaan Karakter II semester 1 dan 2. Kegiatan ini melatih mahasiswa memiliki kepekaan sosial tinggi untuk berkontribusi menyelesaikan permasalahan nyata yang ada dalam kehidupan masyarakat.

Arah pengembangan USK pada tahun 2025-2029 diarahkan pada menuju daya saing nasional merupakan tahapan menuju arah jangka panjang di tahun 2039, sehingga menjadi daya saing dunia yang mendapat pengakuan secara global. Oleh karena itu, USK kembali mengembangkan lahan kampus II (dua) di Kabupaten Aceh Besar (Gambar 1.3). Kampus II USK diwujudkan dalam bentuk rencana pengembangan fasilitas rektorat, fakultas, zona Pekan Olahraga Nasional, dan fasilitas perumahan dan penunjang (Tabel 1.1).

Tabel 1.1
Rencana Pengembangan Fasilitas pada Kampus USK

Zona Pengembangan Kampus USK	No.	Zonasi	Nama Fasilitas
Kampus I Kampus Darussalam	1	Penunjang	Rumah Sakit Pendidikan USK
Kampus II Kampus Aceh Besar	2	Rektorat	Gedung Rektorat
			Mesjid Kampus
			<i>Center of Excellent for Digital Transformation</i>
			Perpustakaan
			<i>Convention Hall</i>
			<i>Student Center</i>
			Asrama Mahasiswa
			Sekolah Terpadu
	2	Laboratorium	Laboratorium Terpadu dan <i>Workshop</i>
	3	Fakultas	Kebumian
			Kedokteran Hewan
			Kehutanan
			Kelautan dan Perikanan
			Olahraga, Kesehatan, dan Rekreasi
			Peternakan
			Pertanian
	4	Pekan Olahraga Nasional	Stadion Utama Sepak Bola
			Istora (<i>Sport Center</i>)
			<i>Velodrome</i>

Zona Pengembangan Kampus USK	No.	Zonasi	Nama Fasilitas
			Aquatic Center
			Bowling dan Squash
			Martial Art
			Hoki Indoor
			Tennis Indoor
			Area Olahraga Outdoor
			Lapangan Atletik
			Lapangan Panahan dan Menembak
			Wisma Atlet
			Klinik
	5	Perumahan	Perumahan Dosen dan Pegawai
	6	Penunjang	Museum Perdamaian Aceh
			Techno/ Science Park dan Area Konservasi Energi
			Sistem Penyediaan Air Minum (SPAM)

Saat ini USK memiliki 146 program studi 28,77% terakreditasi Unggul, 13,01% terakreditasi A, 15,75 % terakreditasi Baik Sekali, dan 32,19% terakreditasi B, dan 3,42% terakreditasi Baik, 6,85% sedang proses untuk program studi baru sedang *submit* akreditasinya. Selain itu, USK dalam upaya mencapai visi misinya juga telah mempersiapkan beberapa program studi unggulan yang telah mencapai akreditasi maksimal dalam beberapa periode akreditasi, untuk mempersiapkan menuju akreditasi internasional. Program studi yang telah memperoleh akreditasi internasional dari *Indonesian Accreditation Board for Engineering Education* (IABEE) dan *Akkreditierungsagentur für Studiengänge der Ingenieurwissenschaften, der Informatik, der Naturwissenschaften und der Mathematik* (ASIIN), diantaranya adalah:

Tabel 1. 2
Program Studi yang telah memperoleh akreditasi internasional di USK

No.	Fakultas	Strata	Program Studi	Lembaga Akreditasi Internasional	Tahun Akreditasi
1	Teknik	S1	Teknik Elektro	IABEE	2022
		S1	Teknik Kimia	IABEE	2022
		S1	Teknik Geofisika	IABEE	2024
		S1	Teknik Sipil	IABEE	2024
		S1	Teknik Mesin	IABEE	2024
2	Kedokteran	S1	Pendidikan Dokter	ASIIN	2023
		Profesi	Profesi Dokter	ASIIN	2023
3	Keperawatan	S1	Keperawatan	ASIIN	2023
		Profesi	Profesi Ners	ASIIN	2023
4	Kedokteran Hewan	S1	Pendidikan Dokter Hewan	ASIIN	2023
		Profesi	Profesi Dokter Hewan	ASIIN	2023

Selanjutnya, beberapa program studi di USK saat ini sedang mempersiapkan akreditasi internasional pada lembaga akreditasi lainnya yaitu *Higher Education Evaluation and Accreditation Council of Taiwan (HEEACT)*, *Foundation for International Business Administration Accreditation (FIBAA)*, dan *Indonesian Architectural Accrediting Board (IAAB)*. Program studi yang sedang mempersiapkan dokumen akreditasi internasional adalah sebagai berikut:

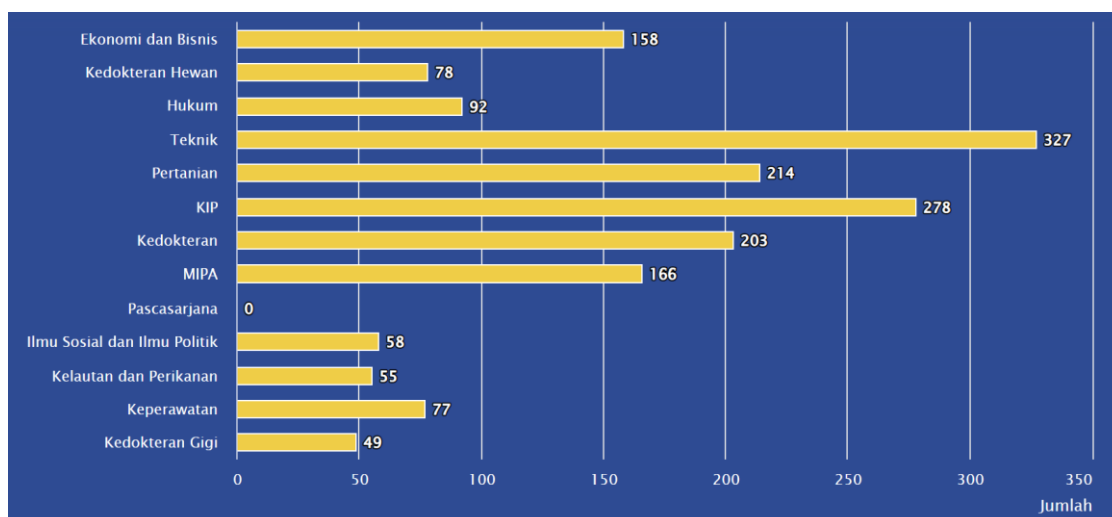
Tabel 1. 3

Program studi di USK yang sedang mempersiapkan dokumen akreditasi internasional

No.	Fakultas	Strata	Program Studi	Lembaga Akreditasi Internasional
1	Ekonomi dan Bisnis	S2	Akuntansi	HEEACT
		S1	Manajemen	HEEACT
		S1	Ekonomi Pembangunan	HEEACT
		S1	Akuntansi	HEEACT
		S1	Ekonomi Islam	HEEACT
		D3	Akuntansi	HEEACT
2	Fakultas Hukum	S1	Ilmu Hukum	FIBA
3	Teknik	S1	Arsitektur	IAAB
		Profesi	Pendidikan Profesi Arsitek	IAAB
		S1	Teknik Pertambangan	IABEE
		S1	Teknik Geologi	IABEE
		S1	Teknik Industri	IABEE
		S1	Teknik Komputer	IABEE
4	Pertanian	S1	Agribisnis	ASIIN
		S1	Teknologi Hasil Pertanian	ASIIN
		S1	Teknik Pertanian	ASIIN
		S1	Ilmu Tanah	ASIIN
5	Keguruan dan Ilmu Pendidikan	S1	Pendidikan Biologi	ASIIN
		S2	Pendidikan Biologi	ASIIN
6	Kelautan dan Perikanan	S1	Ilmu Kelautan	ASIIN
7	Kedokteran Gigi	S1	Pendidikan Dokter Gigi	ASIIN

b. Sumber Daya

USK berupaya meningkatkan mutu layanan pendidikan dengan memperkuat sumberdaya manusia (SDM) bagi seluruh program studi di lingkup USK dari segi terpenuhinya kuota dan kualifikasi tenaga pendidiknya, hal ini akan berdampak pada kualitas layanan perkuliahan yang diberikan kepada seluruh mahasiswa. Tahun 2024 USK memiliki dosen berjumlah 1761 dosen. Sebanyak 659 dosen memiliki strata pendidikan S3 (37,43%), dosen dengan Strata S2 berjumlah 860 (48,83%) dan 249 dosen (14,14%) sedang menempuh studi S3. Pada tahun 2024 USK mendapat tambahan dosen baru sebanyak 440 sehingga jumlah dosen USK secara keseluruhan menjadi 2201.

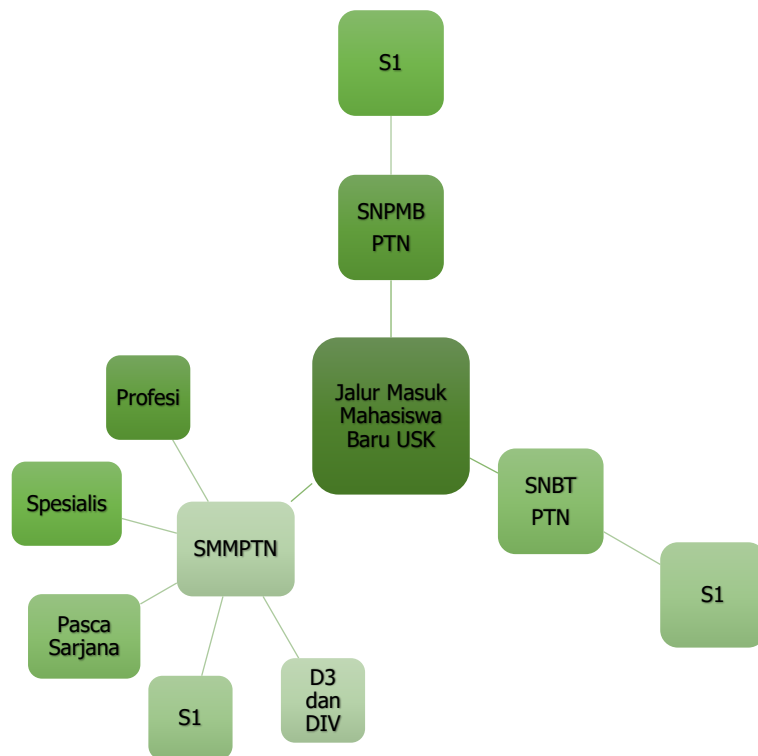


Gambar 1.2 Jumlah dosen USK yang tersebar pada 12 fakultas dan 1 Sekolah Pascasarjana

SDM di USK terdiri dari tenaga pendidik (dosen), tenaga kependidikan dan laboran yang tersebar di 146 program studi. Dosen USK telah tersertifikasi sebagai pendidik, demikian juga dengan tenaga kependidikan yang telah memiliki sertifikat kompetensi sesuai dengan bidang keahlian. Selanjutnya, pranata laboran USK telah memiliki kompetensi sesuai dengan disiplin ilmu yang ditekuni pada masing-masing laboratorium di USK. Dalam meningkatkan mutu dan kualitas layanan pendidikan, USK melakukan upaya pendampingan dalam proses kenaikan pangkat, studi lanjut dan profesi baik untuk dosen maupun tenaga kependidikannya.

USK menerima mahasiswa baru setiap tahunnya sekitar ± 10.000 orang dan meluluskan sekitar 7.500 lulusan. Penerimaan mahasiswa baru USK melalui 3 (tiga) jalur sesuai dengan strata pendidikan yang telah ditetapkan oleh USK terlihat pada Gambar 1.3. Biro akademik USK berkoordinasi langsung dengan Wakil Rektor I Bidang Akademik dalam melaksanakan sistem penerimaan mahasiswa baru yaitu:

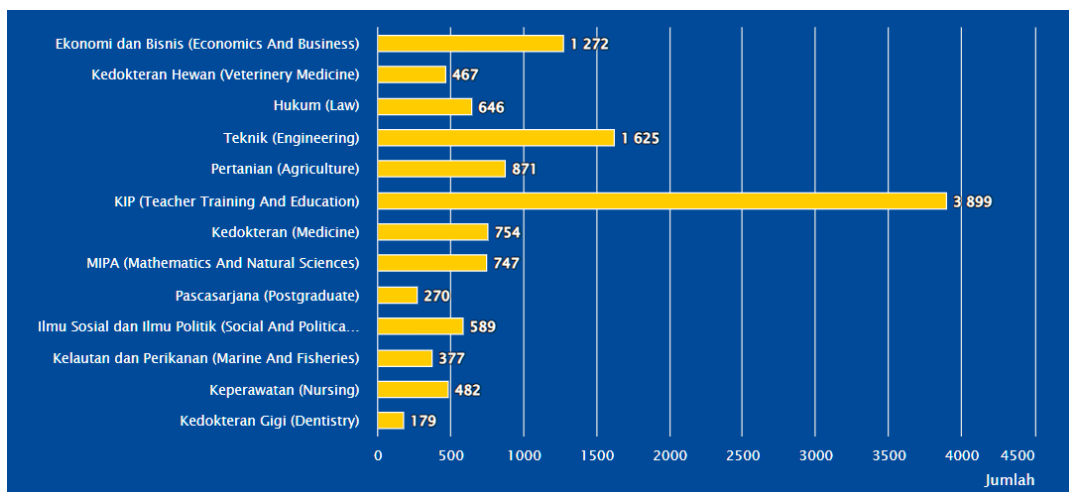
- Seleksi Nasional Penerimaan Mahasiswa Baru Berbasis Prestasi Perguruan Tinggi Negeri (SNPMB-PTN) untuk program studi strata S1;
- Seleksi Nasional Berbasis Tes Perguruan Tinggi Negeri (SNBT-PTN) untuk program studi strata S1;
- Seleksi Mandiri Masuk Perguruan Tinggi Negeri (SMMPTN) untuk program studi strata D3, DIV, S1, Pasca Sarjana, Spesialis, dan Profesi.



Gambar 1. 3 Sistem penerimaan mahasiswa baru di USK

Sumber: USK, tahun 2024

Pada tahun akademik 2024 – 2025, USK menerima ± 10.000 mahasiswa baru yang tersebar pada ketiga jalur penerimaan. Kuota SNBP (30%) sebanyak ± 3.000 mahasiswa, kuota SNBT (35%) sebanyak ± 3.600 mahasiswa, dan kuota jalur Mandiri (35%) sebesar ± 3.600 mahasiswa.



Gambar 1. 4 Data penerimaan mahasiswa baru USK tahun 2023

Sumber: Portal Data USK tahun 2024

c. Penelitian

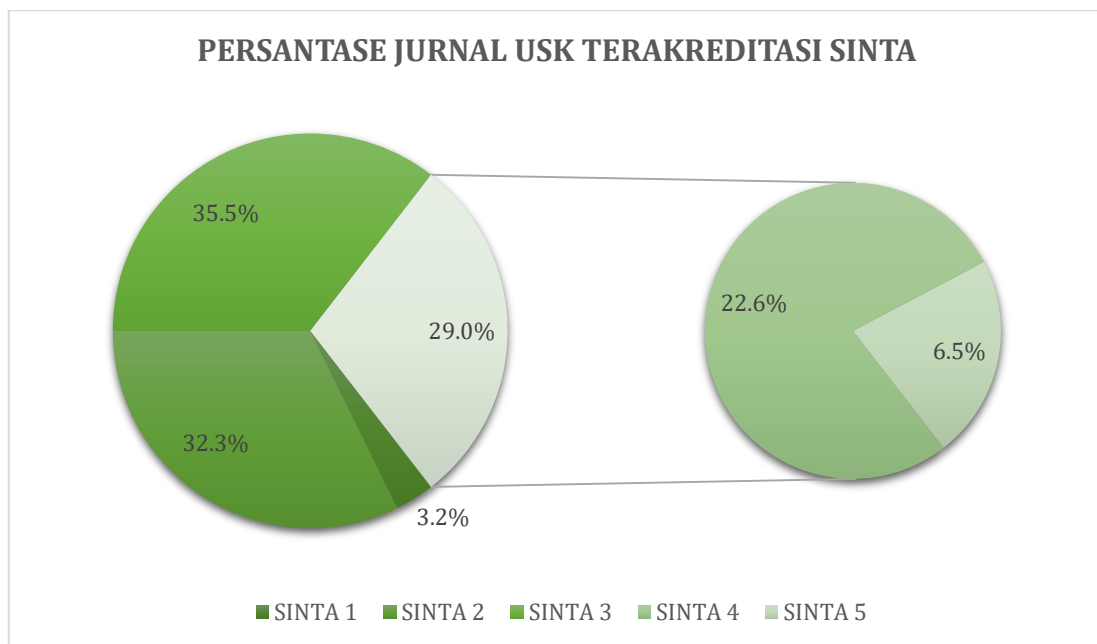
Pengembangan inovasi dan riset terus dilakukan USK khususnya di lingkungan kampus. Salah satu Upaya yang dilakukan adalah dengan mendukung para dosen untuk memenangkan berbagai program hibah riset. Program hibah riset yang berhasil diperoleh 8 peneliti dari USK adalah Kedaireka, kemudian KONEKSI *Collaborative Research, Environment Climate Change Grant* 2023 dengan total *grant* AUD 300,000 dalam durasi 3 tahun, dan *Grant* Riset Sawit juga dimenangkan oleh salah satu dosen USK dengan total hibah sebesar Rp 1,6 miliar dari BPDPKS. Reputasi penelitiannya saat ini tidak hanya diakui di tingkat nasional tapi di tingkat global. Stanford University menempatkan 3 orang dosen USK dalam jajaran 100 peneliti paling berpengaruh di Indonesia. Kualitas riset dan inovasi ini juga turut mampu meningkatkan reputasi USK.

Pelaksanaan dharma penelitian unggulan ini di bawah pembinaan dan pengawasan dari Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LP2M) USK. Saat ini USK telah memiliki memiliki Pusat Unggulan Iptek (PUI) yaitu Tsunami dan Mitigasi Bencana atau (TDMRC) dan Pusat Riset Atsiri - Pusat Unggulan Iptek (PUI) Nilam Aceh. Selain itu, terdapat 51 Pusat Riset pada tahun 2024 berbagai kategori nilai, dari A, B hingga C yaitu:

- 1) Pusat Riset dan Pengembangan Pendidikan Matematika Realistik Indonesia;
- 2) Pusat Riset Ilmu Sosial dan Budaya;
- 3) Pusat Riset Ilmu Kelautan dan Perikanan;
- 4) Pusat Riset Sapi Aceh dan Ternak Lokal;
- 5) Pusat Riset Halal;
- 6) Pusat Riset Kopi dan Kakao Aceh;
- 7) Pusat Riset Konservasi Gajah dan Biodiversity;
- 8) Pusat Riset Pembangunan Pedesaan dan Pertanian Berkelanjutan;
- 9) Pusat Riset Veteriner Tropis - *One Health Collaboration Center*;
- 10) Pusat Riset Kolaborasi Ilmu Kesehatan (*Collaboration in Health Science*);
- 11) Pusat Riset Ilmu Kepolisian;
- 12) Pusat Riset Telematika;
- 13) Pusat Riset Obat Herbal;
- 14) Pusat Riset Hukum Adat;
- 15) Pusat Studi Gender;
- 16) Pusat Riset Hak Asasi Manusia;
- 17) Pusat Riset Padi Aceh;
- 18) Pusat Riset Pengembangan Pertanian Organik;
- 19) Pusat Riset Perubahan Iklim Aceh;
- 20) Pusat Riset Keuangan Daerah;
- 21) Pusat Riset Kependudukan dan Sumber Daya Manusia;
- 22) Pusat Riset Otomatis dan Robotika;
- 23) Pusat Riset Kebijakan Publik dan Ekonomi Pembangunan;

- 24) Pusat Riset Industri Kreatif;
- 25) Pusat Riset Pengembangan dan Pelatihan Pertanian;
- 26) Pusat Riset Ilmu Pemerintahan;
- 27) Pusat Riset Bahasa Daerah Aceh;
- 28) Pusat Riset Ekonomi dan Sosial;
- 29) Pusat Riset Demokrasi dan Pembangunan;
- 30) Pusat Riset Hukum dan Kebijakan Publik;
- 31) Pusat Pengembangan Pengembangan Jurnal Ilmiah;
- 32) Pusat Pengembangan Hak Kekayaan Intelektual;
- 33) Pusat Pengembangan dan Hiliriasi Inovasi;
- 34) Pusat Pengembangan Kuliah Kerja Nyata;
- 35) Pusat Riset Vibrasi dan Akustik Terapan;
- 36) Atsiri Research Center (ARC);
- 37) Pusat Studi Ekonomi, Keuangan dan Perbankan Islam;
- 38) Pusat Penelitian Lingkungan Hidup dan Sumber Daya Alam;
- 39) Pusat Riset Science, Technology, Engineering, and Mathematics;
- 40) Pusat Riset dan Pengembangan Seni;
- 41) Pusat Riset Pengembangan Bisnis, Ekonomi, Sosial dan Teknik;
- 42) Pusat Riset Humaniter dan Pengungsi;
- 43) Pusat Riset ASEAN;
- 44) Pusat Riset Etnosains;
- 45) Pusat Riset Eksplorasi Mineral dan Migas;
- 46) Pusat Riset Energi dan Kelistrikan;
- 47) Pusat Riset Industri dan Optimis Bisnis;
- 48) Pusat Riset Mekanisasi dan Perbengkelan Pertanian;
- 49) Pusat Riset Mekatronika dan Teknologi Mobil Masa Depan;
- 50) Pusat Riset Corporate Social Responsibility; dan
- 51) Pusat Riset Pengembangan Studi Kawasan.

Dalam upaya mewujudkan hasil-hasil penelitian dosen dan mahasiswa, USK telah mengelola jurnal bereputasi yang telah terindeks Nasional dan Internasional. USK memiliki 121 jurnal terdiri dari 116 jurnal penelitian dan 5 jurnal pengabdian. Sebanyak 31 jurnal penelitian telah terakreditasi nasional SINTA dan 1 jurnal telah terekognisi internasional dapat dilihat pada Gambar 1.5.



Gambar 1. 5 Persentase Jurnal Penelitian USK yang telah terakreditasi nasional SINTA

d. Pengabdian kepada Masyarakat

Dalam hal Pengabdian kepada Masyarakat (PkM), USK telah memiliki 32 gampong binaan. Pembentukan desa binaan tersebut diwujudkan dalam bentuk program-program unggulan berbasis masalah, pengembangan usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM), pemberdayaan masyarakat di berbagai bidang, pembinaan anak-anak, pengembangan potensi wilayah, penguatan mitigasi kebencanaan, dan lain sebagainya. LP2M USK sebagai salah satu lembaga di USK berperan sebagai institusi pelaksana dalam pengembangan kegiatan PkM yang bersumber dari hasil penelitian yang menghasilkan teknologi tepat guna (TTG) dengan target untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Dalam pelaksanaan kegiatannya, program PkM dibagi kepada 3 aktifitas utama, yaitu:

- 1) Aktifitas pelatihan, pengembangan dan sosialisasi;
- 2) Aktifitas Kuliah Kerja Nyata (KKN); dan
- 3) Aktifitas implementasi hasil-hasil riset.

Salah satu bentuk pengabdian yang telah dilaksanakan adalah Hibah Mesin Pengeringan dan Pengepresan Plik-U di Aceh Besar, Adaptasi Teknologi Untuk UKM Plik-U di Kabupaten Aceh Besar menjadi salah satu kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat Berbasis Produk (PKMBP). Selain itu, kegiatan pengabdian kepada masyarakat dilakukan oleh mahasiswa pada program Kuliah Kerja Nyata Kebangsaan diantaranya adalah Sosialisasi Pencegahan Stunting di Kalimantan Barat, Sosialisasi Kesehatan dan Pendidikan di Perbatasan Indonesia-Malaysia, dan Pelatihan Produk Turunan Kopi di Desa Agrowisata Takengon.



Gambar 1. 6 Salah satu mahasiswa USK melakukan sosialisasi Kesehatan dan Pendidikan di Perbatasan Indonesia-Malaysia
(Sumber: laman kkn.usk.ac.id tahun 2024)

1.1.2. Dinamika Lingkungan Eksternal

Dalam menghadapi tantangan yang berasal dari luar, USK telah menunjukkan komitmen yang kuat dalam meningkatkan kualitas pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat untuk memenuhi standar global. Beberapa prestasi yang berhasil USK peroleh sebagai upaya menuju "*World Class University*" adalah sebagai berikut ini.

1) Pengembangan Riset Multidisiplin Ilmu

Dalam hal ini, USK telah berhasil membangun program penelitian berbasis multidisiplin ilmu untuk menjawab tantangan kompleks dalam masyarakat. Beberapa program kolaborasi dengan profesor kelas dunia melalui program *World Class Professor* (WCP) telah memperkaya kapasitas penelitian di USK.

2) Kolaborasi dengan Pihak Eksternal

USK melalui program WCP dan *Matching Fund* Kerja Sama Dunia Usaha dan Kreasi Reka (KEDAIREKA) telah memperluas jaringan kerjasama dengan pihak industri dan pihak terkait lainnya. Hal ini memungkinkan transfer pengetahuan dan teknologi dari dunia akademis ke dunia industri dan masyarakat. Selain itu, beberapa program kerjasama dalam kegiatan Merdeka Belajar – Kampus Merdeka (MBKM) yang melibatkan mahasiswa, dosen dan mitra dari DUDI dan akademik baik nasional maupun internasional.

3) Pendidikan Berkualitas Internasional

USK telah berkomitmen untuk meningkatkan kualitas pendidikan dengan standar internasional yang berhasil diwujudkan dalam bentuk akreditasi

internasional yang telah diperoleh 8 (delapan) program studi. Berbagai program akademik dan inisiatif pengembangan kurikulum berbasis *outcome-based education* telah diluncurkan untuk mempersiapkan mahasiswa menjadi pemimpin masa depan yang kompeten dan berdaya saing global.

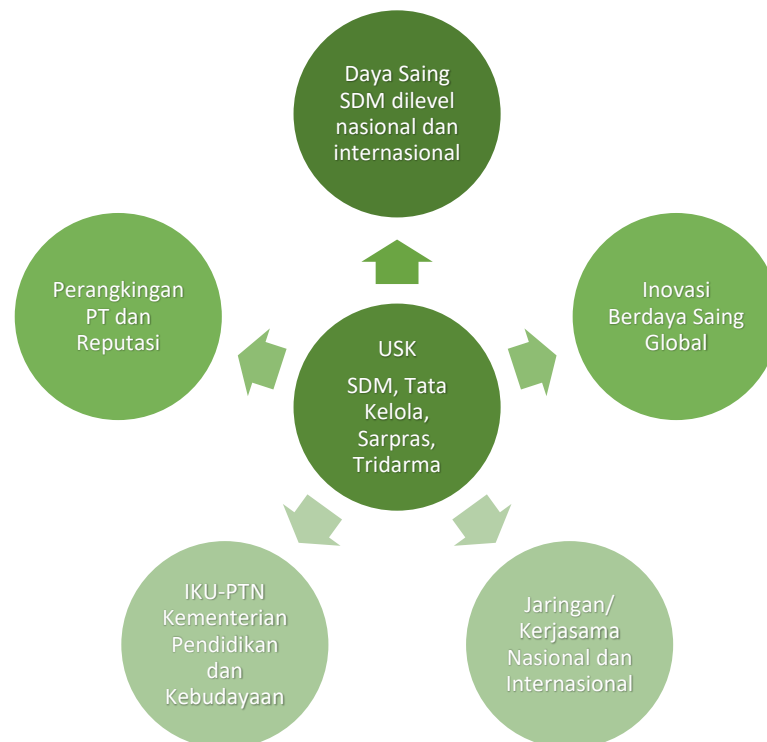
4) Publikasi dan Penemuan Ilmiah

USK telah mencatatkan prestasi publikasi ilmiah dan penemuan-penemuan yang berdampak dalam bentuk hak cipta dan hak paten. Karya-karya riset dari dosen dan mahasiswa telah diterbitkan di jurnal-jurnal terindeks nasional dan bereputasi. Selain itu, luaran dari kegiatan pendidikan dan penelitian telah memberikan kontribusi signifikan terhadap perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang dapat dimanfaatkan oleh masyarakat.

5) Pengakuan dan Penghargaan Internasional

Prestasi USK dalam pendidikan dan penelitian telah diakui secara internasional melalui berbagai penghargaan dan pengakuan. Hal ini menegaskan posisi USK sebagai lembaga pendidikan dan penelitian yang berpengaruh di tingkat global.

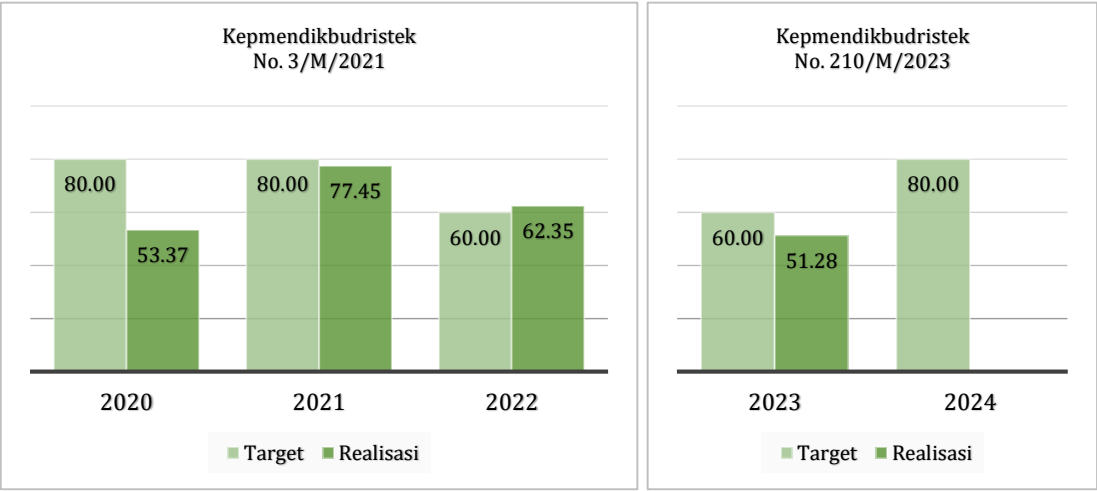
Dengan pencapaian-pencapaian tersebut, USK terus berupaya menjadi pusat keunggulan akademik yang tidak hanya mampu bersaing di tingkat nasional, tetapi juga di tingkat internasional.



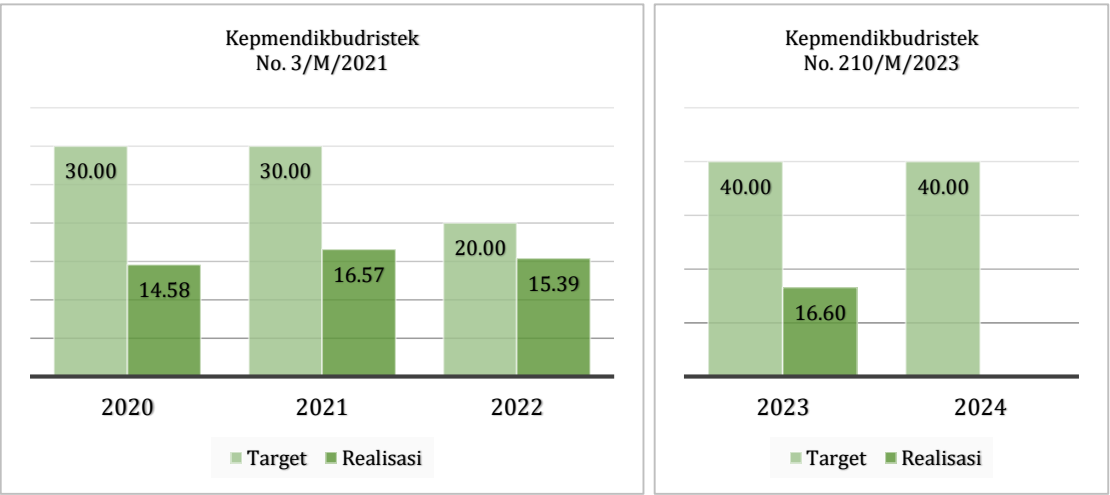
Gambar 1. 7 Dinamika lingkungan eksternal untuk USK
Sumber: USK, tahun 2024

1.1.3. Capaian Rencana Strategis Universitas Syiah Kuala 2020-2024

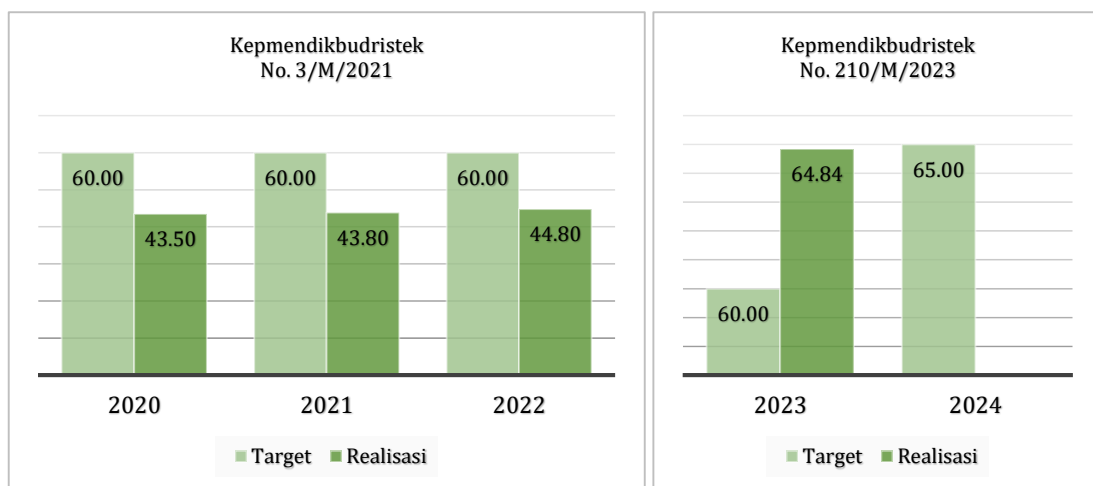
Pencapaian dari Rencana Strategis Universitas Syiah Kuala Tahun 2020-2024 dapat dilihat secara detail pada Gambar 1.7 hingga Gambar 1.23.



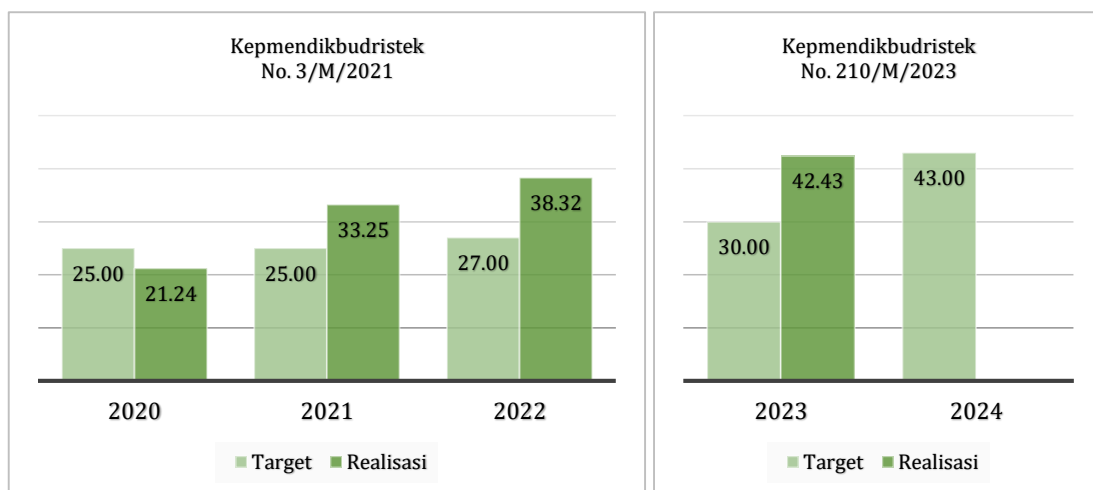
Gambar 1. 8 Persentase Lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang Berhasil Mendapatkan Pekerjaan, Melanjutkan Studi dan Menjadi Wirausaha
Sumber: USK, tahun 2024



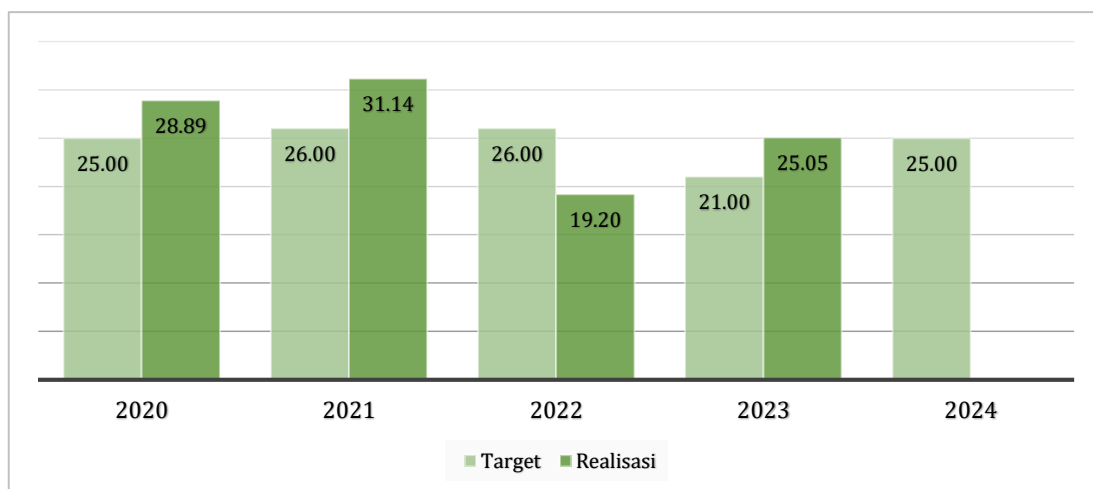
Gambar 1. 9 Persentase Mahasiswa S1 dan D4/D3/D2 yang Menjalankan Kegiatan Pembelajaran di Luar Program Studi; atau Meraih Prestasi
Sumber: USK, tahun 2024



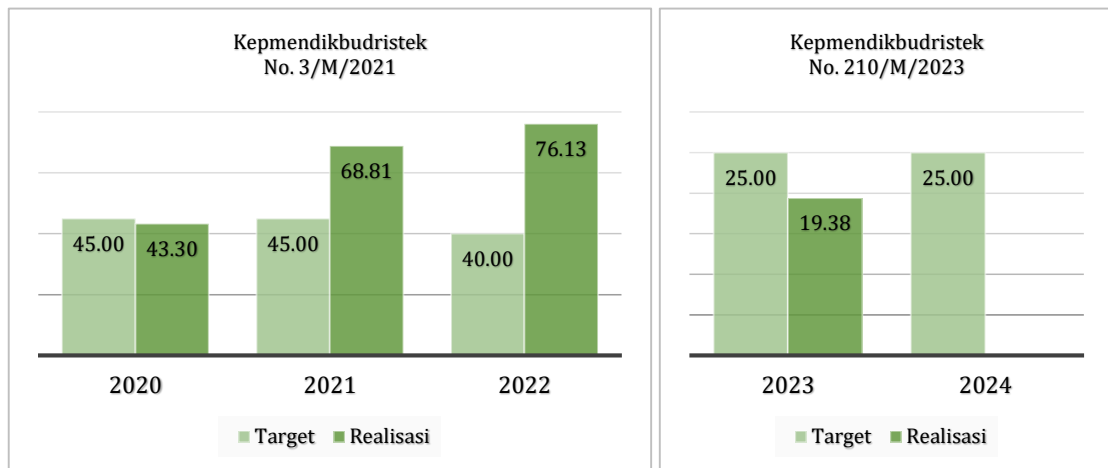
Gambar 1. 10 Persentase Lulusan Tepat Waktu, Minimal 60% dari Jumlah Lulusan Berdasarkan Jenjang - Sumber: USK, tahun 2024



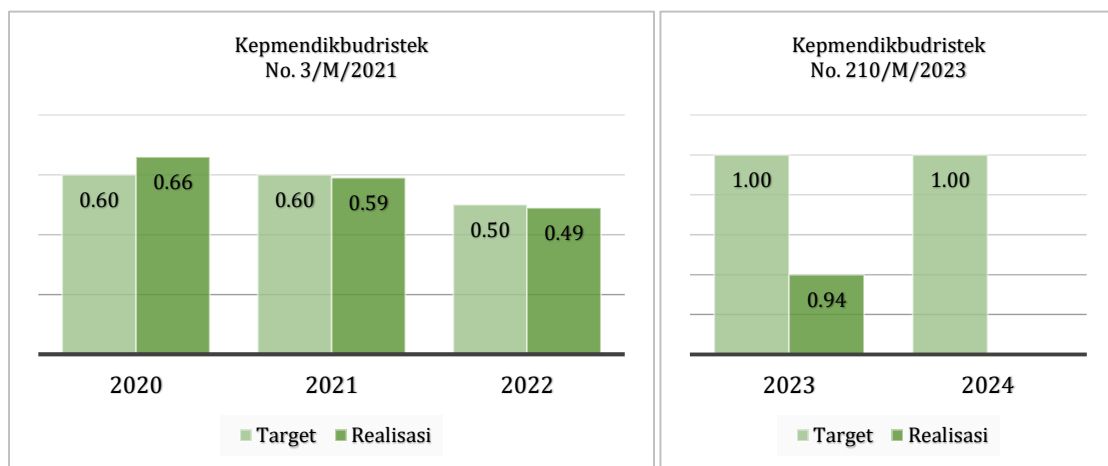
Gambar 1. 11 Persentase Dosen yang Berkegiatan Tridarma di Kampus Lain, Bekerja sebagai Praktisi di Dunia Industri, atau Membimbing Mahasiswa Berkegiatan di Luar Program Studi
Sumber: USK, tahun 2024



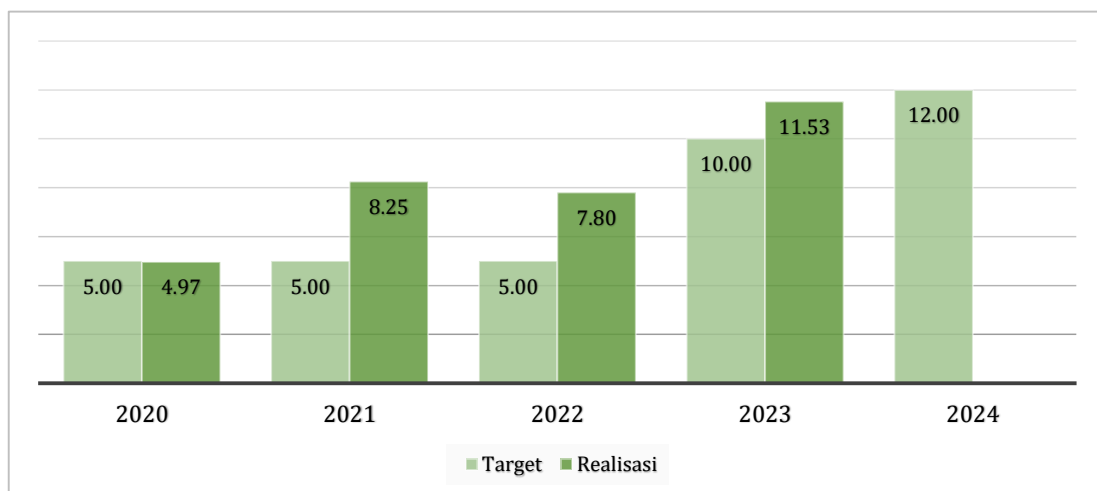
Gambar 1. 12 Persentase Mahasiswa Penerima Beasiswa
Sumber: USK. Tahun 2024



Gambar 1. 13 Persentase Dosen Tetap yang Memiliki Sertifikat Kompetensi/ Profesi yang Diakui oleh Industri dan Dunia Kerja; atau Berasal dari Kalangan Praktisi Profesional, Dunia Industri, atau Dunia Kerja - Sumber: USK, tahun 2024



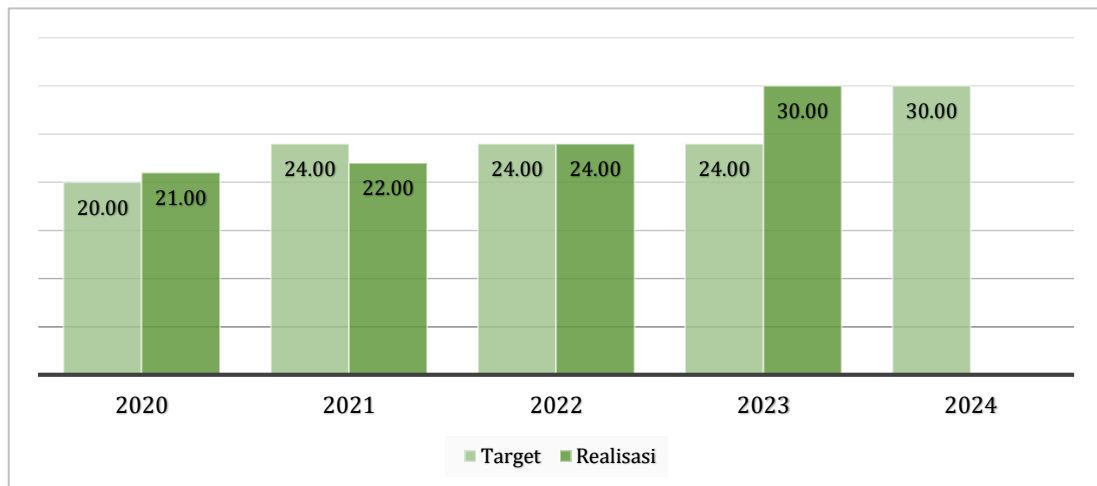
Gambar 1. 14 Jumlah Keluaran Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat yang Berhasil Mendapat Rekognisi Internasional atau diterapkan oleh Masyarakat per Jumlah Dosen
Sumber: USK, tahun 2024



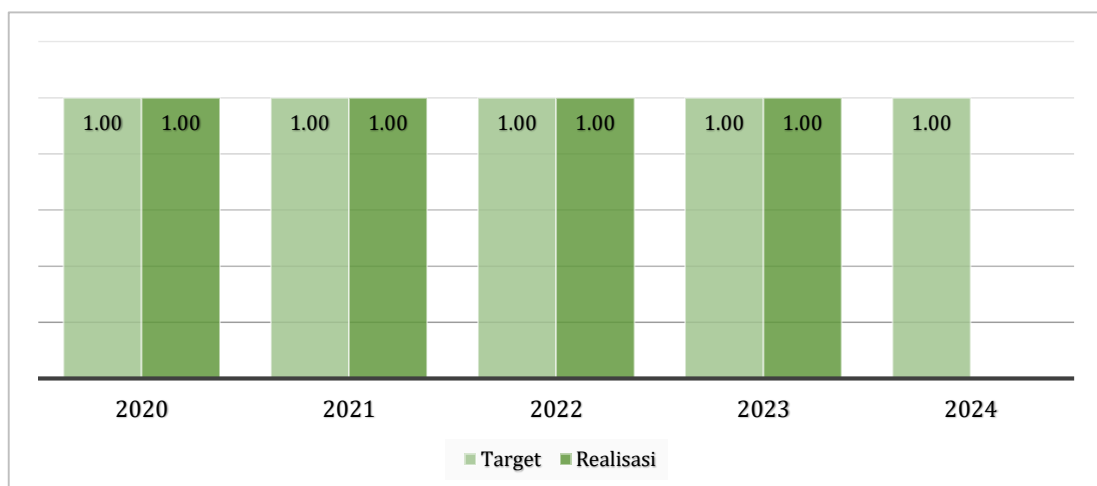
Gambar 1. 15 Persentase Dosen dengan Jabatan Guru Besar
Sumber: USK, tahun 2024



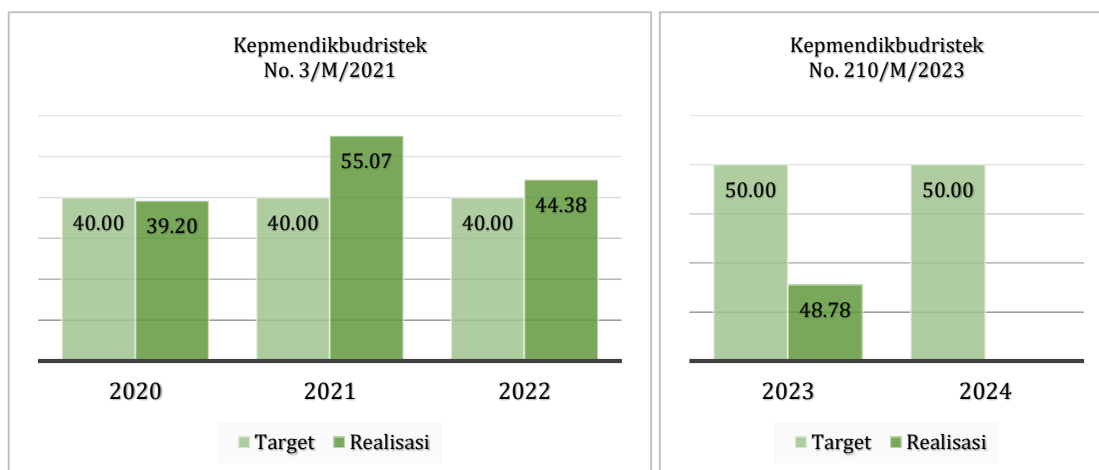
Gambar 1. 16 Persentase Dosen dengan Jabatan Lektor Kepala
Sumber: USK, tahun 2024



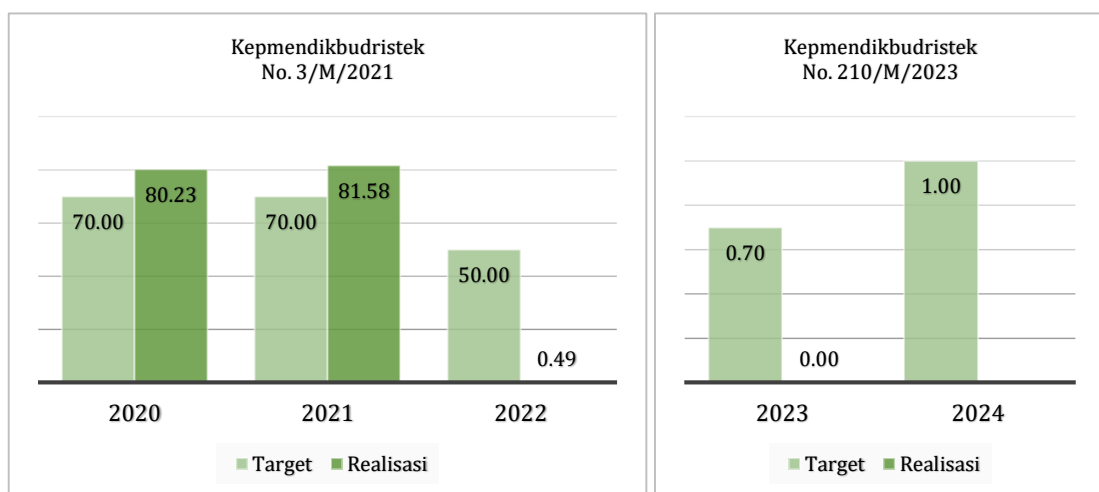
Gambar 1. 17 Jumlah Jurnal Bereputasi Terindeks Nasional
Sumber: USK, tahun 2024



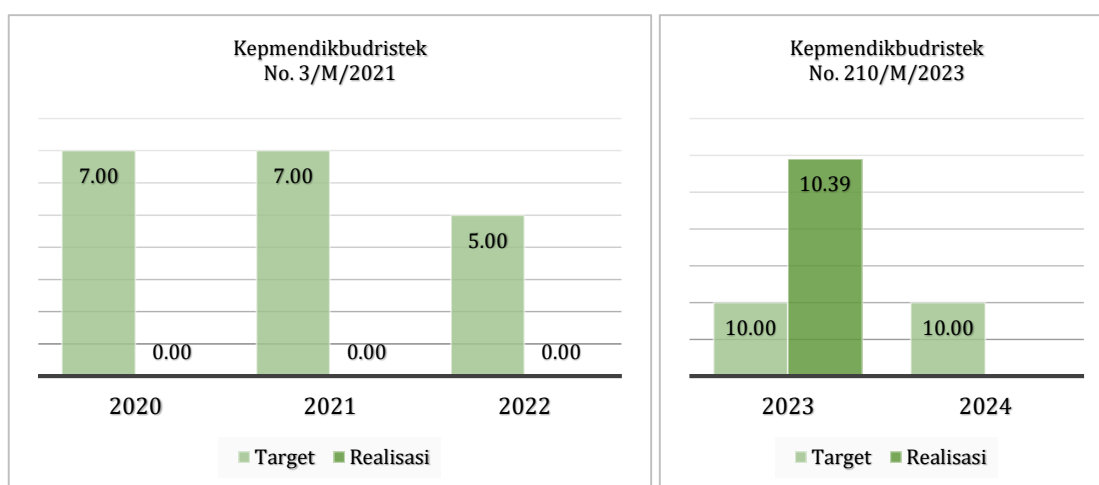
Gambar 1. 18 Jumlah Jurnal Bereputasi Terindeks Global
Sumber: USK, tahun 2024



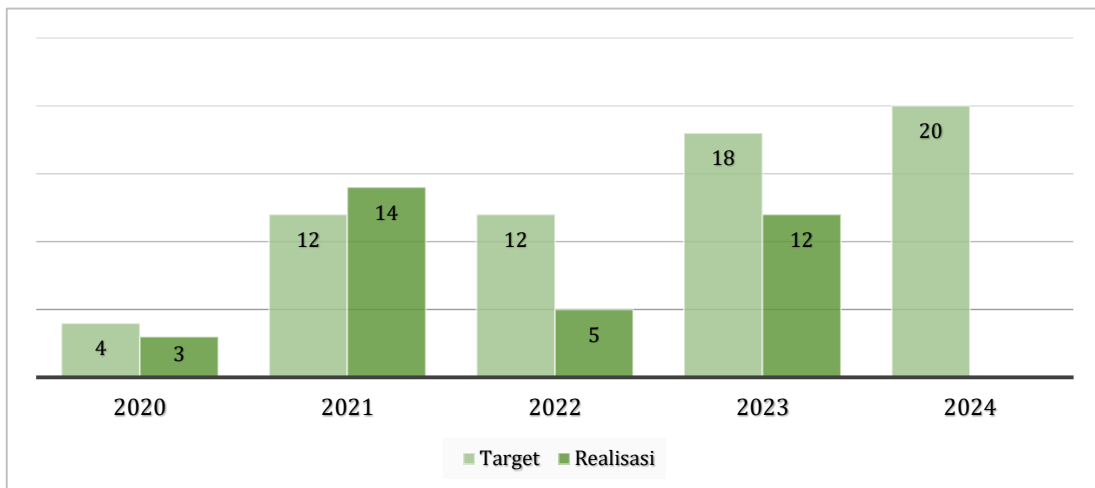
Gambar 1. 19 Persentase Mata Kuliah S1 dan D4/D3/D2 yang Menggunakan Metode Pembelajaran Pemecahan Kasus (*Case Method*) atau Pembelajaran Kelompok Berbasis Proyek (*Team-Based Project*) sebagai bagian dari Bobot Evaluasi - Sumber: USK, tahun 2024



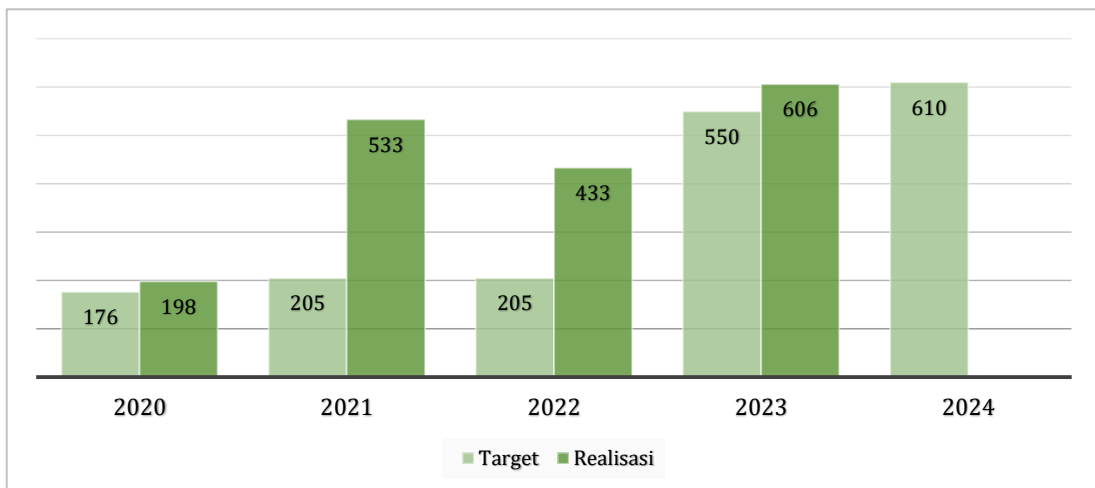
Gambar 1. 20 Jumlah Kerjasama yang dilakukan dengan Mitra per Jumlah Program Studi S1 dan D4/D3/D2 - Sumber: USK, tahun 2024



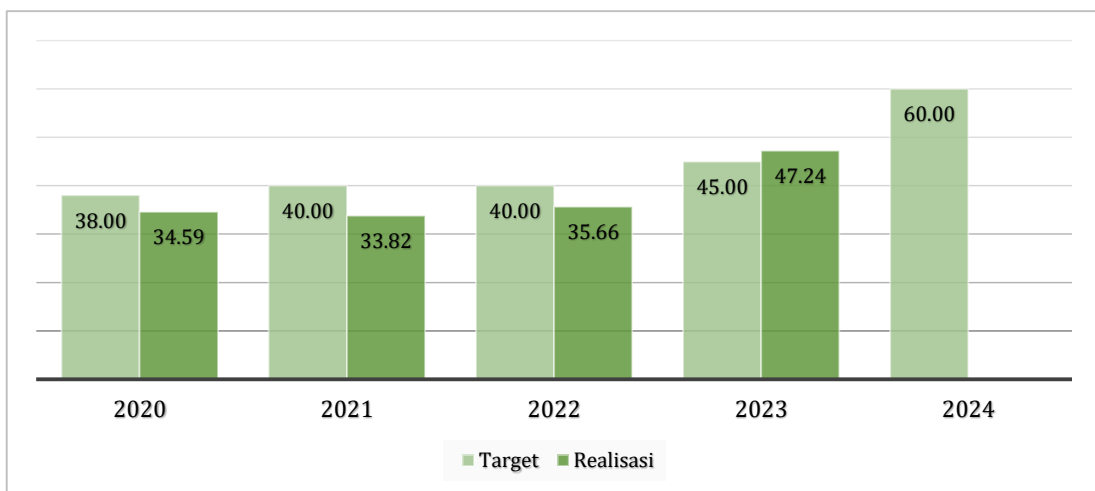
Gambar 1. 21 Persentase Program Studi S1 dan D4/D3/D2 yang Memiliki Akreditasi atau Sertifikat Internasional yang diakui Pemerintah
Sumber: USK, tahun 2024



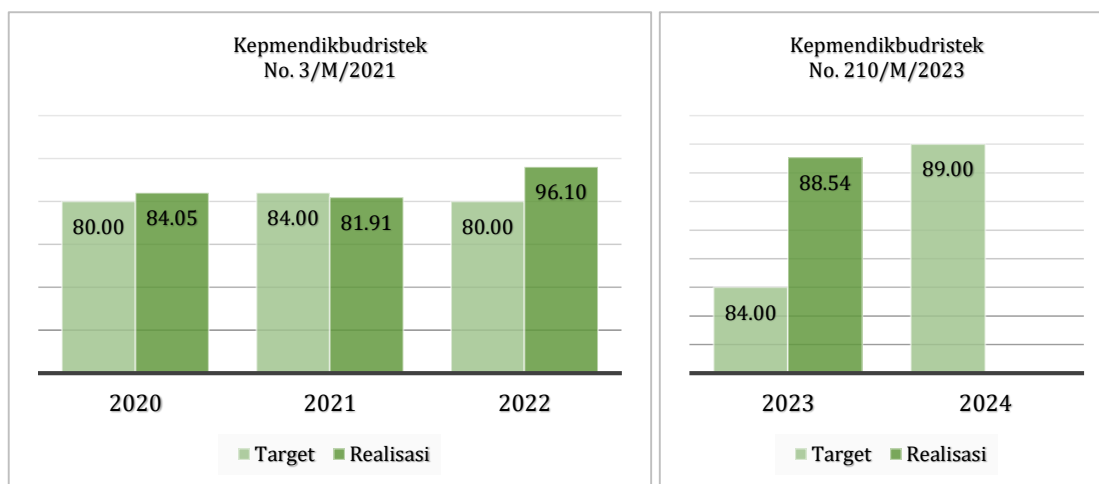
Gambar 1. 22 Jumlah Laboratorium yang Bersertifikat
Sumber: USK, tahun 2024



Gambar 1. 23 Jumlah Kerjasama di Bidang Penelitian, Pengabdian Masyarakat dan Pengembangan Institusi - Sumber: USK, tahun 2024



Gambar 1. 24 Jumlah Laboratorium yang Bersertifikat
Sumber: USK, tahun 2024



Gambar 1. 25 Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKAT
Sumber: USK, tahun 2024

Permasalahan dan Potensi

1.2.1 Permasalahan

Berdasarkan Capaian Kinerja Renstra USK tahun 2020-2024 ada beberapa indikator kinerja yang tidak sesuai dengan sasaran, ketidaktercapaian tersebut disebabkan adanya permasalahan. Adapun permasalahan/kendala yang dihadapi dalam upaya pencapaian target. Secara rinci dapat diuraikan sebagai berikut:

- a. IKU 1.1 :
 1. Daya saing lulusan dalam dunia kerja.
 2. Akses informasi kerja lulusan belum maksimal.
 3. Rendahnya motivasi lulusan untuk bekerja di luar Aceh.
 4. Orientasi lulusan untuk bekerja di luar instansi pemerintah dan berwirausaha masih rendah.
- b. IKU 1.2 :
 1. Rekognisi program MBKM belum seragam pada tingkat fakultas.
 2. Pemahaman dan penyelenggaraan kegiatan MBKM belum seragam.
 3. Pembinaan kegiatan minat dan bakat kemahasiswaan belum optimal.
- c. IKU 2.2 :
 1. Motivasi dosen untuk mengikuti kegiatan dalam rangka peningkatan kompetensi masih rendah (selain sertifikasi dosen).
 2. Kerjasama Universitas Syiah Kuala dengan DUDI belum memadai.
- e. IKU 2.3 :
 1. Pendataan luaran riset dosen yang mendapatkan pendanaan melalui matching fund, riset kolaborasi belum optimal;

2. Pendanaan Universitas Syiah Kuala untuk kegiatan riset yang menghasilkan produk yang dapat dimanfaatkan masyarakat masih sedikit.
- f. IKU 3.1 : Kerjasama Universitas Syiah Kuala dengan perusahaan teknologi global, perusahaan rintisan (*Start up*) teknologi, Institusi/Organisasi Multilareal dan Lembaga Kebudayaan berskala Nasional/Bereputasi belum memadai.
- g. IKU 3.2 : 1. Pemahaman dan pelaksanaan Kurikulum berbasis *case method* dan *project base* belum merata;
2. Masih ditemukan Portofolio mata kuliah berbasis *case method* dan *project base* yang belum sesuai dengan standar baku.

Upaya yang telah dilakukan untuk mengatasi permasalahan/kendala yang muncul antara lain:

- a. IKU 1.1 : 1. Melakukan revisi kurikulum yang *link and match* dengan dunia kerja.
2. Meningkatkan peran alumni untuk memberikan akses informasi dan motivasi kepada calon lulusan.
3. Meningkatkan kerjasama Universitas Syiah Kuala dengan DUDI.
- b. IKU 1.2 : 1. Sosialisasi pelaksanaan program MBKM dan rekognisinya pada semua fakultas.
2. Memperkuat peran UKM dan organisasi kemahasiswaan sebagai wadah untuk menampung minat dan bakat mahasiswa untuk meraih prestasi.
3. Melakukan pembinaan minat dan bakat mahasiswa terprogram dan terstruktur.
- c. IKU 2.2 : 1. Memfasilitasi dosen untuk meningkatkan kompetensi.
2. Meningkatkan kerjasama dengan DUDI.
- e. IKU 2.3 : 1. Melakukan *updating* luaran riset dosen yang mendapatkan pendanaan melalui matching fund, riset kolaborasi secara berkala;
2. Memfasilitasi luaran riset dosen yang berpotensi untuk mendapatkan paten, hilirisasi produk dan pengakuan masyarakat.
3. Meningkatkan jumlah dana untuk mendukung kegiatan riset yang menghasilkan produk yang dapat dimanfaatkan masyarakat.
- f. IKU 3.1 : Meningkatkan Kerjasama dengan perusahaan teknologi global, perusahaan rintisan (*Start up*) teknologi,

Institusi/Organisasi Multilareal dan Lembaga Kebudayaan berskala Nasional/Bereputasi belum memadai.

- g. IKU 3.2 : 1. Melakukan pendampingan kepada prodi untuk mengimplementasikan kurikulum berbasis *case methods* dan *project base* secara berkelanjutan.
2. Melakukan pendampingan dalam penyusunan Portofolio untuk memenuhi kriteria *case methods* dan *project base*.
- h. IKU 3.3. : 1. Melakukan monitoring dan evaluasi kepada prodi terakreditasi interansional secara berkesinambungan.
2. *Surveillance* kepada prodi yang terakreditasi internasional.
2. Melakukan pemetaan kepada prodi yang berpotensi untuk mendapatkan akreditasi internasional.

1.2.2 Potensi

USK memiliki potensi yang relatif besar, dan apabila diberdayakan dengan optimal akan menjadi perguruan tinggi yang terkemuka dan berdaya saing tinggi baik di tingkat nasional, regional maupun global. Potensi yang dimiliki USK apabila dilihat dari aspek internal dan eksternal dapat diuraikan sebagaimana berikut.

a. Pendidikan

USK memiliki dosen sebanyak 2201 orang dengan kualifikasi pendidikan doktor 659 dosen (37,43%); magister 860 dosen (48,83%); dan dosen yang sedang menempuh pendidikan S3 sebanyak 249 dosen (14,14%). Pada tahun 2024, USK mendapat tambahan dosen baru sebanyak 440 dosen. Dosen dengan kualifikasi pendidikan S3 mencapai lebih 37% dimana telah mendukung sasaran meningkatnya kualitas dosen dan tenaga kependidikan pada Rencana Strategis Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi 2020 - 2024. Komposisi Guru Besar sebanyak 167 orang, Lektor Kepala sebanyak 427 orang, Lektor sebanyak 709 orang, dan Asisten Ahli sebanyak 379 orang. Jumlah Profesor dan Guru Besar terjadi peningkatan yang sangat signifikan. Peningkatan ini tidak terlepas dari usaha-usaha yang dilakukan baik pada level program studi, fakultas, maupun universitas. Upaya yang dilakukan USK pada tingkat program studi dan fakultas adalah memberikan pelatihan pengembangan mutu SDM tenaga pendidik dari calon guru besar, dan bantuan penelitian calon guru besar.

Upaya untuk mencapai tujuan Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi dan sasaran program peningkatan kualitas pembelajaran, USK perlu melakukan; (a) Penguatan dan pengayaan learning outcome berorientasi keunikan atribut lulusan; (b) Optimalisasi penerapan proses pembelajaran yang berorientasi pada *Student Centered Learning* (SCL) dan *IT Based Learning*; (c) Penguatan penyelenggaraan pembelajaran berbasis *resource sharing* di level nasional dan internasional (*credit transfer, sandwich, joint degree, dan double degree*); (d) Mengoptimalkan

pengelolaan pembelajaran melalui penerapan manajemen mutu standar nasional dan internasional; (e) Perluasaan akses pendidikan bagi mahasiswa domestik dan mahasiswa asing serta berorientasi pada program studi hilir.

Sementara itu, potensi SDM yang dimiliki USK sangat mendukung implementasi 9 (sembilan) skema program MBKM baik pada tingkat lokal, nasional, dan luar negeri. Oleh karena itu, USK telah menyelenggarakan program Pengabdian kepada masyarakat skim Penelitian MBKM untuk dosen di bawah pengawasan LP2M, dan program MBKM USK Unggul untuk mahasiswa di bawah pengawasan LP3M pada tahun 2022. Program tersebut berhasil dilaksanakan sehingga target capaian Indikator Kinerja Utama (IKU) 1 (satu) terpenuhi dengan sangat optimal. Hal ini meningkatkan prestasi mahasiswa pada tingkat nasional, dan mempertajam *softskill* calon lulusan USK.

b. Penelitian

Kerjasama dalam bidang penelitian telah dirintis LP2M USK dengan instansi pemerintah maupun swasta yang bertujuan untuk untuk menyelesaikan persoalan di daerah dalam bidang SDM, sumber daya alam, sumber daya hayati, budaya, ekonomi dan sosial kemasyarakatan. Upaya untuk mewujudkan tujuan tersebut, LP2M menerapkan strategi pembangunan berbasis ilmu pengetahuan, teknologi, humaniora, olahraga, dan seni.

LP2M USK membangun tumbuh dan berkembangnya capaian luaran penelitian terkait penelitian dan pengabdian masyarakat yang inovatif, aplikatif dan berdampak langsung kepada masyarakat dalam rangka mendukung pembangunan daerah, nasional dan global mengacu pada IKU 2. Keberhasilan LP2M dalam mencapai target IKU 2 adalah jumlah publikasi yang memperoleh rekognisi dan terindeks scopus mencapai 55% dibandingkan bentuk luaran penelitian lainnya. Oleh karena itu, LP2M membuat unit kerja percepatan publikasi HAKI untuk meningkatkan jumlah prototipe hasil penelitian dosen dan mahasiswa USK.

LP2M USK mengelola 51 pusat riset dan 2 diantaranya telah mendapat rekognisi tingkat nasional menjadi PUI yaitu PUI ARC dan PUI TDMRC. PUI ARC merupakan pusat riset ini untuk memperkuat subsistem agroindustri di Aceh terutama nilam disebabkan agroindustri nilam dari hulu dan hilir memerlukan dukungan quality control, inovasi produk, peningkatan kualitas produk, serta turunan beberapa produk lainnya. PUI ARC mendukung petani dan pelaku industri nilam di Aceh sehingga menjadi income generatif bagi USK dan masyarakat melalui pengembangan produk berbasis minyak nilam.



Gambar 1.26 Produk Neelam PUI ARC pada USK Store
Sumber: USK Store, tahun 2024

Mitigasi bencana tsunami adalah fokus unggulan penelitian pada PUI TDMRC yang telah melakukan kolaborasi penelitian dengan mitra tingkat nasional maupun internasional. Pemetaan risiko bencana khususnya di Aceh merupakan luaran penelitian yang dilakukan untuk melindungi masyarakat melalui pendekatan sains dan teknologi. Mitra PUI TDMRC berasal dari institusi negeri dan luar negeri. Produk PUI TDMRC diantaranya adalah Disaster Risk Maps for Aceh (Tsunami, Earthquake, Landslides, and Floods); Mobile Application System for Mapping and Assesment for Post-Disaster Housing Damages; SG EvaNami: Promoting Tsunami Evacuation Route; Software: Seismic vulnerability index of Microtremor (SVIM) Scientific Publications.



Gambar 1.27 Gedung PUI TDMRC dan mitra dari Otago University New Zealand
Sumber: PUI TDMRC USK, 2024

c. Pengabdian Kepada Masyarakat (PkM) dan Pengembangan Inovasi Bisnis

Salah satu misi USK adalah menyelenggarakan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat berlandaskan sosio-teknopreneur yang unggul, inovatif, berdaya saing, dan berkelanjutan. Hal ini mendukung Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi Republik Indonesia Nomor 49 Pasal 61 Tahun 2014 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi yang menyatakan bahwa “perguruan tinggi wajib memiliki rencana strategis pengabdian kepada masyarakat yang merupakan bagian dari rencana strategis perguruan tinggi”. Oleh karena itu, LP2M memiliki misi mengembangkan program-program PkM yang berbasis pada hasil penelitian yang relevan dengan kebutuhan masyarakat dan sesuai dengan kompetensi USK.

USK telah Memiliki 7 (tujuh) desa binaan yang tersebar di Kabupaten Aceh Besar. Pembentukan desa binaan teraplikasi dalam bentuk pengembangan usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM), pemberdayaan masyarakat di berbagai bidang, pembinaan anak-anak, pengembangan potensi wilayah, dan lain sebagainya. Hal ini dilakukan selain untuk menjalankan program PkM, juga dilakukan untuk diseminasi teknologi dari lingkungan kampus ke Masyarakat luas. Dosen dan mahasiswa berinteraksi secara langsung dengan masyarakat. LP2M USK menyelenggarakan pengabdian kepada masyarakat berbasis penerapan penelitian dengan strategi: (a) Memperkuat jejaring Kerjasama Academics, Business, Community and Government (ABCG) dalam mewujudkan IPTEKS yang membumi; (b) Memprioritaskan pengabdian dan penelitian unggulan serta unik sebagai branding, kontribusi institusi di level nasional dan internasional; (c) Memberdayakan jejaring kerjasama keahlian/kepakaran nasional dan internasional dalam membangun collaboration research dan community engagement; (d) Mendorong dan memfasilitasi hasil penelitian serta pengabdian yang berpotensi output HaKI, publikasi, dan buku ajar; (e) Penguatan kapasitas dan kapabilitas layanan untuk dosen dan mahasiswa terkait dengan kegiatan di bidang pertanian industrial; (f) Penguatan kegiatan agrotechnopark untuk pendidikan dan praktek lapangan di bidang pertanian industrial; (g) Penguatan kerjasama dengan lembaga dan instansi masyarakat di wilayah sekitar di bidang pertanian industrial.



Gambar 1.28 Peresmian Program Pemberdayaan Desa Binaan (PDB),
Desa Kajhu, Aceh Besar
Sumber: usk.ac.id Juli 2024

Sasaran LP2M terkait pengembangan inovasi bisnis adalah dengan mengupayakan komersialisasi inovasi dengan melakukan promosi, bridging, lisensi, dan manajemen royalty. Peningkatan jumlah perolehan HaKI sebagai produk penelitian berstandar dan tersertifikasi merupakan sasaran LP2M khususnya teknologi tepat guna, model/prototype, desain/karya seni/rekayasa sosial.

d. Teknologi Informasi

Sejak tahun 2014, USK telah mengembangkan sistem manajemen universitas yang akuntabel, sehingga tata kelola lembaga menjadi terintegrasi. Berbagai infrastruktur pendukung telah tersedia di Unit Pelaksana Teknis Teknologi Informasi dan Komunikasi (UPT TIK) USK seperti router Cisco, Server Blade, Switch Blade dan lain-lain. Data Center USK pada UPT TIK berfungsi sebagai pusat penyimpanan data, aplikasi maupun infrastruktur interkoneksi seluruh USK disebut Ruang Server. Ruang tersebut berisi semua server yang bertanggung jawab untuk pengelolaan data, server aplikasi, server web, infrastruktur interkoneksi backbone dan router.

Pengembangan tata kelola terintegrasi yang sudah dilakukan adalah Sistem Informasi Single Sign On (SSO) yang meliputi bidang kegiatan akademik, keuangan, kepegawaian, penelitian, pengabdian kepada masyarakat, dan perencanaan.

e. Prasarana dan Sarana

Prasarana unggulan yang dimiliki USK sebagai pendukung utama penyelenggaraan kegiatan Tridharma perguruan tinggi terdiri dari gedung UPT Perpustakaan, gedung UPT TIK, gedung UPT Bahasa, gedung Laboratorium

Terpadu, dan Rumah Sakit Prince Nayef. Kelima bangunan tersebut merupakan potensi yang sangat kuat untuk mendukung kegiatan akademik, tata kelola dan Manajemen internal USK, peningkatan kualitas dosen dalam menghasilkan publikasi, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat, mendukung pengembangan inovasi produk penelitian, dan bisnis dalam memberikan layanan umum.

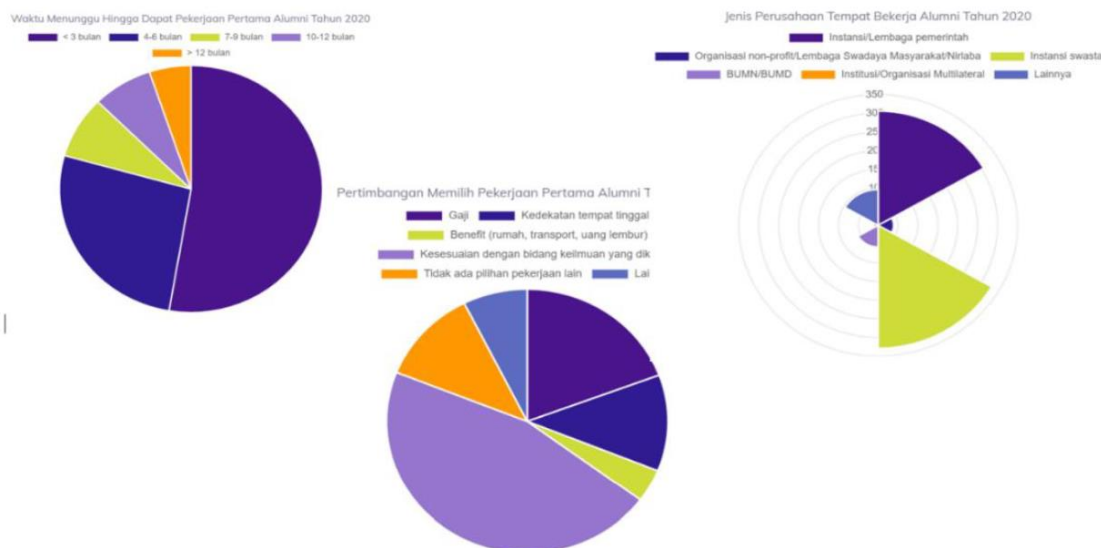


Gambar 1.29 Sistem Informasi terintegrasi di USK
Sumber: USK, tahun 2022

Sarana yang tersedia pada fasilitas gedung USK sudah sangat lengkap dan memadai. Setiap gedung telah memiliki sarana elektronik yang canggih dan memadai untuk memfasilitasi kegiatan operasional dalam bidang akademik, tata kelola, dan layanan umum. Hybrid room telah tersedia di setiap fakultas untuk mendukung kegiatan seminar dan peninjauan kerjasama dengan pihak eksternal khususnya sejak masa pandemi COVID-19 tahun 2020. Ruang tersebut telah dilengkapi dengan meeting virtual yang secara efektif mendukung peninjauan dan kolaborasi dengan mitra.

f. Akademik Mahasiswa dan Alumni

Perkembangan dan kondisi industri saat ini menjadi tantangan utama dalam menyiapkan lulusan USK yang antisipatif dan responsif terhadap pertumbuhan industri global khususnya lingkungan, bisnis, dan pertanian industrial yang dapat berdaya saing. Kualitas capaian lulusan yang mengacu pada standar IKU 1 PTN menuntut peningkatan softskill dan kemampuan siap kerja di dunia industri.



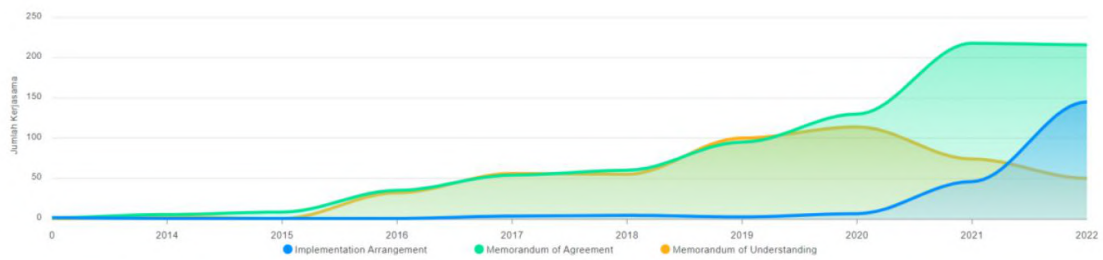
Gambar 1.30 Data CDC terhadap alumni USK tahun 2020
Sumber: CDC USK, 2022

Berdasarkan UPT Career Development Centre USK 52.68% alumni USK tahun 2020 yang tersebar di 143 program studi sudah mulai bekerja kurang dari 3 bulan dan 94.87% sudah bekerja pada tahun yang sama. Berdasarkan pertimbangan memilih pekerjaan pertama, 45.89% alumni USK tahun 2020 memilih kesesuaian dengan bidang ilmu yang dikuasai. Hal ini menunjukkan bahwa calon lulusan USK Memiliki daya saing lulusan dalam dunia kerja dan wirausaha. Dari hasil tracer study Tahun 2021 diperoleh data bahwa alumni USK tahun 2020 39.21% bekerja pada instansi swasta, 36.47% bekerja pada instansi/Lembaga pemerintah, dan lainnya tersebar pada BUMN/BUMD, lembaga swadaya masyarakat, dan institusi multilateral lainnya.

Capaian IKU Tahun 2021 sebesar 77,75% dimana 32,84% lulusan yang langsung bekerja di bawah 6 bulan, 22,50% melanjutkan studi, dan 21,96% berwirausaha. Hal ini menunjukkan keberhasilan USK dalam membina peserta didik untuk berwirausaha yang telah melampaui 20% yang telah ditargetkan USK.

g. Kerjasama dengan pihak terkait

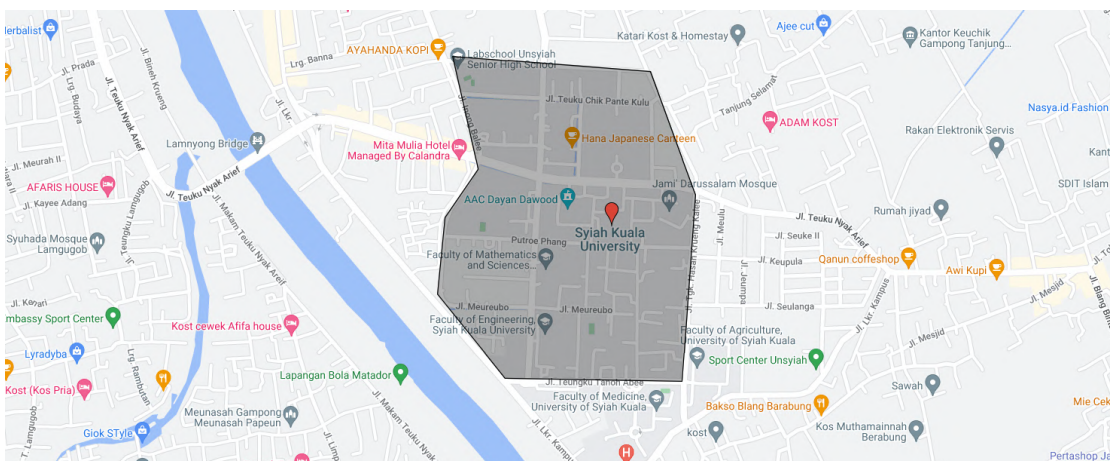
USK telah menjalin kerjasama dengan mitra baik dari perguruan tinggi di dalam dan luar negeri, instansi pemerintahan negeri dan swasta, industri, dan pihak eksternal lainnya. Bentuk kerjasama USK terdiri dari Nota Kesepahaman/Memorandum of Understanding, Perjanjian Kerjasama/ Memorandum of Agreement dan Implementasi Kerjasama pada Bagian Kerja Sama Biro Akademik USK. Keseluruhan bentuk kerjasama tersebut bertujuan untuk mendukung keberhasilan pencapaian target 8 IKU PTN dalam bidang akademik, pelaksanaan Tridharma perguruan tinggi, dan pengembangan inovasi, dan pusat bisnis USK.



h. Lahan Kampus

Kampus utama USK terletak di Darusalam, Kota Banda Aceh dengan luas lahan 125Ha. Secara topografi, kampus ini berada di lahan datar yang sebelah barat berbatasan dengan kawasan sempadan Sungai Krueng Aceh. Sebelah selatan dan timur berbatasan dengan permukiman penduduk, sedangkan sebelah utara berbatasan dengan Univertas Islam Negeri (UIN) Ar-Raniry. Prasarana USK yang tersedia saat ini di adalah gedung rektorat, gedung fakultas, gedung UPT dan laboratorium terpadu, gedung masjid masjid Jami' kampus USK, gedung *Academic Activity Center*, gedung gelanggang mahasiswa USK, gedung kuliah umum, gedung alumni USK, lapangan tugu dan taman gelanggang, rumah sakit Prince Nayef USK, koridor dan infrastuktur di dalam kawasan kampus USK.

Pengembangan kampus USK yang pertama mengacu pemerataan dan perluasan akses pendidikan bagi masyarakat umum. Potensi lahan yang mendukung dalam pembangunan pengembangan wilayah kampus USK terletak di Kabupaten Gayo Lues yang didominasi hutan dan lahan pertanian. Hal ini menjadi potensi besar menjadi “compact agriculture campus”. Kampus USK Gayo Lues resmi dibuka dan menerima mahasiswa baru pada tahun 2014. Luas lahan kampus USK Gayo Lues sebesar 100 Ha dimana 2% dari lahan telah terbangun prasarana gedung pendidikan dan pelatihan, dan 98% masih dalam pengembangan.



Gambar 1.31 Map Peta Kampus USK
Sumber: Humas USK, 2024



Gambar 1.32 Kampus Program Studi di Luar Kampus Utama (PSDKU)
USK Gayo Lues - Humas USK 2022

Pengembangan lokasi kampus USK yang ketiga terletak di Kabupaten Aceh Besar dengan luas 1587,79 Ha sejak tahun 2016. Hal ini bertujuan untuk merespon tingginya permintaan fasilitas pendidikan seiring dengan standarisasi kualitas lulusan yang siap kerja. Area ini pengemabangan kampus merupakan bekas lahan industri yang akan menjadi pusat pendidikan khususnya bagi masyarakat di Kabupaten Aceh Besar.

a. Implementasi Perguruan Tinggi Negeri Berbadan Hukum (PTN-BH) USK

Sesuai dengan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 38/2022, tentang Penetapan USK berstatus PTN-BH pada Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi. Berdasarkan Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan nomor 3/M/2010 tentang Indiator Kinerja Utama yang selanjutnya dirubah dengan Keputusan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi nomor 210/M/2023, maka USK menetapkan Indikator Kinerja sebagai berikut:

Tabel 1. 4
Kontrak Kinerja Rektor dengan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan,
Riset dan Teknologi

No.	Aspek	Indikator Kinerja Utama	Satuan
1	Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan	1. Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2/D1 yang berhasil mendapat pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta	%
		2. Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi atau meraih prestasi.	%
2	Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi	1. Persentase dosen yang berkegiatan tridarma di kampus lain, bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membimbing mahasiswa berkegiatan di luar program studi	%
		2. Persentase dosen yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh dunia usaha	%

No.	Aspek	Indikator Kinerja Utama	Satuan
		dan dunia industri atau persentase pengajar yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia usaha, atau dunia industri.	
		3. Jumlah keluaran dosen yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat/industri/pemerintah per jumlah dosen	Hasil penelitian per jumlah dosen
3	Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran	1. Jumlah kerjasama per program studi S1 dan D4/D3/D2/D1	%
		2. Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (<i>case method</i>) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek (<i>team-based project</i>) sebagai sebagian bobot evaluasi.	%
		3. Persentase program studi S1 dan D4/D3 yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah.	%
4	Meningkatnya tata kelola Satuan Kerja di lingkungan Ditjen Dikti	1. Rata-rata predikat SAKIP	Predikat
		2. Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L	Nilai
		3. Persentase fakultas yang membangun Zona Integritas	%

1.2.3 Analisis Masalah dan Potensi

Berdasarkan analisis masalah dan potensi diperlukan upaya pemikiran untuk mengembangkan USK menjadi perguruan tinggi yang lebih terkemuka, dan lebih berdaya saing baik dibandingkan dengan masa Rencana Strategis sebelumnya. Masalah dan potensi yang dihadapi USK dituangkan dalam Analisis SWOT sebagai tersebut di bawah ini.

Tabel 1. 5
Analisis Masalah Dan Potensi

INTERNAL	
Strenght (Kekuatan) 1. Daya tampung bagi mahasiswa baru semakin besar, 2. Memiliki jumlah mahasiswa aktif yang besar, yang tersebar pada ... program studi. 3. Memiliki program unggulan merdeka belajar. 4. Memiliki mahasiswa yang berpotensi, memiliki minat dan bakat di bidang olahraga dan seni, serta penalaran. 5. Tersedianya program beasiswa bagi mahasiswa yang kurang mampu namun memiliki prestasi akademik bagus. 6. Menghasilkan lulusan yang relatif besar, dengan rata-rata lulusan yang tepat waktu dalam menyelesaikan studinya di atas 60%. 7. Memiliki jumlah dosen yang relatif besar	Weakness (Kelemahan) 1. Ada beberapa program studi yang kurang peminat, atau tidak mendaftarkan kembali setelah dinyatakan lulus; 2. Sebaran mahasiswa tidak proporsional, sebagian melebihi rasio dosen:mahasiswa, sebagian di bawah rasio ideal. 3. Persentasi Mahasiswa yang mengikuti program merdeka belajar kampus merdeka masih kecil. 4. Persentasi Prestasi mahasiswa berprestasi masih kecil dibandingkan dengan jumlah mahasiswa yang aktif. 5. Kuota beasiswa tidak dapat menampung kebutuhan mahasiswa yang kurang mampu dan berprestasi secara maksimal.

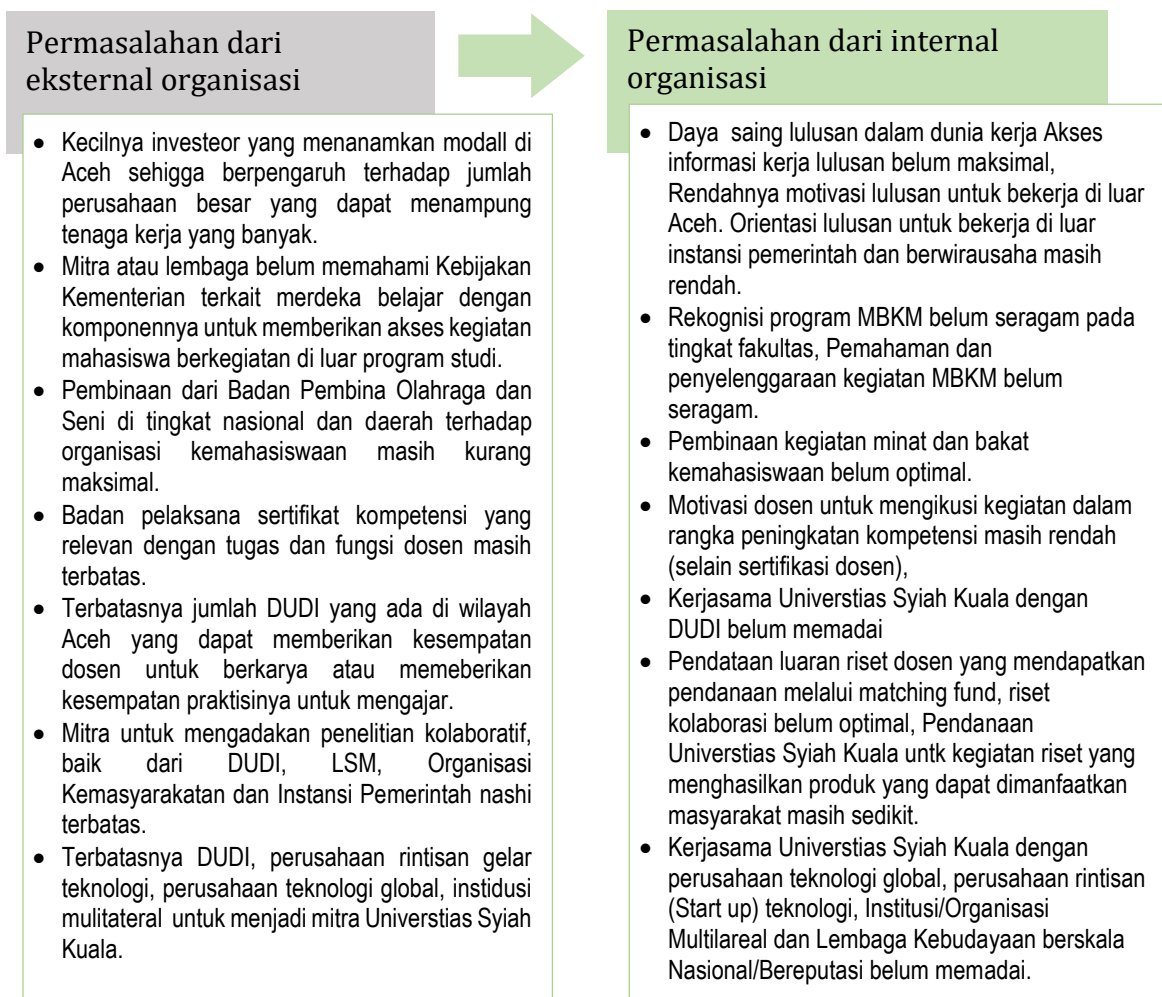
8. Memiliki luaran penelitian yang relatif besar dengan rasio melebihi jumlah dosen. 9. Banyak melaksanakan MoU dengan mitra 10. Memiliki mata kuliah yang relatif besar sesuai dengan karakteristik program studi. 11. Memiliki 147 Program studi dari berbagai jenjang 12. Memiliki sumber daya universitas yang besar	6. Lulusan yang terserap dalam dunia kerja, melanjutkan pendidikan dan berwirausaha belum maksimal, 7. Dosen yang memiliki sertifikat kompetensi, sebagai praktisi dan berasal dari praktisi masih relatif kecil. 8. Luaran penelitian dengan kategori kerjasama, dan hasil rancangan teknologi/Seni yang dipatenkan masih relatif rendah. 9. Tindak lanjut dalam bentuk PKS atau IA masih terbatas, terutama dengan perusahaan teknologi global, Perusahaan Rintisan (<i>Start Up Company</i>) teknologi, 10. Sebagian mata kuliah belum menerapkan case method dan team based project. 11. Program yang memiliki akreditasi internasional dan akreditasi unggul masih belum maksimal. 12. Sumber daya yang dimiliki diberdayakan dengan optimal
EKSTERNAL	
<u>Opportunity (Peluang)</u> 1. Status PTN BH memberikan kemudahan bagi Universitas Syiah bKuala untuk membuka program studi baru. 2. Adanya program MBKM yang diselenggarakan oleh Kementerian 3. Adanya kejuaraan atau kompetisi bagi mahasiswa, baik di tingkat internasional, nasional dan provinsi. 4. Terdapat informasi kerja bagi alumni dari lembaga pemerintah, dunia usaha atau perusahaan, studi lanjut dari perguruan tinggi dan peluang untuk berwirausaha. 5. Adanya mitra dari dunia usaha dan industri serta lembaga pemerintah yang memanfaatkan aset SDM untuk menjadi praktisi atau tenaga ahli. 6. Adanya badan pendidikan dan pelatihan untuk memberikan sertifikasi kompetensi bagi dosen. 7. Penetapan ranking universitas yang berdaya saing internasional menuntut USK agar menjadi lebih inovatif dan terkemuka dalam bidang penelitian dan pengabdian kepada masyarakat; 8. Mitra USK dan alumni yang mendukung kegiatan tri dharma pendidikan di USK baik dari dalam dan luar negeri; 9. Akreditasi internasional pada program studi sehingga memberikan peluang untuk membuat prodi unggulan berstandar internasional (<i>international class</i>);	<u>Threatness (Ancaman)</u> 1. Semakin banyak perguruan tinggi negeri dan swasta sebagai kompetitor; 2. Kuota yang disediakan terbatas, melalui hibah kompetisi, sehingga perguruan tinggi lain menjadi kompetitor. 3. Persaingan untuk mendapatkan prestasi dengan kompetitor pada kejuaraan sangat ketat, baik di tingkat internasional, nasional maupun provinsi. 4. Lowongan yang disediakan sangat terbatas, dengan tingkat ketetapan persaingan antar calon tenaga kerja yang relatif tinggi. 5. Dunia usaha dan industri yang ada di Aceh masih relatif sedikit untuk memberikan peluang dosen menjadi praktisi atau tenaga ahli. 6. Jenis sertifikasi yang diselenggarakan banyak yang tidak relevan dengan bidang yang sesuai tugas dan fungsi dosen. 7. Terbatasnya lembaga di Aceh yang memberikan predikat layak uji bagi produk penelitian untuk dinilai sebagai proptipe industri dan produk inovasi; 8. Indikator kinerja utama PTN yang perlu dicapai USK dalam mengembangkan kerja sama akademik dengan perusahaan multi-nasional, teknologi global, rumah sakit, Lembaga riset dan PT QS200 9. Persaingan antar perguruan tinggi nasional terhadap ketersediaan kelas internasional dan profesi menuntut USK untuk mengembangkan program studi profesi dan metode pembelajaran; 10. Persaingan dari kompetitor bagi perguruan tinggi dalam hal layanan pendidikan, maupun dari kalangan

10. Status USK menjadi PTN BH memberikan kemandirian dalam tata kelola, manajemen, dan keuangan dan	dunia usaha yang memberikan layanan non akademik.
11. <i>Green Matric Standar Rangka</i> universitas menjadi motivasi USK menerapkan SDGs dilingkungan USK.	11. Persaingan yang semakin ketat bagi perguruan tinggi lain yang sudah lebih eksis dalam mempersiapkan aspek-aspek yang terkait <i>green matric</i> .

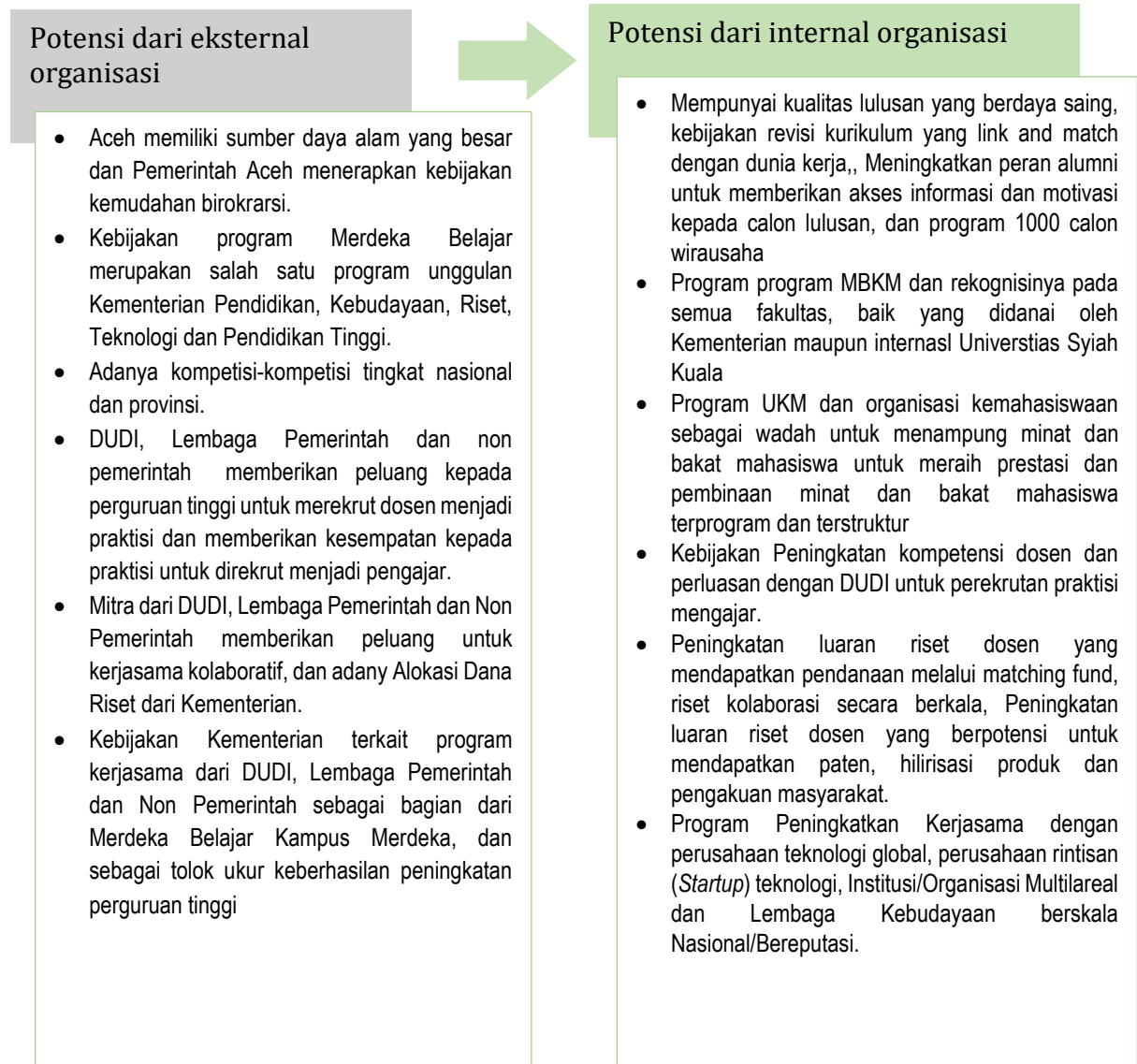
Dari analisis masalah yang dihadapi dan potensi yang dimiliki USK, maka akan dikembangkan menjadi universitas sosio-teknopreneur yang inovatif, mandiri, dan terkemuka di tingkat global. Arah pengembangan ini menindaklanjuti perubahan status USK. Dengan demikian, optimalisasi potensi USK diharapkan dapat meningkatkan daya saing pada tingkat global.

- Analisis Masalah dan Potensi

Berdasarkan gambaran capaian pada periode sebelumnya, terdapat permasalahan-permasalahan yang menjadi pemicu terjadi perlambatan atau target.



Meskipun permasalahan-permasalahan tersebut diprediksi dapat memperlambat upaya pencapaian target, hal ini dapat diatasi dengan adanya potensi-potensi baik yang berasal dari internal organisasi maupun eksternal organisasi.



- **Analisis Peluang dan Tantangan**

Peluang yang dimiliki Universitas Syiah Kuala Kondisi yang berasal eksternal dan dapat memberikan manfaat bagi pengembangan Universitas Syiah Kuala ke depan, sebagaimana telah dituangkan dalam SWOT, bahwa peluang tersebut antara lain:

1. Status PTN BH memberikan kemudahan bagi Universitas Syiah bKuala untuk membuka program studi baru.
2. Adanya program MBKM yang diselenggarakan oleh Kementerian
3. Adanya kejuaraan atau kompetisi bagi mahasiswa, baik di tingkat internasional, nasional dan provinsi.

4. Terdapat informasi kerja bagi alumni dari lembaga pemerintah, dunia usaha atau perusahaan, studi lanjut dari perguruan tinggi dan peluang untuk berwirausaha.
5. Adanya mitra dari dunia usaha dan industri serta lembaga pemerintah yang memanfaatkan aset SDM untuk menjadi praktisi atau tenaga ahli.
6. Adanya badan pendidikan dan pelatihan untuk memberikan sertifikasi kompetensi bagi dosen.
7. Penetapan ranking universitas yang berdaya saing internasional menuntut USK agar menjadi lebih inovatif dan terkemuka dalam bidang penelitian dan pengabdian kepada masyarakat;
8. Mitra USK dan alumni yang mendukung kegiatan tri dharma pendidikan di USK baik dari dalam dan luar negeri;
9. Akreditasi internasional pada program studi sehingga memberikan peluang untuk membuat prodi unggulan berstandar internasional (*international class*);
10. Status USK menjadi PTN BH memberikan kemandirian dalam tata kelola, manajemen, dan keuangan dan
11. *Green Matric Standard Ranking* universitas menjadi motivasi USK menerapkan SDGs di lingkungan USK.

Adapun tantangan dari eksternal yang menjadi ancaman, dan jika tidak diatasi dapat menjadi penghambat Universitas Syiah Kuala. Adapun faktor-faktor tantangan tersebut antara lain:

1. Semakin banyak perguruan tinggi negeri dan swasta sebagai kompetitor;
2. Kuota yang disediakan terbatas, melalui hibah kompetisi, sehingga perguruan tinggi lain menjadi kompetitor.
3. Persaingan untuk mendapatkan prestasi dengan kompetitor pada kejuaraan sangat ketat, baik di tingkat internasional, nasional maupun provinsi.
4. Lowongan yang disediakan sangat terbatas, dengan tingkat ketetapan persaingan antar calon tenaga kerja yang relatif tinggi.
5. Dunia usaha dan industri yang ada di Aceh masih relatif sedikit untuk memberikan peluang dosen menjadi praktisi atau tenaga ahli.
6. Jenis sertifikasi yang diselenggarakan banyak yang tidak relevan dengan bidang yang sesuai tugas dan fungsi dosen.
7. Terbatasnya lembaga di Aceh yang memberikan predikat layak uji bagi produk penelitian untuk dinilai sebagai proptipe industri dan produk inovasi;
8. Indikator kinerja utama PTN yang perlu dicapai USK dalam mengembangkan kerja sama akademik dengan perusahaan multi-nasional, teknologi global, rumah sakit, Lembaga riset dan PT QS200

9. Persaingan antar perguruan tinggi nasional terhadap ketersediaan kelas internasional dan profesi menuntut USK untuk mengembangkan program studi profesi dan metode pembelajaran;
10. Persaingan dari kompetitor bagi perguruan tinggi dalam hal layanan pendidikan, maupun dari kalangan dunia usaha yang memberikan layanan non akademik.
11. Persaingan yang semakin ketat bagi perguruan tinggi lain yang sudah lebih eksis dalam mempersiapkan aspek-aspek yang terkait *green matric*.

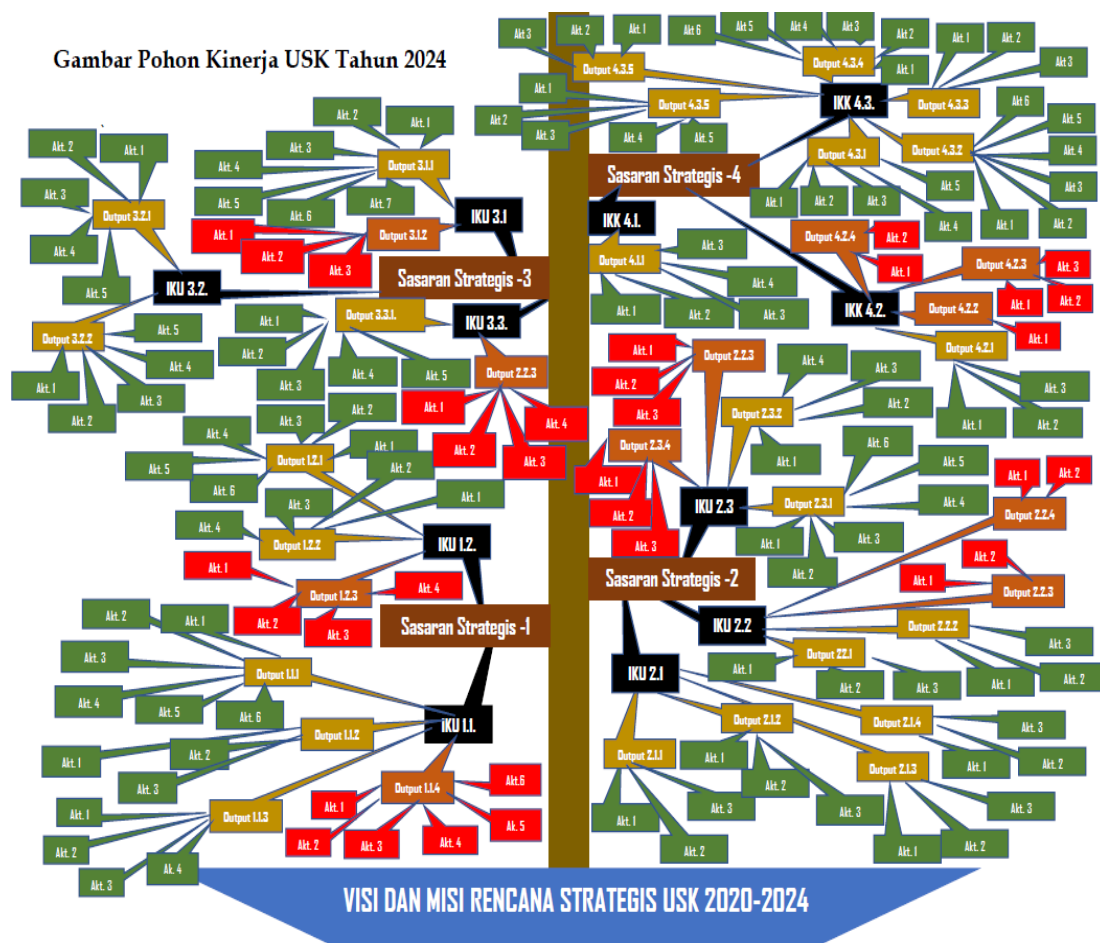
1.2.4 Pohon Kinerja USK

Pohon Kinerja Universitas Syiah Kuala adalah penjabaran kinerja dan indikator kinerja yang lebih terperinci atau kondisi-kondisi yang mempengaruhinya dengan menggunakan kerangka logis. Dengan tersusunnya dokumen pohon kinerja Universitas Syiah Kuala mampu memastikan sasaran dan prioritas pembangunan dan pengembangan sesuai dengan sasaran strategis dan serta mampu memastikan upaya pencapaian target-target diperjanjikan kepada pejabat yang berkompeten.

Pohon kinerja Universitas Syiah Kuala tersusun melalui proses sebagai berikut:

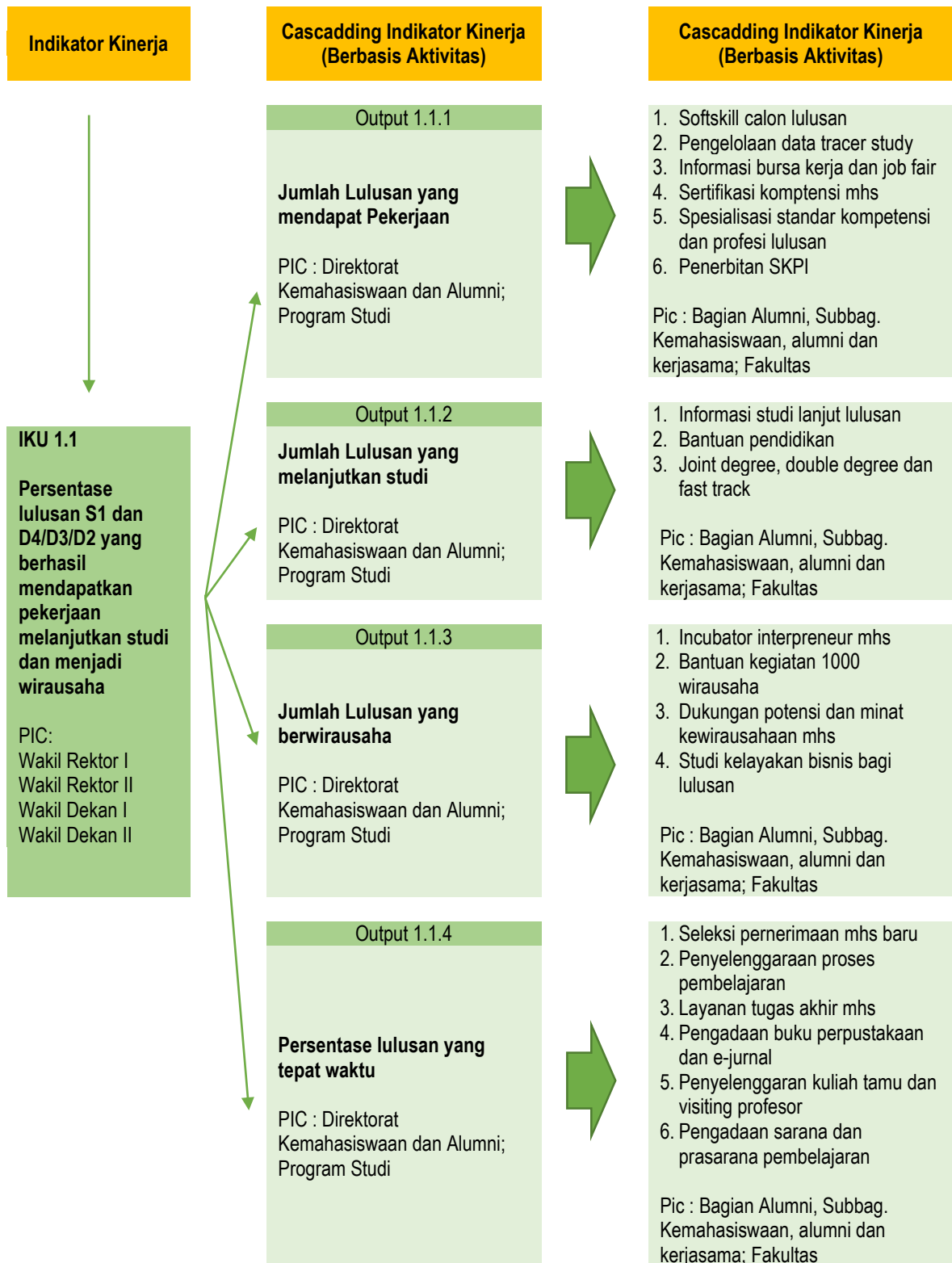
1. Beberapa kegiatan atau aktivitas yang menghasilkan output.
2. Beberapa output untuk mewujudkan target-target indikator kinerja.
3. Pencapaian indikator kinerja untuk mewujudkan sasaran-sasaran strategis.
4. Perwujudan sasaran strategis untuk mewujudkan visi dan misi Renstra.
5. Lebih detil dapat dilihat pada gambar pohon kinerja Universitas Syiah Kuala

Selain itu, pohon kinerja juga menggambarkan *cascading* perjabaran kinerja, dari unsur pimpinan tertinggi sampai dengan pimpinan pada level terendah, sebagaimana disebutkan pada Gambar *Cascading* Perjanjian Kinerja, berserta indikator-indikatornya.

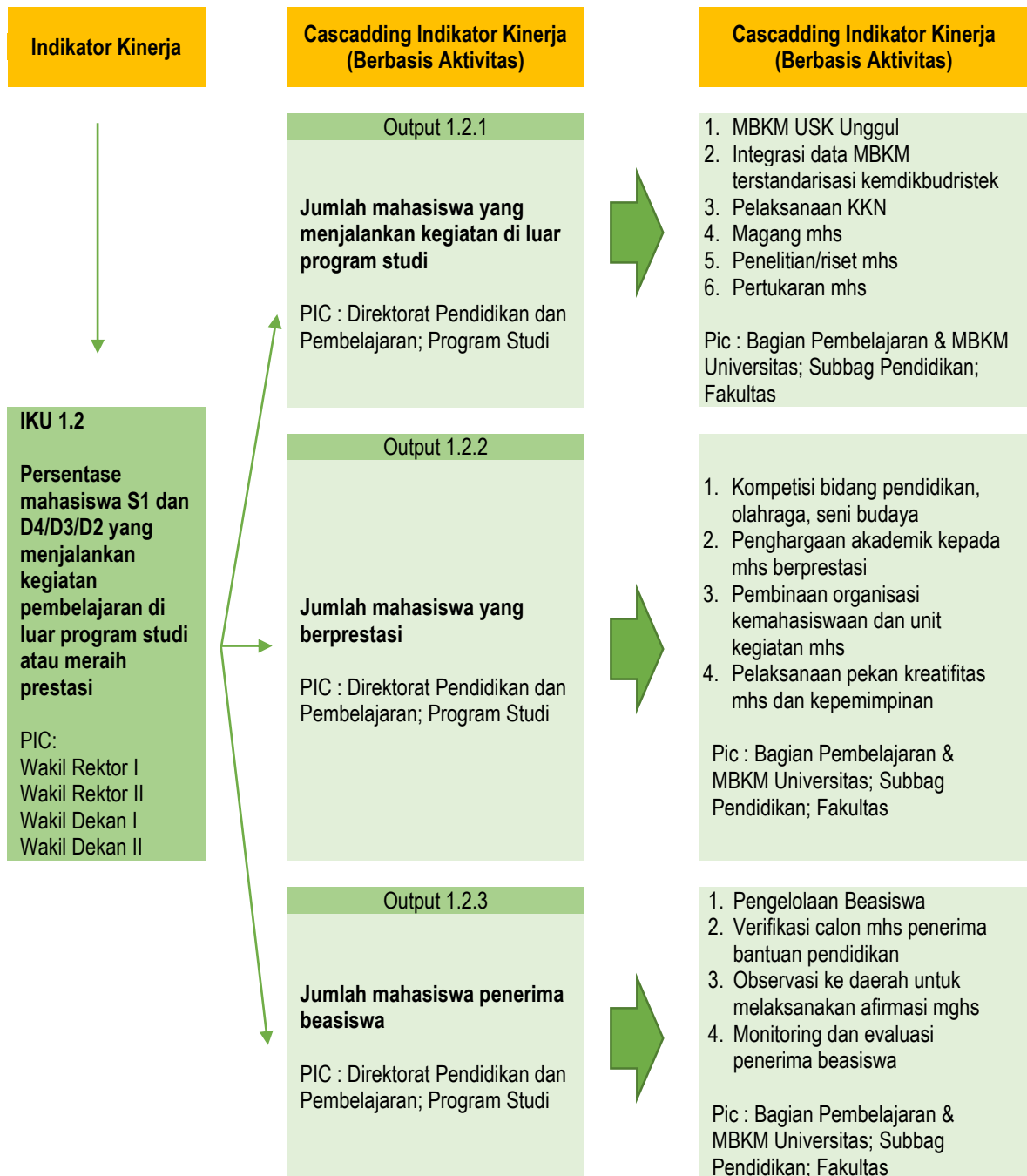


Gambar 1.33 Gambar *Cascading* Perjanjian Kinerja, berserta indikator-indikatornya.

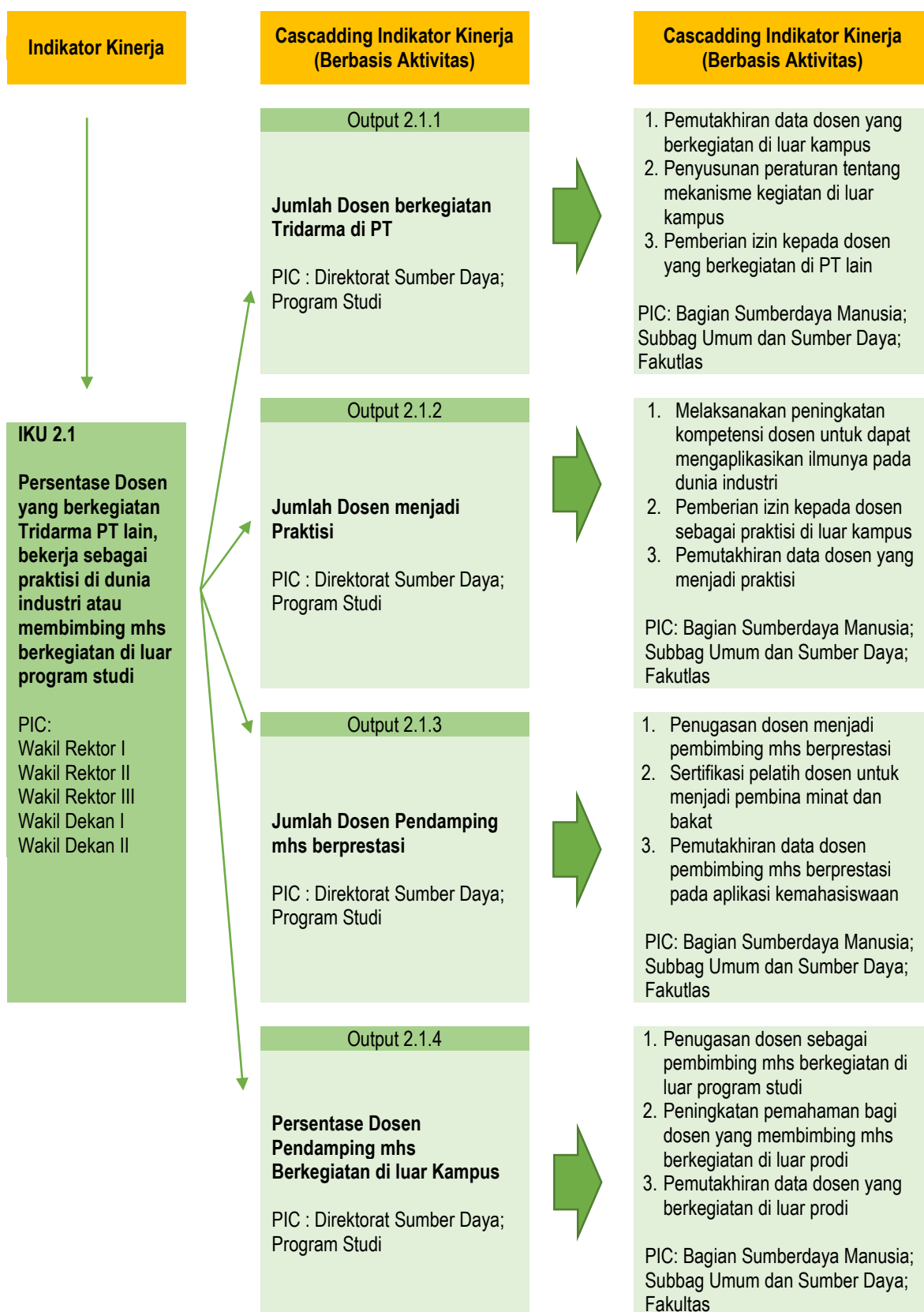
Sasaran Strategis : Meningkatnya Kualitas Lulusan Pendidikan Tinggi
PIC : Rektor, Dekan



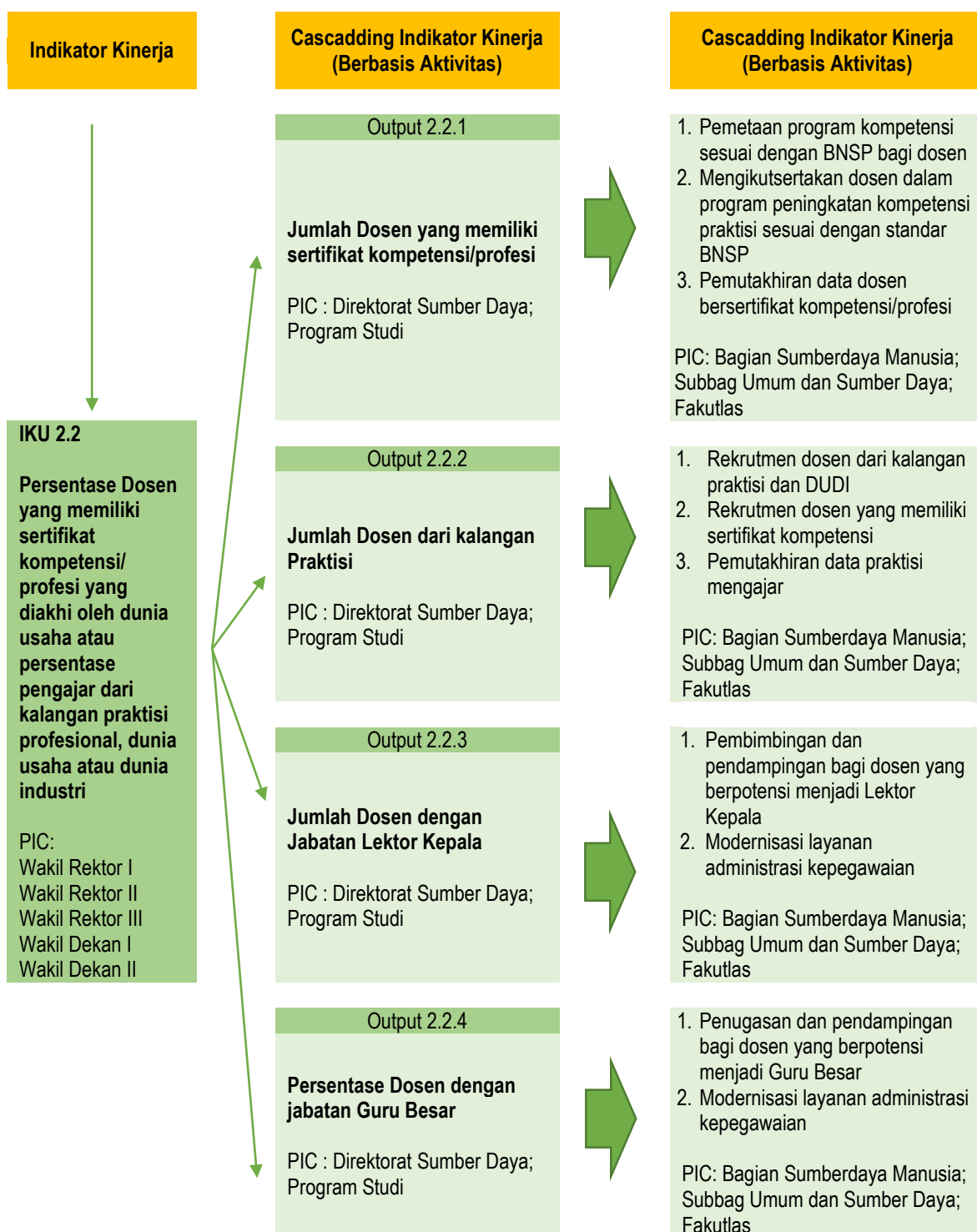
Sasaran Strategis : Meningkatnya Kualitas Lulusan Pendidikan Tinggi
PIC : Rektor, Dekan



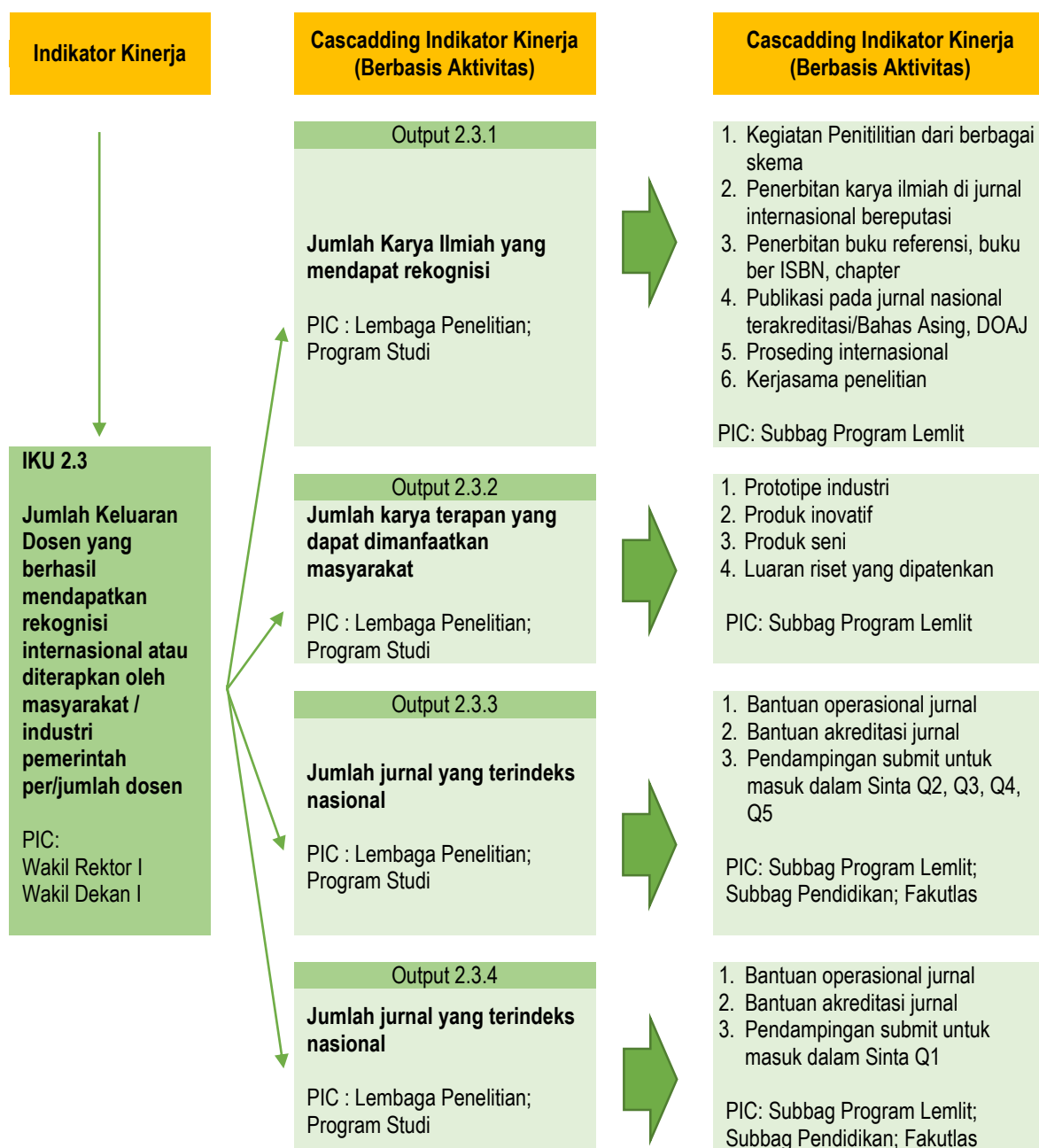
Sasaran Strategis : Meningkatnya Kualitas Dosen Pendidikan Tinggi
PIC : Rektor, Dekan



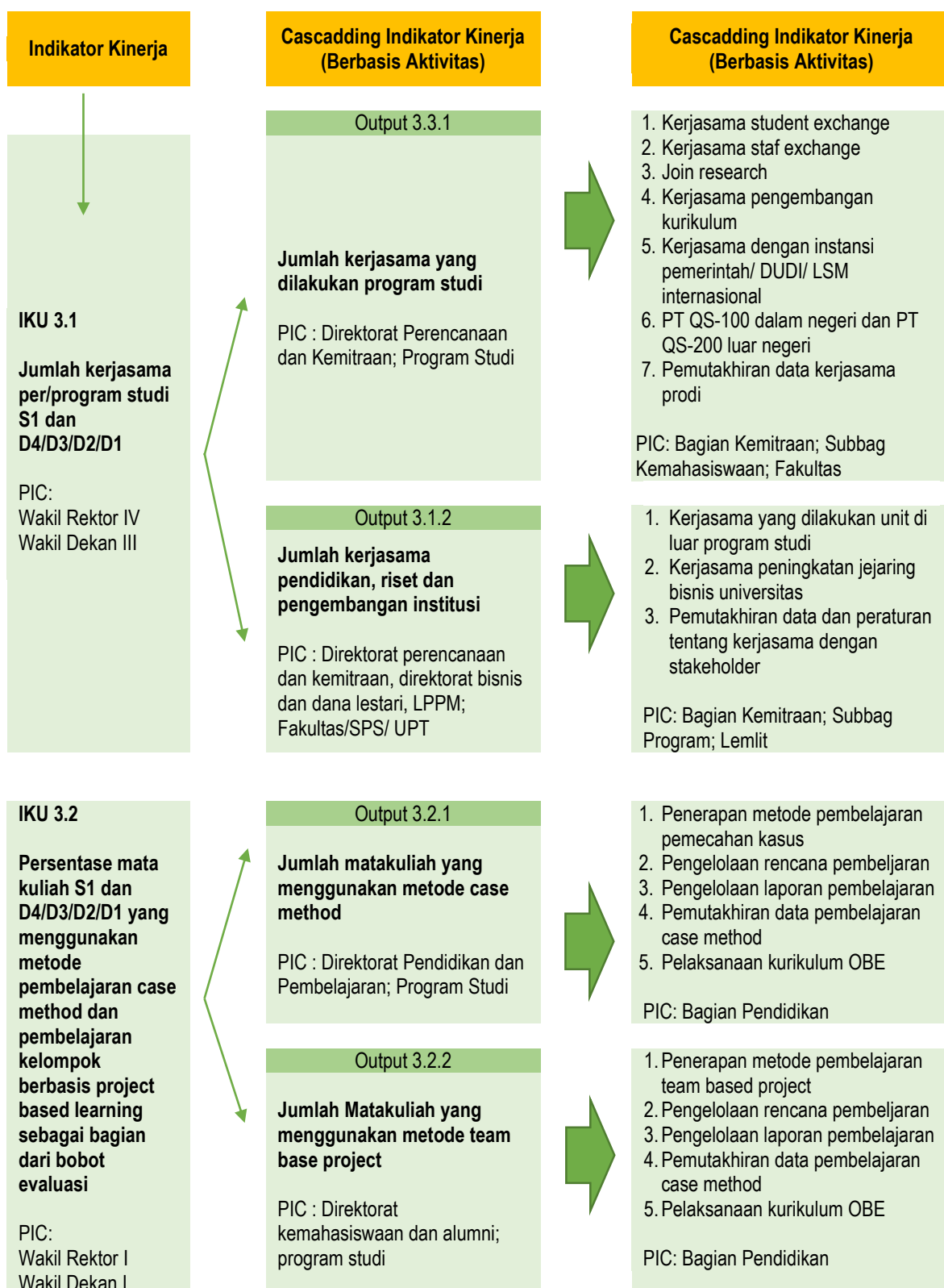
Sasaran Strategis : Meningkatnya Kualitas Dosen Pendidikan Tinggi
PIC : Rektor, Dekan



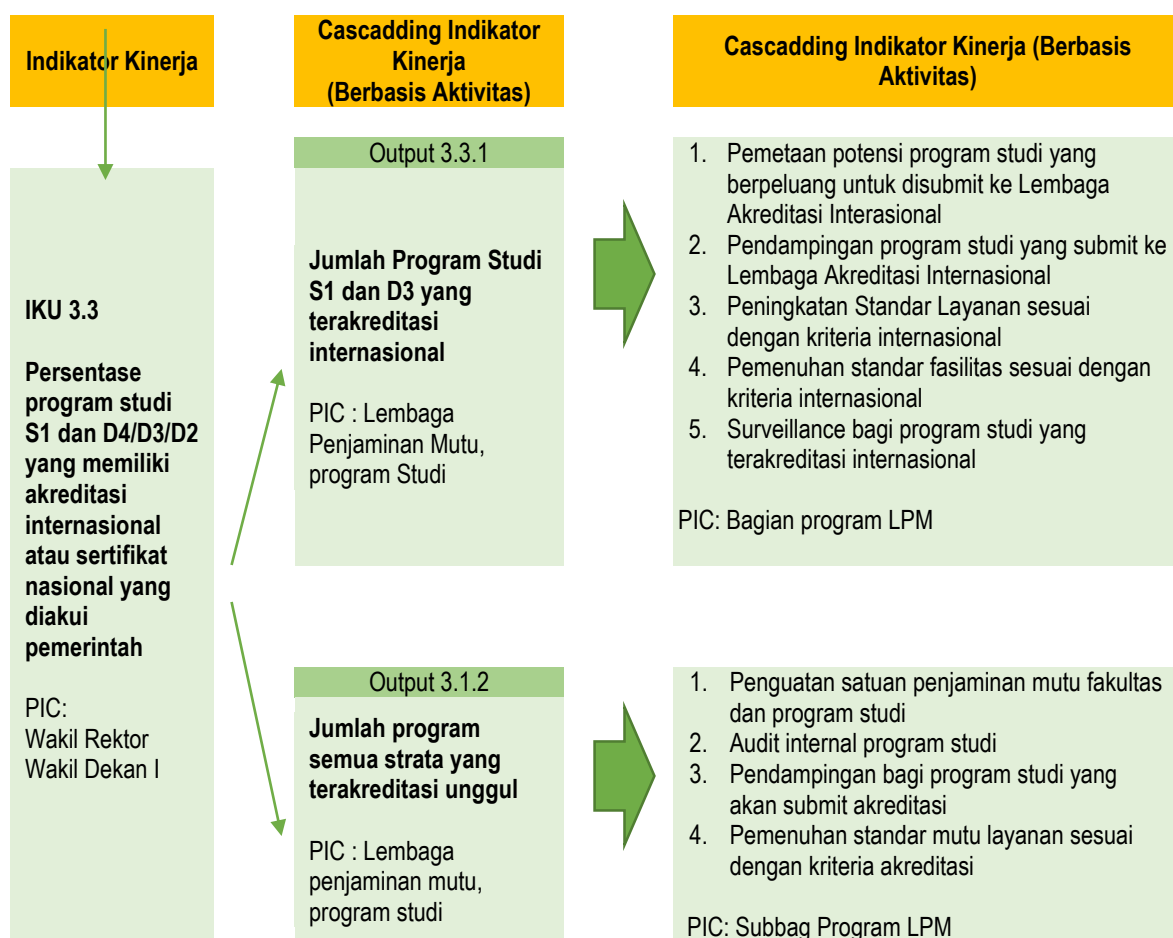
Sasaran Strategis : Meningkatnya Kualitas Dosen Pendidikan Tinggi
PIC : Rektor, Dekan



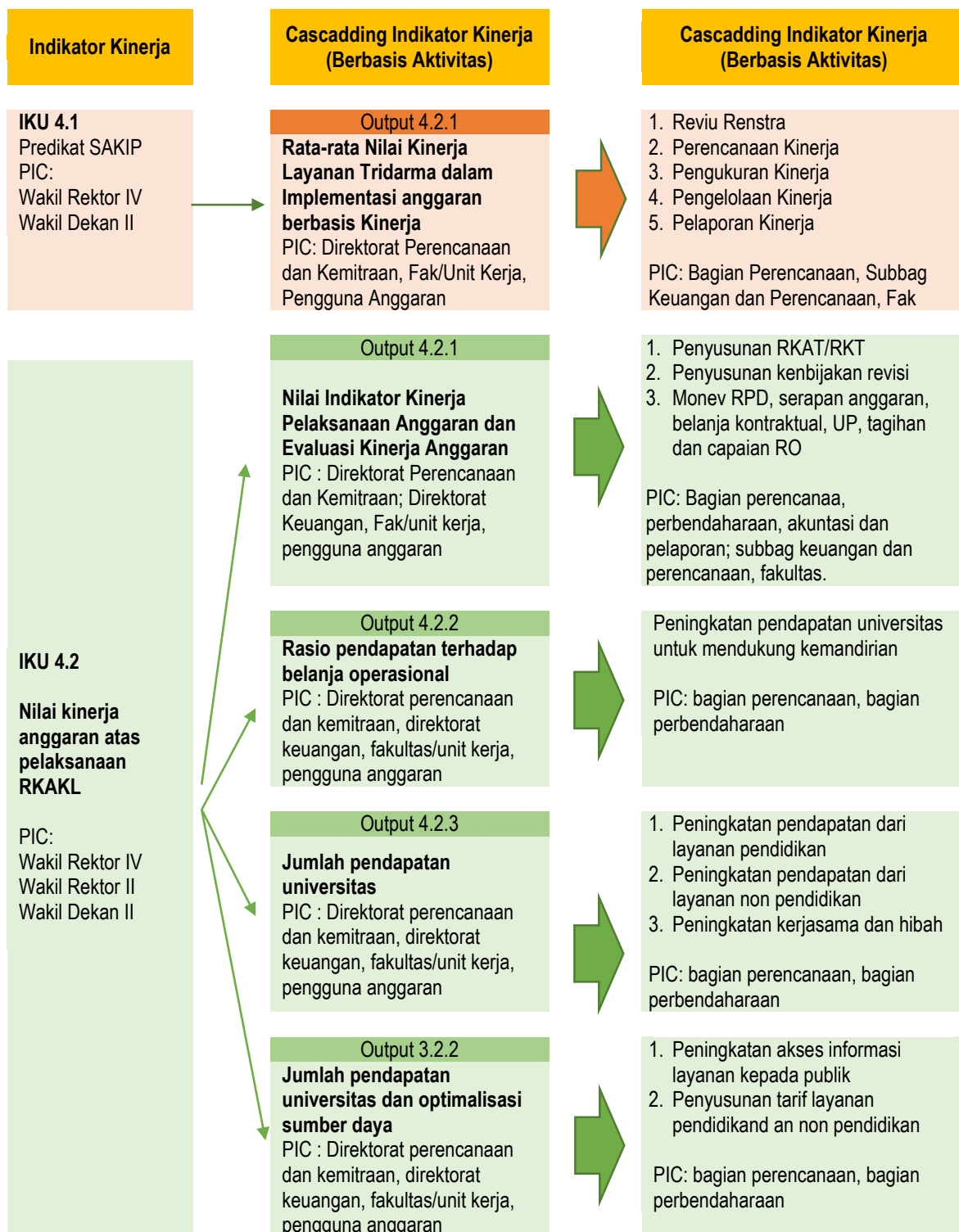
Sasaran Strategis : Meningkatnya Kualitas Kurikulum dan Pembelajaran
PIC : Rektor, Dekan



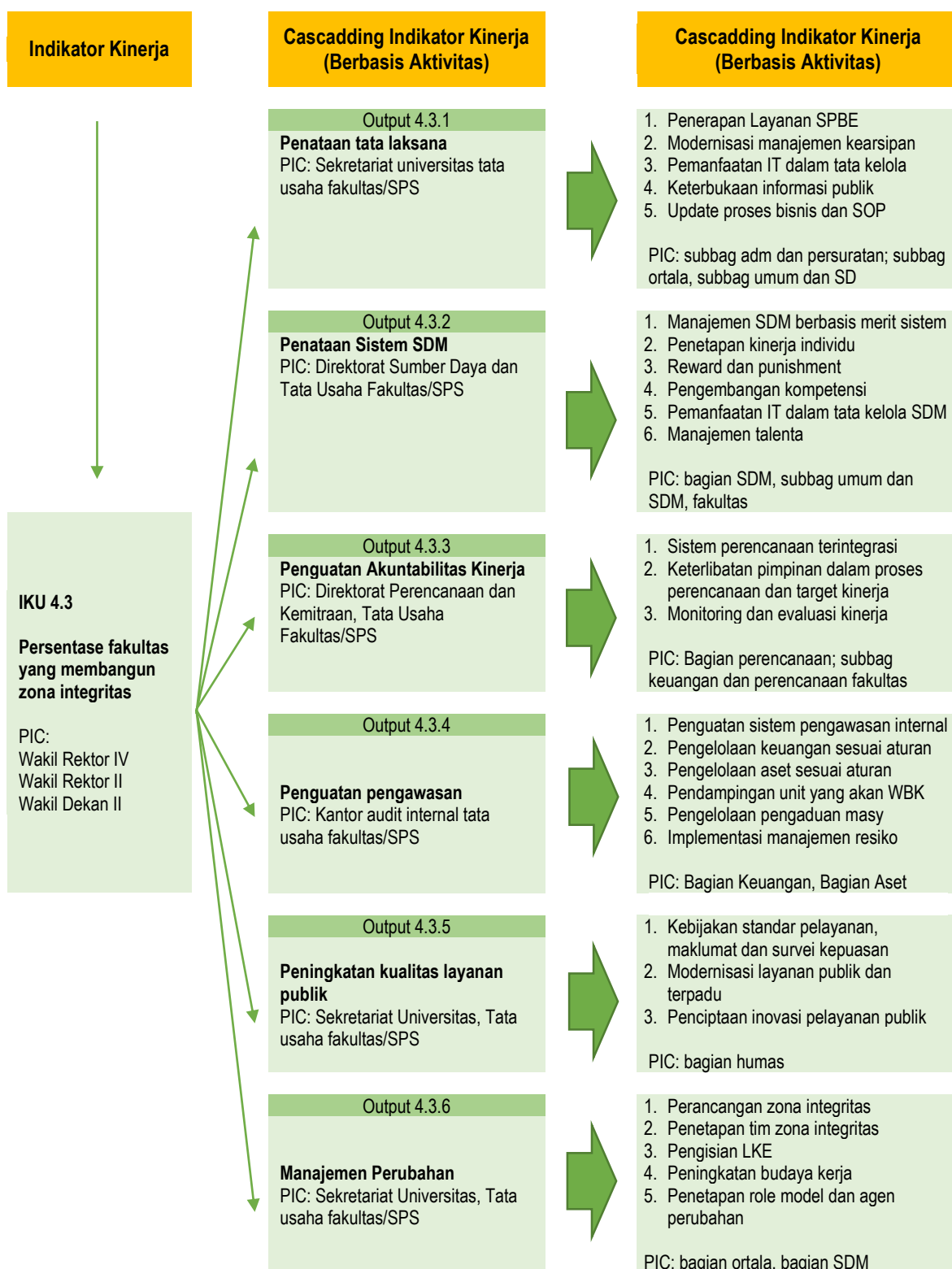
Sasaran Strategis	: Meningkatkan Kualitas Kurikulum dan Pembelajaran
PIC	: Rektor, Dekan



Sasaran Strategis : Meningkatnya Kualitas Dosen Pendidikan Tinggi
PIC : Rektor, Dekan



Sasaran Strategis : Meningkatnya Tata Kelola Perguruan Tinggi Negeri
PIC : Rektor, Dekan



BAB II

TUJUAN DAN SASARAN

2.1 Visi dan Misi Universitas Syiah Kuala

USK menyusun Rencana Strategis 2025-2029 selaras dengan Rencana Strategis Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. Keselarasan Renstra Universitas Syiah Kuala 2025-2029 dengan Renstra Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi 2025-2029, dilihat dari visi sebagaimana tabel berikut.

Tabel 2. 1

Visi Kemdikbud dan visi Universitas Syiah Kuala

Visi Kemendikbudristek	Visi USK
Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi mendukung Visi dan Misi Presiden dan Wakil Presiden untuk mewujudkan Indonesia maju yang berdaulat, mandiri, dan berkepribadian berlandaskan gotong royong melalui terciptanya pelajar Pancasila yang beriman, bertakwa kepada Tuhan YME, dan berakhlak mulia, berkebinekaan global, bergotong royong, mandiri, bernalar kritis, dan kreatif.	Menjadi universitas sosio-technopreneur yang inovatif, mandiri dan terkemuka di tingkat global.

Penjelasan beberapa kata kunci yang terkandung dalam visi USK adalah sebagai berikut:

1. Universitas yang menuju *socio-technopreneur* bermakna USK menjadi universitas yang menghasilkan penemuan-penemuan baru yang dapat dikomersialisasikan atau diindustrialisasikan untuk kepentingan masyarakat, bangsa, dan negara;
2. universitas yang inovatif bermakna USK mempunyai kemampuan untuk mendayagunakan semua potensi dan keahlian sumberdaya yang dimiliki guna menghasilkan karya-karya baru berupa gagasan, metode dan alat;
3. universitas yang mandiri bermakna USK mempunyai kemampuan dalam memberdayakan dirinya dengan meningkatkan potensi sumberdaya yang dimiliki;
4. universitas yang terkemuka bermakna USK memiliki keunggulan dan terkenal di tingkat global dalam bidang *socio-technopreneur*; dan
5. universitas yang mampu bersaing di tingkat dunia.

Visi USK menjadi bagian sangat penting dalam upaya pelaksanaan misi dan implementasi program strategis USK. Visi ini sangat realistis dengan kondisi kekinian USK dan semangat civitas akademika untuk terus tumbuh dan berkembang menghadapi tantangan dan peluang nasional dan global. Visi ini

dijabarkan ke dalam Renstra USK 2025-2029 dan arah kebijakan pengembangan USK 2020-2039 serta terus akan menjadi panduan bersama perjalanan USK ke depan. Sebagaimana dengan visi, maka misi yang telah diterapkan oleh USK juga harus saling selaras seperti yang tertuang dalam tabel berikut:

Tabel 2. 2
Misi Kemdikbud dan misi Universitas Syiah Kuala

Misi Kemdikbud	Misi Universitas Syiah Kuala
1. Mewujudkan pendidikan yang relevan dan berkualitas tinggi, merata dan berkelanjutan, didukung oleh infrastruktur dan teknologi; 2. Mengoptimalkan peran serta seluruh pemangku kepentingan untuk mendukung transformasi dan reformasi pengelolaan Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi.	1. Menyelenggarakan pendidikan tinggi berkualitas unggul untuk menghasilkan lulusan kompetensi dan karakter sosio-tenopreneur yang berdaya saing tinggi; 2. Menyelenggarakan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat berlandaskan sosio-tenopreneur yang unggul, inovatif, berdaya saing dan berkelanjutan; 3. Memperkuat dan memperluas jaringan kerjasama institusional untuk mengembangkan dan melestarikan ilmu pengetahuan dan teknologi; dan 4. Menerapkan manajemen mutu terpadu di bidang akademik dan non akademik melalui penerapan prinsip transparansi, partisipatif, produktif, efektif, dan efisien serta menyelenggarakan pendidikan tinggi dengan tata kelola yang akuntabel.

2.2 Tujuan dan Indikator Kinerja Tujuan

Tujuan USK selaras dengan tujuan yang telah ditetapkan dalam Renstra Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Kemdikristek Tahun 2025-2029, yaitu:

1. Penguatan Mutu dan Relevansi Pendidikan Tinggi;
2. penguatan Mutu Dosen dan Tenaga Kependidikan; dan
3. penguatan sistem tata kelola.

Tujuan yang telah ditetapkan sebagai upaya untuk meningkatkan tugas dan fungsi USK yang telah ditetapkan Organisasi dan Tata Kerja USK yang disebutkan bahwa, Universitas Syiah Kuala mempunyai tugas menyelenggarakan pendidikan akademik dan dapat menyelenggarakan pendidikan vokasi dalam berbagai rumpun ilmu pengetahuan dan/atau teknologi dan jika memenuhi syarat dapat menyelenggarakan pendidikan profesi.

Untuk melaksanakan tugasnya memiliki fungsi:

1. Pelaksanaan pendidikan, pengajaran dan pengembangan pendidikan tinggi;
2. pelaksanaan penelitian dalam rangka pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi;
3. pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat;

4. pelaksanaan pembinaan sivitas akademika dan hubungannya dengan lingkungan; dan
5. pelaksanaan kegiatan layanan administratif.

Dari tugas dan fungsi Universitas Syiah Kuala serta tujuan Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, telah dirumuskan tujuan Universitas Syiah Kuala yaitu:

1. Menghasilkan lulusan yang memiliki kompetensi dan karakter sosio-teknopreneur yang berdaya saing tinggi dan mampu mengaplikasikan nilai USK;
2. menghasilkan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat berlandaskan sosio-teknopreneur yang unggul, inovatif, berdaya saing, dan berkelanjutan;
3. menjadi mitra yang unggul untuk pembangunan bangsa dan pengembangan ilmu pengetahuan dan Teknologi; dan
4. terlaksananya manajemen mutu terpadu di bidang akademik dan nonakademik melalui tata kelola yang akuntabel.

Adapun indikator tujuan Universitas Syiah Kuala sebagaimana tabel berikut.

Tabel 2. 3
Tujuan dan Indikator Kinerja Tujuan

No.	Tujuan	Indikator Kinerja Tujuan		Target
1	Pelaksanaan layanan pendidikan untuk menghasilkan lulusan yang memiliki kompetensi dan karakter sosio-teknopreneur yang berdaya saing tinggi dan mampu mengaplikasikan nilai USK;	1.1	Jumlah Mahasiswa yang diterima	11.000
		1.2	Jumlah mahasiswa yang terlayani kegiatan perkuliahan	40.000
		1.3	Jumlah Mahasiswa yang telah menyelesaikan pendidikan	7.500
		1.4	Tersedianya Surat Keterangan Pendamping Ijazah (SKPI) bagi lulusan	700
		1.5	Terwujudnya pembukaan Program studi yang baru	35
		1.6	Jumlah Program studi Profesi	7
		1.7	Jumlah Program studi S0 yang ditetapkan menjadi Vokassal i	8
		1.8	Jumlah pusat tempat Uji Kompetensi yang dikembangkan	3
		1.9.	Jumlah mahasiswa yang berwirausaha	1000
		1.10	Jumlah mahasiswa baru yang mengikuti program pembinaan karakter	5.500
		1.11	Jumlah mahasiswa yang mengikuti program UP3AI	5.500
		1.12	Jumlah Dokumen peraturan tentang etika sivitas akademika (warga kampus)	1
		1.13	Jumlah Dosen yang mengikuti pendidikan dan pelatihan Pekerti	450

No.	Tujuan	Indikator Kinerja Tujuan		Target
		1.14	Jumlah Dosen yang mengikuti pendidikan dan pelatihan AA	450
2	Pelaksanaan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat berlandaskan sosio-teknopreneur yang unggul, inovatif, berdaya saing, dan berkelanjutan;	2.1	Jumlah proposal penelitian yang disubmit	600
		2.2	Jumlah artikel yang dipublis pada Jurnal terakreditasi	1500
		2.3	Jumlah jurnal internal terakreditasi	50
		2.4	Jumlah Jurnal Nasional DOAJ	45
		2.5	Jumlah Jurnal Terinstgrasi BKSPTNB	3
		2.6	Jumlah JIM	500
		2.7	Jumlah Desa binaan dalam program pengabdian	45
		2.8	Jumlah proposal pengabdian pada masyarakat yang disubmit	500
		2.9	Jumlah mahasiswa yang mengikuti program pengabdian masyarakat	3500
		2.10	Jumlah artikel dipresentasikan di Seminar internasional	100
		2.11	Jumlah produk Riset Unggulan Perguruan Tinggi	30
		2.12	Jumlah produk teknologi tepat Guna (TTG), Rekayasa sosial, Rekayasa sosial yang diselenggarakan oleh Pemerintah, industri, maupun antar Universitas.	10
		2.13	Jumlah Model/Prototype/ Desain/Karya seni/ Rekayasa Sosial	30
		2.14	Jumlah judul Riset Iptek	20
		2.15	Jumlah riset Terapan	
3	Peningkatan peran untuk menjadi mitra yang unggul untuk pembangunan bangsa dan pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi;	3.1	Jumlah prodi yang mengembangkan kurikulum bersama	147
		3.2	Jumlah mahasiswa peserta magang paling sedikit 1 (satu) semester penuh	300
		3.3	Jumlah prodi yang melaksanakan Kelas Internasional dan kerjasama	15
		3.4	Jumlah mahasiswa dari luar negeri yang direkrut	125
		3.5	Meningkatnya Jumlah mahasiswa peserta Program pertukaran (Student exchange)	200
4	Pelaksanaan manajemen mutu terpadu di bidang akademik dan nonakademik melalui tata kelola yang akuntabel.	4.1	Persentase Tindak lanjut pemerikaaan BPK	100
		4.2	Opini Penilaian BPK	WTP
		4.3	Jumlah Unit Bisnisni	25
		4.4	Jumlah produk modernisasi layanan	50
		4.5	Terwujudnya Akreditasi Institusi	U
		4.6	Persentase Program Studi yang menerapkan SPMI	100
		4.7	Meningkatnya Unit Kerja yang berserfikat	20
		4.8	Meningkatnya Peringkat <i>Green Matric</i>	16

2.3 Sasaran dan Indikator Kinerja Sasaran

Dalam rangka mewujudkan tujuan Universitas Syiah Kuala di atas, maka dirumuskan sasaran strategis dan Indikator Kinerja Sasaran Strategis yang selaras dengan Sasaran Program pada Renstra Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi sebagaimana tabel berikut:

1. Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi;
2. meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi;
3. meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran; dan
4. meningkatnya tata kelola Satuan Kerja di lingkungan Ditjen Pendidikan Tinggi.

Adapun Indikator kinerja sasaran strategis dapat dilihat pada Tabel 2.4.

Tabel 2. 4
Sasaran Strategis, Sasaran Kegiatan dan Indikator Kinerja Kegiatan

No.	Sasaran Strategi Universitas	Sasaran kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan		Target				
					2025	2026	2027	2028	2029
1'	Tersedianya lulusan yang memiliki kompetensi dan karakter sosio-teknopreneur yang berdaya saing tinggi dan mampu mengaplikasikan nilai USK	Tersedianya Lulusan yang berhasil mendapatkan pekerjaan, melanjutkan studi dan menjadi wirausaha	Indikator Kinerja Utama						
			IKU-1.01	Persentase lulusan yang berhasil mendapatkan pekerjaan, melanjutkan studi dan menjadi wirausaha	80,00	80,00	60,00	60,00	80,00
			Indikator Kinerja Tambahan						
			IKT-1.01	Persentase lulusan tepat waktu	65,00	68,00	72,00	76,00	80,00
		Terlaksananya kegiatan pembelajaran bagi mahasiswa yang beraktivitas di luar program suddan berprestasi.	IKU-1.02.	Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2 yang menjalankan kegiatan pembelajaran di luar prodi; atau meraih prestasi	40,00	40,00	40,00	40,00	40,00
			Indikator Kinerja Tambahan						
			IKT-1.02	Persentase Mahasiswa Penerima Beasiswa	25,00	26,00	26,00	28,00	30,00
			IKT-1.03	Rerata persentase penurunan mahasiswa baru (S1, D4, D3) dalam 5 tahun terakhir	20	20	20	20	20
			IKT-1.04	Jumlah mahasiswa aktif (Sarjana, D4, D3) dibagi jumlah dosen tetap saat TS (non PJJ)	40	40	40	40	40
			Indikator Kinerja Tambahan						
2	Terwujudnya hasil-hasil penelitian dan pengabdian kepada masyarakat berlandaskan sosio-teknopreneur yang unggul, inovatif, implementatif, berdaya saing, dan mendukung tujuan pembangunan berkelanjutan (SDGs).	Tersedianya dosen yang berkegiatan di luar prodi, pendamping mahasiswa berprestasi dan penamping maasiswa yang melaksanakan kegiatan di luar prodi Tersedianya Dosen yang memiliki sertifikat kompetensi/p rofesi dan dosen yang berasal dari praktisi	Indikator Kinerja Utama						
			IKU-2.01	Persentase dosen yang berkegiatan tridarma di kampus lain, bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi dan mendmping mahasiswa berkegiatan di luar program studi dalam 5 (lima) tahun terakhir	45,00	47,00	49,00	51,00	53,00
			IKU-2.02	Persentase dosen tetap yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh industri dan dunia kerja; atau berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja	25,00	27,00	29,00	31,00	33,00
			Indikator Kinerja Tambahan						
			IKT-2.01	Persentase Dosen dengan Jabatan Guru Besar	12,00	13,00	14,00	15,00	16,00
			IKT-2.02	Persentase Dosen dengan Jabatan Lektor Kepala	25,00	26,00	27,00	28,00	29,00
		Tersedianya keluaran dosen yang	Indikator Kinerja Utama						
			IKU-2.03	Jumlah keluaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berhasil	1,00	1,10	1,20	1,30	1,40

No.	Sasaran Strategi Universitas	Sasaran kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan		Target				
					2025	2026	2027	2028	2029
		berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen		mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen					
			Indikator Kinerja Tambahan						
			IKT-2.03	Jumlah Jurnal Bereputasi Terindeks Nasional	30,00	32,00	34,00	36,00	38,00
			IKT-2.04	Jumlah Jurnal Bereputasi Terindeks Global	1	1	2	2	2
	Terwujudnya penguatan dan perluasan jaringan kerja sama institusional untuk mengembangkan dan melestarikan ilmu pengetahuan dan teknologi	Teraksanany a kerjasama yang dilakukan oleh Universtias Syiah Kuala	Indikator Kinerja Utama						
			IKU-3.01	Jumlah kerjasama yang dilakukan dengan mitra per program studi S1 dan D4/D3/D2	1,00	1,05	1,10	1,15	1,20
		Tersedianya matakuliah yang menggunakan metode cas metode dan team base projec	Indikator Kinerja Tambahan						
			IKT-3.01	Jumlah Kerjasama institusi di bidang penelitian, pengabdian Masyarakat dan pengembangan institusi	620	630	640	650	660
			Indikator Kinerja Utama						
			IKU-3.02	Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek (team-based project) sebagai sebagian bobot evaluasi	50,00	52,00	54,00	56,00	58,00
			IKU-3.03	Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah	11,00	12,00	13,00	14,00	15,00
			Indikator Kinerja Tambahan						
			IKT-3.02	Jumlah Laboratorium Bersertifikat	18,00	19,00	20,00	21,00	22,00
			IKT 3.03	Persentase Prodi Terakreditasi Unggul	47,00	48,00	49,00	50,00	51,00
			Indikator Kinerja Utama						
4	Menerapkan manajemen mutu terpadu di bidang akademik dan nonakademik melalui penerapan prinsip transparansi, partisipatif produktif, efektif, dan efisien serta menyelenggarakan pendidikan tinggi dengan tata kelola yang akuntabel	Terwujudnya Tata Kelola Perguruan tinggi yang menerapkan good governance dan good government	IKK-4.01	Rata-rata predikat SAKIP Satker minimal BB	A	A	AA	AA	AA
			IKK-4.02	Rata-rata nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L Satker	80,00	80,00	80,00	84,00	89,00
			IKK-4.03	Persentase Fakultas yang membangun Zona Integritas	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00
			Indikator Kinerja Tambahan						
			IKT-4.01	Rasio Pendapatan Universitas terhadap Biaya Operasional	65,00	66,00	67,00	68,00	70,00
			IKT-4.02	Jumlah Pendapatan Universitas (Rp Miliar)	415	425	435	445	455
			IKT-4.03	Jumlah Pendapatan Universitas yang Berasal dari Pengelolaan Aset (Rp Miliar)	50,00	52,00	54,00	56,00	58,00

BAB III

ARAH KEBIJAKAN PENGEMBANGAN, STRATEGI, KERANGKA REGULASI DAN KERANGKA KELEMBAGAAN

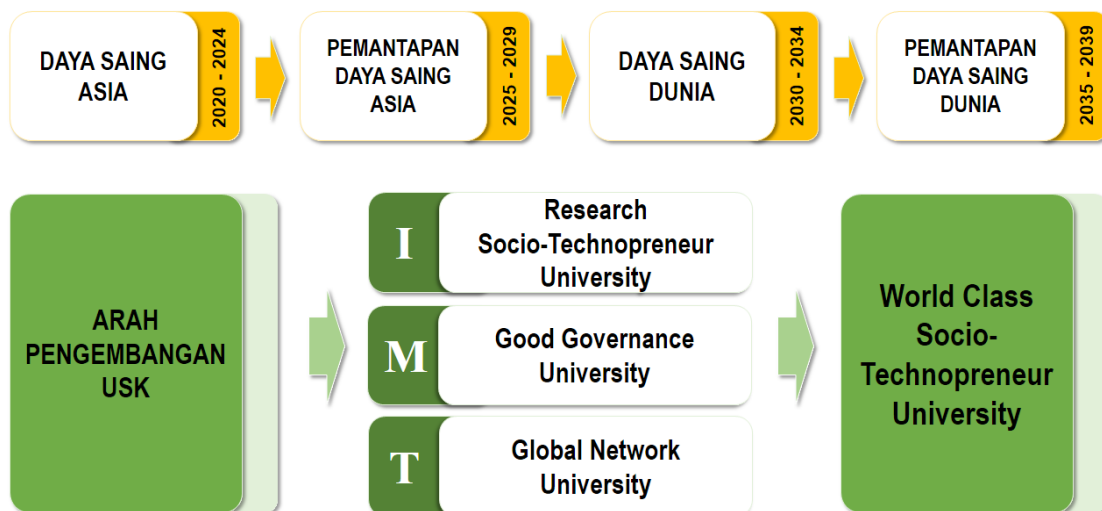
3.1. Arah Kebijakan Pengembangan USK

3.1.1 Kebijakan Pengembangan Visi dan Tujuan USK

Universitas Syiah Kuala (USK) kini telah resmi berstatus sebagai Perguruan Tinggi Negeri Berbadan Hukum (PTN-BH) berdasarkan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 38/2022, mengarahkan pengembangannya untuk mewujudkan visi “*Menjadi universitas sosio-teknopreneur yang inovatif, mandiri, dan terkemuka di tingkat global*”. Dalam upaya mencapai visinya, USK menargetkan untuk menjadi *World Class University* (WCU) pada tahun 2039. Untuk mencapai tujuan ini, USK perlu mengimplementasikan berbagai langkah strategis yang mulai dijalankan sejak sekarang, dengan fokus pada beberapa aspek penting, yaitu:

- Kemandirian dan Otonomi Pengelolaan
- Peningkatan Mutu Akademik
- Internasionalisasi
- Inovasi dan Hilirisasi Riset
- Penguatan Tata Kelola dan Efisiensi Operasional

Langkah-langkah ini tidak hanya akan meningkatkan reputasi universitas tetapi juga berkontribusi pada kemajuan kapabilitas akademik dan penelitian, memastikan bahwa USK tetap berada di garis depan inovasi dan pendidikan. Secara rinci, arah pengembangan USK ke depan disajikan pada Gambar 3.1, yang menggambarkan berbagai langkah strategis dan tonggak pencapaian yang akan membimbing universitas menuju keunggulan di tingkat global:



Gambar 3.1 Arah Kebijakan Pengembangan USK sebagai PTN-BH

Arah pengembangan USK pada tahun 2020 – 2024 yang lalu telah diarahkan mencapai unggul dengan daya saing di Asia. Maka untuk arah pengembangan USK pada tahun 2025-2029 dilanjutkan untuk pemantapan daya saing Asia menuju daya saing global. Arah pengembangan ini menuju arah jangka panjang menjadi unggul dan mendapatkan pengakuan pada level dunia di tahun 2039.

Peningkatan kualitas pendidikan tinggi, pembangunan kemampuan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni (IPTEKS), serta inovasi, dan peningkatan kontribusi IPTEKS untuk mendukung peningkatan daya saing global merupakan hal yang harus dilakukan agar USK mampu berdiri setara dengan universitas terkemuka lainnya di tingkat internasional. Seiring dengan itu, arah kebijakan USK disusun sejalan dengan arah kebijakan nasional 2020-2024 yang ditetapkan pemerintah untuk menjadi pedoman bagi seluruh Perguruan Tinggi (PT) di Indonesia. Arah kebijakan tersebut adalah:

1. Membangun kemandirian, memiliki kemampuan ilmu pengetahuan yang andal dalam pembangunan, baik pengelolaan sumber daya alam, tata kelola pemerintahan maupun pengambilan keputusan;
2. menjamin keadilan, mengembangkan pola distribusi yang berimbang antara input dengan output dalam mempertahankan keseimbangan dalam berbangsa dan bernegara; dan
3. menjaga keberlanjutan, melakukan penguatan, percepatan, dan pengelolaan pembangunan dengan mempertimbangkan kemampuan dasar bangsa atas kecukupan dan ketersediaan fondasi ekonomi.

Fokus pengembangan USK untuk berkompetisi di tingkat global dengan tetap mengacu pada kebijakan nasional yang berlaku dalam periode 2020-2024. Untuk memperkuat arah kebijakan tersebut, USK juga mengikuti arah prioritas nasional yang tertuang di dalam dokumen **Rencana Pembangunan Jangka Panjang Nasional (RPJPN) 2025-2045** yaitu Visi Indonesia Emas 2045, mewujudkan Indonesia sebagai "Negara Nusantara Berdaulat, Maju, dan Berkelanjutan".

Dalam rangka mencapai pembangunan di bidang pendidikan yang kompetitif, Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi pada tahun 2025 berfokus kepada eksternal dalam rangka meningkatkan **"Daya Saing Internasional"**. Untuk mempersiapkan terwujudnya hal ini, USK berpedoman pada Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 22 Tahun 2020 tentang Rencana Strategis Kemendikbud Tahun 2020-2024 yang memiliki tujuan **"Merdeka Belajar yang bercita-cita menghadirkan pendidikan bermutu tinggi bagi semua rakyat Indonesia"**. Dengan demikian, seluruh sistem pendidikan tinggi akan mengembangkan pendidikan yang berkualitas.

Penetapan arah kebijakan USK di bidang pendidikan saat ini sejalan dengan pedoman pemerintah melalui rumusan Nawa Cita Kedua yang dijalankan oleh

Kabinet Indonesia Maju melalui peningkatan kualitas manusia Indonesia dan struktur ekonomi yang produktif, mandiri, dan berdaya saing. Nawa Cita ini diturunkan dalam agenda pembangunan nasional yang tertuang di dalam Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN) 2020-2024. Untuk menyesuaikan dengan arah kebijakan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi tahun 2020-2024, USK juga harus menyelaraskan arah kebijakannya dengan arah kebijakan kementerian yang mengarah pada kebijakan Merdeka Belajar, yaitu:

1. Meningkatkan pemerataan layanan pendidikan berkualitas;
2. meningkatkan produktivitas dan daya saing;
3. revolusi mental dan pembinaan ideologi Pancasila untuk memperkuat ketahanan budaya bangsa dan membentuk mentalitas bangsa yang maju, modern, dan berkarakter;
4. meningkatkan pemajuan dan pelestarian kebudayaan untuk memperkuat karakter dan mempertegas jati diri bangsa, meningkatkan kesejahteraan rakyat, dan mempengaruhi arah perkembangan peradaban dunia; dan
5. peningkatan literasi, inovasi, dan kreativitas.

Kebijakan yang ditetapkan ini diharapkan dapat menghasilkan pendidikan bermutu tinggi yang ditunjukkan dari angka partisipasi yang tinggi di seluruh jenjang pendidikan, hasil pembelajaran berkualitas, dan mutu pendidikan yang merata baik secara geografis maupun status sosial ekonomi. Di samping itu juga diarahkan pada pemantapan budaya dan karakter bangsa melalui perbaikan pada kebijakan, prosedur, dan pendanaan pendidikan serta pengembangan kesadaran pentingnya pelestarian nilai-nilai luhur budaya bangsa dan penyerapan nilai baru dari kebudayaan global secara positif dan produktif. Arah kebijakan ini selaras dengan Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia Nomor 53 Tahun 2023, Tentang Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi.

Pencapaian visi USK sebagai universitas sosio-teknopreneur yang inovatif, mandiri, dan terkemuka di tingkat global juga berpedoman pada tujuan strategis yang telah ditetapkan oleh pemerintah melalui Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi untuk periode 2020-2024. Tujuan-tujuan ini mencerminkan komitmen pemerintah untuk meningkatkan kualitas pendidikan secara keseluruhan dan sejalan dengan arah pengembangan USK. Selain itu, USK juga mengintegrasikan prinsip-prinsip pembangunan berkelanjutan (*sustainable development*) dalam setiap langkah strategisnya, terutama dalam menjaga dan mempromosikan lingkungan hidup yang sehat. Berikut adalah rincian dari tujuan tersebut :

1. **Perluasan Akses Pendidikan Bermutu bagi Peserta Didik yang Berkeadilan dan Inklusif:**

USK berkomitmen untuk memperluas akses pendidikan tinggi yang berkualitas, dengan perhatian khusus pada prinsip inklusivitas dan

keadilan. Selain itu, USK juga berusaha untuk mengurangi jejak karbon dari kegiatan kampus dengan mengadopsi teknologi ramah lingkungan dalam fasilitas pendidikan jarak jauh dan mengurangi penggunaan sumber daya yang tidak berkelanjutan.

2. Penguatan Mutu dan Relevansi Pendidikan yang Berpusat pada Perkembangan Peserta Didik:

Dalam meningkatkan mutu akademik, USK memastikan bahwa kurikulum dan metode pengajaran yang digunakan tidak hanya relevan secara akademis tetapi juga berkontribusi pada pemahaman tentang pentingnya keberlanjutan lingkungan. Pendidikan berpusat pada peserta didik mencakup kesadaran dan tanggung jawab terhadap isu-isu lingkungan dan perubahan iklim.

3. Pengembangan Potensi Peserta Didik yang Berkarakter:

USK menekankan pengembangan karakter yang kuat dan bertanggung jawab, termasuk dalam hal kepedulian terhadap lingkungan. Program pengembangan karakter mencakup pembelajaran tentang etika lingkungan, tanggung jawab sosial, dan pengaruh individu terhadap keberlanjutan lingkungan.

4. Pelestarian dan Pemajuan Budaya, Bahasa, dan Sastra serta Pengarusutamaannya dalam Pendidikan:

USK memainkan peran penting dalam melestarikan dan memajukan budaya lokal dan nasional, termasuk dalam konteks keberlanjutan lingkungan. Hal ini tercermin dalam program-program studi dan penelitian yang mendalami hubungan antara budaya dan praktik-praktik keberlanjutan, seperti kearifan lokal dalam pengelolaan sumber daya alam.

5. Penguatan Sistem Tata Kelola Pendidikan Tinggi yang Partisipatif, Transparan, dan Akuntabel:

Tata kelola USK didesain untuk tidak hanya transparan dan partisipatif, tetapi juga memperhatikan prinsip-prinsip keberlanjutan. Hal ini termasuk dalam pengelolaan sumber daya universitas yang bertanggung jawab secara lingkungan, pengurangan limbah, dan pengelolaan energi yang efisien.

Integrasi Pembangunan Berkelanjutan dalam Kebijakan USK

USK telah mengintegrasikan prinsip pembangunan berkelanjutan ke dalam setiap kebijakan dan operasionalnya dengan fokus pada tiga pilar utama: lingkungan hidup, sosial, dan ekonomi. Dalam pilar lingkungan hidup, USK berkomitmen untuk mengurangi jejak ekologisnya melalui pengurangan konsumsi energi dan air, minimisasi limbah, serta penerapan praktik-praktik hijau di seluruh

kampus. Edukasi lingkungan juga menjadi prioritas dengan mengintegrasikan isu-isu keberlanjutan dalam kurikulum, mendukung penelitian yang fokus pada perubahan iklim dan pelestarian keanekaragaman hayati, serta menyelenggarakan kegiatan kampus yang meningkatkan kesadaran lingkungan. Selain itu, USK membangun kemitraan dengan pemerintah, industri, dan masyarakat untuk mendorong praktik keberlanjutan dalam penelitian dan implementasi solusi ramah lingkungan.

Dalam pilar sosial, USK menekankan pemberdayaan komunitas melalui program pengabdian kepada masyarakat yang fokus pada pelatihan kewirausahaan, literasi digital, dan inisiatif kesehatan. USK juga berkomitmen pada inklusivitas dan kesetaraan dengan menciptakan lingkungan kampus yang adil dan memberikan kesempatan pendidikan bagi semua lapisan masyarakat. Kesejahteraan sosial menjadi perhatian dengan menyediakan berbagai program beasiswa dan mendukung kesejahteraan sivitas akademika melalui fasilitas kesehatan dan dukungan psikososial. Proyek-proyek sosial yang dilakukan USK juga berfokus pada peningkatan kualitas hidup masyarakat di sekitar kampus.

Dari sisi ekonomi, USK berperan dalam pengembangan ekonomi lokal dengan berkolaborasi dengan UMKM dan mendirikan inkubator bisnis yang mendukung pengembangan start-up, terutama di bidang teknologi hijau dan sosial. USK juga mengadopsi prinsip *sustainable finance*, berinvestasi dalam proyek-proyek ramah lingkungan, serta mengelola dana secara bertanggung jawab untuk mendukung inisiatif berkelanjutan. Pengembangan kapasitas ekonomi dilakukan melalui program pelatihan vokasional yang relevan dengan kebutuhan pasar kerja dan peningkatan daya saing mahasiswa melalui magang, kolaborasi industri, dan pelatihan kewirausahaan. Pendekatan holistik ini memastikan bahwa USK tidak hanya mencapai visi globalnya, tetapi juga memberikan kontribusi signifikan terhadap terciptanya masyarakat yang lebih adil, sejahtera, dan berkelanjutan.

3.1.2 Penyusunan Sasaran Strategis USK

USK menyelaraskan sasaran strategis yang disusun pada tahun 2025-2029 dengan berpedoman pada sasaran strategis Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi tahun 2020-2024. Arah Kebijakan PT yang disusun mengikuti Pedoman yang diturunkan dari 9 (Sembilan) misi yang dikenal Nawa Cita kedua. Nawa Cita ini diturunkan dalam agenda pembangunan nasional yang tertuang di dalam Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN) 2020-2024 dan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan menyusun program-program sesuai dengan arah kebijakan yang dirumuskan. Nawa Cita tersebut adalah:

1. Peningkatan kualitas manusia Indonesia;
2. struktur ekonomi yang produktif, mandiri, dan berdaya saing;
3. pembangunan yang merata dan berkeadilan;
4. mencapai lingkungan hidup yang berkelanjutan;

5. kemajuan budaya yang mencerminkan kepribadian bangsa;
6. penegakan sistem hukum yang bebas korupsi, bermartabat, dan terpercaya;
7. perlindungan bagi segenap bangsa dan memberikan rasa aman pada seluruh warga;
8. pengelolaan pemerintahan yang bersih, efektif, dan terpercaya;
9. sinergi pemerintah daerah dalam kerangka negara kesatuan.

Penyusunan sasaran strategis USK juga berpedoman pada sasaran Program pada Renstra Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi yaitu:

1. Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi;
2. meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi;
3. meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran; dan
4. meningkatnya tata kelola Satuan Kerja di lingkungan Ditjen Pendidikan Tinggi.

Arah dan kebijakan rencana strategis USK tahun 2025-2029 meliputi 4 sasaran strategis yaitu:

1. Tersedianya lulusan yang memiliki kompetensi dan karakter sosio-teknopreneur yang berdaya saing tinggi dan mampu mengaplikasikan nilai USK;
2. terwujudnya hasil-hasil penelitian dan pengabdian kepada masyarakat berlandaskan sosio-teknopreneur yang unggul, inovatif, implementatif, berdaya saing, dan mendukung tujuan pembangunan berkelanjutan (SDGs).
3. terwujudnya penguatan dan perluasan jaringan kerja sama institusional untuk mengembangkan dan melestarikan ilmu pengetahuan dan teknologi;
4. TERWUJUDNYA Penerapan manajemen mutu terpadu di bidang akademik dan nonakademik melalui penerapan prinsip transparansi, partisipatif produktif, efektif, dan efisien serta menyelenggarakan pendidikan tinggi dengan tata kelola yang akuntabel.

3.2. Implementasi Periode I, 2020-2024

3.2.1. Capaian Kinerja Berdasarkan Indikator Kinerja Utama

Kinerja USK tahun pada periode I (2020 – 2024) diukur dari pencapaian Indikator Kinerja Utama dan Indikator Kinerja Kunci serta Indikator Kinerja Tambahan, yang dituangkan pada Perjanjian Kinerja di setiap tahunnya antara Rektor USK dengan Dirjen Diktiristek, Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi dan Perjanjian Kinerja Rektor dengan Dekan Fakultas, Direktur Sekolah Pascasarjana (SPs) dan Ketua Lembaga yang terdiri dari 4 Sasaran Strategis, 8 Indikator Kinerja Utama, 2 Indikator Kinerja Kunci. Selain itu, terdapat juga Indikator Kinerja Tambahan internal USK untuk mewujudkan visi dan misi USK Tahun 2020 -2024. Hasil pengukuran pencapaian kinerja tahun Periode I (2020 – 2024) disajikan pada Tabel 3.1.

Tabel 3.1
Capaian Kinerja Berdasarkan Indikator Kinerja Utama

Sasaran Strategis/Indikator Kinerja		2020	2021	2022	2023	2024*)
Sasaran Strategis 1: Meningkatnya Kualitas Lulusan Pendidikan Tinggi						
	INDIKATOR KINERJA UTAMA (IKU)					
IKU-1.01	Persentasi lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang berhasil mendapatkan pekerjaan, melanjutkan studi dan menjadi wirausaha	53,37	77,45	62,35	51,28	54,50
IKU-1.02	Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2 yang menjalankan kegiatan pembelajaran di luar prodi; atau meraih prestasi	14,58	16,57	15,39	16,60	4,03
	INDIKATOR KINERJA TAMBAHAN (IKT)					
IKT-1.01	Persentase Rata-rata lulusan tepat waktu	43,50	43,80	44,80	64,84	82,66
IKT-1.02	Persentase Mahasiswa Penerima Beasiswa	28,89	31,14	19,20	25,05	27,61
Sasaran Strategis 2: Meningkatnya Kualitas Dosen Pendidikan Tinggi						
	INDIKATOR KINERJA UTAMA (IKU)					
IKU-2.01	Persentase dosen tetap yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh industri dan dunia kerja; atau berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja	21,24	33,25	38,32	42,43	30,53
IKU-2.02	Persentase dosen tetap yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh industri dan dunia kerja; atau berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja	43,40	68,81	76,13	19,38	26,36
IKU-2.03	Jumlah keluaran dosen yang mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen	0,66	0,59	0,48	0,94	0,42
	INDIKATOR KINERJA TAMBAHAN (IKT)					
IKT-2.01	Persentase Dosen dengan Jabatan Guru Besar	4,97	8,25	7,80	11,53	10,30
IKT-2.02	Persentase Dosen dengan Jabatan Lektor Kepala	25,74	27,75	25,79	24,75	24,27
IKT-2.03	Jumlah Jurnal Bereputasi Terindeks Nasional	21,00	22,00	24,00	30,00	36
IKT-2.04	Jumlah Jurnal Bereputasi Terindeks Global	1	1	1	1	1
Sasaran Strategis 3: Meningkatnya Kualitas Kurikulum dan Pembelajaran						
	INDIKATOR KINERJA UTAMA (IKU)					
IKU-3.01	Jumlah kerjasama yang dilakukan dengan mitra per program studi S1 dan D4/D3/D2	0,80	0,81	1,00	0,99	0,47

IKU-3.02	Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek (team-based project) sebagai sebagian bobot evaluasi	39,20	55,07	44,38	48,78	33,30
IKU-3.03	Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah	-	-	-	10,39	12,99
	INDIKATOR KINERJA TAMBAHAN (IKT)					
IKT-3.01	Jumlah Kerjasama institusi di bidang penelitian, pengabdian Masyarakat dan pengembangan institus	198	433	533	606	475
IKT-3.02	Persentase Prodi Terakreditasi Unggul	34,59	33,82	35,66	47,24	44,14
IKT 3.03	Jumlah laboratorium yang bersertifikat	3	5	12	14	
Sasaran Strategis 4: Meningkatnya tata kelola Satuan Kerja di Lingkungan Ditjen Pendidikan Tinggi						
	INDIKATOR KINERJA UTAMA (IKU)					
IKU-4.01	Rata-rata predikat SAKIP Satker minimal BB	A	A	A	A	A
IKU-4.02	Rata-rata nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L Satker minimal 80	53,14	81,91	96,10	88,54	32,74
IKU-4.03	Persentase Fakultas yang membangun Zona Integritas	--	-	-	-	100,00
	INDIKATOR KINERJA TAMBAHAN (IKT)					
IKT-4.01	Rasio Pendapatan PNBP terhadap Biaya Operasional	53,14	63,94	54,65	61,80	
IKT-4.02	Jumlah Pendapatan BLU (Rp Miliar)	282,00	344,45	288,38	395,00	
IKT-4.03	Jumlah Pendapatan BLU yang Berasal dari Pengelolaan Aset	23,78	58,57	57,21	34,47	

*) Capaian sampai dengan Triwulan II Tahun 2024.

3.2.2. Capaian Kinerja USK Bidang Akademik

3.2.2.1 World University Ranking (WCU)

Peningkatan kualitas PT melalui program WCU menjadi peran penting karena sejalan dengan salah satu misi USK, “Menyelenggarakan tridarma PT untuk mendukung pembangunan daerah, nasional, dan internasional berbasis sumber daya lokal”. Oleh sebab itu, Penyusunan arah pengembangan ini diharapkan dapat mendorong USK memiliki daya saing tinggi serta mampu berkompetisi secara sehat dengan PT lainnya di Indonesia maupun di dunia.

Untuk pemeringkatan WCU, dalam 5 tahun terakhir USK telah berhasil memperbaiki posisinya ditinjau dari pemeringkatan PT nasional dimana saat ini menduduki rangking 23 dari 4.498 PT dengan 25.548 program studi yang ada di Indonesia. Pada tahun 2023, USK menjadi Perguruan Tinggi Negeri (PTN) Terbaik pengelola KIP Kuliah (Kemendikbudristek), Rangking 91 Webometrics, Rangking 14 Scopus dan Rangking 26 Sinta. Sementara itu untuk Scimago Institution

Rangking posisi peringkat 3 sebagai kampus terbaik di Indonesia, UniRank posisi 15 dan *Greenmetrics* posisi 31, Edurank yang menempatkan USK pada peringkat 14 kampus terbaik di Indonesia dan 467 di tingkat Asia. Pemeringkatan WCU USK masing-masing adalah sebagai berikut:

1. *THE's World University Rankings*. USK berhasil menorehkan prestasi membanggakan karena mampu bersaing dengan sejumlah kampus ternama di Indonesia dan dunia. Hal ini ditunjukkan pada hasil pemeringkatan dari *Times Higher Education's (THE) World University Rankings 2024* yang menempatkan USK dalam peringkat 8 kampus top di Indonesia dan tembus dalam jajaran 1.500 – 1.800 kampus terbaik dunia. Berdasarkan pemeringkatan tersebut, USK masuk dalam peringkat 1201-1500. Posisi USK ini jauh lebih baik dari sebelumnya yang tidak masuk dalam pemeringkatan ini. Selain USK, ada 24 kampus lainnya di Indonesia yang berhasil masuk pemeringkatan dunia ini. Dari 24 kampus terbaik tersebut, Kampus Jantong Hatee Rakyat Aceh ini berada di peringkat 8. Adapun Universitas Indonesia, menjadi satu-satunya kampus asal Indonesia yang berhasil menembus peringkat 1.000 dunia. Metode pemeringkatan THE ini berdasarkan 18 indikator penilaian yang dikelompokkan dalam lima pilar. Kelima pilar tersebut adalah pengajaran, kualitas penelitian, lingkungan penelitian, pandangan internasional, dan industri.
2. *Time Higher Education, Sustainable Development Goals (THE-SDGs)*. USK berhasil menduduki peringkat 101 - 200 dunia untuk komponen utama dalam sistem ranking THE-SDGs, yang merupakan sistem ranking untuk menilai sejauh mana sebuah universitas berkontribusi terhadap pencapaian tujuan pembangunan berkelanjutan (SDGs).
3. *AUR QS Rangking*. Lembaga pemeringkatan *Quacquarelli Symonds (QS)* merilis kampus terbaik di dunia maupun Indonesia versi QS Asia University Rankings (QS AUR) 2024. pemeringkatan QS AUR berdasarkan 11 indikator, yakni *academic reputation, employer reputation, citations per paper, papers per faculty, faculty student ratio, international research network, international faculty, international students, inbound exchange students, outbound exchange students*, dan *staff with PhD*. USK berada pada Peringkat Asia: 701 - 750; 117 in Asian University Rankings - South Eastern Asia 2024 (*Top Universities website*).
4. Universitas Indonesia *GreenMetric (UIGM)*. UIGM merupakan usaha berkelanjutan oleh kampus dalam menerapkan program dan kebijakan pada universitas dengan menggunakan konsep ramah lingkungan, ekonomi dan persamaan. UI mengawali sebuah Peringkat Universitas Dunia pada tahun 2010 yang kemudian dikenal dengan nama "*UI GreenMetric World University Rankings*". Adanya pemeringkatan dalam universitas bertujuan untuk keberlanjutan dalam bidang Pendidikan dan penghijauan kampus, melakukan

promosi universitas sebagai agen perubahan sosial berkaitan dengan tujuan-tujuan keberlanjutan serta menginformasikan kepada pemerintah, badan lingkungan setempat dan internasional serta masyarakat tentang program-program berkelanjutan di kampus. USK telah mulai mengikuti kegiatan ini sejak tahun 2015 namun terdaftar secara resmi menjadi anggota tetap pada tahun 2019. Diharapkan dengan komitmen kita yang tinggi menerapkan indikator yang ditetapkan oleh UIGM maka secara berkesinambungan USK akan mencapai "*Sustainable Green Campus*". Komitmen melaksanakan segala penilaian UIGM itu telah diterapkan mulai dari perencanaan kegiatan menyeluruh di kampus USK. Pada tahun 2023, USK berada pada peringkat 232 Dunia dari 1.183 PT dan peringkat 29 Nasional. Peringkat lebih baik dibandingkan tahun sebelumnya yaitu pada posisi 376 dunia dari 1.050 PT dan peringkat 36 Nasional.

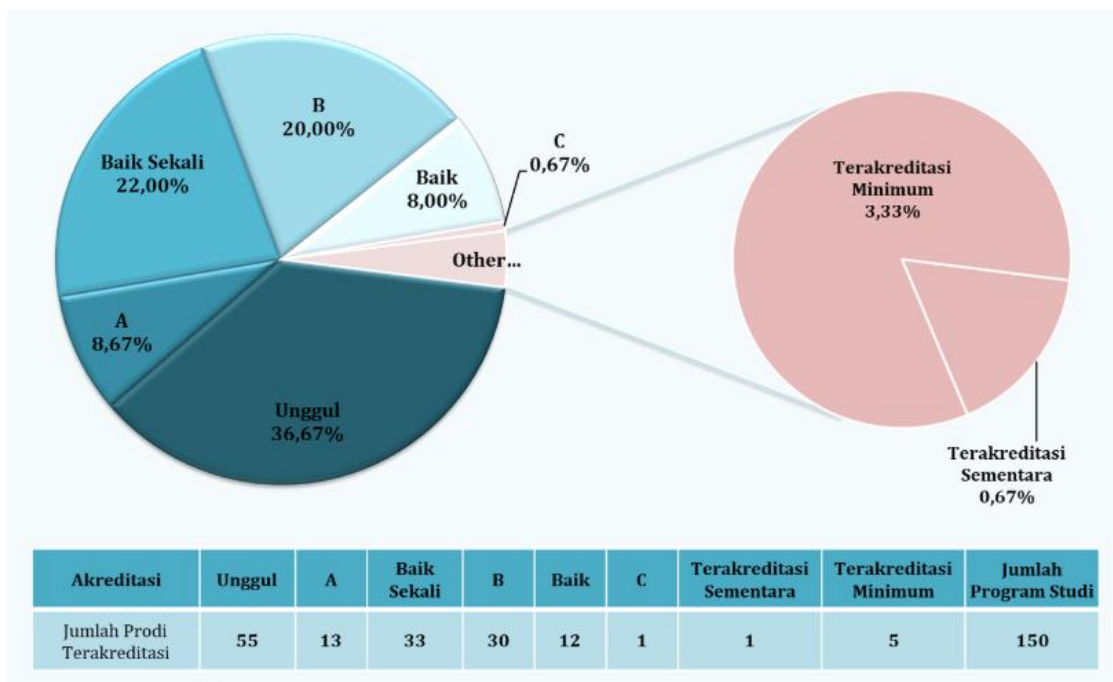
5. *Webometrics Ranking of World Universities*. USK menduduki Peringkat ke 91 PT Terbaik di Indonesia versi *Webometrics Ranking of World Universities 2023*. Di pemeringkatan tersebut, USK meraih Impact rank sebesar 2.218, Open rank sebesar 2609, dan *Excellent rank* sebesar 7237. Perolehan ini didasarkan atas keberhasilan USK dalam memenuhi penilaian *Webometrics* yang terdiri atas empat indikator yaitu presence merupakan jumlah halaman website yang terekam pada mesin pencari *Google*; visibility merupakan jumlah eksternal link unik (jumlah *backlink*) yang diterima oleh domain web PT yang terekam mesin pencari *Google*.

3.2.2.2 Akreditasi

Pencapaian akreditasi sebagai salah satu bukti mutu yang terstandarisasi USK masing-masing adalah sebagai berikut:

1. Akreditasi Perguruan Tinggi (APT). Akreditasi PT USK sangat diperlukan sebagai standar ukuran tentang mutu pendidikan di USK, dimana USK harus dapat meningkatkan mutu dan daya saing terhadap lulusannya dan dapat menjamin proses belajar mengajar di USK, dan sebagai acuan untuk memberikan informasi tentang kesiapan USK dalam melakukan kegiatan proses belajar mengajar sesuai standar yang diberikan oleh pemerintah (Kemendikbudristek) dalam tahap proses globalisasi pendidikan untuk daya saing secara global dimasa datang. USK yang merupakan salah satu PTNBH di Aceh saat ini terakreditasi Unggul. Periode 22 Februari 2022 – 11 Juli 2025 terakreditasi Unggul dengan Surat Keputusan BAN-PT No. 84/SK/BAN-PT/AK-IST/PT/II/2022.
2. Akreditasi Program Studi (Nasional). Jumlah Program Studi Terakreditasi Unggul sebanyak 55; masing-masing Program Studi Terakreditasi A sebanyak

13; Program Studi Terakreditasi Baik Sekali sebanyak 33; Program Studi Terakreditasi B sebanyak 30; Program Studi Terakreditasi Baik sebanyak 12, Program Studi Terakreditasi C (prodi baru) sebanyak 1 dan Program Studi Terakreditasi Minimum 5. Status akreditasi nasional Program Studi di lingkungan USK diperlihatkan Gambar 3.2.



Gambar 3.2 Status akreditasi nasional Program Studi di lingkungan USK

3.2.2.3 Akreditasi Program Studi (Internasional)

Selain akreditasi nasional, USK telah menunjukkan prestasi yang membanggakan dengan terus berupaya meningkatkan program studi yang sudah terakreditasi A menuju akreditasi dan sertifikasi internasional. Jenis akreditasi dan sertifikasi internasional yang telah diraih di tahun 2024 mencapai 16 program studi dengan rincian seperti ditabulasikan pada Tabel 3.2 :

Tabel 3.2
Status Akreditasi Internasional pada Program Studi di lingkungan USK

No.	Fakultas	Program Studi	Lembaga Akreditasi	Tahun Perolehan	Masa Berlaku s.d
1	Teknik	Teknik Kimia (S1)	IABEE	1 April 2022	31 March 2026
2	Teknik	Teknik Elektro (S1)	IABEE	1 April 2022	31 March 2026
3	Kedokteran Hewan	Pend. Dokter Hewan (S1)	ASIIN	23 Juni 2023	14 Juli 2024
4	Kedokteran Hewan	Dokter Hewan (Profesi)	ASIIN	23 Juni 2023	14 Juli 2024
5	Kedokteran	Pendidikan Dokter (S1)	ASIIN	23 Juni 2023	14 Juli 2024
6	Kedokteran	Dokter (Profesi)	ASIIN	23 Juni 2023	14 Juli 2024

No.	Fakultas	Program Studi	Lembaga Akreditasi	Tahun Perolehan	Masa Berlaku s.d
7	Keperawatan	Ilmu Keperawatan (S1)	ASIIN	23 Juni 2023	14 Juli 2024
8	Keperawatan	Ners (Profesi)	ASIIN	23 Juni 2023	14 Juli 2024
9	Teknik	Teknik Geofisik (S1)	IABEE	31 Mar 2024	31 March 2028
10	Teknik	Teknik Sipil (S1)	IABEE	31 Mar 2024	31 March 2028
11	Teknik	Teknik Mesin (S1)	IABEE	31 Mar 2024	31 March 2028
12	Pertanian	Agribisnis (S1)	ASIIN	6 Des 2024	17 April 2026
13	Pertanian	Peternakan (S1)	ASIIN	6 Des 2024	17 April 2026
14	Pertanian	Ilmu Tanah (S1)	ASIIN	6 Des 2024	17 April 2026
15	Pertanian	Teknik Pertanian (S1)	ASIIN	6 Des 2024	17 April 2026
16	Pertanian	Teknologi Hasil Pertanian (S1)	ASIIN	6 Des 2024	17 April 2026

Keterangan:

IABEE: *The Indonesian Accreditation Board for Engineering Education.*

ASIIN: *Accreditation in Engineering Computer Sciences Natural Sciences Mathematics.*

Di samping capaian akreditasi internasional di atas, USK juga sedang melakukan pengusulan akreditasi internasional 12 Program Studi lainnya dengan capaian seperti ditabulasikan pada Tabel 3.3.

Tabel 3.3

Status pengusulan akreditasi internasional di lingkungan USK (on-progress)

No.	Fakultas	Program Studi	Lembaga Akreditasi	Perolehan (on progress)
1	Teknik	Teknik Komputer	IABEE	Professional Accreditation
2	Teknik	Teknik Industri	IABEE	Professional Accreditation
3	Teknik	Teknik Geologi	IABEE	Professional Accreditation
4	Teknik	Teknik Pertambangan	IABEE	Professional Accreditation

3.2.2.4 Peminat Masuk USK, Terdaftar, dan Lulusan USK

Berdasarkan data akademik, rasio peminatan mahasiswa baru USK tahun 2023 sebesar 1:4,8 dengan jumlah peminat 54.355 orang dan daya tampung 11.221 orang yang tersebar di 146 Program Studi. Program Studi dengan peminatan tertinggi adalah Farmasi (52,3) dan diikuti oleh Program Studi Informatika (1:24,2), Psikologi (1:19,7), Pendidikan Dokter (1:16), dan Teknik Komputer (1:12,5). Pada tahun 2023, USK meluluskan sebanyak 7460 orang lulusan.

3.2.2.5 Implementasi Merdeka Belajar Kampus Merdeka

Program Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) yang merupakan salah satu terobosan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi dalam memacu sumber daya manusia yang unggul, berkualitas dan berkarakter. Dengan program MBKM ini diharapkan baik mahasiswa ataupun dosen memiliki pengalaman yang berbeda yang pada akhirnya akan memperkaya wawasan, jaringan, dan keunggulan karakter. Program MBKM merupakan respon Kemdikburistek dalam rangka menyiapkan lulusan yang tangguh dalam

menghadapi perubahan sosial, budaya, dunia kerja, dan teknologi yang semakin berkembang dengan pesat di era revolusi industri 4.0, kompetensi mahasiswa harus semakin diperkuat sesuai dengan perkembangan yang ada. Diperlukan hubungan langsung antara lulusan PT dengan dunia usaha dan dunia industri, juga dengan masa depan yang semakin cepat mengalami perubahan.

Kebijakan MBKM memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk mendapatkan pengalaman belajar diluar program studi yang lebih luas dan kompetensi baru melalui beberapa kegiatan pembelajaran di antaranya pertukaran pelajar, magang/praktik kerja, riset, proyek independen, kegiatan wirausaha, proyek kemanusiaan, mengajar di sekolah, dan proyek di desa/kuliah kerja nyata tematik. Kunci keberhasilan implementasi kebijakan MBKM di sebuah PT adalah adanya keberanian dalam mengubah pola pikir dari pendekatan kurikulum berbasis konten yang kaku menjadi kurikulum berbasis capaian pembelajaran yang adaptif dan fleksibel untuk menyiapkan mahasiswa menjadi insan dewasa yang mampu berdikari.

USK dalam mendukung program MBKM tersebut telah melakukan beberapa upaya, baik dalam tahap persiapan maupun pelaksanaan. Dengan terus-menerus melakukan sosialisasi dan bimbingan pada para dosen, ketua prodi, dan mahasiswa. Selain juga mengembangkan sistem informasi, mengundang mitra, dan lainnya. Selain mengikuti program MBKM nasional yang dilaksanakan baik dari Kemendikbudristek maupun Lembaga lainnya, USK juga melaksanakan MBKM secara mandiri yang diberi nama dengan MBKM USK Unggul. Untuk Tahun 2023 USK telah berhasil melaksanakan MBKM dengan jumlah peserta sejumlah 3646 Mahasiswa, dengan rincian sebagai berikut:

1. Implementasi MBKM Nasional. USK melaksanakan program MBKM baik secara nasional maupun secara lokal yang dikenal dengan nama USK Unggul. Program MBKM Nasional yang dilaksanakan sebanyak 717 Mahasiswa dengan 9 jenis program, seperti Kampus Mengajar, Kedaireka, Studi Independen MSIB 5, Magang Bersertifikat MSIB 5, Penelitian/riset, Pertukaran Mahasiswa Merdeka (PMM) 3 Outbound, MBKM Inbound semua Program (ASPITA MERDEKA, PMM3, PMM USK dan Universitas Madura, dan Permata Sari), MBKM IISMA Outbound, dan MBKM IISMA Inbound.
2. Implementasi MBKM USK Unggul. USK juga mengelola Program MBKM secara mandiri dengan pembiayaan PNBK USK yang dikenal dengan Program MBKM USK Unggul yang diikuti oleh 2929 Mahasiswa. Jenis program MBKM USK Unggul adalah MBKM Magang (1474 mahasiswa), MBKM Riset (272 mahasiswa), Studi Independen, MSIB 130 mahasiswa), MBKM Kewirausahaan (64 mahasiswa), MBKM Membangun (Proyek) Desa 92 mahasiswa), dan MBKM Kampus Mengajar (897 mahasiswa).

3.2.3 Capaian Kinerja USK Bidang Sumber Daya dan Keuangan

3.2.3.1 Sarana dan Prasarana

Pengelolaan sarana dan prasarana dan manajemen asset saat ini dikoordinasi oleh Direktorat Sumber Daya. Tahun 2023 merupakan tahun transisi perubahan USK dari PTN BLU ke PTN BH maka pengelolaan sarana dan prasarana serta manajemen aset USK masih berfokus pada penyelesaian likuidasi dan pengajuan penetapan kekayaan awal PTN BH USK ke Kementerian Keuangan. Pengelolaan sarana dan prasarana serta manajemen Aset USK pada tahun 2023 difokuskan pada penyelesaian Likuidasi Aset PTN BH USK. Likuidasi Aset PTN BH USK dilakukan sejak bulan januari sd juni 2023 sebagai salah satu syarat dalam pengajuan Kode Satker PTNBH USK tahun 2023 oleh Kementerian Keuangan. Pelaksanaan Likuidasi Aset PTN BH USK dilakukan terhadap:

1. Aset Tanah Perolehan APBN sebanyak 15 persil tanah;
2. aset Gedung dan Bangunan yang terdiri dari 289unit bangunan, 5 unit taman permanen dan 35 unit pagar permanen;
3. aset Rumah Dinas sebanyak 572 unit;
4. aset Kendaraan Dinas sebanyak 168 Unit; dan
5. peralatan dan Mesin.

Likuidasi Aset PTN BLU ke PTN BH USK telah tuntas dilaksanakan pada bulan Juli 2023 dengan keluarnya Berita Acara Kesepakatan Nilai Kekayaan Awal (BA-KNA) antara Rektor USK dengan Sekretaris Jenderal Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi dengan Nomor 3928/UN11/KU.03.03/2023, dan Nomor 23415/A.A2/LK.05.01/2023 tanggal 31 Juli 2023.

3.2.3.2 Keuangan

Berdasarkan Peraturan Pemerintah Nomor 38 Tahun 2022 tentang PTN BH USK, yang memberi kewenangan mengelola bidang akademik dan nonakademik secara otonom. Salah satu perubahan signifikan dari peralihan status USK menjadi PTN BH adalah kewenangan pendanaan dan pengelolaan keuangan. Dalam pengelolaan keuangan PTN BH sampai sekarang belum ada standar keuangan baku yang dapat digunakan, sehingga setiap PTN BH menyusun secara mandiri regulasi dan sistem pengelolaan keuangan masing-masing. Transformasi PTN menjadi PTN BH memberi tantangan besar dalam mengatur dan menetapkan patron bisnisnya untuk menyelenggarakan kegiatan tridharma PT dan operasional tata kelola organisasi.

Sumber pendanaan PTN BH diharapkan lebih dominan dari penerimaan selain APBN, sehingga kreatifitas dan inovasi dalam meningkatkan income generating menjadi perhatian dalam pencapaiannya. Pendanaan USK harus dikelola dan didukung oleh sistem regulasi dan sumber daya yang profesional,

kredibel, dan kompeten. Tantangan pengelolaan keuangan PTN BH USK secara garis besar, berupa:

1. Terselenggaranya tata kelola keuangan yang tertib administrasi, transparan, dan akuntabel;
2. tersedianya sumberdaya pengelola keuangan yang profesional dan kompeten;
3. implementasi kerja pengelolaan keuangan yang akurat, efektif, dan efisien serta akuntabel yang didukung oleh sistem aplikasi terintegrasi yang kompatibel dan informatif; dan
4. standar mutu layanan keuangan yang prima bagi stakeholder/penerima layanan.

Berdasarkan tantangan yang telah disebutkan di atas, maka beberapa capaian yang telah terpenuhi antara lain:

- a. Penyusunan regulasi dan pedoman pengelolaan keuangan PTN BH USK, antara lain:
 - 1) Peraturan Rektor Nomor 22 Tahun 2023 tentang Pengelolaan Dana PTN BH USK;
 - 2) peraturan Rektor Nomor 32 Tahun 2023 tentang Mekanisme dan Tata Cara Penyelenggaraan Akuntansi dan Laporan Keuangan USK;
 - 3) pedoman Pelaksanaan Pembayaran (Petunjuk Teknis, dan Surat Edaran); dan
 - 4) prosedur Operasional Baku sebagai standar kerja, diantaranya: Prosedur Penarikan Dana, Prosedur Uang Persediaan, Prosedur Pengajuan Pembayaran, Prosedur Pelayanan, Prosedur Pertanggungjawaban Keuangan, dan Prosedur Pencairan Dana Kerjasama dan Hibah.
- b. bimbingan teknis dan pembekalan sumber daya manusia pengelola keuangan yang profesional dan kompeten bagi pejabat perbendaharaan pada bulan November dan Desember 2023;
- c. pengembangan Sistem Aplikasi Terintegrasi untuk mendukung kinerja keuangan PTN BH dengan pemutakhiran fitur dan upgrade modul yang sesuai kebutuhan tata kelola keuangan; dan
- d. perumusan skema pengelolaan keuangan secara desentralisasi pada masing-masing fakultas/unit kerja pengguna anggaran dalam usaha mempercepat proses perencanaan, penganggaran, realisasi pencairan dana, dan pertanggungjawaban keuangan.

3.2.3.3 Sumber Daya Manusia (SDM)

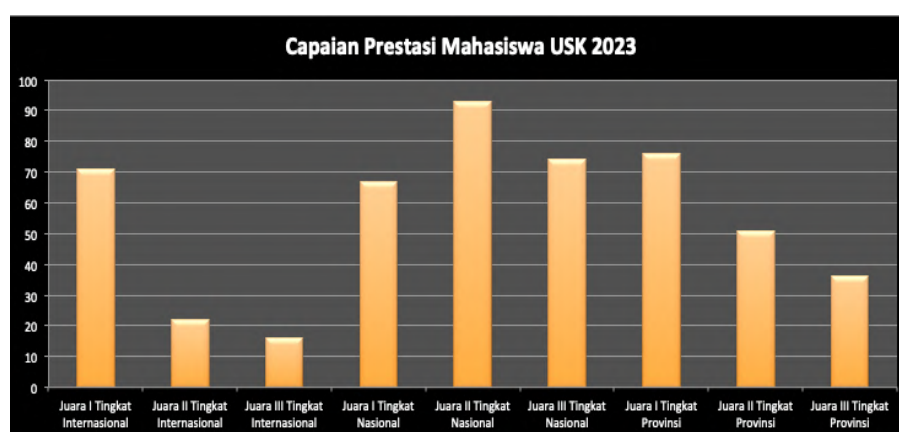
Beberapa capaian pengembangan Sumber Daya Manusia pada akhir periode Renstra USK 2020-2024 yang telah terpenuhi antara lain:

- a. Menetapkan tujuan pengembangan SDM sesuai dengan kebutuhan dan menyusun sasaran kinerja yang terukur.
- b. Diklat dosen untuk memiliki sertifikasi Kompetensi yang terdaftar pada Lembaga Sertifikasi Kompetensi (LSK)/(LSP).
- c. Dari 1.772 Dosen USK, terdapat pertambahan jabatan fungsional dosen pada tahun 2023 adalah sebagai berikut:
 - 1) Guru Besar bertambah sejumlah 48 Orang, sehingga total jumlah GB 169;
 - 2) Lektor Kepala bertambah sejumlah 36 Orang, dengan total 433; dan
 - 3) Lektor bertambah sejumlah 58 Orang, total 723.
- d. Mengembangkan karir pegawai dengan menyediakan program pelatihan dan pengembangan yang sesuai dengan kebutuhan organisasi dan individu USK telah melaksanakan rekrutmen Pegawai Aparatur Sipil Negara (CPNS dan PPPK) yang prosesnya dimulai dari bulan Oktober 2023 sampai dengan saat ini masih dalam proses pengumuman kelulusan. Dengan rincian yang lulus adalah: CPNS 269 orang dari pelamar berjumlah 2068 orang, dan PPPK 45 orang dari pelamar berjumlah 366 orang.

3.2.4 Capaian Kinerja USK Bidang Kemahasiswaan dan Kewirausahaan

3.2.4.1 Prestasi Kemahasiswaan

Direktorat Kemahasiswaan dan Kewirausahaan menetapkan target capaian prestasi mahasiswa tahun 2023 sebanyak 160 target prestasi tingkat Provinsi, Nasional dan Internasional berdasarkan Kepmendikbud 210/M/2023. Raihan capaian prestasi keseluruhan tahun 2023 melampaui target capaian dengan jumlah 506 prestasi. Data prestasi mahasiswa dipresentasikan pada Gambar 3.3. Di antara prestasi tersebut adalah perolehan medali emas pada Program Kreativitas Mahasiswa (PKM) pada tahun 2023.



Gambar 3.3 Capaian Prestasi Mahasiswa USK 2023

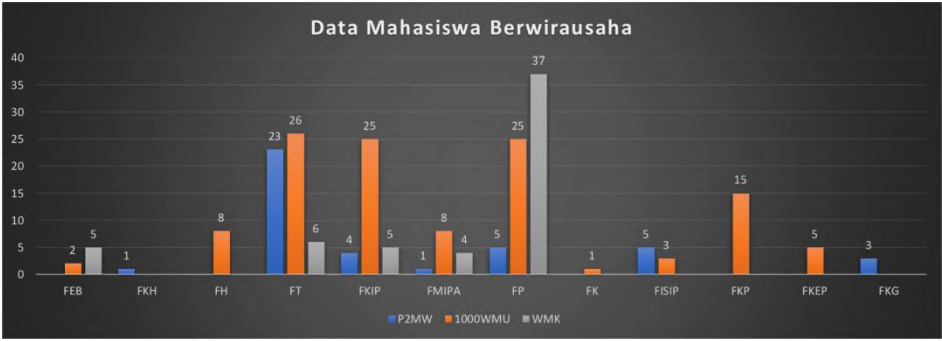
3.2.4.2 Kewirausahaan

Direktorat Kemahasiswaan dan Kewirausahaan terus mendorong kegiatan kewirausahaan mahasiswa sehingga diharapkan dapat memunculkan wirausaha-

wirausaha muda melalui keikutsertaan kegiatan penguatan. Berikut adalah program-program penguatan ekosistem kewirausahaan yang dilaksanakan dan diikuti oleh kelompok Mahasiswa USK pada tahun 2023:

1. P2MW (Pembinaan Mahasiswa Wirausaha). P2MW merupakan program penguatan ekosistem kewirausahaan di PT berupa pembinaan, pendampingan serta pelatihan (coaching) usaha kepada mahasiswa. Program ini dilaksanakan oleh Ditjen Diktiristek Kemdikbudristek melalui Direktorat Pembelajaran dan Kemahasiswaan. Pada tahun 2023 USK berhasil meluluskan 11 Kelompok yang terdiri dari 42 orang mahasiswa. Puncak dari program ini adalah Kewirausahaan Mahasiswa Indonesia (KMI) Expo yang pada tahun 2023 dilaksanakan di Universitas Pendidikan Ganesha di Singaraja, Bali. Pada kegiatan tersebut kontingen USK berhasil meraih Juara 3 Stand Terbaik.
2. 1000 WMU (Wirausaha Muda USK). 1000 WMU merupakan program dari USK yang bertujuan untuk mendorong munculnya wirausaha-wirausaha muda dalam lingkup mahasiswa, USK membuka program 1000 Wirausaha Muda USK tahun 2023 dengan prioritas wirausaha hijau sesuai dengan target SDGs. Program ini diharapkan mewujudkan kemandirian bangsa melalui pengembangan kewirausahaan mahasiswa dengan menghasilkan karya kreatif dan inovatif dalam membuka peluang usaha yang berguna bagi mahasiswa setelah menyelesaikan studi. Program ini tidak bersifat hibah penuh, melainkan bersifat pinjaman (revolving fund) melalui program Kredit Usaha Rakyat (KUR) Bank Syariah Indonesia (BSI) dan Pegadaian Syariah. Untuk membantu usaha mahasiswa, USK telah memberikan dana pendampingan yang jumlahnya adalah 3x cicilan bulanan dengan dana pinjaman. Pada tahun 2023 ada 32 kelompok yang terdiri dari 118 mahasiswa yang mendapatkan bantuan program ini.
3. WMK (Wirausaha Merdeka). WMK adalah bagian dari program MBKM yang bertujuan untuk memberikan kesempatan kepada mahasiswa belajar dan mengembangkan diri menjadi calon entrepreneur melalui aktivitas di luar kelas perkuliahan. Program Wirausaha Merdeka ini mengajak para mahasiswa untuk berkolaborasi, beraksi, dan berbakti untuk negeri dalam perkembangan ekonomi masyarakat Indonesia. Mahasiswa diharapkan dapat menjadi agen perubahan (agent of change) yang membantu meningkatkan kualitas ekonomi masyarakat dan menjadi agen penggerak (agent of driven) dalam memberikan solusi inovasi untuk membuka lapangan pekerjaan melalui peluang dan perkembangan bisnis mahasiswa, serta menjadi agen pelopor (agent of creator) untuk menumbuhkan potensi kewirausahaan baru di Indonesia. Dengan mengikuti kegiatan Wirausaha Merdeka Angkatan 2 Tahun 2023, mahasiswa akan memiliki kesempatan untuk mengasah jiwa kewirausahaan, soft skills, dan manajerial, serta mendorong peningkatan pengalaman wirausaha mahasiswa dan peningkatan kemampuan daya kerja

mahasiswa yang dapat diakui dan disetarakan dalam bentuk Satuan Kredit Semester (SKS). USK menjadi salah satu pelaksana program ini melalui program KEEP (*Key Enhance Entrepreneur Program*). Peserta yang mengikuti program KEEP ini ada 150 dimana 57 orang mahasiswa USK dan sisanya dari berbagai kampus yang ada di Aceh, Sumatera Utara dan Sumatera Barat.



Gambar 3.4 Kelompok Mahasiswa yang berpartisipasi dalam program penguatan di setiap Fakultas.

3.2.4.3 Beasiswa

Salah satu indikator kinerja tambahan USK adalah jumlah mahasiswa yang mendapatkan beasiswa. Pada tahun 2023 terdapat 7.667 mahasiswa atau 26,2 persen mahasiswa yang mendapatkan bantuan beasiswa. Sebagian besar adalah beasiswa BIDIKMISI. Tetapi sebagian mahasiswa juga berhasil mendapatkan beasiswa-beasiswa unggulan yang kompetitif seperti Beasiswa Pendidikan Indonesia. Jumlah Mahasiswa USK yang mendapatkan beasiswa pada tahun 2023 ditabulasikan pada Tabel 3.4 :

Tabel 3.4
Jumlah Mahasiswa USK yang mendapatkan beasiswa pada tahun 2023

No	Jenis Beasiswa	Jumlah
1	Bidikmisi/Kip-Kuliah Merdeka	6.835
2	ADIK 3T	29
3	ADIK	83
4	Beasiswa S-1 Aceh Carong Dari BPSDM Aceh	94
5	Beasiswa Bank Indonesia	100
6	Beasiswa Djarum Plus	8
7	Beasiswa Karya Salemba Empat	49
8	Beasiswa Amal Shalih	24
9	Beasiswa Cendekia Baznas (BCB)	22
10	Beasiswa Baitul Mal	41

No	Jenis Beasiswa	Jumlah
11	Beasiswa Osaka Gas	30
12	Beasiswa Kartu Jakarta Mahasiswa Unggul (KJMU)	2
13	Beasiswa Rumah Amal Mesjid Jamik	216
14	Beasiswa Astra	25
15	Beasiswa Bsi Scholarship	25
16	Beasiswa Sobat Bumi	20
17	Beasiswa UMEL Dari FMIPA	8
18	Beasiswa Pendidikan Indonesia	6
19	Beasiswa Orbit	13
20	Beasiswa Peduli Orangutan	4
21	Beasiswa Aceh Ocean Coral (AOC)	3
22	Bantuan Biaya Pendidikan Pemerintah Kab. Nagan Raya	7
23	Beasiswa ETOS ID	23
Total Keseluruhan		7.667
Total Mahasiswa Aktif USK Keseluruhan		28.964
Persentase Penerima Beasiswa USK (%)		26,47

3.2.4.4 Organisasi Mahasiswa (ORMAWA)

Ormawa tingkat universitas terdiri dari Dewan Perwakilan Mahasiswa (DPM), Badan Eksekutif Mahasiswa (BEM), Majelis Permusyawaratan Mahasiswa (MPM) dan Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM) daftar Ormawa terlampir. UKM terbagi ke dalam beberapa bidang diantaranya adalah sebagai berikut :

1. UKM bidang Seni berjumlah tiga UKM (Putroe Phang, Paduan Suara Akademi dan Teater Nol);
2. UKM bidang Olahraga berjumlah 23 UKM yang terbagi atas cabang olahraga permainan, cabang olahraga beladiri, cabang olahraga akurasi, dan cabang olahraga terukur;
3. UKM bidang Ekonomi berjumlah tiga UKM meliputi UKM bidang kewirausahaan, Financial Technology (FINTECH), USK Investment Club (UNIC);
4. UKM bidang Sosial dan Kebencanaan berjumlah tujuh UKM meliputi Resimen Mahasiswa, Korps Sukarela Palang Merah Indonesia (KSR-PMI), Pers, Bakti Sosial Pembangunan Desa (BSPD), Pramuka (Putra/Putri), Pencinta Alam Leuser, Fasilitator Tangguh Bencana (FASTANA); dan
5. UKM bidang Keagamaan berjumlah tiga UKM, yaitu Mahasiswa Masjid Jamik Darussalam (MAJID), Rumah Qur'an Darussalam (RQS), Shalawat Maulid dan Qasidah.

3.2.4.5 Alumni

Pemetaan capaian kinerja terkait dengan alumni meliputi penilaian lamanya masa tunggu alumni untuk mendapatkan pekerjaan serta kategori pendapatan sesuai Upah Minimum Provinsi (UMP) yang ditampilkan pada Table 3.5. Berdasarkan data diperoleh *Carreer Development Center* (CDC) USK bahwa sebagian besar alumni telah mendapatkan pekerjaan dalam kurun waktu kurang dari 6 bulan setelah kelulusan. Sebagian besar alumni lainnya menempuh studi lanjut.

Tabel 3.5
Aktivitas lulusan USK tahun 2023

No	Kategori Aktivitas Lulusan	Jumlah
1	Masa tunggu Bekerja < 12 Bulan, Pendapatan < 1,2 x UMP	182
2	Masa tunggu Bekerja < 12 Bulan, Pendapatan >1,2 x UMP	63
3	Masa tunggu Bekerja < 6 Bulan, Pendapatan > 1,2 x UMP	403
4	Masa tunggu Bekerja < 6 Bulan, Pendapatan < 1,2 x UMP	1.175
5	Menempuh Studi Lanjut	1.061
6	Masa tunggu Berwirausaha < 12 Bulan, Pendapatan < 1,2 x UMP	27
7	Masa tunggu Berwirausaha < 12 Bulan, Pendapatan >1,2 x UMP	10
8	Masa tunggu berwirausaha < 6 Bulan, Pendapatan > 1,2 x UMP	20
9	Masa tunggu berwirausaha < 6 Bulan, Pendapatan < 1,2 x UMP	38

3.2.5. Capaian Kinerja USK Perencanaan, Kemitraan dan Bisnis

3.2.5.1 Perencanaan

Bidang Perencanaan diberikan *cascading* untuk mewujudkan target kinerja Rektor pada Indikator Kinerja Kunci Predikat SAKIP dan Nilai Kinerja Anggaran, dengan rincian sebagai berikut:

1. Capaian Kinerja Predikat SAKIP. Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) adalah instrumen yang digunakan instansi pemerintah dalam memenuhi kewajiban untuk mempertanggung-jawabkan keberhasilan dan kegagalan pelaksanaan misi organisasi, terdiri dari berbagai komponen yang merupakan satu kesatuan, yaitu perencanaan strategis, perencanaan kinerja, pengukuran kinerja, dan pelaporan kinerja. Perbaikan birokrasi pemerintahan dan sistem manajemen merupakan agenda penting dalam reformasi birokrasi yang sedang dijalankan oleh pemerintah saat ini. Sistem manajemen pemerintahan diharapkan berfokus pada peningkatan akuntabilitas serta sekaligus peningkatan kinerja yang berorientasi pada hasil (*outcome*). Karena itu untuk mewujudkan *Good Governance*, Pemerintah telah menetapkan kebijakan untuk penerapan sistem pertanggungjawaban yang jelas dan teratur dan efektif yang disebut dengan Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP). Realisasi Kinerja SAKIP USK pada tahun 2023,

telah mencapai target. Target yang ditetapkan dalam Perjanjian Kinerja Rektor dengan Dirjend Diktiristek, Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi, SAKIP dengan target predikat A dan terealisasi dengan predikat A, serta Nilai Kinerja Anggaran dengan target skor 84, sedangkan realisasi yang dicapai 87,25. Pencapaian kinerja ini terwujud dengan dukungan dari program berikut :

- Implementasi SAKIP dalam Sistem Rencana Kerja dan Anggaran;
 - penerapan SAKIP ke semua unit kerja pengguna anggaran; dan
 - apresiasi kepada unit kerja yang menerapkan SAKIP dengan optimal.
2. Capaian Nilai Kinerja Anggaran. Untuk mendapatkan nilai kinerja anggaran diperlukan evaluasi secara berkala. Evaluasi Kinerja Anggaran adalah proses untuk melakukan pengukuran, penilaian dan analisis atas kinerja anggaran tahun berjalan dan tahun anggaran sebelumnya untuk menyusun rekomendasi dalam rangka peningkatan kinerja anggaran. Evaluasi Kinerja Anggaran merupakan instrumen penting untuk peningkatan kualitas penganggaran berbasis kinerja. Realisasi Nilai Kinerja USK pada tahun 2023, telah mencapai target. Target yang ditetapkan dalam Perjanjian Kinerja Rektor dengan adalah 84,00; sedangkan realisasi yang dicapai 88,54. Pencapaian kinerja ini terwujud, didukung dengan kegiatan dan program antara lain:
- Monitoring dan evaluasi capaian kinerja dan anggaran secara berkala; dan
 - revitalisasi Sistem Rencana Kerja dan Anggaran dan Sistem Keuangan.

3.2.5.2 Kemitraan

Bidang Kemitraan diberikan *cascading* untuk mewujudkan target kinerja Rektor pada Indikator Kinerja Jumlah Kerjasama yang dilakukan dengan mitra per jumlah program studi S1 dan D4/D3/D2 dan Jumlah Kerjasama institusi di bidang penelitian, pengabdian Masyarakat dan pengembangan institusi. Capaian kinerja yang telah diperoleh pada periode Renstra USK 2019-2024 adalah sebagai berikut:

1. Capaian Kinerja Jumlah Kerjasama yang dilakukan dengan mitra per jumlah program studi S1 dan D4/D3/D2. Keterlibatan dunia usaha/dunia industri (DUDI), sebagai tempat praktek mahasiswa menjadi salah satu solusi untuk mengurangi kesenjangan yang terjadi sehingga mampu menciptakan kemampuan kerja para lulusan. Kegiatan praktek di industri, memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk mendapatkan kompetensi yang tidak didapatkan di kampus dan memberikan pengetahuan terhadap perkembangan (*state of the art*) industri yang terjadi. Walaupun mahasiswa memperoleh peningkatan kompetensi di industri melalui praktek, tidak ada keharusan bagi industri penyelenggara praktek untuk mempekerjakan mahasiswa yang praktek kerja di industri setelah mereka lulus. Mahasiswa bebas mencari pekerjaan di tempat lain dan bebas juga untuk membuka pekerjaan sendiri. Selain itu, konsep “kebutuhan” (*demand*) yang dimaksud tidak hanya meliputi kebutuhan dari dunia usaha dan industri yang ada saat ini, tetapi kebutuhan

dari sistem ekonomi secara keseluruhan, termasuk yang pemenuhannya akan diberikan melalui pembentukan wirausahawan tangguh.

Sistem magang merupakan sistem yang cukup efektif untuk mendidik dan menyiapkan seseorang untuk memperdalam dan menguasai keterampilan yang lebih rumit yang tidak mungkin atau tidak pernah dilakukan melalui pendidikan massal di sekolah. Dalam sistem magang seseorang yang belum ahli (*novices*) belajar dengan orang yang telah ahli (*expert*) dalam bidang kejuruan tertentu. Sistem magang kerja di industri, organisasi pemerintahan, swasta ataupun nirlaba memberikan pengalaman langsung bagi para mahasiswa mengenai kegiatan bekerja langsung pada pekerjaan yang sesungguhnya, dengan tujuan untuk menguasai kompetensi yang sesuai dengan kebutuhan kerja, serta memahami budaya kerja, sikap profesional yang diperlukan, budaya mutu, dan pelayanan konsumen. Lembaga sebagai tempat magang kerja tidak hanya memberikan manfaat bagi para mahasiswa, tetapi lembaga tempat magang juga merasakan kontribusi para mahasiswa selama pelaksanaan magang serta industri bisa membentuk para mahasiswa untuk menjadi seorang tenaga terampil yang siap bekerja. Tentunya hal ini akan menguntungkan untuk memperoleh tenaga kerja yang sudah terlatih sehingga tidak perlu lagi mengadakan pelatihan dalam menyiapkan tenaga kerja yang mereka butuhkan. Pengalaman dari dunia industri ini bisa bermanfaat bagi mahasiswa dalam mengembangkan kemampuan profesional mahasiswa. Diharapkan setelah lulus nanti, mahasiswa bisa mengembangkan bakat dan potensinya, tidak hanya bergantung pada dunia kerja, tetapi juga mengembangkan potensi diri dalam mengembangkan potensi wilayah secara mandiri.

Realisasi Kinerja Jumlah Kerjasama yang dilakukan dengan mitra per jumlah program studi S1 dan D4/D3/D2 pada tahun 2023, telah mencapai target. Target yang ditetapkan dalam Pernyataan Kinerja Rektor sebesar 0,70; sedangkan Realisasi yang dicapai sebesar 0,99. Pencapaian kinerja ini terwujud, didukung dengan kegiatan dan program antara lain :

- Melakukan kerjasama dengan DUDI; dan
 - meningkatkan Kerjasama dengan perusahaan teknologi global, perusahaan rintisan (*Start up*) teknologi, Institusi/Organisasi *Multilateral* dan Lembaga Kebudayaan berskala Nasional/Bereputasi
2. Capaian Kinerja Jumlah Kerjasama institusi di bidang penelitian, pengabdian Masyarakat dan pengembangan institusi.
- Untuk mendapatkan ranking dan disebut sebagai PT yang terkemuka sebagaimana visi Rencana Strategis USK salah satu ukuran keberhasilannya adalah banyaknya kerjasama dengan jejaring dan manfaat yang didapatkan dari hasil kerjasama tersebut.

Realisasi Kinerja Jumlah Kerjasama institusi di bidang penelitian, pengabdian Masyarakat dan pengembangan institusi pada tahun 2023, telah mencapai target. Target yang ditetapkan dalam Rencana Strategis sebesar 550, sedangkan realisasi yang dicapai sebesar 606. Pencapaian kinerja ini terwujud atas dukungan kegiatan dan program berikut :

- Meningkatkan hubungan kerjasama dengan mitra dan pihak terkait lainnya; dan
- Melakukan promosi dan memetakan potensi USK untuk bahan kerjasama dengan jejaring.

3.2.5.3 Bisnis

Direktorat Bisnis dan Dana Lestari (DBDL) USK atau *U-Business* merupakan lembaga yang bertugas Direktorat Bisnis dan Dana Lestari mempunyai tugas mengkoordinasikan dan menyelenggarakan Bisnis dan Dana Lestari melalui inisiasi, pengembangan dan optimalisasi berbagai kerja sama bisnis, pengelolaan aset, pengembangan unit usaha, dan perolehan sumber-sumber pendanaan untuk mendukung operasional USK sebagai PTN BH sesuai dengan Peraturan Rektor nomor 44 Tahun 2023.

1. Arah dan Kebijakan Pengembangan. Dalam Upaya mewujudkan visi dan misi Direktor Binis dan Dana Lestari (BDBL), maka pengembangan BDBL USK dilakukan bertahap dan berkelanjutan, dan disesuaikan dengan periodisasi kepemimpinan USK, agar manakala terdapat penajaman dan atau penyesesuai skala prioritas dan Pimpinan USK, maka BDBL USK dapat meresponnya dengan cepat dan seksama. Pengembangan unit bisnis di DBDL USK dibagi menjadi 3 tahapan, yaitu (1) tahap inisiasi, (2) tahap (pencapaian) *self-sufficiency*, dan (3) tahap berkontribusi. Pada tahap inisiasi pada dasarnya unit bisnis baru dimulai, investasi dilakukan, dan tata kelola dibangun, unit lama diperbaiki sistem pengelolaannya, diperkirakan paling lambat selama 5 tahun sudah bisa mencapai kondisi *self-sufficiency*. Ketika sudah mencapai *self-sufficiency*, unit usaha yang dikembangkan sudah mandiri, dan tidak tergantung kepada institusi induk (USK) untuk menjalankan roda organisasi dan bisnisnya. Pada tahap kedua ini, secara bertahap unit usaha sekaligus mempersiapkan untuk mulai dapat memberikan kontribusi (*secara financial*) kepada institusi induk (USK), yang ketika sudah mencapai masanya, tahap “berkontribusi”, sudah ditetapkan target-target kontribusi kepada USK, baik secara financial maupun non-finansial.
2. Prioritas Pengembangan Unit Bisnis USK. Prioritas pengembangan unit bisnis USK bervariasi tergantung pada ketersediaan unit bisnis, industri, dan tujuan dari Unit Bisnis di USK. Unit Bisnis yang berpotensi untuk dikembangkan di USK adalah sebagai berikut:
 - 1) UPT Laboratorium Terpadu;
 - 2) *Academic Activity Center* (AAC) Dayan Dawood;

- 3) UPT Bahasa;
- 4) Klinik Pratama;
- 5) University Farm;
- 6) Galeri Investasi;
- 7) Rumah Sakit Gigi dan Mulut;
- 8) *Sport Center*;
- 9) Apotek Pendidikan;
- 10) Gelanggang Mahasiswa Prof. Madjid Ibrahim;
- 11) Rumah Sakit Hewan Pendidikan;
- 12) Gedung-gedung yang memberikan kontribusi;
- 13) Unit Bisnis, Pelatihan, dan Jasa Kepakaran;
- 14) *USK Mart*;
- 15) *USK Travel*;
- 16) *USK Store*;
- 17) UPT Percetakan; dan
- 18) Unit-Unit Bisnis Baru.

BDBL berfokus pada 7 (tujuh) prioritas pengembangan dasar unit bisnis USK yang dipresentasikan sebagaimana bagan Unit Bisnis USK di atas, 7 (tujuh) prioritas unit bisnis yang dijadikan dasar pengembangan bisnis USK adalah sebagai berikut:

- a. Revitalisasi Aset;
- b. pengembangan bisnis yang eksisting;
- c. pengembangan bisnis baru;
- d. pengembangan jaringan Bisnis; dan
- e. penerapan Aplikasi dan sistem U-Bisnis (USK Bisnis).

Bentuk usaha yang dimaksud antara lain: Rosting Kopi, Peternakan (sapi, kambing, ayam), Rumah Sakit Hewan dan *Pet Shop*, *U-Nursery* (Pembibitan), Daur Ulang Sampah, SPBU, *U-Furniture*, *U-Delivery*, *Hotel/Apartment/Guest House*, *USK Skin Care Clinic*, *USK Property*, *USK Water*, *Open Space Event (Post COVID Wedding)*, Kantin dan *Mini Market*, Aplikasi U-Bisnis, dan Ekspor Produk Atsiri.

3.2.6 Capaian Kinerja USK Bidang Riset dan Inovasi

3.2.6.1 Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat

Bidang Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat diberikan *cascading* untuk mewujudkan target kinerja Rektor pada Indikator Kinerja Utama. Jumlah keluaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen, Indikator Kinerja Tambahan Jumlah jurnal terindeks nasional dan Indikator Kinerja Tambahan Jumlah jurnal terindeks global. Capaian kinerja bidang riset dan inovasi masing-masing dalam rincian berikut:

1. Capaian Kinerja Jumlah keluaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen. USK melaksanakan penelitian untuk dapat dimanfaatkan bagi peningkatan kesejahteraan masyarakat. Selain itu juga untuk mendukung iklim riset dan penelitian di PT sehingga mampu menghasilkan inovasi yang dapat dihilirisasi. Saat ini USK memiliki berbagai teknologi tepat guna yang telah dan dapat dimanfaatkan oleh masyarakat dan pihak lain. Teknologi yang dikembangkan merupakan teknologi tepat guna yang dikembangkan berdasarkan kebutuhan dan kondisi wilayah setempat. USK dituntut semakin berperan dalam percepatan pengembangan wilayah. Sebaran jumlah penelitian pada masing-masing fakultas yang dibiayai oleh dana USK dan DPRTM ditabulasikan pada Tabel 3.6.

Tabel 3.6

Sebaran jumlah penelitian yang dibiayai oleh dana USK dan DPRTM

Fakultas	Penelitian Sumber Dana USK	Penelitian Sumber Dana DRTPM
Ekonomi dan Bisnis	46	7
Kedokteran Hewan	29	7
Hukum	17	0
Teknik	119	57
Pertanian	80	11
Keguruan dan Ilmu Pendidikan	57	9
Kedokteran	38	6
Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam	62	28
Ilmu Sosial dan Ilmu Politik	14	1
Keperawatan	16	1
Kedokteran Gigi	14	3
Kelautan dan Perikanan	19	11
Total	511	141

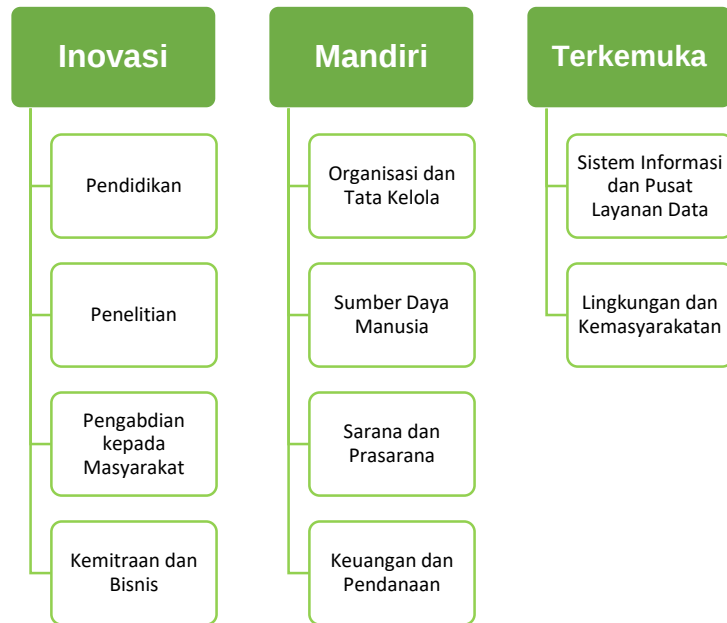
Realisasi kinerja jumlah keluaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen USK pada tahun 2023, masih berada di bawah target. Target yang ditetapkan dalam Perjanjian Kinerja Rektor dengan Ditjendikti Kemendikbud adalah 1,00; sedangkan realisasi yang dicapaian 0,83. Pencapaian kinerja ini terwujud, dengan strategi antara lain:

- a. melakukan *updating* luaran riset dosen yang mendapatkan pendanaan melalui matching fund, riset kolaborasi secara berkala;

- b. memfasilitasi luaran riset dosen yang berpotensi untuk mendapatkan paten, hilirisasi produk dan pengakuan masyarakat; dan
 - c. meningkatkan jumlah dana untuk mendukung kegiatan riset yang menghasilkan produk yang dapat dimanfaatkan masyarakat.
- 2. Jumlah jurnal terindeks nasional. Salah satu indikator penguatan daya saing PT adalah dengan semakin banyaknya jurnal yang terindeks nasional melalui SINTA-2 pada Q3 sampai dengan Q5. Realisasi Kinerja Jumlah Jurnal terindeks nasional, telah melebihi target yang ditetapkan dalam Renstra yaitu 24 jurnal, sedangkan realisasi yang dicapai sebesar 30 jurnal. Pencapaian kinerja ini terwujud, dengan didukung strategi sebagai berikut:
 - a. pengadaan jurnal nasional terakreditasi;
 - b. pemenuhan sarana dan prasarana penunjang jurnal jurusan;
 - c. memberikan insentif untuk pengelola jurnal jurusan; dan
 - d. pelatihan strategi penyusunan proposal penelitian yang kompetitif di tingkat Nasional.
- 3. Jumlah jurnal terindeks global. Salah satu indikator penguatan daya saing PT adalah adanya jurnal yang terindeks global melalui SINTA-2 pada Q1 dan Q2. Realisasi Kinerja Jumlah Jurnal terindeks global, telah sesuai dengan target yang ditetapkan dalam Renstra, yaitu 1 jurnal. Pencapaian kinerja ini terwujud, dengan didukung strategi sebagai berikut:
 - a. Pelatihan bagi pengelola jurnal yang sudah terbit dalam bentuk cetak untuk ditingkatkan menjadi jurnal elektronik;
 - b. Pelatihan bagi pengelola jurnal elektronik, namun belum mendaftarkan akreditasi jurnal di Arjuna dan terindeks di SINTA; dan
 - c. Pelatihan bagi pengelola jurnal yang terakreditasi dan terindeks di SINTA 3-6 untuk mencapai peringkat 1-2.

3.3. Arah Kebijakan Strategis USK Periode II Daya Saing Global (2025 - 2029)

Sasaran strategis ini dapat diwujudkan melalui program-program strategis pada bidang-bidang yang telah difokuskan USK yang dipastikan ketercapaiannya melalui indikator kerja utama yang telah diselaraskan dengan indikator kerja utama Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset Teknologi dan PT tahun 2020. Bidang-bidang yang difokuskan disusun untuk dapat mewujudkan pencapaian visi USK Jangka Panjang pada tahun 2020-2039 ditampilkan pada Gambar 3.5.



Gambar 3. 5 Distribusi 10 Bidang Pengembangan USK berdasarkan Visi
Sumber: USK, tahun 2022

Program-program strategis USK dirumuskan berdasarkan bidang-bidang utama yang menjadi fokus USK untuk dapat mencapai Visinya (Gambar 3.6) pada tahun 2039, yaitu:

1. Bidang Pendidikan dan Pembelajaran;
2. bidang Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat;
3. bidang Sumber Daya Manusia;
4. bidang Sarana dan Prasarana;
5. bidang Organisasi dan Tata Kelola;
6. bidang Keuangan dan Pendanaan;
7. bidang Sistem Informasi dan Pusat Layanan Data;
8. bidang Lingkungan dan Kemasyarakatan; dan
9. bidang kemitraan dan bisnis.



Gambar 3.6 Distribusi 10 Bidang Pengembangan USK berdasarkan Visi
Sumber: USK, tahun 2022

Bidang-bidang utama ini menjadi tolok ukur di dalam perencanaan program-program strategis pada Rencana Strategis dan tiap periode Rencana Pengembangan Jangka Panjang USK yang dikaitkan dengan sasaran-sasaran strategis yang telah ditetapkan. Untuk mencapai sasaran strategis USK dirumuskan pilar-pilar strategi untuk mewujudkan semua kegiatan-kegiatan yang dapat mendorong USK mencapai Visi dan Misi-nya. Untuk mengimplementasikan arah dan kebijakan USK maka disusun pilar-pilar strategis untuk periode tahun 2024-2029 dalam beberapa sasaran yaitu sebagai berikut ini.

Sasaran 1

Tersedianya lulusan yang memiliki kompetensi dan karakter sosio-teknopreneur yang berdaya saing tinggi dan mampu mengaplikasikan nilai USK.

Pilar-pilar strategis untuk mencapai sasaran ini adalah:

1. Meningkatkan Kompetensi dan Daya Saing Lulusan;
2. memperkuat Karakter Sosio-Teknopreneur serta Berwawasan Lingkungan;
3. mengoptimalisasi program Merdeka Belajar serta Pembelajaran yang Inklusif;
4. meningkatkan Kualitas Input dan Memperluas Akses Pendidikan
5. memperkuat Sistem Penjaminan Mutu; dan
6. menyediakan Sarana dan Prasarana yang berkualitas serta Meningkatkan Mutu Layanan Pembelajaran;

Sasaran 2:

Terwujudnya hasil-hasil penelitian dan pengabdian kepada masyarakat berlandaskan sosio-teknopreneur yang unggul, inovatif, implementatif, berdaya saing, dan mendukung tujuan pembangunan berkelanjutan (SDGs).

Pilar-pilar strategis untuk mencapai sasaran ini adalah:

1. Menyempurnakan pengelolaan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat;
2. meningkatkan Kompetensi Dosen untuk memperkuat Pelaksanaan Tridarma;
3. meningkatkan Kualitas dan Rekognisi Penelitian serta Pengabdian Kepada Masyarakat;
4. melakukan Akselerasi Karir Akademik Dosen;
5. optimalisasi Keterlibatan Dosen dalam Pengabdian kepada Masyarakat;
6. penguatan Tridarma yang Berwawasan Lingkungan dan berkontribusi terhadap pencapaian SDGs dengan menekankan pendekatan sosio-teknopreneur.

Sasaran 3:

Terealisasinya peningkatan kerjasama dengan mitra yang unggul dalam pembangunan bangsa dan pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni (IPTEKS).

Pilar-pilar strategis untuk mencapai sasaran ini adalah:

1. Meningkatkan jumlah dan kualitas kerjasama dengan mitra-mitra strategis yang unggul dalam pembangunan bangsa dan pengembangan IPTEKS;
2. **revitalisasi Kurikulum untuk Pembelajaran Berbasis Inovasi**, seperti *Case Method* dan *Team-Based Project*;
3. meningkatkan daya saing program studi melalui pencapaian akreditasi dan sertifikasi internasional yang diakui oleh pemerintah; dan
4. **pengembangan Infrastruktur Laboratorium untuk Mendukung Riset dan Inovasi.**

Sasaran 4:

Terwujudnya peningkatan tata kelola manajemen mutu terpadu di bidang akademik dan non-akademik melalui tata kelola yang akuntabel.

Pilar-pilar strategis untuk mencapai sasaran ini adalah :

1. Mewujudkan tata kelola universitas yang akuntabel dan transparan dan layanan kepada stakeholder untuk mewujudkan *Good Governance University*;
2. **optimalisasi Kinerja Anggaran** yang efektif dan efisien melalui perencanaan dan pelaksanaan anggaran yang berorientasi pada hasil;
3. meningkatkan kemandirian finansial melalui optimalisasi sumber pendapatan serta efisiensi pengelolaan sumber daya;

4. membangun reputasi universitas sebagai institusi yang unggul dalam tata kelola dan berdaya saing tinggi di tingkat nasional dan internasional.

Jika dilihat dari hasil capaian implementasi arah dan kebijakan Renstra USK tahun 2020-2024 sampai akhir tahun 2023 lebih dari 85% program-program yang telah dicanangkan telah berhasil direalisasi dengan sangat baik yang dapat dilihat dari capaian fisik dan non fisik serta capaian mutu. Puncaknya dengan berhasilnya USK meraih APT “UNGGUL” dari BAN-PT menjadi parameter yang signifikan bahwa program-program yang disusun dalam dokumen Renstra telah berhasil diimplementasikan dengan baik.

Dalam kaitannya dengan perubahan Renstra yang telah disusun oleh Kemendikbudristek 2020-2024 dan perubahan status USK dari BLU kepada PTN BH, maka USK telah melakukan penajaman arah dan kebijakan serta program Renstra untuk tahun 2025-2029 dengan mengacu kepada tujuan strategis dan arah kebijakan Kemenristekdikti.

3.4. Kerangka Regulasi

Kerangka regulasi adalah perencanaan pembentukan regulasi dalam rangka memfasilitasi, mendorong dan mengatur perilaku institusi dan organ penyelenggara dalam rangka mencapai tujuan PT. Kerangka regulasi dibutuhkan dalam rangka pelaksanaan tugas, fungsi serta kewenangan dan penjabaran peran manajemen PT dalam mencapai sasaran strategis. Dasar acuan penyusunan regulasi pada PT adalah produk perundangan yang diterbitkan oleh pemerintah: Undang-Undang, Peraturan pemerintah, Peraturan Presiden, Peraturan Menteri, Keputusan Presiden, Keputusan Menteri, Surat Edaran yang relevan dengan PT.

Beberapa produk perundangan yang relevan dengan PT, diantaranya Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi, Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan PT, Peraturan Presiden Nomor 82 Tahun 2019 tentang Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 45 Tahun 2019 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 3 Tahun 2021 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi, dan Peraturan Pemerintah RI No. 38 tahun 2022 tentang PTN BH USK. Dengan mengacu produk perundangan ini, maka kemudian proses penyusunan kerangka regulasi dilakukan dengan tahapan: evaluasi, penelitian dan rekomendasi. Tahap evaluasi merupakan proses mengenal dan melakukan pengkajian terhadap regulasi yang sudah tersedia dan digunakan. Berdasarkan regulasi yang sudah dilaksanakan, proses penilaian manfaat dan analisis dampak dengan menggunakan pendekatan *Cost Benefit Analysis*. Langkah berikutnya memberikan rekomendasi rumusan alternatif yang diajukan berdasarkan hasil penelitian.

1. Evaluasi Produk Regulasi antara lain:
 - a. Peraturan Pemerintah RI Nomor 38 tahun 2022 tentang PTN BH USK;
 - b. Peraturan Rektor USK Nomor 5 Tahun 2024 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unsur Rektor USK;
 - c. Peraturan Rektor USK;
 - d. Keputusan Rektor USK;
 - e. Surat Edaran Rektor USK;
 - f. Peraturan Senat Akademik USK; dan
 - g. Surat Edaran Senat Akademik USK.
2. Penelitian antara lain:
 - a. Perubahan Kebijakan pemerintah/kementerian dan perundangan;
 - b. Survei (Kuesioner);
 - c. *Forum Group Discussion*; dan
 - d. Perkembangan universitas regional/global (indikator ranking dan kesiapan USK untuk melakukan adaptasi dan penyesuaian dalam persaingan dan penempatan posisi).
3. Rekomendasi Usulan Kerangka Regulasi dan Produk :
 - a. Statuta USK (Peraturan Pemerintah RI No. 38 Tahun 2022);
 - b. Organisasi dan Tata Kerja USK (PTN BH);
 - c. Peraturan Rektor USK;
 - d. Keputusan Rektor USK;
 - e. Surat Edaran Rektor USK;
 - f. Peraturan Senat USK; dan
 - g. Surat Edaran Senat USK.

3.5 Kerangka Kelembagaan

3.5.1 Struktur Organisasi

USK merupakan PTN BH yang mengelola bidang akademik dan non-akademik secara otonom di lingkungan Kemendikbudristek yang dipimpin oleh Rektor yang berada di bawah dan bertanggungjawab langsung kepada Menteri Pendidikan dan Kebudayaan. Pembinaan USK secara fungsional dilakukan oleh Sekretaris Jenderal Pendidikan dan Kebudayaan. Pengembangan USK berdasarkan *Master Plan* yang disusun (Lampiran). Dalam mengemban mandat penyelenggaraan tridharma PT, struktur organisasi disusun dengan tugas pokok dan fungsi sesuai dengan Peraturan Pemerintah RI Nomor 38 tahun 2022 dan dijabarkan melalui Peraturan Rektor USK Nomor 1 tahun 2023. Organ USK terdiri atas Majelis Wali Amanah (MWA), Rektor; dan Senat Akademik Universitas (SAU) yang penjabarannya sebagai berikut:

1. Majelis Wali Amanah (MWA)

Majelis Wali Amanat merupakan unsur penyusun kebijakan, menjalankan fungsi penetapan, pertimbangan pelaksanaan kebijakan umum, dan

pengawasan nonakademik (Pasal 27 PPRI Nomor 38 Tahun 2022) dengan tupoksi sebagai berikut:

- a. Menyetujui usul perubahan Statuta USK;
- b. menetapkan kebijakan umum non-akademik USK;
- c. menetapkan rencana pengembangan jangka panjang, rencana strategis, dan rencana kerja dan anggaran tahunan;
- d. menetapkan norma dan tolok ukur kinerja USK;
- e. melakukan penilaian tahunan atas kinerja Rektor;
- f. mengangkat dan memberhentikan Rektor;
- g. mengangkat dan memberhentikan ketua dan anggota KA;
- h. melaksanakan pengawasan dan pengendalian umum atas pengelolaan non-akademik USK;
- i. membina jejaring dengan institusi dan/ atau individu di luar USK;
- j. memberikan pertimbangan dan pengawasan dalam rangka mengembangkan kekayaan dan menjaga kesehatan keuangan USK;
- k. membuat keputusan tertinggi terhadap permasalahan yang tidak dapat diselesaikan oleh Rektor dan/ atau SAU; dan
- l. menyusun dan menyampaikan laporan tahunan kepada Menteri bersama Rektor.

2. Senat Akademik Universitas (SAU)

Senat Akademi Universitas merupakan organ yang menjalankan fungsi penetapan kebijakan, pemberian pertimbangan, dan pengawasan di bidang akademik (Pasal 58 PPRI Nomor 38 Tahun 2022) dengan tupoksi sebagai berikut:

- a. Menetapkan kebijakan akademik mengenai;
 - 1) Kurikulum Program Studi;
 - 2) persyaratan pembukaan, perubahan, dan penutupan Program Studi;
 - 3) persyaratan pemberian gelar akademik; dan
 - 4) persyaratan pemberian gelar doktor kehormatan dan penghargaan akademik lainnya;
- b. menetapkan kebijakan dan mengawasi pelaksanaan kebebasan akademik, kebebasan mimbar akademik, dan otonomi keilmuan;
- c. menetapkan kebijakan dan mengawasi pelaksanaan norma, etika, dan peraturan akademik;
- d. merekomendasikan sanksi terhadap pelanggaran norma, etika, dan peraturan akademik oleh Sivitas Akademika kepada Rektor;
- e. mengawasi pelaksanaan kebijakan akademik oleh Rektor;
- f. mengawasi dan mengevaluasi pencapaian kinerja akademik;
- g. memberikan persetujuan kepada Rektor dalam pengusulan lektor kepala dan profesor;

- h. merekomendasikan pemberian atau pencabutan gelar doktor kehormatan;
- i. memberikan persetujuan pembukaan, perubahan, dan penutupan Program Studi;
- j. memberikan pertimbangan pendirian, penggabungan, dan/atau pembubaran Fakultas, Sekolah Pascasarjana, dan/atau Departemen; dan
- k. bersama MWA dan Rektor menyusun dan menyetujui rancangan perubahan Statuta USK.

3. Rektor

Rektor merupakan organ yang menjalankan fungsi pengelolaan USK (Pasal 36 PPRI Nomor 38 Tahun 2022) dengan memiliki tugas dan wewenang berikut:

- a. Menyusun dan menetapkan kebijakan operasional akademik dan non-akademik;
- b. menyusun rencana pengembangan jangka panjang, rencana strategis, dan rencana kerja dan anggaran tahunan;
- c. mengelola pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat;
- d. mengangkat dan memberhentikan pejabat di bawah Rektor;
- e. mengangkat dan memberhentikan pegawai berstatus nonpegawai negeri sipil sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan;
- f. melaksanakan fungsi manajemen dan mengelola kekayaan USK secara optimal;
- g. membina dan mengembangkan hubungan baik dengan lingkungan, masyarakat, dan alumni;
- h. mendirikan, menggabungkan, dan/atau membubarkan Fakultas/Sekolah Pascasarjana, Departemen, dan/atau Program Studi dengan persetujuan SAU;
- i. menyampaikan pertanggungjawaban kinerja dan keuangan kepada MWA;
- j. mengusulkan pengangkatan lektor kepala dan profesor kepada Menteri setelah mendapat persetujuan SAU;
- k. memberi gelar doktor kehormatan setelah mendapat persetujuan SAU;
- l. menyusun dan menetapkan kode etik Dosen dan Mahasiswa setelah mendapat pertimbangan SAU; dan
- m. menyusun dan menetapkan kode etik Tenaga Kependidikan.

Dalam menjalankan fungsi administratif di USK, organisasi Unsur Rektor terdiri dari:

- a. pimpinan;
- b. pelaksana akademik;
- c. penunjang akademik dan nonakademik;
- d. pelaksana penjaminan mutu;

- e. pengembang dan pelaksana tugas strategis;
- f. pelaksana pengawasan internal;
- g. pengelola usaha; dan
- h. unsur lain yang diperlukan.

4. Wakil Rektor

Wakil Rektor berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Rektor (Pasal 3 Peraturan Rektor USK Nomor 1 Tahun 2023) yang terdiri dari 4 wakil rektor yang masing-masing penamaan, tugas dan wewenang sebagai berikut:

a) Wakil Rektor Bidang Akademik

Wakil Rektor Bidang Akademik mempunyai tugas dan wewenang berikut:

1. Menetapkan tujuan strategis dan kebijakan terkait bidang akademik yang berkontribusi pada pencapaian visi dan misi USK sesuai arahan strategis dari Rektor;
2. menyusun rencana strategis di bidang akademik;
3. penyiapan bahan penyusunan pedoman dan ketentuan akademik;
4. merumuskan program dan kegiatan sebagai penjabaran rencana strategis bidang akademik;
5. mengoordinasikan program dan kegiatan terkait bidang akademik;
6. mengoordinasikan kemitraan dengan para pemangku kepentingan untuk mendukung kegiatan bidang akademik;
7. mengarahkan, mengawasi, mengendalikan, dan mengevaluasi pelaksanaan program, kegiatan dan perencanaan anggaran tahunan di bidang akademik;
8. menetapkan berbagai pedoman yang diperlukan dalam penyelenggaraan pembelajaran dan administrasi akademik;
9. menetapkan indikator kinerja, standar pelayanan, prosedur operasional baku, dan instrumen pengukuran capaian kinerja di bidang akademik;
10. merumuskan standar mutu dan memastikan terlaksananya standar mutu di bidang akademik, di semua unsur yang menjalankan proses dan/atau fungsi pendukung akademik;
11. melakukan pengendalian guna memastikan berjalannya pelayanan di bidang akademik sesuai dengan prosedur operasional baku yang telah ditetapkan;
12. menyusun dan menyerahkan laporan berkala kegiatan akademik kepada Rektor; dan
13. menyusun laporan tahunan kegiatan akademik.

b) Wakil Rektor Bidang Sumber Daya dan Keuangan

Wakil Rektor Bidang Sumber Daya dan Keuangan mempunyai tugas dan wewenang:

1. menetapkan tujuan strategis dan kebijakan terkait bidang sumber daya dan keuangan yang berkontribusi pada pencapaian visi dan misi USK sesuai arahan strategis dari Rektor;
2. menyusun rencana strategis di bidang Bidang Sumber Daya dan Keuangan;
3. merumuskan program dan kegiatan sebagai penjabaran rencana strategis bidang Sumber Daya dan Keuangan;
4. mengoordinasikan program dan kegiatan terkait bidang Bidang Sumber Daya dan Keuangan;
5. mengoordinasikan kemitraan dengan lembaga keuangan, optimalisasi aset, dan pengelolaan dana abadi;
6. mengarahkan, mengawasi, mengendalikan, dan mengevaluasi pelaksanaan program, kegiatan dan perencanaan anggaran tahunan di bidang sumber daya dan keuangan;
7. menetapkan berbagai pedoman yang diperlukan dalam penyelenggaraan layanan bidang sumber daya dan keuangan;
8. menetapkan indikator kinerja, standar pelayanan, prosedur operasional baku, dan instrumen pengukuran capaian kinerja di bidang sumber daya dan keuangan;
9. merumuskan standar mutu dan memastikan terlaksananya standar mutu bidang sumber daya dan keuangan;
10. melakukan pengendalian guna memastikan berjalannya pelayanan di bidang sumber daya dan keuangan sesuai dengan prosedur operasional baku yang telah ditetapkan;
11. mengembangkan standar operasional seluruh sistim kebersihan dan keamanan di lingkungan USK;
12. menyusun dan menyerahkan laporan berkala kegiatan sumber daya dan keuangan kepada Rektor; dan
13. menyusun laporan tahunan kegiatan sumber daya dan keuangan.

c) Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan dan Kewirausahaan

Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan dan Kewirausahaan mempunyai tugas dan wewenang:

1. Menetapkan tujuan strategis dan kebijakan terkait bidang Kemahasiswaan dan Kewirausahaan;
2. menyusun rencana strategis di bidang Kemahasiswaan dan Kewirausahaan;
3. merumuskan program dan kegiatan sebagai penjabaran rencana strategis bidang kemahasiswaan dan kewirausahaan;
4. mengoordinasikan program dan kegiatan terkait Kemahasiswaan dan Kewirausahaan;

5. mengoordinasikan kemitraan untuk mendukung kegiatan kemahasiswaan;
6. mengarahkan, mengawasi, mengendalikan, dan mengevaluasi pelaksanaan program, kegiatan dan perencanaan anggaran tahunan di bidang kemahasiswaan dan kewirausahaan;
7. menetapkan berbagai pedoman yang diperlukan dalam penyelenggaraan layanan bidang Kemahasiswaan dan Alumni;
8. menetapkan indikator kinerja, standar pelayanan, prosedur operasional baku, dan instrumen pengukuran capaian kinerja di bidang Kemahasiswaan dan Kewirausahaan;
9. merumuskan standar mutu dan memastikan terlaksananya standar mutu bidang Kemahasiswaan dan Kewirausahaan;
10. melakukan pengendalian guna memastikan berjalannya pelayanan di bidang kemahasiswaan sesuai dengan prosedur operasional baku yang telah ditetapkan;
11. menyusun dan menyerahkan laporan berkala kegiatan Kemahasiswaan dan Kewirausahaan kepada Rektor; dan
12. menyusun laporan tahunan kegiatan Kemahasiswaan dan Kewirausahaan.

d) Wakil Rektor Bidang Perencanaan, Kemitraan, dan Bisnis

Wakil Rektor Bidang Perencanaan, Kemitraan dan Kewirausahaan mempunyai tugas dan wewenang:

1. Menetapkan tujuan strategis dan kebijakan terkait bidang perencanaan, kemitraan, dan bisnis yang berkontribusi pada pencapaian visi dan misi USK sesuai arahan strategis dari Rektor;
2. menyusun rencana strategis di bidang perencanaan, kemitraan, dan bisnis;
3. merumuskan program dan kegiatan sebagai penjabaran rencana strategis bidang perencanaan, kemitraan, dan bisnis;
4. mengoordinasikan program dan kegiatan terkait bidang perencanaan, kemitraan, dan bisnis;
5. mengoordinasikan kemitraan terkait bidang perencanaan, kemitraan, dan bisnis;
6. mengarahkan, mengawasi, mengendalikan, dan mengevaluasi pelaksanaan program, kegiatan dan perencanaan anggaran tahunan di bidang perencanaan, kemitraan, dan bisnis;
7. menetapkan berbagai pedoman yang diperlukan dalam penyelenggaraan layanan bidang perencanaan, kemitraan, bisnis dan dana lestari;
8. menetapkan indikator kinerja, standar pelayanan, prosedur operasional baku, dan instrumen pengukuran capaian kinerja di bidang perencanaan, kemitraan, bisnis dan dana lestari;

9. merumuskan standar mutu dan memastikan terlaksananya standar mutu bidang perencanaan, kemitraan, bisnis dan dana lestari;
10. melakukan pengendalian guna memastikan berjalannya pelayanan di bidang bidang perencanaan, kemitraan, bisnis dan dana lestari sesuai dengan prosedur operasional baku yang telah ditetapkan;
11. menyusun dan menyerahkan laporan berkala kegiatan bidang perencanaan, kemitraan, bisnis dan dana lestari kepada Rektor; dan
12. menyusun laporan tahunan kegiatan bidang perencanaan, kemitraan, bisnis dan dana lestari.

5. Sekretaris USK

Sekretaris USK sebagai unsur yang membantu Rektor dalam menjalankan fungsi pengelolaan kesekretariatan USK. Sekretaris berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Rektor yang memiliki tugas dan tanggung jawab:

1. Mengembangkan sistem persuratan dan arsip yang efektif dan efisien;
2. mengoordinasi pengembangan strategis dan pengendalian program jangka pendek, jangka menengah dan jangka panjang;
3. melaksanakan program legislasi dan pelayanan hukum berdasarkan perundang-undangan yang berlaku;
4. mengoordinasikan pelaksanaan kegiatan di bidang pelayanan komunikasi publik dan kehumasan;
5. mengoordinasikan pelaksanaan kegiatan di bidang Keprotokolan; dan
6. melaporkan kegiatan dan layanan kepada Rektor.

6. Pelaksana Akademik

Unsur pelaksana akademik terdiri dari:

1. Fakultas;
2. Sekolah Pascasarjana; dan
3. Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat.
4. Unsur Penjaminan Mutu

a) Fakultas dan Sekolah Pasca Sarjana

Fakultas merupakan salah satu unit utama dalam struktur organisasi PT di USK yang berfungsi sebagai pusat penyelenggaraan pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat dalam bidang ilmu tertentu. Setiap fakultas biasanya memiliki berbagai Jurusan dan program studi yang lebih spesifik, yang mencakup beragam disiplin ilmu terkait. Fakultas merupakan entitas yang menjadi jantung dari kehidupan akademik di USK, di sinilah mahasiswa, dosen, dan peneliti berkumpul untuk membangun dan mengembangkan pengetahuan dalam bidang ilmu yang menjadi fokus studi mereka. Kehidupan di fakultas dipenuhi dengan berbagai aktivitas akademik dan non-akademik yang mendukung perkembangan intelektual dan personal mahasiswa. Setiap

fakultas dipimpin oleh seorang dekan, yang bersama dengan timnya, bertanggung jawab atas perencanaan, pengelolaan, dan pengembangan berbagai kegiatan akademik serta administrasi fakultas. Dan juga Dekan didukung oleh wakil dekan yang biasanya bertanggung jawab atas beberapa bidang utama, yaitu Wakil Dekan Bidang Akademik, Wakil dekan Bidang Sumber Daya dan Keuangan, dan Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan Alumni dan Kemitraan.

Sekolah Pascasarjana di USK merupakan unit akademik di sebuah PT yang bertanggung jawab atas penyelenggaraan program pendidikan lanjutan di atas tingkat sarjana, yaitu program magister (S2) dan doktor (S3). Sekolah Pascasarjana dipimpin oleh seorang Direktur, yang bertanggung jawab atas seluruh aspek akademik dan administratif.

Fakultas dan Sekolah Pascasarja merupakan unsur pelaksana akademik yang berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Rektor. Setiap akultas dan Sekolah Pascasarja mengelola beberapa prodi yang dipimpin oleh koordinator prodi. Tabel 3.7 menunjukkan nama program studi yang ada di fakultas/sekolah pascasarjana.

Tabel 3. 7
Program Studi pada Fakultas dan Sekolah Pascasarjana

No.	Prodi	Strata	No.	Prodi	Strata
Fakultas Ekonomi dan Bisnis					
1	Akuntansi	D3	9	Ekonomi Islam	S1
2	Manajemen Perusahaan	D3	10	Manajemen PSDKU Gayo Lues	S1
3	Sekretari	D3	11	Ilmu Ekonomi	S2
4	Keuangan dan Perbankan	D3	12	Manajemen	S2
5	Akuntansi Perpajakan	D4	13	Akuntansi	S2
6	Manajemen	S1	14	Ilmu Ekonomi	S3
7	Ekonomi Pembangunan	S1	15	Ilmu Manajemen	S3
8	Akuntansi	S1			
Fakultas Kedokteran Hewan					
1	Kesehatan Hewan	D3	3	Kesehatan Masyarakat Veteriner	S2
2	Pendidikan Dokter Hewan	S1	4	Profesi Dokter Hewan	Profesi
Fakultas Hukum					
1	Ilmu Hukum	S1	3	Kenotariatan	S2
2	Ilmu Hukum	S2	4	Ilmu Hukum	S3
Fakultas Teknik					
1	Teknik Sipil	D3	12	Teknik Pertambangan	S1
2	Teknik Listrik	D3	13	Teknik Geologi	S1
3	Teknik Mesin	D3	14	Teknik Komputer	S1
4	Teknik Sipil	S1	15	Teknik Sipil	S2
5	Teknik Kimia	S1	16	Teknik Kimia	S2
6	Teknik Mesin	S1	17	Teknik Mesin	S2
7	Arsitektur	S1	18	Teknik Elektro	S2

No.	Prodi	Strata	No.	Prodi	Strata
8	Teknik Elektro	S1	19	Teknik Industri	S2
9	Teknik Industri	S1	20	Arsitektur	S2
10	Teknik Geofisika	S1	21	Profesi Insinyur	Profesi
11	Perencanaan Wilayah dan Kota	S1	22	Profesi Arsitek	Profesi
Fakultas Pertanian					
1	Budidaya Peternakan	D3	9	Proteksi Tanaman	S1
2	Manajemen Agribisnis	D3	10	Kehutanan	S1
3	Peternakan	S1	11	Agroekoteknologi Gayo Lues	S1
4	Agribisnis	S1	12	Kehutanan Gayo Lues	S1
5	Agroteknologi	S1	13	Agroekoteknologi	S2
6	Teknologi Hasil Pertanian	S1	14	Agribisnis	S2
7	Teknik Pertanian	S1	15	Teknologi Industri Pertanian	S2
8	Ilmu Tanah	S1	16	Ilmu Peternakan	S2
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan					
1	Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan	S1	13	Pendidikan Seni Drama, Tari dan Musik	S1
2	Pendidikan Sejarah	S1	14	Bimbingan dan Konseling	S1
3	Pendidikan Ekonomi	S1	15	Pendidikan Guru Sekolah Dasar	S1
4	Pendidikan Geografi	S1	16	Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini	S1
5	Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia	S1	17	Pendidikan Biologi Gayo Lues	S1
6	Pendidikan Bahasa Inggris	S1	18	Pendidikan Bahasa Indonesia	S2
7	Pendidikan Matematika	S1	19	Pendidikan Bahasa Inggris	S2
8	Pendidikan Fisika	S1	20	Pendidikan Olahraga	S2
9	Pendidikan Biologi	S1	21	Pendidikan Matematika	S2
10	Pendidikan Kimia	S1	22	Pendidikan Biologi	S2
11	Pendidikan Jasmani, Kesehatan dan Rekreasi	S1	23	Profesi Pendidikan Guru	Profesi
12	Pendidikan Kesejahteraan Keluarga	S1			
Fakultas Kedokteran					
1	Pendidikan Dokter	S1	13	Telinga, Hidung, Tenggorok, Kepala dan Leher	Sp-1
2	Psikologi	S1	14	Anestesiologi dan Reanimasi	Sp-1
3	Kesehatan Masyarakat	S2	15	Jantung dan Pembuluh Darah	Sp-1
4	Sains Biomedis	S2	16	Bedah Plastik Rekonstruksi dan Estetis	Sp-1
5	Kedokteran Tropis	S2	17	Ortopedi dan Traumatologi	Sp-1
6	Profesi Dokter	Profesi	18	Radiologi	Sp-1
7	Ilmu Bedah	Sp-1	19	Mikrobiologi Klinis	Sp-1
8	Ilmu Penyakit Dalam	Sp-1	20	Kedokteran keluarga Layanan Primer	Sp-1
9	Ilmu Kebidanan dan Penyakit Kandungan	Sp-1	21	Urologi	Sp-1
10	Ilmu Kesehatan Anak	Sp-1	22	Ilmu Penyakit Dalam	Sp-2
11	Neurologi	Sp-1	23	Ilmu Kedokteran	S3
12	Pulmonologi dan Kedokteran Respirasi	Sp-1			
Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam					
1	Manajemen Informatika	D3	9	Statistika	S1

No.	Prodi	Strata	No.	Prodi	Strata
2	Teknik Elektronika	D3	10	Matematika	S2
3	Matematika	S1	11	Kimia	S2
4	Fisika	S1	12	Fisika	S2
5	Kimia	S1	13	Biologi	S2
6	Biologi	S1	14	Kecerdasan Buatan	S2
7	Informatika	S1	15	Profesi Apoteker	Profesi
8	Farmasi	S1			
Fakultas Sosial dan Ilmu Politik					
1	Ilmu Politik	S1	3	Ilmu Komunikasi	S1
2	Sosiologi	S1	4	Ilmu Pemerintahan	S1
Fakultas Kelautan dan Perikanan					
1	Ilmu Kelautan	S1	3	Budidaya Perairan	S1
2	Pemanfaatan Sumberdaya Perikanan	S1			
Fakultas Keperawatan					
1	Ilmu Keperawatan	S1	3	Profesi Ners	Profesi
2	Keperawatan	S2			
Fakultas Kedokteran Gigi					
1	Pendidikan Dokter Gigi	S1	2	Profesi Dokter Gigi	Profesi
Sekolah Pascasarjana					
1	Pengelolaan Sumber Daya Alam	S2	6	Pengelolaan Lingkungan	S2
2	Administrasi Pendidikan	S2	7	Matematika dan Aplikasi Sains	S3
3	Pendidikan IPA	S2	8	Ilmu Teknik	S3
4	Ilmu Kebencanaan	S2	9	Ilmu Pertanian	S3
5	Pengelolaan Sumberdaya Pesisir Terpadu	S2	10	Pendidikan IPS	S3

Sementara itu, untuk rencana penambahan program studi baru di seluruh fakultas, dalam periode 2025-2029 adalah seperti pada Tabel 3.8.

Tabel 3.8

Nama Program Studi Eksisting dan Rencana Penambahan Prodi Baru pada 2025-2029

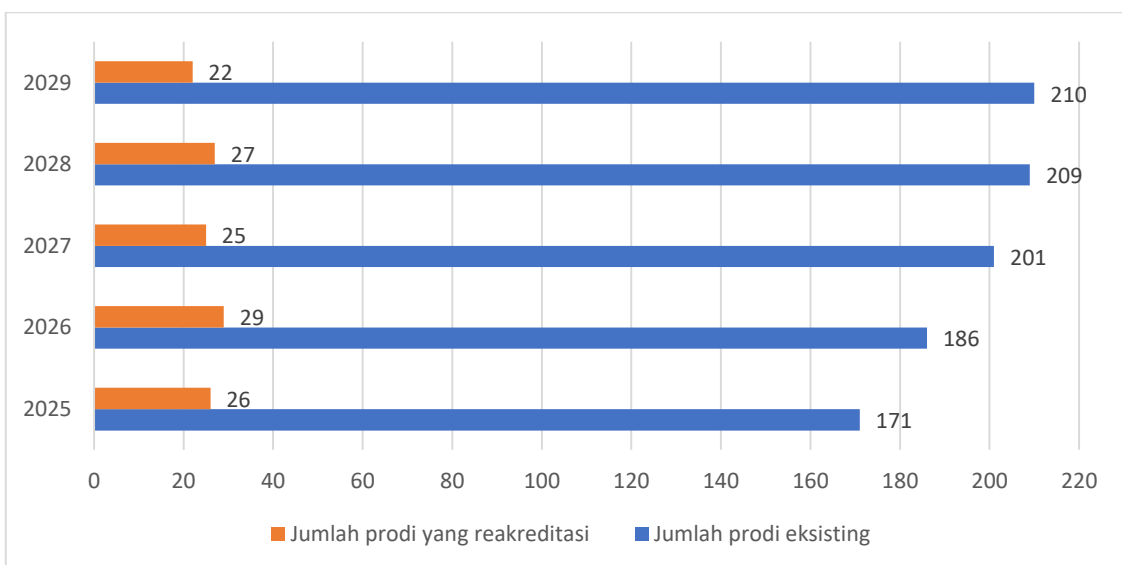
Fakultas	Prodi Eksisting (2024)	Rencana Penambahan Prodi Baru					Total
		2025	2026	2027	2028	2029	
Ekonomi dan Bisnis	15	2	0	0	0	0	17
Kedokteran Hewan	4	2	2	3	0	0	11
Hukum	4	0	0	0	0	0	4
Teknik	22	4	4	6	2	0	38
Pertanian	16	5	0	0	1	0	22
Keguruan dan Ilmu Pendidikan	24	0	1	2	1	0	28
Kedokteran	27	2	2	2	1	0	34
MIPA	15	1	1	1	2	0	20
Sosial dan Ilmu Politik	4	2	0	0	0	0	6
Kelautan dan Perikanan	4	1	3	0	0	0	8
Keperawatan	3	0	1	0	0	0	4
Kedokteran Gigi	2	0	1	0	1	1	5
Program Pascasarjana	10	2	0	1	0	0	13
Jumlah	150	21	15	15	8	1	210

Tabel 3.9
Jumlah Rincian Program Studi Eksisting dan Rencana Penambahan Program Studi Baru
pada 2025-2029

Fakultas	Prodi Eksisting (2024)	Rencana Penambahan Prodi Baru					Total
		2025	2026	2027	2028	2029	
Ekonomi dan Bisnis	15	2	0	0	0	0	17
- S3	2	1					3
- S2	3						3
- S1	5	1					6
- D4	1						1
- D3	4						4
Kedokteran Hewan	4	2	2	3	0	0	11
- S3		1		2			3
- S2	1	1	2				4
- Profesi	1						1
- S1	1						1
- D4				1			1
- D3	1						1
Hukum	4	0	0	0	0	0	4
- S3	1						1
- S2	2						2
- S1	1						1
Teknik	22	4	4	6	2	0	38
- S2	6	1	1	1	1		10
- Profesi	2				1		3
- S1	11	3	3	2			19
- D4				3			3
- D3	3						3
Pertanian	16	5	0	0	1	0	22
- S2	4	2			1		7
- S1	10	3					13
- D3	2						2
Keguruan dan Ilmu Pendidikan	24	0	1	2	1	0	28
- S3	1						1
- S2	5						5
- Profesi	1						1
- S1	17		1	2	1		21
Kedokteran	27	2	2	2	1	0	34
- S3	1						1
- S2	3						3
- Sp2	1	1	1	1			4
- Sp1	19		1				20
- Profesi	1	1					2
- S1	2			1	1		4
MIPA	15	1	1	1	2	0	20

Fakultas	Prodi Eksisting (2024)	Rencana Penambahan Prodi Baru					Total
		2025	2026	2027	2028	2029	
- S2	5	1	1				7
- Profesi	1						1
- S1	7			1	2		10
- D3	2						2
Sosial dan Ilmu Politik	4	2	0	0	0	0	6
- S2		1					1
- S1	4	1					5
Kelautan dan Perikanan	4	1	3	0	0	0	8
- S2		1	1				2
- S1	4		2				6
Keperawatan	3	0	1	0	0	0	4
- S3			1				1
- S2	1						1
- Profesi	1						1
- S1	1						1
Kedokteran Gigi	2	0	1	0	1	1	5
- S2			1				1
- Spesialis					1	1	2
- Profesi	1						1
- S1	1						1
Sekolah Pascasarjana	10	2	0	1	0	0	13
- S3	4	1					5
- S2	6	1		1			8

Sebagai bagian dari upaya mempertahankan standarisasi mutu, rencana akreditasi yang akan dilakukan para periode 2025-2029 di tunjukkan pada Gambar 3.7.



Gambar 3.7 Rencana Reakreditasi Program Studi dalam 2025-2029

Sementara untuk rencana pengusulan akreditasi Internasional pada periode 2025 -2029, diperlihatkan pada Tabel 3.10.

Tabel 3.10
Perencanaan Akreditasi Internasional pada 2025 - 2029

Fakultas	Baseline 2024	Rencana Pengusulan Akreditasi Internasional				
		2025	2026	2027	2028	2029
Ekonomi dan Bisnis		1				1
Kedokteran Hewan	1				1	
Hukum		1				1
Teknik	2				2	
Pertanian		1				1
Keguruan dan Ilmu Pendidikan		1	1	1		1
Kedokteran	2				2	
Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam	1				1	
Sosial dan Ilmu Politik		1				1
Kelautan dan Perikanan		1				1
Keperawatan	2				2	
Kedokteran Gigi		1				1
Program Pascasarjana						
Jumlah	8	7	1	1	8	7

b) LPPM

Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM) USK merupakan salah satu unsur pelaksana akademik yang melaksanakan tugas pokok dalam bidang penelitian dan pengabdian kepada masyarakat. Pada awalnya, lembaga ini berstatus sebagai Pusat Penelitian USK berdasarkan Surat Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan nomor 0217/O/1982 dan dijalankan berdasarkan Surat Keputusan Rektor USK nomor 11 Tahun 1983. Pada tahun 1993, berdasarkan Surat Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan nomor 0128/O/1993 dibentuk Lembaga Penelitian USK. Pada tahun 2015, berdasarkan Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi nomor 48 tahun 2015 tentang Organisasi dan Tata Kerja USK, Pasal 94, Lembaga Penelitian berubah menjadi Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat. Lembaga ini mempunyai tugas melaksanakan koordinasi, pelaksanaan, pemantauan, dan evaluasi kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.

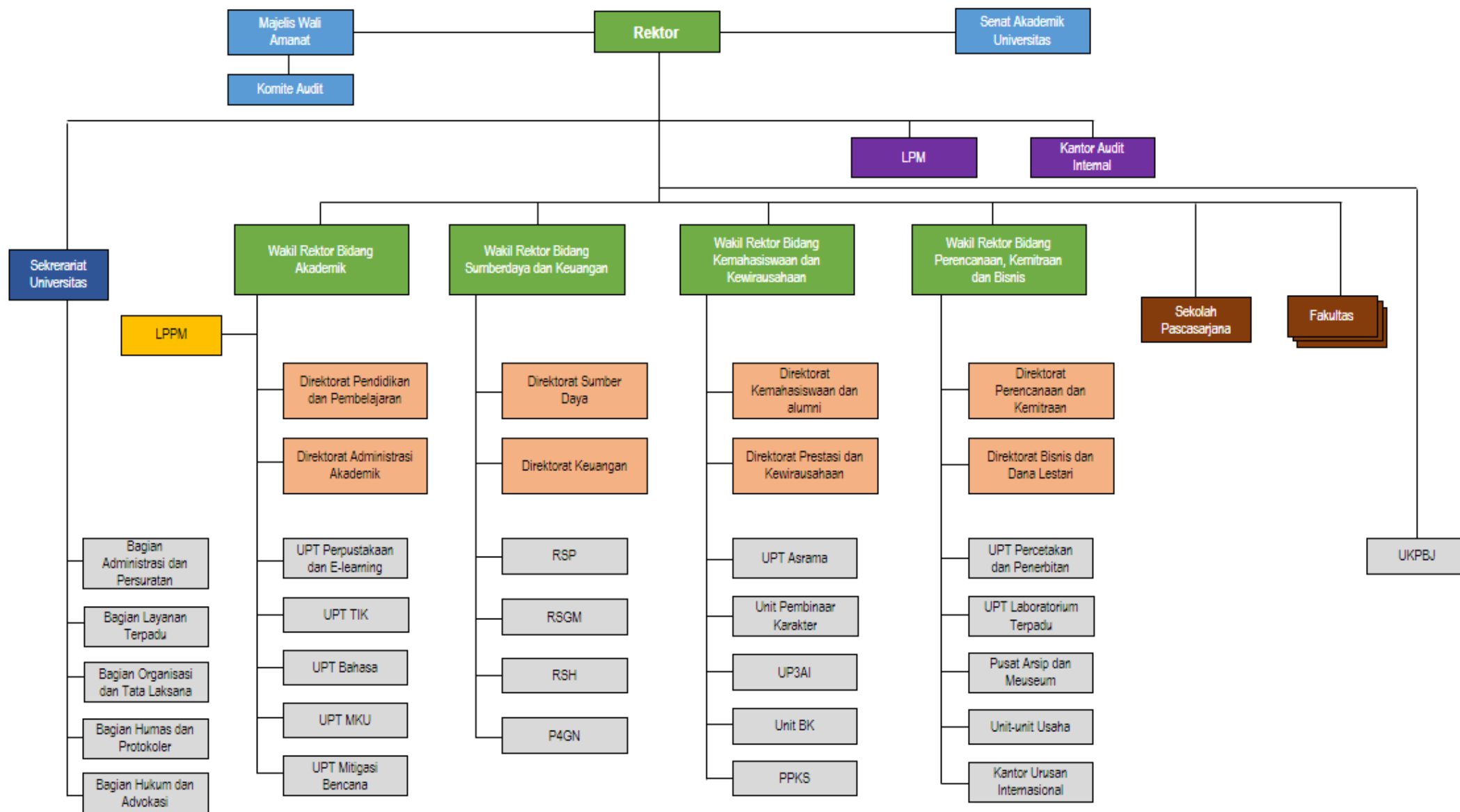
Sebagai lembaga yang memiliki fungsi dan tujuan yang spesifik dan dalam rangka mendukung kelancaran kegiatan penelitian dan pengabdian kepada

masyarakat, pusat-pusat riset pada Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat, USK, pada tahun 2024 ditetapkan berdasarkan Surat Keputusan Rektor Nomor 616/UN11/KPT/2024 tanggal 5 Februari 2024 dan Nomor: 939/UN11/KPT/2024 tanggal 27 Februari 2024. Saat ini, terdapat 26 pusat riset pada Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat, USK.

c) Unsur Pelaksana Penjaminan Mutu

Unsur Pelaksana Penjaminan Mutu adalah unit atau lembaga di dalam organisasi pendidikan, seperti PT, yang bertanggung jawab atas implementasi dan pengawasan sistem penjaminan mutu. Tugas utama mereka adalah memastikan bahwa semua kegiatan akademik dan non-akademik yang dilakukan oleh institusi sesuai dengan standar kualitas yang telah ditetapkan, baik oleh institusi itu sendiri maupun oleh badan akreditasi eksternal. Unsur Penjaminan Mutu berbentuk Lembaga Penjaminan Mutu yang berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Rektor. Lembaga Penjaminan Mutu mempunyai tugas melaksanakan, mengoordinasikan, memantau, dan mengevaluasi kegiatan penjaminan mutu akademik.

Struktur organisasi USK diperlihatkan pada **Gambar 3.8**.



Gambar 3.8 Struktur Organisasi USK sebagai PTN-BH

3.5.2 Tugas Pokok dan Fungsi

Berdasarkan Peraturan Pemerintah RI Nomor 38 Tahun 2022, USK ditetapkan sebagai PTNBH yang mengelola bidang akademik dan non akademik secara otonom. Untuk melaksanakan tugasnya memiliki fungsi:

- a. Pelaksanaan dan pengembangan pendidikan tinggi;
- b. Pelaksanaan penelitian dalam rangka pengembangan IPTEK;
- c. Pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat;
- d. Pelaksanaan pembinaan sivitas akademika dan hubungannya dengan lingkungan; dan
- e. Pelaksanaan kegiatan layanan administratif.

3.5.3 Sumber Daya Manusia (SDM)

Untuk melaksanakan tugas pokok dan fungsinya secara optimal, USK didukung oleh SDM yang kompeten dan berdaya saing. Seiring berjalannya waktu, kualitas SDM di USK, baik dari sisi kualifikasi dosen maupun tenaga kependidikan, telah dan terus mengalami perkembangan. Hal ini mencerminkan komitmen USK dalam menciptakan lingkungan akademik yang unggul dan mendukung pelaksanaan tridharma PT. Kualitas SDM yang terus membaik menjadi salah satu pilar penting dalam upaya USK untuk mencapai standar pendidikan yang lebih tinggi dan bersaing di tingkat nasional maupun internasional.

a) Dosen

Pendidikan dosen USK ditempuh di berbagai universitas terkemuka dalam dan luar negeri. Keberagaman yang dimiliki ini memperkaya wawasan SDM USK dalam menghadapi masa depan dan menyumbangkan kontribusi yang tinggi dalam peningkatan kualitas pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat. Pada tahun 2023 tenaga dosen USK berjumlah 1991 orang yang terdiri dari 1.067 orang (laki-laki) dan 924 orang (perempuan). Distribusi dosen pada masing-masing fakultas diperlihatkan pada Gambar 3.9. Jabatan akademik Dosen USK didominasi oleh jenjang Lektor sebanyak 697 orang (40,36%) dan saat ini jumlah Dosen dengan jabatan Guru Besar berjumlah 167 orang (9,47%) seperti digambarkan pada Gambar 3.10. Selanjutnya, Gambar 3.11 menunjukkan jenis kepangkatan dosen USK yang terdistribusi pada setiap fakultas dan sekolah pasca sarjana. Lebih dari 500 orang dosen USK telah memiliki pangkat golongan IV (empat). Selanjutnya, kualifikasi pendidikan dosen USK didominasi dengan Strata 2 (62,41%) yang selanjutnya diikuti dengan Strata 3 (37,36%) seperti ditabulasikan pada Tabel 3.11.

Tabel 3.11
Kualifikasi Pendidikan Dosen USK Tahun 2023

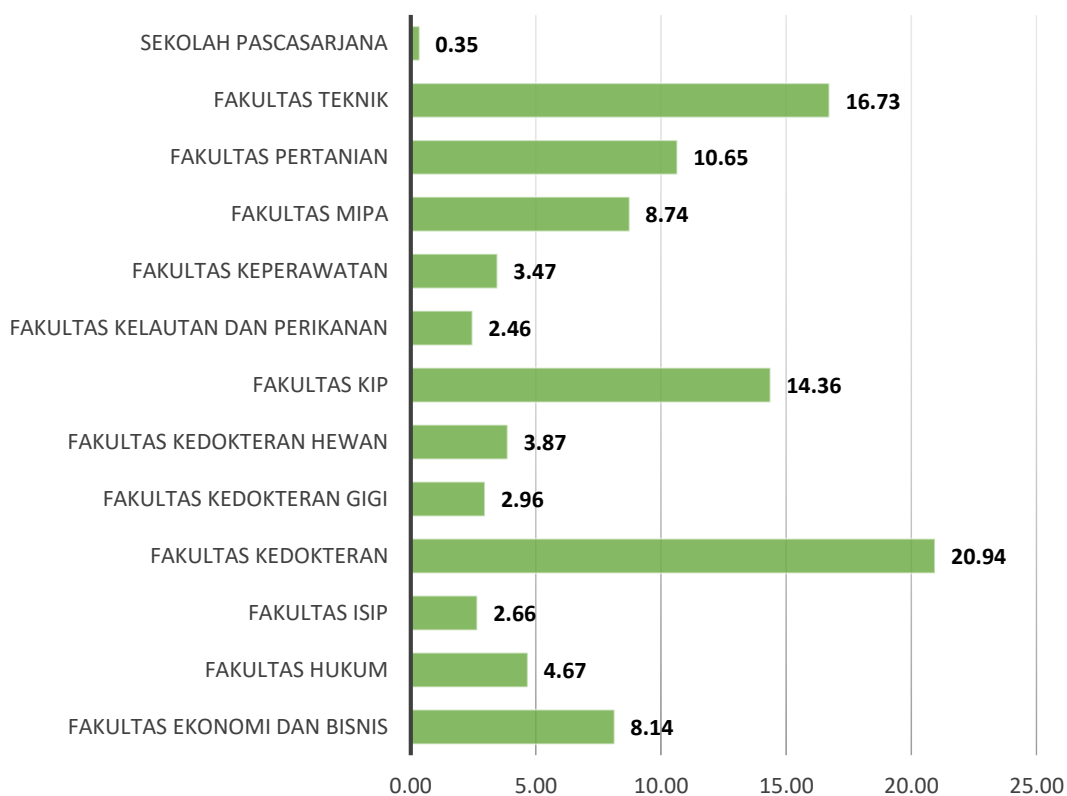
Pendidikan	Laki-laki (orang)	Perempuan (orang)	Jumlah (orang %)
S3	457	231	688 (34.55%)
S2	584	658	1204 (62.38%)
S1	26	35	61 (3.06%)
Jumlah	1.067	924	1.991

Sementara itu, bila distribusi data dosen per fakultas berdasarkan gender, yang secara total menunjukkan bahwa Dosen dari gender laki-laki lebih banyak dibanding dengan Dosen berjenis kelamin wanita, namun secara umum dapat dikatakan berimbang. Di fakultas seperti FK, FKG, dan FKEP menunjukkan bahwa Dosen dari gender wanita lebih mendominasi. Detail data dosen berdasarkan gender dapat dilihat pada Tabel 3.12.

Tabel 3.12
Dosen per fakultas berdasarkan Gender
Sumber: SIMPEG. 2024

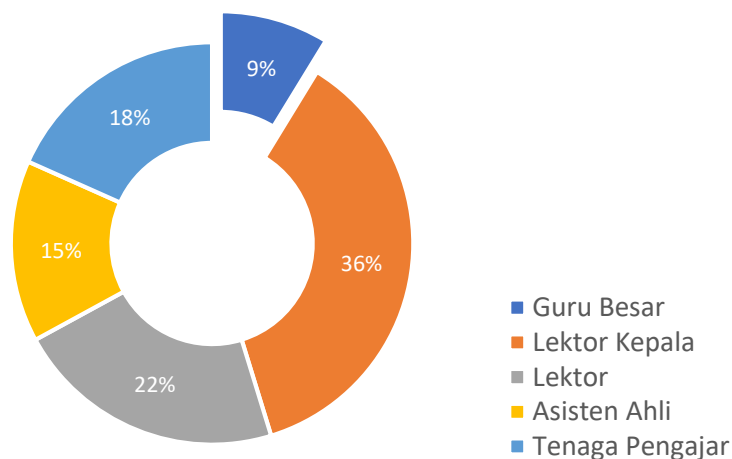
Fakultas	L	P	Jumlah
FEB	96	66	162
FKH	48	29	77
FH	66	27	93
FT	238	95	333
FP	104	108	212
FKIP	149	137	286
FK	179	238	417
FMIPA	90	84	174
FISIP	27	26	53
FKP	30	19	49
FKEP	15	54	69
FKG	18	41	59
Sekolah Pascasarjana	7		7
Grand Total	1.067	924	1.991

Dari 1991 jumlah dosen, masing-masing terdistribusi ke seluruh fakultas yang ada di USK yang ditunjukkan pada Gambar 3.9.



Gambar 3.9 Distribusi Persentasi Dosen USK Menurut Fakultas/Unit Kerja
Sumber : SIMPEG USK 2024

Sementara untuk sebaran berdasarkan jabatan fungsional dosen pada USK, di dominasi oleh jabatan Lektor Kepala yaitu sebesar 36%, diikuti oleh jabatan Lektor sebesar 22%, kemudian Asisten Ahli 15%, Guru besar 9%. Sementara untuk dosen yang belum memiliki jabatan fungsional ada 18%. Sebaran jabatan fungsional dosen USK masing-masing ditunjukkan pada Gambar 3.10.



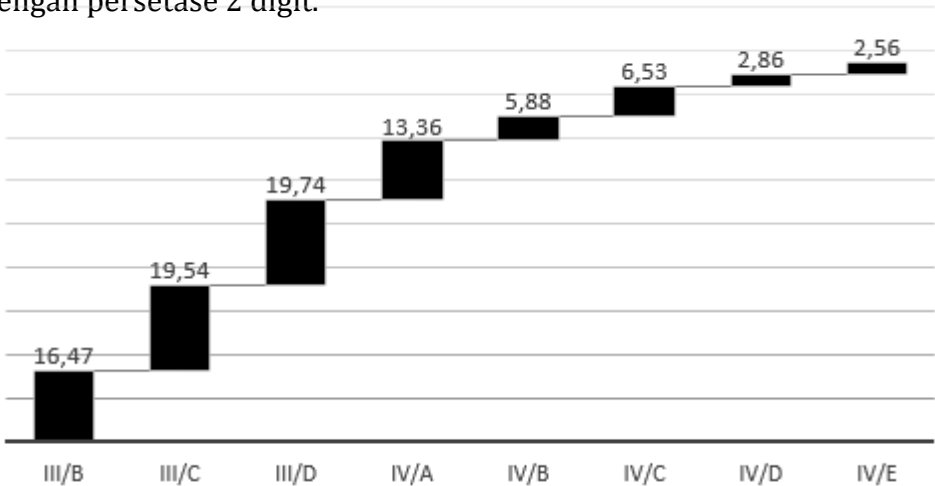
Gambar 3.10 Distribusi Dosen USK Menurut Jabatan Fungsional
Sumber : SIMPEG USK 2024

Dari sebaran jabatan fungsional tersebut, ada potensi besar di USK untuk dosen menjadi Guru Besar di masa yang akan datang yaitu sebesar 36% dari keseluruhan dosen aktif. Jika di fokuskan potensi tersebut dengan jabatan Lektor Kepala dengan rentang usia potensial menjadi Guru Besar ada 206 orang dengan rincian dari masing-masing fakultas terlihat pada Tabel 3.13.

Tabel 3.13
Dosen USK Berjabatan Fungsional LK dengan rentang usia 37-55

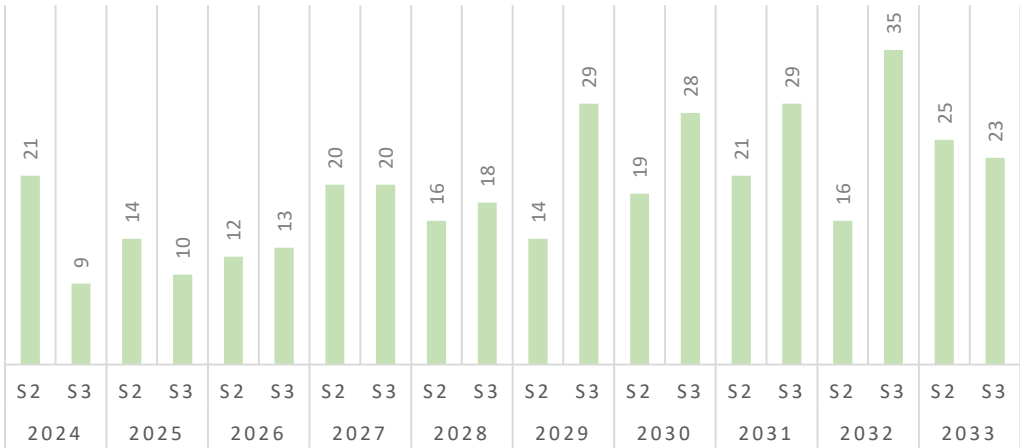
Fakultas	Dosen berjabatan fungsional LK dengan Usia 37-55 Tahun																			Total
	37	38	39	40	41	42	43	44	45	46	47	48	49	50	51	52	53	54	55	
FEB			1										4	1	3	1	1	2		13
FKH				2	1	1	1			1			1	1	3	1			4	16
FH									1	1	1	1		1				2	1	8
FT		1			1		1	2	4	5	2	1	2	1	4	4	6	3	4	41
FP					1	1	3	1	2	4	4	2	1	1	1	4	2	3	4	34
FKIP		1		1	1	1	1	3	1	2	1	1	1	1	1	1	3		2	22
FK				1	1	2			2	2		2	2	2			1			15
FMIPA							2		1				4	2	3	4	3	10	5	34
FISIP										1										1
FKP	1						1			1		1				1	1			6
FKEP						1				1	2	1	1			1				7
FKG								2		1	1		1	1	2		1			9
Total	1	2	1	4	5	6	9	8	11	19	11	9	17	11	17	17	18	20	20	206

Sementara distribusi dosen berdasarkan pangkat/golongan menunjukkan bahwa sebagian besar dosen USK berada pada sebaran pangkat/golongan III/a hingga IV/a dengan persentase 2 digit.



Gambar 3.11 Distribusi % Dosen USK Menurut Pangkat/Golongan
Sumber: SIMPEG USK 2024

Dalam merencanakan dan menjaga rasio dosen-mahasiswa, USK perlu mempersiapkan langkah-langkah untuk melakukan rekrutmen dosen untuk mengantisipasi ketersediaan dosen di USK. Untuk dosen tetap yang akan memasuki masa pensiun dalam kurun waktu 10 tahun (2024-2033) berdasarkan pendidikan terakhir adalah sebagai berikut :



Gambar 3.12 Dosen Pensiun Dalam Periode 2024-2033
Sumber: SIMPEG USK 2024

Selanjutnya, rasio dosen terhadap mahasiswa dalam tahun 2024 stabil pada 1:15. Untuk lebih rincinya dapat dilihat dalam Tabel 3.14.

Tabel 3.14
Jumlah Mahasiswa dan Rasio Jumlah Dosen Terhadap Mahasiswa USK
Tahun 2024

No.	Uraian	Jumlah
1	Jumlah Mahasiswa D3	833
2	Jumlah Mahasiswa D4	102
3	Jumlah Mahasiswa S1	25.540
4	Jumlah Mahasiswa Profesi	1.460
5	Jumlah Mahasiswa Spesialis (Sp-1)	494
6	Jumlah Mahasiswa S2	1.501
7	Jumlah Mahasiswa S3	505
8	Total Mahasiswa	30.435
9	Total Dosen	1.991
10	Rasio Mahasiwa S1/Dosen	12.8:1
11	Rasio Mahasiwa D3 dan S1/Dosen	13:1
12	Rasio total Mahasiwa aktif /Dosen	15:1

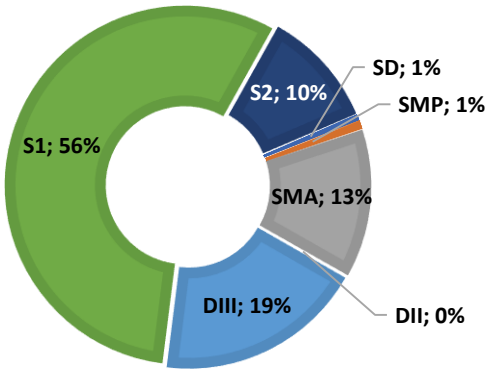
USK memiliki potensi untuk staf Dosen melanjutkan pendidikan S3 dengan jumlah yang cukup besar hingga 543 dalam batas usia 51 tahun ke bawah sebagai syarat umur untuk melanjutkan studi S3 yang diizinkan secara regulasi. Detail potensi Dosen untuk melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi dapat dilihat pada tabel 3.15.

Tabel 3.15
Dosen USK Berpendidikan S2 dengan rentang usia 35-51

Fakultas	Usia																	Total
	35	36	37	38	39	40	41	42	43	44	45	46	47	48	49	50	51	
FEB	2	1		1		5	3	1	2	3	2	5	3	6	4	4	5	47
FKH		1					2		1	1			1	1	1	2	4	14
FH	2	2		3			4	2	3	5	3		1		1	2		28
FT	10	6	5	5	1	4	4	2	4	5	10	6	4	2	3	5	6	82
FP	3	3	1	2		2	1	3	8	3	6	1	3		1	3	2	42
FKIP	7	7	3	2	1	4	6	5	5	6	7	4	1	5	3	3	2	71
FK	1	3	7	2	7	8	7	14	10	5	9	3	4	5	3	4	2	94
FMIPA	4	2	3	3	3	3		2	4	4		6	2	2	7	7	5	57
FISIP	2	4		1		1			1	1		2	1		1			14
FKP	3	3	3	2	2	3	1		1	1	1	1						21
FKEP	2	4	4	2	9	6	1	4	4	2		2		1		3		44
FKG	6	3	1	1	1			2		2	3	2	3		2	2	1	29
Total	42	39	27	24	24	36	29	35	43	38	41	32	23	22	26	35	27	543

b) Tenaga Kependidikan

Keadaan tingkat pendidikan yang dimiliki oleh tenaga kependidikan di lingkungan USK dimulai dari jenjang SD sampai dengan Strata 2 (S2). Data sebaran tingkat pendidikan tenaga kependidikan USK pada tahun 2023 dapat dilihat pada Gambar 3.13. Berdasarkan data tersebut terlihat bahwa lebih dari 56% dari seluruh tenaga kependidikan USK memiliki Strata 1 (S1), dan 10% diantaranya berpendidikan Strata 2 (S2).



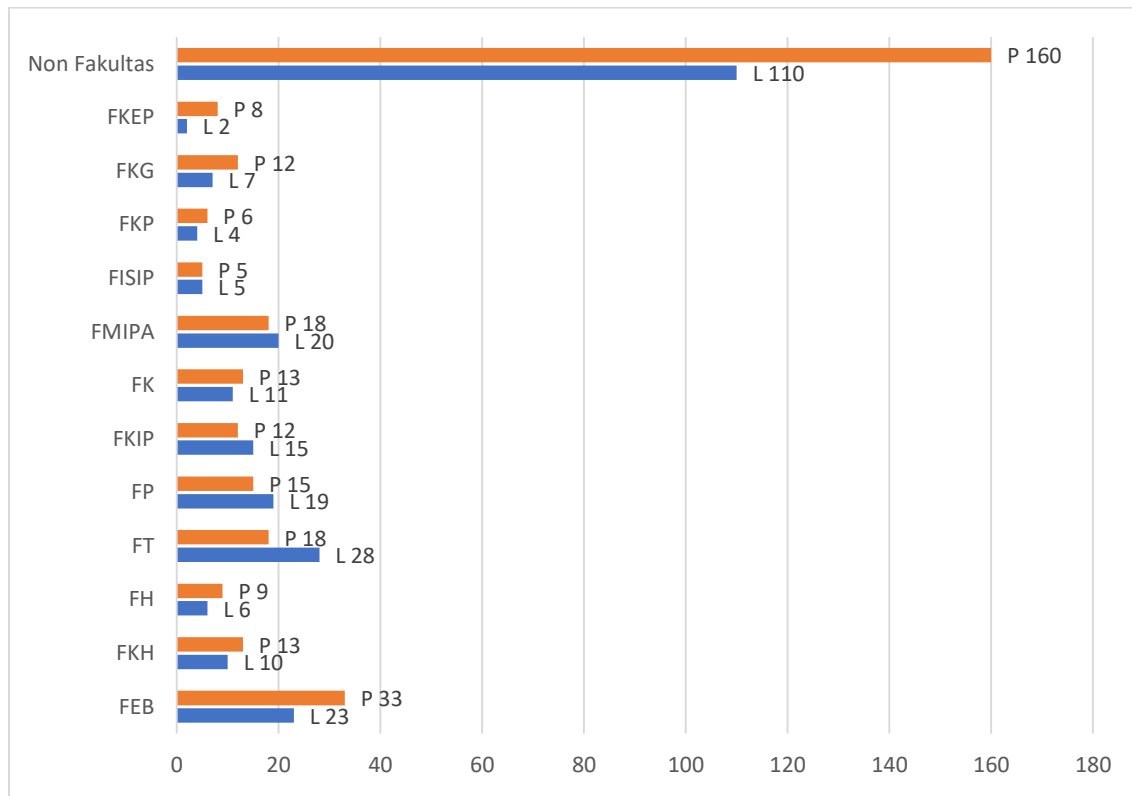
Gambar 3.13 Tenaga Kependidikan USK Berdasarkan Pendidikan Terakhir
Sumber: SIMPEG USK 2024

Untuk rincian data tenaga kependidikan di seluruh fakultas dengan tingkat pendidikan secara detil di masing-masing unit kerja dapat terlihat pada Tabel 3.16.

Tabel 3.16
Keadaan Kependidikan Tenaga Kependidikan USK Berdasarkan Tingkat Pendidikan pada Tahun 2024

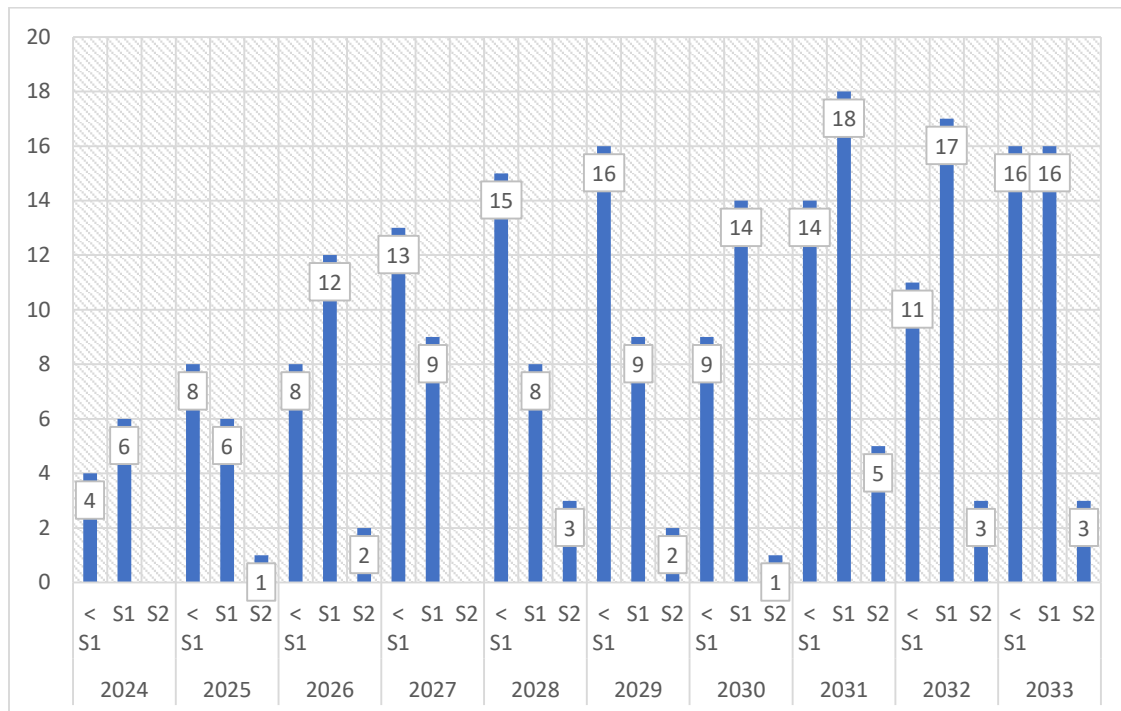
No.	Unit Kerja	Pendidikan							Jumlah
		SD	SLTP	SLTA	S0	S1	S2	S3	
1	Kantor Pusat Administrasi	4	4	61	118	227	50	0	464
2	UPT. Perpustakaan	0	0	9	6	28	2	0	45
3	UPT. TIK	0	0	6	1	15	3	0	25
4	LP2M	0	0	1	6	9	1	0	17
5	LPM	0	0	0	0	9	1	0	10
6	Fak. Ekonomi dan Bisnis	3	2	18	12	54	4	0	93
7	Fak. Kedokteran Hewan	0	0	9	5	24	9	0	47
8	Fakultas Hukum	0	0	1	10	19	1	0	31
9	Fakultas Teknik	0	1	16	19	56	21	0	113
10	Fakultas Pertanian	0	0	13	4	47	15	0	79
11	Fakultas KIP	1	2	15	8	63	10	0	99
12	Fakultas Kedokteran	0	0	9	25	84	8	0	126
13	Fakultas MIPA	0	2	8	13	41	3	0	67
14	Fakultas ISIP	0	0	4	6	18	2	0	30
15	Fakultas Keperawatan	0	0	4	15	22	3	0	44
16	Fakultas Kedokteran Gigi	0	0	3	7	32	3	0	45
17	Fakultas KP	0	0	0	2	21	4	0	27
18	Program Pasca Sarjana	0	0	8	7	16	7	0	38
Total		8	11	185	264	785	147	0	1.400

Untuk sebaran jenis kelamin (*gender*), secara umum tenaga kependidikan di USK berjenis kelamin wanita, yang menunjukkan bahwa tenaga kerja wanita tidak memiliki isu gender sama sekali di USK. Sebaran tenaga kependidikan berdasarkan gender secara perbandingan dapat dilihat pada Gambar 3.14.



Gambar 3.14 Tenaga Kependidikan berdasarkan jenis kelamin
Sumber: SIMPEG USK 2024

Data pada Gambar 3.14 menunjukkan bahwa selama 10 tahun kedepan (2024-2033), terdapat 249 tenaga kependidikan yang memasuki masa pensiun. Angka ini mewakili sekitar 30% dari total tenaga kependidikan dengan status PNS di USK. Tren ini menggambarkan bahwa dalam 10 tahun kedepan USK harus melakukan rekrutmen tenaga kependidikan agar pengelolaan administrasi di masa yang akan datang tidak menjadi terhambat. Data jumlah pensiun dari masing-masing tingkat pendidikan dari tenaga kependidikan USK ditunjukkan pada Gambar 3.15.



Gambar 3.15 Tenaga Kependidikan yang Memasuki pensiun dalam periode 2024-2033
Sumber: SIMPEG USK 2024

3.6. Reformasi Birokrasi

Reformasi birokrasi merupakan sebuah keharusan bagi Civitas Akademika USK mewujudkan WCU. Peningkatan kualitas PT melalui program WCU menjadi peran penting, hal ini sejalan dengan salah satu misi USK untuk mencetak lulusan yang memiliki kompetensi bertaraf internasional. Ada tiga ciri universitas berkelas dunia, yaitu:

1. Fokus dalam upaya memperoleh sumber daya terbaik, baik mahasiswa yang berpotensi, serta dosen dan peneliti yang berkompetensi tinggi. Dengan adanya sumber daya terbaik ini, universitas mampu menghasilkan produk-produk akademik yang berkualitas, inovatif, dan berkelas dunia;
2. fokus dalam pengelolaan sumber pembiayaan yang baik. Dimana PT harus mampu mengelola keuangan yang berasal dari pemerintah, mencari dan memperoleh dana penelitian dari pihak swasta, maupun uang kuliah yang diperoleh dari mahasiswa; dan
3. kepemimpinan, kebebasan akademik, dan otonomi. Kepemimpinan diperlukan untuk membawa dan mengawal PT menuju masa depan yang lebih baik, kebebasan akademik mendorong munculnya pemikiran kritis, kreatif, dan inovatif, serta otonomi memberikan kebebasan PT untuk mengelola dirinya sendiri.

Visi universitas tidak mudah tercapai apabila universitas tersebut tidak melakukan upaya perubahan yang signifikan dan hanya mengandalkan pola tradisional rutin seperti saat ini. Sehingga reformasi birokrasi menjadi salah satu agenda penting dan utama PT, sejalan dengan Rencana Strategis Kementerian dan Kebudayaan (Renstra Kemendikbud) 2020 – 2024. Berdasarkan Renstra Kemendikbud, Reformasi birokrasi merupakan upaya sistematis, terpadu, dan komprehensif untuk mewujudkan pemerintahan yang baik (*good governance*) yang meliputi: (1) Aspek kelembagaan, (2) Sumber daya manusia aparatur, (3) Ketatalaksanaan, (4) Akuntabilitas, (5) Pengawasan, dan (6) Pelayanan publik di lingkungan Kemendikbud. Apabila ditinjau dari ruang lingkup *internal development* institusi PT, reformasi birokrasi diharapkan mampu menanggulangi permasalahan-permasalahan klasik yang terkadang telah berakar kuat dalam aktivitas operasional universitas seperti dalam upaya untuk mengatasi hal berikut:

1. Masalah inefisiensi dan inefektivitas dari sudut pandang pengelolaan dan pemanfaatan aset dan anggaran keuangan;
2. sikap tidak profesional, tidak netral, tidak disiplin dan tidak patuh pada aturan oleh para civitas akademika yang memiliki mental terpuji;
3. masalah dalam proses rekrutmen ASN yang tidak transparan, serta praktik Korupsi Kolusi & Nepotisme (KKN) yang masih terjadi di berbagai jenjang pekerjaan;
4. masalah mengenai belum adanya perubahan paradigma (*mindset*) ASN dan civitas akademika sebagai abdi negara dan masyarakat yang belum sepenuhnya terwujud;
5. masalah sistem penatakelolaan universitas yang belum akuntabel, transparan, partisipatif, dan kredibel; dan
6. masalah pemberian pelayanan publik yang belum berkualitas dan pelayanan publik Prima (mudah, murah, cepat, dan lebih baik) belum sepenuhnya terbangun secara luas.

Reformasi Birokrasi sendiri merupakan amanat pemerintah yang dituangkan dalam Peraturan Pemerintah Nomor 81 Tahun 2010 tentang *Grand Design* Reformasi Birokrasi 2010 – 2025, dan Peraturan Menteri Pemberdayaan Aparatur Negara Reformasi dan Birokrasi Nomor 11 Tahun 2015 tentang *Road Map* Reformasi Birokrasi 2015 – 2019. USK sebagai salah satu lembaga yang berada di bawah Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi mendukung penuh program ini dengan telah menyusun dan melaksanakan Peta Jalan Reformasi Birokrasi 2017 – 2021 yang menitik beratkan pada 8 area perubahan sebagaimana yang diamanatkan dalam peraturan perundang-undangan. Inti pelaksanaan reformasi birokrasi di lingkungan USK ini adalah untuk perubahan mental aparatur, untuk menciptakan birokrasi pemerintah yang profesional dengan karakteristik, berintegrasi, berkinerja tinggi, bebas dan bersih KKN,

mampu melayani publik, netral, sejahtera, berdedikasi, dan memegang teguh nilai-nilai dasar dan kode etik aparatur negara.

Untuk melanjutkan reformasi birokrasi di lingkungan USK, maka disusun program kegiatan untuk melanjutkan dan mengoptimalkan pelaksanaan reformasi birokrasi yang sudah berjalan baik, yang merujuk kepada Program Reformasi Birokrasi Kemendikbud Tahun 2020 – 2024 yang bertujuan untuk mewujudkan sumber daya manusia yang unggul dan berkarakter, dan Peta Jalan Reformasi Birokrasi USK yang meliputi 8 area perubahan, yaitu:

1. Manajemen Perubahan, dengan menciptakan program dan kegiatan untuk mendorong terciptanya budaya kerja positif dan kondusif untuk mewujudkan birokrasi yang bersih dan akuntabel, efektif dan efisien, serta mampu memberikan pelayanan yang berkualitas. Kegiatan yang akan dilakukan adalah:
 - a. Penguatan implementasi nilai-nilai USK yang berkelanjutan untuk mendukung pelaksanaan prinsip-prinsip tata kelola yang baik;
 - b. memperbanyak dan memperkuat peranan dan kemampuan agen perubahan yang mendorong terjadinya perubahan pola pikir dan budaya kerja di semua unit kerja; dan
 - c. penguatan semangat kerja kelompok (*team work*) berorientasi pada layanan dan target kinerja yang terintegrasi sistem *online*.

Agenda prioritas yang menjadi kegiatan program Manajemen Perubahan USK, meliputi:

- a. Peningkatan jumlah dan peran agen perubahan USK tahun 2022;
 - b. implementasi budaya kerja sesuai dengan kebutuhan birokrasi ideal;
 - c. sosialisasi dan internalisasi kegiatan Program Manajemen Perubahan; dan
 - d. pengembangan sistem akuntabilitas kinerja berbasis online.
2. Penguatan Pengawasan, dengan menciptakan program dan kegiatan yang menghadirkan penyelenggaran birokrasi yang bersih dan bebas KKN. Program aksi yang dapat dilakukan untuk penguatan pengawasan diantaranya adalah:
 - a. Pelaksanaan pengendalian gratifikasi, dengan menjalankan beberapa kegiatan seperti:
 - 1) Membuat kampanye publik tentang pengendalian gratifikasi; dan
 - 2) mengimplementasikan pengendalian gratifikasi di lingkungan USK dengan membuat web pelaporan gratifikasi.
 - b. Penerapan Sistem Pengendalian Internal Pemerintah, dengan melakukan beberapa kegiatan:
 - 1) Sosialisasi penerapan Sistem Pengendalian Internal Pemerintah dengan narasumber berasal dari BPKP;
 - 2) pembuatan pedoman operasional kerja di bidang keuangan, kepegawaian, akademik dan aset;
 - 3) penerbitan Peraturan Rektor tentang UKT;
 - 4) pelaksanaan audit internal ke setiap unit kerja secara periodik oleh Satuan Pengawas Internal; dan

- 5) melakukan penilaian risiko atas pelaksanaan kebijakan di lingkungan USK.
- c. Penanganan Pengaduan Masyarakat, dengan melakukan beberapa kegiatan:
 - 1) Mengimplementasikan Kebijakan Pengaduan Masyarakat di lingkungan USK;
 - 2) melakukan monitoring dan evaluasi atas penanganan terhadap pengaduan masyarakat; dan
 - 3) menindaklanjuti hasil evaluasi atas penanganan pengaduan masyarakat.
- d. Pelaksanaan *Whistleblowing System* (WBS), dengan melakukan beberapa kegiatan:
 - 1) Menetapkan pengelola WBS yang diperkuat dengan penetapan SK Rektor;
 - 2) membuat pedoman pelaksanaan WBS di lingkungan instansi dalam wilayah USK;
 - 3) mensosialisasikan pedoman pelaksanaan WBS;
 - 4) menyusun program pengendalian pelaksanaan WBS; dan
 - 5) menyusun program monitoring dan evaluasi atas hasil pengendalian pelaksanaan WBS.
- e. Pelaksanaan pemantauan benturan kepentingan, dengan melakukan beberapa kegiatan:
 - 1) Membentuk dan menetapkan pengelola penanganan benturan kepentingan;
 - 2) menyusun pedoman pelaksanaan penanganan benturan kepentingan;
 - 3) melakukan sosialisasi penanganan benturan kepentingan;
 - 4) melakukan evaluasi atas penanganan benturan kepentingan; dan
 - 5) menindaklanjuti hasil evaluasi atas penanganan benturan kepentingan.
- f. Pembangunan Zona integritas dengan menetapkan unit kerja untuk memperoleh predikat menuju Wilayah Bebas dari Korupsi (WBK)/Wilayah Birokrasi Bersih dan Melayani (WBBM).
- g. Penguatan program *Equity* untuk mencapai indikator dari WCU. Dalam implementasinya di PT, ada beberapa langkah strategis yang akan dilakukan untuk mencapai universitas berkelas dunia, yaitu:
 - 1) Penguatan pendataan dan menjaga *networking* yang baik dengan kolaborator akademik dan para employer untuk peningkatan *Academic Reputation* dan *Employee Reputation*.
 - 2) Peningkatan integrasi sistem data di USK terkait dengan semua komponen yang dinilai dalam perbandingan WCU.
 - 3) Percepatan Studi bagi Dosen USK dalam menyelesaikan studi S3.
 - 4) Penguatan kerjasama dengan universitas lain (baik dalam maupun luar negeri) untuk peningkatan *staff mobility* dan *visiting lecturer*.
 - 5) Peningkatan kapasitas pemahaman pimpinan sivitas akademika USK tentang indikator Program WCU dan indikator cara penilaian dalam QS-

WUR, THE-WUR, SDGs *Impact Ranking*, Webometric dan UI *Green Metric*.

Selain itu, area ini diperkuat dengan Kantor Audit Internal (KAI), sebagai salah satu Organ USK yang bertanggung jawab terhadap pengawasan dan evaluasi aktivitas non-akademik, khususnya dalam bidang pengawasan keuangan dan kinerja. KAI harus mampu menjadi unit kerja yang memiliki kewenangan penuh untuk menjalankan fungsinya, terutama untuk memastikan berjalannya pakta integritas kawasan bebas KKN.

3. Penguatan Akuntabilitas Kinerja, dengan menciptakan program dan kegiatan yang mampu mendorong birokrasi untuk lebih berkinerja lebih baik serta mampu mempertanggungjawabkan kinerjanya sesuai dengan sumber daya yang dipergunakan. Adapun program kegiatan yang meliputi:
 - a. Mengidentifikasi SWOT yang dimiliki USK untuk penyusunan Rencana Strategis 2025 – 2029 yang merujuk kepada Standar Pelayanan PTN-BH; dan
 - b. penyusunan dan penyesuaian Indikator Kinerja Utama (IKU) sesuai dengan kontrak kinerja dengan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, serta penyesuaian dengan kontrak Kinerja PTN-BH.
4. Penguatan Kelembagaan, dengan menciptakan program dan kegiatan yang mampu mendorong terciptanya budaya atau perilaku yang lebih kondusif dalam mewujudkan birokrasi yang efektif dan efisien. Rencana aksi program Penguatan Kelembagaan akan memprioritaskan kegiatan pada rencana aksi berikut:
 - a. Perubahan dan penyesuaian struktur Organisasi dan Tata Kerja Badan Layanan Umum USK;
 - b. perubahan dan penyesuaian statuta sebagai Badan Layanan Umum USK; dan
 - c. pengusulan rincian tugas unit kerja kepada Kementerian Pendidikan Tinggi, Sains dan Teknologi.
5. Penguatan Tata Laksana, dengan menciptakan program dan kegiatan yang mampu mendorong efisiensi penyelenggaraan pemerintahan dan pelayanan serta perubahan mental aparatur. Adapun kegiatan yang akan dilakukan adalah:
 - a. Penerapan efisiensi penyelenggaraan pemerintahan, dengan melaksanakan rencana aksi:
 - 1) Perbaikan/penyesuaian peta proses bisnis Universitas dengan memasukkan peta bisnis fakultas dan semua unit kerja dalam lingkungan USK;
 - 2) penyesuaian SOP makro dan mikro dengan Peraturan Menteri Ristek Dikti No. 71 Tahun 2017 tentang Pedoman Penyusunan Peta Proses Bisnis dan SOP di Lingkungan Kemenristekdikti;

- b. Perluasan penerapan *e-government* yang terintegrasi dalam penyelenggaraan pemerintahan dan pembangunan, dengan melaksanakan rencana aksi :
 - 1) Penambahan dan peningkatan integrasi layanan/*e-goverment* yang telah ada;
 - 2) pembangunan atau pengembangan sistem *e-government* baru untuk mendukung penyelenggaraan kegiatan universitas, antara lain :
 - Sistem manajemen persuratan dalam mendukung penerapan sistem kearsipan yang handal yaitu *Office Automation* (OA);
 - sistem analisis jabatan yang terintegrasi dengan penilaian kinerja pegawai; dan
 - pengembangan sistem informasi manajemen kepegawaian.
- c. Implementasi Undang-Undang Keterbukaan Informasi Publik, dengan melaksanakan rencana aksi :
 - 1) Peningkatan fungsi Unit Layanan Terpadu; dan
 - 2) publikasi setiap jenis layanan, melalui *x-banner*, *TV wall*, dan lainnya.
- d. Penerapan Sistem Kearsipan yang Handal
 - 1) Penyiapan Dokumen Klasifikasi Arsip, Jadwal Retensi Arsip, dan Sistem Keamanan Klasifikasi Arsip Dinamis (SKKAD) yang akan ditetapkan dengan Keputusan Rektor;
 - 2) pembentukan/pembangunan sebuah unit arsip yang akan mengelola dan mengintegrasikan semua arsip yang ada di USK. Untuk membentuk/membangun sebuah unit arsip, USK perlu mempersiapkan gedung arsip, sarana dan prasarana pendukungnya, dana, sertamerekrut tenaga fungsionaris arsiparis (SDM) yang profesional. Dengan adanya unit arsip maka pengelolaan arsip di USK akan terpusat; dan
 - 3) pengadaan tenaga fungsional kearsipan untuk mendukung pembentukan unit/lembaga kearsipan.

Rencana aksi yang menjadi agenda prioritas program Penataan Tata Laksana:

- Revisi Peta Proses Bisnis USK;
 - penyesuaian SOP makro dan mikro dengan dengan Peraturan Menteri Ristek Dikti No. 71 Tahun 2017 tentang Pedoman Penyusunan Peta Proses Bisnis dan SOP di Lingkungan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi;
 - penyiapan Dokumen Klasifikasi Arsip, Jadwal Retensi Arsip, dan SKKAD;
 - pelaksanaan sosialisasi tentang pentingnya pusat arsip kepada seluruh unit dan pimpinan dalam lingkungan USK;
 - pembentukan unit arsip terintegrasi/terpadu USK; dan
 - pengalokasian dana untuk mendukung kegiatan pembentukan unit arsip/lembaga arsip.
6. Penguatan Sistem Manajemen SDM Aparatur, dengan menciptakan program dan kegiatan yang mampu mendorong sistem pengelolaan manajemen SDM

yang profesional dan berintegritas. Agenda prioritas rencana aksi pada área ini, meliputi:

- a. Perhitungan kebutuhan pegawai dengan pemutakhiran peta jabatan Permenristekdikti RI Nomor 110 Tahun 2016 tentang Peta Jabatan USK;
 - b. pengembangan kompetensi dengan melaksanakan Pendidikan dan Latihan Kepemimpinan (PIM III dan IV) di Lembaga Administrasi Negara Propinsi Aceh;
 - c. penilaian kinerja dengan Peningkatan jumlah Profesor;
 - d. penegakan Aturan Disiplin/Kode Etik dengan Penerapan *fingerprint* secara online secara efektif; dan
 - e. sistem Informasi Kepegawaian dengan Penerapan E-Jabfung dan Sistem Informasi Kepegawaian terpadu.
7. Penguatan Peraturan Perundang-Undangan, dengan menciptakan program dan kegiatan yang mampu mendorong terciptanya sistem peraturan dan perundang-undangan yang lebih efektif dan mampu menjawab kebutuhan masyarakat dan stakeholders PT. Rencana kegiatan yang menjadi agenda prioritas untuk pada Area Penataan Peraturan perundang-undangan adalah sebagai berikut:
- a. Merevisi Peraturan Rektor yang tidak sinkron dan harmonis;
 - b. menyesuaikan Sistem SOP Pembentukan Peraturan Rektor;
 - c. simplikasi regulasi terhadap Peraturan Rektor;
 - d. sistem pengendalian penyusunan Peraturan Rektor; dan
 - e. tersusunnya Peraturan Rektor dan Peraturan Senat USK yang merupakan amanat dari Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia Nomor 48 Tahun 2015 sebagaimana diubah dengan Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia Nomor 124 Tahun 2016 tentang Organisasi dan Tata Kerja USK.
8. Peningkatan Kualitas Pelayanan Publik, dengan menciptakan program dan kegiatan yang mendorong perubahan profesionalisme para penyedia layanan serta peningkatan kualitas pelayanan, yang terdiri atas :
- a. layanan peserta didik;
 - b. layanan satuan pendidikan;
 - c. layanan substansi pendidikan;
 - d. layanan guru dan tenaga kependidikan;
 - e. layanan kebudayaan;
 - f. layanan kebahasaan; dan
 - g. layanan PAUD dan pendidikan masyarakat.

Rencana kegiatan yang akan dilaksanakan oleh USK, meliputi :

- Menyusun dan melakukan evaluasi standar pelayanan semua layanan yang ada, melalui penyediaan peraturan tentang kebijakan standar pelayanan.

- Menyusun dan/atau mereview Standar Operasional Prosedur pelaksanaan standar pelayanan :
 1. Melakukan review dan perbaikan atas standar pelayanan; dan
 2. Melakukan review dan perbaikan atas SOP.
- a. Menciptakan Budaya Pelayanan Prima:
 - 1) Melakukan sosialisasi/pelatihan dalam rangka penerapan budaya pelayanan prima;
 - 2) melakukan evaluasi tentang kemudahan akses layanan melalui berbagai media;
 - 3) menyusun sistem sanksi/reward bagi pelaksana layanan; dan
 - 4) melakukan pengembangan dan inovasi layanan.
- b. Mengelola Pengaduan:
 - 1) Menyediakan media pengaduan pelayanan;
 - 2) menyusun SOP pengaduan pelayanan;
 - 3) melakukan tindak lanjut atas seluruh pengaduan pelayanan untuk perbaikan kualitas pelayanan;
 - 4) melakukan evaluasi atas penanganan keluhan/masukan.
- c. Menerima umpan balik terhadap kepuasan layanan:
 - 1) Melakukan survei kepuasan publik;
 - 2) mendesiminasikan hasil survei kepuasan publik secara terbuka melalui laman USK; dan
 - 3) menindaklanjuti hasil survei kepuasan publik.
- d. Mengoptimalkan pemanfaatan teknologi informasi dalam pelayanan:
 - 1) Menerapkan teknologi informasi dalam pemberian pelayanan; dan
 - 2) melakukan perbaikan secara terus menerus.

3.7. Kajian Pengelolaan Barang Milik Negara/Aset PTN BH

Sebagai bagian dari tata kelola yang baik dan transparan demi tercapainya reformasi birokrasi yang baik maka perlu dilakukan analisis dan kajian terhadap pengelolaan barang milik negara/asset Badan Layanan Umum di USK. Proses perubahan PT berstatus BLU menjadi PT berstatus PTN BH memerlukan kajian dan analisis semua sumber daya dan asset yang tersedia di USK. Sejak 20 Oktober 2022, USK telah ditetapkan statusnya sebagai PTN BH berdasarkan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 38 Tahun 2022. Hal ini menuntut USK melakukan perubahan yang substansial dan fundamental terutama terkait dengan pengelolaan keuangan negara. Oleh karenanya, USK akan segera melakukan kajian Pengelolaan Barang Milik Negara/Aset PTN BH di USK yang meliputi :

1. Perencanaan Kebutuhan BMN /Aset PTN BH;
2. pengadaan BMN/Aset PTN BH;
3. penggunaan BMN/Aset PTN BH;
4. pemanfaatan BMN/Aset PTN BH;
5. pengamanan dan Pemeliharaan BMN/Aset PTN BH;

6. penilaian BMN/Aset PTN BH;
7. pemindahtanganan BMN/Aset PTN BH;
8. pemusnahan BMN/Aset PTN BH;
9. penghapusan BMN/Aset PTN BH;
10. penatausahaan dan Pelaporan BMN/Aset PTN BH; dan
11. pengawasan dan Pengendalian BMN/Aset PTN BH.

3.8. Ringkasan Strategi dan Arah Pengembangan USK 2020 - 2039

Pembangunan dan pengembangan USK (USK) periode 2020–2039 merujuk kepada Rencana Strategis Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset Teknologi dan PT Tahun 2025-2029 berdasarkan Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 2 Tahun 2020 yang tujuannya adalah “Merdeka Belajar yang bercita-cita menghadirkan Pendidikan bermutu tinggi bagi semua rakyat Indonesia”. Renstra ini merupakan turunan dari Rencana Pembangunan Jangka Panjang Nasional (RPJPN) 2005-2025 berdasarkan Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2017, pada bagian kuadran ke 4 Rencana Jangka Panjang Menengah Nasional (RPJMN) 2020-2024 yang menyebutkan bahwa prioritas nasional dalam periode ini adalah untuk *“Mewujudkan masyarakat Indonesia yang mandiri, maju, adil, dan makmur melalui percepatan pembangunan di berbagai bidang dengan menekankan terbangunnya struktur perekonomian yang kokoh berlandaskan keunggulan kompetitif”*.

Merujuk kepada Renstra Kemendikbud tersebut, arah kebijakan dan strategi yang dilaksanakan oleh Kemendikbud terkait Pendidikan secara umum dan Pendidikan tinggi secara khusus adalah sebagai berikut:

1. Meningkatkan Pemerataan Layanan Pendidikan Berkualitas
 - a. Peningkatan kualitas pengajaran dan pembelajaran.
 - b. Peningkatan pemerataan akses layanan pendidikan di semua jenjang dan percepatan pelaksanaan wajib belajar 12 tahun.
 - c. Peningkatan profesionalisme, kualitas, pengelolaan dan penempatan tenaga pendidik dan tenaga kependidikan yang merata.
 - d. Penguatan penjaminan mutu pendidikan untuk meningkatkan pemerataan kualitas layanan antar satuan pendidikan dan antar wilayah.
 - e. Peningkatan tata kelola pembangunan pendidikan, strategi pembiayaan, dan peningkatan efektivitas pemanfaatan anggaran pendidikan.
2. Meningkatkan Produktivitas dan Daya Saing
 - a. Pendidikan dan pelatihan vokasi berbasis kerjasama industri.
 - b. Penguatan pendidikan tinggi berkualitas.

Berdasarkan dokumen-dokumen yang telah disebutkan di atas, maka disusunlah arah pembangunan dan pengembangan Rencana Pembangunan Jangka Panjang USK 2020-2039, sebagai berikut:

3.8.1. Periode II Pemantapan Daya Saing Asia (2025-2029)

Dalam periode daya saing Asia ini, arah pengembangan kebijakan strategis yang ingin dicapai dan ditekankan berupa peningkatan daya saing program studi dan mutu Pendidikan yang mampu bersaing di tingkat Asia. Selain itu, periode ini berfokus kepada peningkatan hasil penelitian yang berbasis produk inovasi dan menggunakan teknologi informasi, serta semakin tumbuh dan meningkatnya secara pesat *Center of Excellence* dalam bentuk pusat inovasi unggulan di USK. Adapun pokok arah pengembangan dan strategi USK pada periode ini adalah:

1. Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi berkualitas unggul berbasis kompetensi untuk menghasilkan lulusan yang memiliki nilai-nilai religius, mandiri, sosial, beretika, berakhlak mulia, berkarakter, bernalar kritis, kreatif, berjiwa gotong royong, dan mengedepankan nilai-nilai ke-USK-an, serta berdaya saing tinggi pada level nasional dan global.
 - a. Peningkatan Jumlah dan Kapasitas Akses untuk Standar Internasional.
 - 1) Peningkatan akses sumber biaya pendidikan;
 - 2) optimalisasi penggunaan sarana dan prasarana PT;
 - 3) perluasan lahan kampus dan pembangunan gedung baru yang bertaraf internasional serta mengusung konsep *green building*;
 - 4) penguatan daya tampung mahasiswa regional dan internasional;
 - 5) peningkatan jumlah calon mahasiswa yang berbakat dan pemberian beasiswa prestasi namun memiliki kemampuan ekonomi terbatas serta daerah terpencil "*Outreach Program*";
 - 6) peningkatan jumlah beasiswa mahasiswa berprestasi; dan
 - 7) perluasan akses melalui program Kuliah Kerja Nyata.
 - b. Penyempurnaan Metode Pengajaran Standar Internasional
 - 1) pemantapan silabus dan rencana pelaksanaan pembelajaran untuk mata kuliah;
 - 2) penguatan program pembelajaran pada tingkat persiapan (mata kuliah dasar keilmuan dan pendukung pencapaian kompetensi universitas);
 - 3) penerapan kurikulum dan berprinsip pada *active-learning* yang diperbaharui secara regular dengan melibatkan *stakeholders*;
 - 4) penguatan fasilitas studi mandiri dan interaktif;
 - 5) penguatan akses pembelajaran melalui pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi (*e-learning*);
 - 6) penerapan kualitas dan relevansi *teaching learning process*;
 - 7) peningkatan kemampuan teknik pembelajaran untuk tenaga pengajar;
 - 8) pemantapan buku ajar.
 - c. Penguatan Wawasan dan Keterampilan Mahasiswa
 - 1) Pelaksanaan studi banding ke *stakeholder* regional;
 - 2) penambahan jumlah *Field Study/Skill Lab*;
 - 3) penyelenggaraan Kuliah Tamu dari Regional dan Internasional;
 - 4) pelaksanaan KKP/KKN di Regional;

- 5) peningkatan keterampilan profesionalisme mahasiswa (*soft skill*) sesuai dengan kebutuhan pasar regional dan internasional;
- 6) peningkatan kemampuan kepemimpinan; dan
- 7) peningkatan kemampuan kewirausahaan.
- d. Pemantapan Kurikulum dengan Kebutuhan Nasional dan Regional
 - 1) Evaluasi kurikulum berdasarkan kebutuhan *stakeholders* nasional dan regional secara rutin;
 - 2) penyesuaian kurikulum dengan kebutuhan *stakeholders*.
- e. Pemantapan Sistem Pengelolaan Pendidikan yang Kondusif bagi Iklim Akademis
 - 1) Pemantapan sistem perencanaan dan evaluasi akademik;
 - 2) pemantapan sarana dan prasarana untuk mendukung kegiatan akademik;
 - 3) pemantapan Sistem Pengendalian Manajemen Akademik (SPMA).
2. Penyelenggaraan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berkualitas tinggi, unggul, inovatif, dan berkelanjutan untuk mendukung pembangunan daerah, nasional, dan global.
 - a. Pemantapan Kelembagaan Riset dan Pengabdian Masyarakat
 - 1) Peningkatan program Kerjasama riset/asistensi/konsultasi dengan *stakeholders* regional dan internasional;
 - 2) pemantapan *database* potensi daerah; dan
 - 3) implementasi kebijakan riset pada berbagai sektor andalan.
 - b. Peningkatan Pencitraan Publik Regional
 - 1) Peningkatan diseminasi hasil riset berkualitas/inovatif (internasional);
 - 2) penguatan akuntabilitas publik;
 - 3) penguatan kompetensi dan program kehumasan regional; dan
 - 4) penguatan pelayanan publik nasional dan regional.
 - c. Pemantapan Mutu Staf Pengajar dan Tenaga Pendukung bertaraf Internasional
 - 1) Seluruh staf pengajar berpendidikan S3;
 - 2) peningkatan kualitas tenaga kependidikan melalui *degree* atau *non-degree training*;
 - 3) penerimaan staf pengajar kualifikasi yang profesional;
 - 4) peningkatan mutu, komitmen dan partisipasi staf pengajar berlandaskan Tridharma PT;
 - 5) peningkatan kualitas penelitian bertaraf regional dan pengabdian kepada masyarakat;
 - 6) penguatan kualifikasi/sertifikasi dosen dan karyawan; dan
 - 7) pemantapan mutu Pendidikan Profesi.
3. Memperkuat dan memperluas jaringan kerja sama institusional baik nasional maupun global dalam rangka mengembangkan dan melestarikan temuan ilmu pengetahuan, teknologi, kebudayaan, humaniora, olahraga, bahasa, seni dan

sastra melalui penguatan peran serta *Stakeholder* dalam Perluasan Akses PT secara Internasional yang meliputi:

- a. Peningkatan jumlah dan sumber beasiswa yang berasal dari *Stakeholder* internasional;
 - b. penguatan pendidikan dengan membuka program khusus sesuai kebutuhan *stakeholder* regional dan internasional;
 - c. peningkatan peran alumni/*stakeholder* dalam pengembangan karir lulusan ke taraf regional;
 - d. penguatan pemanfaatan aset-aset, lembaga-lembaga dan pusat studi oleh *stakeholder* regional dan internasional; dan
 - e. penguatan peran *stakeholder* dalam penyelenggaraan, pengelolaan dan pengawasan.
4. Menerapkan manajemen mutu terpadu di bidang pendidikan melalui penerapan prinsip transparansi, partisipatif, produktif, efektif, dan efisien serta menyelenggarakan pendidikan tinggi dengan tata kelola yang baik dan mandiri melalui pengembangan kelembagaan yang mengacu kepada mutu sehingga mampu bersaing pada level global.
- a. Pemantapan Pelayanan Teknologi Informasi dan Komunikasi sebagai Sarana Pembelajaran, dan Manajemen PT yang bertaraf Internasional
 - 1) *Upgrade* infrastruktur ICT (*Information and Communication Technology*) sesuai dengan perkembangan;
 - 2) peningkatan layanan ICT untuk manajemen institusi;
 - 3) peningkatan akses penggunaan ICT untuk civitas akademika secara signifikan;
 - 4) penguatan *E-Learning* dan peran serta USK dalam Kerjasama *School on Internet* (SoI) dengan beberapa Universitas di Indonesia dan Luar Negeri; dan
 - 5) penguatan perangkat belajar dan mengajar untuk aplikasi yang spesifik.
 - b. Penguatan Sistem Penjaminan Mutu (Internasional)
 - 1) Pemantapan akreditasi Universitas dan semua jurusan serta program studi (internasional);
 - 2) pemantapan peran LPM (Lembaga Penjaminan Mutu) USK dan Senat Universitas dan Fakultas dalam menjamin pencapaian mutu akademis;
 - 3) pemantapan standar akademik, SOP Penjamin Mutu, bahan ajar yang diperbaharui secara regular mengacu kepada standar nasional dan internasional Pendidikan;
 - 4) pemantapan standardisasi mutu sesuai dengan paradigma baru PT;
 - 5) pemantapan model Sistem SPMA yang sesuai dengan kebutuhan;
 - 6) pemantapan sistem pengendalian dan pemantauan ketercapaian standar mutu akademik bertaraf internasional;

- 7) pemantapan sistem konsultasi dengan *Technical Assistant* (TA) penjaminan mutu bertaraf internasional;
- 8) pemantapan pemahaman civitas akademik tentang Sistem Penjaminan Mutu – Perguruan Tinggi (SPM – PT); dan
- 9) pemantapan kompetensi LPM USK secara berkelanjutan.
- c. Pemantapan Kapasitas dan Kompetensi Manajerial
 - 1) Pemantapan system Fungsionalisasi Pemerintahan (*functional governance*);
 - 2) pemantapan sistem Manajemen Keuangan (*Financial Management System*);
 - 3) pemantapan Sistem Manajemen SDM (*Human Resources Management System*);
 - 4) pemanfaatan sistem manajemen aset dan fasilitas;
 - 5) pemantapan Sistem Informasi Manajemen (SIM); dan
 - 6) pemantapan pengawasan (*Monev/Internal Audit*).
- d. Pemantapan Kapasitas Sistem Informasi Manajemen (SIM) Terintegrasi
 - 1) Pemantapan kapasitas staf administrasi dan teknisi bidang SIM;
 - 2) pemantapan Infrastruktur SIM; dan
 - 3) pemantapan *system database* dan *interface* (program antar muka).

3.8.2. Periode III Daya Saing Dunia (2030-2034)

Guna mewujudkan visi USK untuk dapat bersaing dalam kancah dunia, periode daya saing dunia ini akan lebih berfokus kepada visi USK untuk menjadi universitas yang inovatif, mandiri dan terkemuka. Bentuk inovasi yang diharapkan terutama dalam bidang penelitian dan pengabdian masyarakat, sedangkan kemandirian berfokus kepada pembentukan nilai-nilai kewirausahaan pada seluruh lini dan unit bisnis yang berbasis *socio-technopreneurship*. Selain itu, untuk mendukung daya saing dunia, diperlukan pengembangan dan penguatan sistem teknologi informasi yang mendukung pemanfaatan pangkalan data (*database*) dan jejaring eksternal yang bertujuan untuk meningkatkan reputasi USK guna mendukung visi terkemuka.

Dalam mewujudkan arah pengembangan ini, program-program pengembangan USK merujuk kepada 20 pilar yang telah disusun dalam periode I, sehingga dapat terwujud secara maksimal dan dapat dioperasionalkan pada periode ini. Adapun pilar-pilar tersebut adalah:

1. Perluasan dan pemerataan akses PT bermutu dan berdaya saing internasional;
2. penyediaan dosen yang kompeten, sarana dan prasarana yang memadai, subsidi pendidikan, kemutakhiran data, dan ketersediaan informasi yang baik;
3. peningkatan kualitas pengelolaan PT;
4. peningkatan layanan kesehatan masyarakat melalui pengelolaan laboratorium kedokteran dan kesehatan di bidang penyakit menular infeksi;

5. penguatan sistem informasi yang terintegrasi dan infrastruktur Teknologi Informatika dan Komunikasi (TIK) yang mendukung kelancaran manajemen penyelenggaraan pendidikan dan pembelajaran;
6. pengembangan sistem pembelajaran *e-learning* berbasis *cloud*;
7. pembentukan Pusat Unggulan IPTEK yang mampu menghasilkan produk inovasi berbasis keunikan daerah Aceh yang mendunia;
8. pencapaian posisi USK pada tingkat 10 besar nasional;
9. penyelenggaraan program internasionalisasi yang meliputi pembentukan program studi berakreditasi internasional, peningkatan kapasitas tenaga kependidikan, pertukaran mahasiswa, *double degree*, *guest international lecturer*, *world class professor*, *summer class*, *summer course*;
10. peningkatan kerja sama dengan universitas kelas dunia (Top 200 QS/THES) dalam pengembangan pendidikan dan penelitian;
11. peningkatan program kewirausahaan (*entrepreneurship*) mahasiswa dan pengembangan pusat-pusat inkubasi bisnis/*startup* berbasis karya IPTEK;
12. peningkatan mutu program studi melalui capaian akreditasi nasional unggul dan internasional;
13. perwujudan program *Green Campus*;
14. pengimplementasian program *general education* dan penguatan karakter;
15. penguatan kearifan lokal;
16. penguatan program profesi;
17. penciptaan produk dan hasil penelitian dan pengabdian kepada masyarakat berdaya guna dan berhasil guna bagi masyarakat;
18. pelaksanaan magang;
19. penguatan program pengabdian kepada masyarakat di tingkat daerah, nasional dan regional; dan
20. pembentukan dan penguatan *center of excellent* (*conflict resolution*, *islamic finance*, Halal center, science technology park).

3.8.3. Periode IV Pemantapan Daya Saing Dunia (2035-2039)

Adapun periode akhir dalam perwujudan visi Rencana Pembangunan Jangka Panjang (RPJP) USK adalah menjadikan USK sebagai universitas yang mampu bersaing di tingkat global dan dunia, serta masuk dalam deretan universitas kelas dunia (WCU). Arah pengembangan yang difokuskan pada periode ini adalah menjadikan USK sebagai *benchmark* bagi institusi Pendidikan yang mengangkat *local content/wisdom* sesuai *core* USK: *conflict resolution*, *disaster mitigation and Islamic finance*. Adapun beberapa pokok kebijakan arah pengembangan dalam periode ini adalah sebagai berikut:

1. Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi berkualitas unggul berbasis kompetensi
 - a. Terbentuknya laboratorium-laboratorium dengan fasilitas dan peralatan pendukung yang mampu untuk mendukung kurikulum yang sesuai dengan

- kebutuhan daya saing global, yang dilengkapi dengan laboran dan teknisi yang *internationally qualified*;
- b. terwujudnya kurikulum yang mendukung integrasi praktikum dan proses perkuliahan di kelas, sehingga dapat menghasilkan lulusan yang mampu *spin off* dari *theoretical perspective* kepada *practical-business perspective* yang langsung dapat dimanfaatkan industri kelas dunia; dan
 - c. terwujudnya model pembelajaran yang bertaraf internasional namun tetap berbasis nilai luhur ke-USK-an, kebangsaan, kerakyatan (*community engagement*), berwawasan lingkungan (*green campus*) dan bernilai lokal keagamaan.
2. Penyelenggaraan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berkualitas tinggi, unggul, inovatif, dan berkelanjutan
 - a. Tercapainya kolaborasi riset internasional dengan dosen/peneliti serta PT yang masuk dalam QS200; dan
 - b. terwujudnya inovasi dalam bidang riset dan pengabdian kepada masyarakat melalui peningkatan fasilitas bertaraf internasional dalam bentuk produk-produk industri hilir yang memiliki kualitas dunia dan tersertifikasi internasional.
 3. Memperkuat dan memperluas jaringan kerja sama institusional baik nasional maupun global
 - a. Terbentuknya kerjasama internasional melalui kegiatan *staff and student exchange programme* serta terbentuknya kolaborasi kerjasama yang baik dengan *research center* dunia untuk pelaksanaan *visiting research*; dan
 - b. terbentuknya Kerjasama dengan Lembaga mutu nasional dan internasional untuk memastikan tercapainya standar mutu internasional dalam segala bidang, khususnya akademik.
 4. Penerapan manajemen mutu terpadu di bidang pendidikan serta penyelenggaraan pendidikan tinggi dengan tata kelola yang baik dan mandiri yang mengacu kepada mutu:
 - a. Terwujudnya reformasi birokrasi dalam 8 area perubahan sehingga tercapainya cita-cita WCU.
 - b. tercapainya sertifikasi internasional untuk segala program studi, Lembaga dan unit pelayanan yang berada di USK, baik dalam hal akreditasi maupun ISO.
 - c. terwujudnya kebijakan penetapan kurikulum OBE (*Outcome Based Education*) dalam bentuk peningkatan standar mutu akademik yang berdasar kepada KKNI yang telah diadaptasi untuk daya saing dunia.

3.9 Arah Pengembangan Fisik USK 2025 – 2029

Sarana pendidikan merupakan peralatan dan perlengkapan yang secara langsung dipergunakan dan menunjang proses pendidikan, khususnya proses belajar-mengajar, seperti meja, kursi, serta alat-alat dan media pengajaran.

Sementara prasarana pendidikan adalah fasilitas yang secara tidak langsung menunjang jalannya proses pendidikan atau pengajaran, seperti gedung, halaman, kebun, rumah sakit pendidikan, taman, jalan, kendaraan, dan lain-lain. Pengelolaan Prasarana dan Sarana di lingkungan USK harus dapat mendukung pencapaian visi dan misi universitas sehingga lulusan yang dihasilkan mampu bersaing, menjunjung tinggi nilai USK, serta memiliki kompetensi yang sesuai dengan kebutuhan perkembangan IPTEKS dan dunia kerja. Prasarana akademik dapat dibagi ke dalam dua kelompok yaitu:

1. Prasarana bangunan, mencakup lahan dan bangunan gedung, baik untuk keperluan ruang kuliah, ruang kantor, ruang dosen, ruang seminar, ruang rapat, ruang laboratorium, ruang studio, ruang perpustakaan, ruang komputer, kebun percobaan, bengkel, fasilitas umum dan kesejahteraan, seperti rumah sakit, pusat pelayanan mahasiswa, prasarana olahraga, dan seni serta asrama mahasiswa; dan
2. prasarana umum berupa jalan, air, sanitasi, drainase, listrik, jaringan telekomunikasi, transportasi, parkir kendaraan dan taman kampus.

Sesuai dengan arahan master plan USK tahun 2020 - 2039, pengembangan fisik diutamakan untuk pembangunan gedung pendidikan dan sarana prasarana pendidikan lainnya seperti peralatan kuliah, laboratorium, pusat aktivitas mahasiswa dan infrastruktur bisnis pendukung *income generating*. Hal ini juga ditekankan dalam renstra Kemenristekdikti, arahan pembangunan fisik diutamakan untuk gedung pendidikan dan peralatan pendidikan. Zona pengembangan USK diarahkan kepada empat zonasi antara lain Zona Pengembangan Kampus I (Kampus Darussalam), Zona Pengembangan Kampus II (Kampus Aceh Besar), Zona Pengembangan Kampus III (PSDKU Gayo Lues), dan Zona Pengembangan Kampus IV (Bener Meriah), dengan arah pengembangan fisik USK untuk tahun mendatang (Renstra 2025 – 2029) adalah sebagai berikut:

3.9.1 Rencana Pengembangan Zonasi USK I (Kampus Darussalam)

Pengembangan pada Zonasi USK I (Kampus Darussalam) merupakan penguatan dari pembangunan sarana dan prasarana di kampus utama yang meliputi beberapa kategori yaitu:

A. Sarana dan Prasarana Pendukung Kegiatan Tri Dharma PT

1. Pengembangan Fasilitas Sarana dan Prasarana Pendukung Pembelajaran USK;
2. pembangunan Gedung Kuliah, Perpustakaan, dan Aula FEB USK;
3. pembangunan Laboratorium Medik Konservasi dan Pengembangan Kandang Hewan Coba Fakultas Kedokteran Hewan USK;
4. pembangunan Gedung Fakultas Hukum USK;
5. pembangunan Gedung Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan USK;
6. pembangunan Laboratorium dan Pusat Riset Fakultas Pertanian USK;

7. pembangunan dan Renovasi Gedung Fakultas Teknik USK;
8. pembangunan dan Pengembangan Laboratorium Farmasi Fakultas MIPA USK;
9. pembangunan Gedung *Labskill* Fakultas Kedokteran USK;
10. pembangunan Gedung Program Studi Psikologi USK;
11. pembangunan Gedung Administrasi Fakultas Kedokteran Gigi USK;
12. pembangunan dan Pengembangan Gedung Asrama Mahasiswa USK;
13. renovasi Gedung Kuliah RKU USK;
14. pengadaan Peralatan ICT dan *Data Center*;
15. pembangunan Gedung Pusat Pendidikan dan Pelayanan Trauma Maksilofacial (P3TM).

B. Sarana dan Prasarana Pendukung Kegiatan Administrasi dan Layanan Publik

1. Pembangunan Koridor Biro Rektor USK;
2. pembangunan Prasarana di Lingkungan Biro Rektor USK;
3. rehabilitasi Gedung AAC Dayan Dawood;
4. pembangunan Rumah Sakit Pendidikan Tinggi (RSPTN) USK;
5. pengembangan Pusat Pelayanan Kesehatan Prince Nayef;
6. pengembangan dan Renovasi Rumah Sakit Hewan (RSHP) USK;
7. pembangunan Rumah Sakit Gigi dan Mulut USK;
8. pembangunan Apotik Veteriner Fakultas Kedokteran Hewan USK

C. Sarana dan Prasarana Pendukung Kegiatan Bisnis dan Komersial

1. Pembangunan dan Pengembangan Fasilitas Bisnis;
2. pembangunan dan Pengembangan Pusat Aktivitas Mahasiswa;
3. pengembangan Fasilitas Olahraga dan Kebugaran;
4. pembangunan *Science and Technopark Center* USK;

3.9.2 Rencana Pengembangan Zonasi USK II (Kampus Aceh Besar)

USK merencanakan mengembangkan beberapa fakultas di Zonasi USK II (Kampus Aceh Besar) pada lahan seluas 1587,79 ha. Fakultas yang dimaksud antara lain: Fakultas Kehutanan, Fakultas Olahraga, Kesehatan dan Rekreasi, Fakultas Kedokteran Hewan, Fakultas Kebumihan, Fakultas Peternakan, Fakultas Kelautan dan Perikanan, dan Fakultas Pertanian. Rencana pembangunan pada Kampus USK II ini dibagi atas tiga zonasi antara lain:

A. Zonasi Rektorat dan Fakultas yang terdiri dari:

1. Rektorat
2. *Center of Excellent for Digital Transformation*
3. Perpustakaan
4. *Convention Hall*
5. *Student Center*

6. Laboratorium Terpadu dan Workshop
7. Fakultas Kelautan dan Perikanan
8. Fakultas Pertanian
9. Fakultas Kehutanan
10. Fakultas Olahraga, Kesehatan dan Rekreasi
11. Fakultas Kedokteran Hewan
12. Fakultas Kebumihan
13. Fakultas Perternakan
14. Mesjid Kampus
15. Sekolah Terpadu
16. Asrama Mahasiswa

B. Zonasi Area Olahraga yang terdiri dari:

1. Wisma Atlet
2. Klinik
3. Stadion Utama Sepak Bola
4. Istora / *Sport Center*
5. Velodron
6. Area Olahraga *Outdoor*
7. Tennis Indoor
8. Hoki *Indoor*
9. Lapangan Atletik
10. *Bowling and Squash*
11. Lapangan Panahan dan Menembak
12. *Martial Art*
13. *Aquatic Center*

C. Zonasi Fasilitas Perumahan dan Penunjangnya yang meliputi:

1. Perumahan Dosen dan Pegawai
2. *Techno/Science Park* dan Area Konservasi Energi
3. Museum Perdamaian Aceh
4. Sistem Penyediaan Air Minum (SPAM)

3.9.3 Rencana Pengembangan Zonasi USK III (PSDKU Gayo Lues)

Pembangunan yang telah dilaksanakan di Kampus PSDKU Gayo Lues hingga tahun 2024 antara lain berupa fasilitas prasarana ibadah (mushola), gedung pendidikan PDD Gayo Lues, gedung pendidikan Fakultas Pertanian Gayo Lues, dan Gedung pos jaga. Adapun rencana pengembangan Kampus zonasi USK III (PSDKU Gayo Lues) pada periode 2025-2029 difokuskan kepada perawatan gedung, optimalisasi Kebun Gayo Lues, dan penguatan IT kampus, sehingga dapat meningkatkan kualitas proses belajar- mengajar di Kampus PSDKU Gayo Lues.

3.9.4 Rencana Pengembangan Zonasi USK IV (Kampus Bener Meriah)

Pembangunan yang telah dilaksanakan di Kampus Bener Meriah hingga tahun 2024 antara lain berupa klinik/laboratorium *University Farm* dan pembangunan gedung administrasi Fakultas Pertanian. Rencana pengembangan

Kampus IV (Kampus Bener Meriah) pada periode 2025-2029 difokuskan kepada perawatan gedung, optimalisasi Kebun Bener Meriah, dan penguatan IT kampus sehingga proses belajar mengajar di Kampus Bener Meriah dapat berjalan lancar.

3.9.5 Rencana Pengembangan Zonasi USK V (Kawasan Kampus Lampeuneurut, Aceh Besar)

Rencana pengembangan Kampus V (Kawasan Bisnis dan Hotel Lampeuneurut, Aceh Besar) pada periode 2025-2029 difokuskan kepada pengembangan Kawasan kampus Lampeuneurut. Kawasan ini direncanakan untuk kawasan bisnis dan hotel USK, sehingga diharapkan dapat meningkatkan *income generating* USK sebagai PTN BH.

BAB IV TARGET KINERJA DAN KERANGKA PENDANAAN

4.1. Target Kinerja

Berdasarkan sasaran strategis yang telah ditetapkan pada periode 2025-2029, maka ditetapkan juga indikator kinerja tujuan dan target yang sudah dan akan dicapai pada periode 2025-2024. Dalam melaksanakan anggaran sebagai upaya reformasi birokrasi, USK menerapkan prinsip akuntabilitas. Penguatan Akuntabilitas Kinerja yang dilakukan USK merupakan suatu sistem manajemen strategis, prosesnya membentuk suatu siklus yang dimulai dari proses penetapan visi, misi, tujuan, dan sasaran organisasi yang akan dicapai dan ditetapkan dalam suatu rencana strategis jangka menengah organisasi.

Rencana strategis yang disusun menginformasikan posisi organisasi (instansi) saat ini, kemana organisasi akan dibawa, bagaimana mencapainya, dan ukuran keberhasilan pencapaiannya. Rencana strategis tersebut kemudian dijabarkan lebih lanjut ke dalam Rencana Kinerja Tahunan dan ditetapkan komitmennya dalam Penetapan Kinerja. Adapun penetapan target kinerja Rencana Strategis USK Tahun 2025-2029 sebagaimana disebutkan pada Tabel 4.1.

Tabel 4. 1

Sasaran Program, Indikator dan Target Kinerja Universitas Syiah Kuala Tahun 2025-2029

Sasaran/ Indikator	Indikator Kinerja		Target				
			2025	2026	2027	2028	2029
SP 1	Menghasilkan lulusan yang memiliki kompetensi dan karakter sosio-teknopreneur yang berdaya saing tinggi dan mampu mengaplikasikan nilai USK;						
	IKP 1.1	Jumlah Mahasiswa yang diterima	9.345	9.500	9.750	10.300	11.000
	IKP 1.2	Jumlah mahasiswa yang terlayani kegiatan perkuliahan	32.807	33.000	35.000	37.000	40.000
	IKP 1.3	Jumlah Mahasiswa yang telah menyelesaikan pendidikan	6.561	6.750	7.100	7.300	7.500
	IKP	Jumlah lulusan yang memperoleh Surat Keterangan Pendamping Ijazah (SKPI)	657	660	670	680	700
	IKP 1.5	Jumlah Program studi yang baru dibuka	14	17	25	30	35
	IKP 1.6	Jumlah Program studi Profesi	5	6	6	6	7
	IKP 1.7	Jumlah Program studi S0 yang ditetapkan menjadi Vokasi	1	1	3	3	5
	IKP 1.8	Jumlah pusat tempat Uji Kompetensi yang dikembangkan	1	1	2	2	3
	IKP 1.9	Jumlah mahasiswa yang berwirausaha	359	450	600	750	1.000
	IKP 1.10	Terselenggaranya mahasiswa baru yang mengikuti program pembinaan karakter	9.345	9.500	9.750	10.300	11.000
	IKP 1.11	Jumlah mahasiswa yang mengikuti program UP3AI	4.500	4.700	4.800	5.100	5.500
	IKP 1.12	Jumlah Dokumen peraturan tentang etika sivitas akademika (warga kampus)	1	1	1	1	1
	IKP 1.13	Jumlah Dosen yang mengikuti pendidikan dan pelatihan Pekerti	250	300	350	400	450
	IKP 1.14	Jumlah Dosen yang mengikuti pendidikan dan pelatihan AA	250	300	350	400	450

Sasaran/ Indikator	Indikator Kinerja		Target				
			2025	2026	2027	2028	2029
SP 2	Menghasilkan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat berlandaskan sosio-teknopreneur yang unggul, inovatif, berdaya saing, dan berkelanjutan						
	IKP 2.1	Jumlah proposal penelitian yang disubmit	403	450	500	550	600
	IKP 2.2	Jumlah artikel yang dipublis pada Jurnal terakreditasi	750	850	950	1.250	1500
	IKP 2.3	Jumlah jurnal internal terakreditasi	37	39	43	47	50
	IKP 2.4	Jumlah Jurnal Nasional DOAJ	20	25	30	38	45
	IKP 2.5	Jumlah Jurnal Terinstgrasi BKSPTNB	1	1	2	2	3
	IKP 2.6	Jumlah JIM	91	150	250	350	500
	IKP 2.7	Jumlah Desa binaan dalam program pengabdian	33	37	39	42	45
	IKP 2.8	Jumlah proposal pengabdian pada masyarakat yang disubmit	225	300	375	425	500
	IKP 2.9	Jumlah mahasiswa yang mengikuti program pengabdian masyarakat	2.680	2.800	3.100	3.250	3500
	IKP 2.10	Jumlah artikel dipresentasikan di Seminar internasional	64	70	75	85	100
	IKP 2.11	Jumlah produk Riset Unggulan Perguruan Tinggi	15	17	21	25	30
	IKP 2.12	Jumlah produk teknologi tepat Guna (TTG), Rekayasa sosial, Rekayasa sosial yang diselenggarakan oleh Pemerintah, industri, maupun antar Universitas.	4	5	6	8	10
	IKP 2.13	Jumlah Model/Prototype/ Desain/Karya seni/ Rekayasa Sosial	20	22	24	27	30
	IKP 2.14	Jumlah judul Riset lptek	13	14	16	17	20
	IKP 2.15	Jumlah riset Terapan	19				
SP 3	Menjadi mitra yang unggul untuk pembangunern bangsa dan pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi						
	IKP 3.1	Jumlah prodi yang mengembangkan kurikulum bersama	76	85	115	130	147
	IKP 3.2	Jumlah mahasiswa peserta magang paling sedikit 1 (satu) semester penuh	222	240	250	275	300
	IKP 3.3	Jumlah prodi yang melaksanakan Kelas Internasional dan kerjasama	10	11	11	13	15
	IKP 3.4	Jumlah mahasiswa dari luar negeri yang direkrut	103	108	114	119	125
	IKP 3.5	Jumlah mahasiswa peserta Program pertukaran (Student exchange)	250	460	600	800	1000
	IKP 3.6	Jumlah Mou yang dengan Mitra, untuk pengembangan institusi, riset kajian dan lain-lain	600	700	800	900	1000
SP 4	Terlaksananya manajemen mutu terpadu di bidang akademik dan nonakademik melalui tata kelola yang akuntabel						
	IKP 4.1.	Persentase Tindak lanjut pemerikaaan BPK	90	90	90	90	100
	IKP 4.2.	Opini Penilaian BPK	WTP	WTP	WTP	WTP	WTP
	IKP 4.3.	Jumlah Unit Bisnis	12	14	16	20	25
	IKP 4.4.	Jumlah produk modernisasi layanan	38	40	44	46	50
	IKP 4.5.	Akreditasi Institusi	U	U	U	U	U
	IKP 4.6.	Persentase Program Studi yang menerapkan SPMI	100	100	100	100	100
	IKP 4.7.	Unit Kerja yang berserifikat	8	12	14	16	20
	IKP 4.8	Peringkat Green Matric	30	24	20	16	16

Sementara itu, dalam rangka mencapai sasaran-sasaran strategis, telah ditetapkan kegiatan-kegiatan yang mendukung sasaran tersebut. Adapun rincian program kegiatan Tabel 4.2.

Tabel 4.2.
Sasaran Kegiatan dan Indikator Kinerja Kegiatan Universitas Syiah Kuala pada Tahun 2020-2025

Nama Kegiatan	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan
Peningkatan	daya saing lulusan yang berhasil mendapatkan pekerjaan, melanjutkan studi dan menjadi wirausaha	
	Tersedianya Lulusan yang berhasil mendapatkan pekerjaan, melanjutkan studi dan menjadi wirausaha	a. Persentase lulusan yang berhasil mendapatkan pekerjaan, melanjutkan studi dan menjadi wirausaha b. Jumlah lulusan yang menyelesaikan pendidikan tepat waktu
Peningkatan	aktivitas mahasiswa yang mengikuti program merdeka belajar dan berprestasi.	
	Terlaksananya kegiatan pembelajaran bagi mahasiswa yang beraktivitas di luar program studdan berprestasi.	a. Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2 yang menjalankan kegiatan pembelajaran di luar prodi; atau meraih prestasi b. Persentase Mahasiswa Penerima Beasiswa c. Rerata persentase penurunan mahasiswa baru (S1, D4, D3) dalam 5 tahun terakhir d. Jumlah mahasiswa aktif (Sarjana, D4, D3) dibagi jumlah dosen tetap saat TS (non PJJ)
Peningkatan	Dosen yang berkegiatan di luar program studi, pendamping mahasiswa berprestasi dan penamping maasiswa yang melaksanakan kegiatan di luar pgoram studi	
	Tersedianya dosen yang berkegiatan di luar program studi, pendamping mahasiswa berprestasi dan penamping maasiswa yang melaksanakan kegiatan di luar pgoram studi	Persentase dosen yang berkegiatan tridarma di kampus lain, bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi dan mendmping mahasiswa berkegiatan di luar program studi dalam 5 (lima) tahun terakhir
Peningkatan	Dosen yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi dan dosen yang berasal dari praktisi	
	Tersedianya Dosen yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi dan dosen yang berasal dari praktisi	a. umlah keluaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen b. Persentase Dosen dengan Jabatan Guru Besar d. Persentase Dosen dengan Jabatan Lektor Kepala
Peningkatan	Jumlah keluaran dosen yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen	
	Tersedianya keluaran dosen yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen	a. Jumlah judul luaran penelitian dari berbagai skema. b. Jumlah Jurnal Bereputasi Terindeks Nasional c. Jumlah Jurnal Bereputasi Terindeks Global.
Peningkatan	kerjasama dengan mitra	
	Teraksananya kerjasama yang dilakukan oleh Universtias Syiah Kuala	a. Jumlah kerjasama yang dilakukan dengan mitra per program studi S1 dan D4/D3/D2 b. Jumlah Kerjasama institusi di bidang penelitian, pengabdian Masyarakat dan pengembangan institusi
Peningkatan	kualitas pembelajaran dan kurikulum.	
	Tersedianya matakuliah yang menggunakan metode cas metode dan team base projec	Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek (team-based project) sebagai sebagian bobot evaluasi
Peningkatan	akreditasi untuk mningkatkan peringkatan USK	

Nama Kegiatan	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan
	Tersedianya program studi yang terakreditasi internasional dan terakreditasi Unggul	a. Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah. b. Persentase Prodi Terakreditasi Unggul
	Tersedianya program studi yang terakreditasi unggul	a. Jumlah program studi yang terakreditasi unggul baik dari BAN-PT maupun Lembaga Akreditasi Mandiri berdasarkan jenis program studi. b. Jumlah akreditasi yang berpotensi dan peluang untuk mendapatkan pendampingan akreditasi dari BAN PT dan Lembaga Akreditasi Mandiri berdasarkan jenis program studi.
Peningkatan Tata kelola Perguruan tinggi yang berkualitas		
	Terwujudnya Tata Kelola Perguruan tinggi yang menerapkan good governance dan good government	a. Predikat SAKIP b. Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L c. Persentase fakultas yang membangun zona integritas d. Rasio Pendapatan Universitas terhadap Biaya Operasional e. Jumlah Pendapatan Universitas (Rp Milyar) f. Jumlah Pendapatan Universitas yang Berasal dari Pengelolaan Aset (Rp Milyar)

4.2. Kerangka Pendanaan

Untuk mewujudkan visi, misi, sasaran dan tujuan, diperlukan dukungan. Dana pendukung kegiatan dan program tersebut berasal dari, dana yang dialokasikan melalui APBN (Rupiah Murni), yaitu Gaji PNS yang dituangkan dalam RKA-K/L dan DIPA, Anggaran Rupiah murni yang dalam bentuk grant yang selanjutnya diakui sebagai dana Bantuan PTN BH, Hibah Capaian IKU, Kedaireka dan Hibah-hibah lainnya dari internal kementerian. Selain itu juga dana yang berasal dari hibah dan kerjasama dengan instansi pemerintah, DUDI dan lembaga pemerintah lainnya, serta dana yang disebut dengan anggaran PTH BH, yang merupakan dana yang didapat dari hasil layanan Universitas Syiah Kuala, baik layanan akademik, non akademik dan produk bisnis.

Kerangka pendanaan yang diimplementasikan di USK menggunakan pola anggaran berbasis kinerja untuk mewujudkan akuntabilitas dan transparansi untuk mewujudkan reformasi birokrasi, khususnya di area perubahan bidang akuntabilitas. Secara rinci kerangka pendanaan tertuang pada Tabel berikut ini.

Rekapitulasi Estimasi Pendanaan 2025-2029

No.	Nama Sasaran Strategis	2025	2026	2027	2028	2029
1	JUMLAH ANGGAAN PADA SASARAN STRATEGIS 1	456,261,627	519,869,384	599,462,366	699,696,090	826,513,532
2	JUMLAH ANGGAAN PADA SASARAN STRATEGIS 2	151,722,570	158,952,392	164,340,972	171,813,433	178,814,334
3	JUMLAH ANGGAAN PADA SASARAN STRATEGIS 3	388,009,305	396,842,155	411,124,932	426,372,572	442,232,513
4	JUMLAH ANGGAAN PADA SASARAN STRATEGIS 4	14,352,773	14,559,199	14,768,976	15,013,291	15,210,284
		1,010,346,275	1,090,223,130	1,189,697,246	1,312,895,387	1,462,770,662

Tabel 4.3.

Matriks Target Kinerja Dan Rencana Pendanaan Renstra USK Tahun 2025-2029

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Sasaran Strategis		Target					Program	Kegiatan		Target Kegiatan					Jumlah Anggaran (Dalam ribuan rupiah)				
											Volume					2025	2026	2027	2028	2029
			2025	2026	2027	2028	2029													
Tersedianya lulusan yang memiliki kompetensi dan karakter sosio-teknopreneur yang berdaya saing tinggi dan mampu mengaplikasikan nilai USK.	IKU-1.01	Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang berhasil mendapatkan pekerjaan, melanjutkan studi dan menjadi wirausaha	80.00	80.00	80.00	80.00	80.00	Peningkatan Kualitas Lulusan dalam Dunia Kerja	1	Peningkatan penyerapan lulusan di dunia kerja melalui rekrutmen langsung.	4	3	3	4	4	18,513	18,883	19,261	19,646	20,039
									2	Studi penelusuran (Tracer Study) lulusan dan alumni	2,252	2,365	2,483	2,607	2,738	7,405	7,553	7,704	7,858	8,016
									3	Job Fair	2	2	3	3	3	74,052	75,533	77,044	78,585	80,156
									4	Kerjasama dengan dunia usaha dan industri	25	26	28	29	31	18,513	18,883	19,261	19,646	20,039
									5	Magang mahasiswa di Industri dan lapangan kerja lainnya	524	550	578	607	637	151,770	154,806	157,902	161,060	164,281
									6	Short course beorientasi skill khusus	27	28	29	31	32	209,937	214,136	218,419	222,787	227,243
									7	Peningkatan Kerjasama magang mahasiswa pada perusahaan/industri dan instansi.	17	18	19	19	20	147,900	150,858	153,875	156,953	160,092
									8	Jumlah kegiatan penguatan tata kelola UPT Pusat Jasa Ketegakerjaan (CDC)	8	8	8	9	9	20,400	20,808	21,224	21,649	22,082
									9	Workshop Peningkatan Soft Skill Mahasiswa	83	87	91	96	101	85,000	86,700	88,434	90,203	92,007
									Estimasi Anggaran Program					733,491	748,161	763,124	778,387	793,954		
								Peningkatan Entepreneurship calon lulusan dan lulusan	1	Workshop kewirausahaan untuk lulusan	21	22	23	24	25	90,097	91,899	93,737	95,611	97,523
									2	Optimalisasi tempat latihan usaha di dalam kampus	3	3	3	4	4	91,127	92,949	94,808	96,704	98,638

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Sasaran Strategis	Target					Program	Kegiatan		Target Kegiatan					Jumlah Anggaran (Dalam ribuan rupiah)				
		2025	2026	2027	2028	2029				Volume					2025	2026	2027	2028	2029
										2025	2026	2027	2028	2029					
								3	Pelatihan kewirausahaan mahasiswa dan networking.	7	8	8	9	9	110,250	115,763	121,551	127,628	134,010
								4	Penyusunan Kurikulum Berbasis Kewirausahaan	25	26	28	29	30	125,000	131,250	137,813	144,703	151,938
								5	Penguatan Kapasitas Kelembagaan UPT Kewirausahaan	12	12	12	12	12	255,000	260,100	265,302	270,608	276,020
								6	Pengenalan Dasar Science Technopreneurship (Kurikulum dan pengembangan kapasitas)	250	263	276	289	304	12,500	13,125	13,781	14,470	15,194
								7	Pengenalasan Strategi Ide Bisnis dan Prinsip Dasar Bisnis (Kurikulum dan pengembangan kapasitas)	125	131	138	145	152	6,250	6,563	6,891	7,235	7,597
								8	Pengenalan Dasar Kelayakan Usaha (Kurikulum dan pengembangan kapasitas)	125	131	138	145	152	9,375	9,844	10,336	10,853	11,395
								9	Pengenalan Analisis Model Bisnis (Kurikulum dan pengembangan kapasitas)	85	89	94	98	103	6,375	6,694	7,028	7,380	7,749
								10	Pengenalan Analsis Biisnis Plan	85	89	94	98	103	6,375	6,694	7,028	7,380	7,749
								11	Pengenalan dan penguatan perkuliahan tentang manajemen pemasaran dan operasional bisnis	130	137	143	150	158	9,750	10,238	10,749	11,287	11,851
								12	Penguatan materi pembelajaran manajemen sumber daya manusia	45	47	50	52	55	33,750	35,438	37,209	39,070	41,023
								Estimasi Anggaran Program							755,848	780,554	806,233	832,929	860,688

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Sasaran Strategis		Target					Program	Kegiatan		Target Kegiatan					Jumlah Anggaran (Dalam ribuan rupiah)				
											Volume					2025	2026	2027	2028	2029
			2025	2026	2027	2028	2029													
	Estimasi Anggaran Untuk IKU 1.01															1,489,339	1,528,715	1,569,357	1,611,316	1,654,642
IKU-1.02	Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2 yang menjalankan kegiatan pembelajaran di luar prodi; atau meraih prestasi	40.00	40.00	40.00	40.00	40.00	Implementasi Merdeka Belajar di luar kampus	1	Magang mahasiswa di Industri dan lapangan kerja lainnya	524	550	578	607	637	393,061	412,714	433,350	455,017	477,768	
								2	Proyek sosial/pengabdian kepada masyarakat untuk pemberdayaan masyarakat dipedesaan atau daerah terpencil dalam membangun ekonomi rakyat, infrastruktur, dan lain-lain.	325	550	578	607	637	40,625	68,786	72,225	75,836	79,628	
								3	Kegiatan mengajar di sekolah dasar dan menengah selama beberapa bulan. Sekolah dapat berlokasi di kota, desa, ataupun daerah terpencil	230	242	254	266	280	28,750	30,188	31,697	33,282	34,946	
								4	Mengambil kelas atau semester di perguruan tinggi, baik luar negeri maupun dalam negeri berdasarkan perjanjian kerja sama yang sudah diadakan antar perguruan tinggi atau pemerintah	170	179	187	197	207	42,500	44,625	46,856	49,199	51,659	
								5	Kegiatan riset akademik, baik sains maupun sosial humaniora yang dilakukan dibawah pengawasan dosen/peneliti	231	243	255	267	281	46,200	48,510	50,936	53,482	56,156	

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Sasaran Strategis	Target					Program	Kegiatan		Target Kegiatan					Jumlah Anggaran (Dalam ribuan rupiah)				
										Volume					2025	2026	2027	2028	2029
										2025	2026	2027	2028	2029					
		2025	2026	2027	2028	2029													
							6	Proyek yang diinisiasi secara mandiri oleh mahasiswa (untuk mengikuti lomba tingkat internasional yang relevan dengan keilmuannya, proyek teknologi, maupun rekayasa sosial) yang pengerjaannya dapat dilakukan secara mandiri ataupun bersama-sama dengan mahasiswa lain	112	118	123	130	136	22,400	23,520	24,696	25,931	27,227	
							7	Kegiatan sosial/pengabdian kepada masyarakat yang merupakan program perguruan tinggi atau untuk sebuah yayasan atau organisasi kemanusiaan, baik di dalam maupun luar negeri (seperti penanganan bencana alam, pemberdayaan masyarakat, penyelamatan lingkungan, palang merah, peace corps, dan seterusnya), yang disetujui perguruan tinggi.	98	103	108	113	119	19,600	20,580	21,609	22,689	23,824	
							Estimasi Anggaran Program							593,136	648,922	681,368	715,437	751,209	
						Penguatan Prestasi Mahasiswa	1	Peningkatan jumlah Pembina kegiatan kemahasiswaan yang bersertifikat	37	39	41	43	45	183,750	192,938	202,584	212,714	223,349	
							2	Pengiriman mahasiswa ke pelatihan/seminar, asosiasi profesi dan	210	221	232	243	255	1,575,000	1,653,750	1,736,438	1,823,259	1,914,422	

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Sasaran Strategis	Target					Program	Kegiatan		Target Kegiatan					Jumlah Anggaran (Dalam ribuan rupiah)									
		2025	2026	2027	2028	2029				Volume					2025	2026	2027	2028	2029					
										2025	2026	2027	2028	2029										
									perlombaan tingkat nasional di bidang penalaran, minat dan bakat.															
								3	Pelaksanaan event mahasiswa tingkat nasional dan internasional	63	66	69	73	77	472,500	496,125	520,931	546,978	574,327					
								4	Pembinaan Karakter Mahasiswa	4,590	4,682	4,775	4,871	4,968	459,000	468,180	477,544	487,094	496,836					
								5	Pelatihan Penulisan karya ilmiah untuk mahasiswa	63	66	69	73	77	31,500	33,075	34,729	36,465	38,288					
								6	Peningkatan jumlah publikasi mahasiswa dalam jurnal ilmiah	2,112	2,217	2,328	2,444	2,567	10,558	11,086	11,640	12,222	12,833					
								7	Bimtek dan Ujian Sertifikasi Pelatih seni/olahraga	42	44	46	49	51	21,000	22,050	23,153	24,310	25,526					
								8	Pengiriman mahasiswa ke pelatihan/seminar, asosiasi profesi dan perlombaan tingkat Internasional.	26	28	29	30	32	236,250	248,063	260,466	273,489	287,163					
								9	Bimbingan Proposal PKM untuk mahasiswa	49	52	54	57	60	24,675	25,909	27,204	28,564	29,993					
								10	Pelatihan bahasa Inggris untuk mahasiswa	21	22	23	24	26	4,200	4,410	4,631	4,862	5,105					
								Estimasi Anggaran Program							3,018,433	3,155,584	3,299,318	3,449,958	3,607,843					
Estimasi Anggaran Untuk IKU 1.02																				3,611,569	3,804,507	3,980,686	4,165,394	4,359,051
IKT 1.01	Rata-rata lulusan tepat waktu, minimal 60% dari jumlah lulusan	65.00	68.00	72.00	76.00	80.00	Peningkatan Kualitas Input Mahasiswa Baru	1	Promosi peningkatan kualitas calon mahasiswa.	22	24	27	29	32	265,679	270,992	276,412	281,941	287,579					
								2	Peningkatan passing grade calon mahasiswa baru	7	7	8	9	10	87,975	89,735	91,529	93,360	95,227					

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Sasaran Strategis		Target					Program	Kegiatan		Target Kegiatan					Jumlah Anggaran (Dalam ribuan rupiah)				
											Volume					2025	2026	2027	2028	2029
			2025	2026	2027	2028	2029													
		berdasarkan jenjang							3	Optimalisasi Layanan Penerimaan Mahasiswa Baru	7,356	7,723	8,496	9,345	10,280	779,284	794,870	810,767	826,982	843,522
Estimasi Anggaran Program														1,132,938	1,155,597	1,178,709	1,202,283	1,226,328		

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Sasaran Strategis		Target					Program	Kegiatan							Jumlah Anggaran (Dalam ribuan rupiah)				
			20252026202720282029								Volume					2025	2026	2027	2028	2029
											2025	2026	2027	2028	2029					
Terwujudnya hasil-hasil penelitian dan pengabdian kepada masyarakat berlandaskan sosio-teknopreneur yang unggul, inovatif, implementatif, berdayasaing, dan mendukung tujuan pembangunan berkelanjutan (SDGs).	IKU-2.01	Persentase dosen yang berkegiatan tridarma di luar program studi bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi dan mendampingi mahasiswa berkegiatan di luar program studi dalam 5 (lima) tahun terakhir	45	47	49	51	53	Pemberdayaan potensi dosen untuk dapat dimanfaatkan sebagai penguatan kerjasama dengan mitra	1	Pemberian izin kepada dosen untuk berkarya, menjadi narasumber, praktisi di luar kampus	35	37	39	41	43	-	-	-	-	-
									2	Diklat bagi dosen untuk sertifikasi kompetensi	15	16	17	17	18	30,000	31,500	33,075	34,729	36,465
									3	Keikutsertaan dalam organisasi atau asosiasi profesi	35	37	39	41	43	17,500	18,375	19,294	20,258	21,271
									4	Pelatihan untuk Pembina kegiatan kemahasiswaan.	5	6	6	6	6	78,750	82,688	86,822	91,163	95,721
									Estimasi Anggaran Program					126,250	132,563	139,191	146,150	153,458		
	Estimasi Anggaran Untuk IKU 2.01										126,250	132,563	139,191	146,150	153,458					
	IKU 2.02	Persentase dosen tetap yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh industri dan dunia kerja; atau berasal dari kalangan praktisi	25	27	29	31	33	Peningkatan kualitas akademik dosen	1	Penyediaan beasiswa bagi dosen untuk melanjutkan S3	25	26	28	29	30	1,600,000	1,648,000	1,697,440	1,748,363	1,800,814
								2	Intensif Bahasa Inggris Bagi Dosen Calon Peserta Studi Lanjut S3	25	26	28	29	30	250,000	262,500	275,625	289,406	303,877	
								3	Test TOEFL Bagi Dosen Calon Peserta Studi Lanjut S3	25	26	28	29	30	25,000	26,250	27,563	28,941	30,388	

		profesional, dunia industri, atau dunia kerja						Estimasi Anggaran Program							1,875,000	1,936,750	2,000,628	2,066,710	2,135,078
							Peningkatan kompetensi dan profesionalisme dosen	1	Diklat bagi dosen untuk sertifikasi kompetensi	30	32	33	35	36	150,000	157,500	165,375	173,644	182,326
								2	Keikutsertaan dalam organisasi atau asosiasi profesi	30	32	33	35	36	150,000	157,500	165,375	173,644	182,326
								3	Workshop sertifikasi dosen	25	26	28	29	30	250,000	262,500	275,625	289,406	303,877
								4	Pelaksanaan reward berbasis kinerja (Remunerasi Tenaga Pendidik Non LK dan GB)	350	350	351	351	351	3,500,000	3,503,500	3,507,004	3,510,511	3,514,021
								Estimasi Anggaran Program							4,050,000	4,081,000	4,113,379	4,147,204	4,182,549
							Estimasi Anggaran Untuk IKU 2.02								5,925,000	6,017,750	6,114,006	6,213,914	6,317,628
IKU 2.03	Jumlah keluaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen	1.00	1.10	1.20	1.30	1.40	Penguatan luaran penelitian yang dipublikasi internasional	1	Workshop penulisan artikel untuk jurnal ilmiah nasional terakreditasi	13	13	14	15	15	122,400	124,848	127,345	129,892	132,490
								2	Workshop Penyusunan dan bimbingan Proposal Penelitian	29	31	32	34	36	85,680	87,394	89,141	90,924	92,743
								3	Workshop Peningkatan Kuantitas dan Kualitas Publikasi	29	31	32	34	36	85,680	87,394	89,141	90,924	92,743
								4	Bantuan kegiatan penelitian	332	348	366	384	403	24,885,00 0	26,129,25 0	27,435,71 3	28,807,49 8	30,247,87 3
								5	Pemberian Insentif publikasi Jurnal nasional terakreditasi	131	138	145	152	160	262,500	275,625	289,406	303,877	319,070
								6	Submission fee untuk Jurnal nasional terakreditasi	37	39	41	43	45	73,500	77,175	81,034	85,085	89,340

--	--	--	--

--	--

7	Pelatihan penulisan proposal Penelitian (dari berbagai sumber dana)	349	366	384	404	424	697,200	732,060	768,663	807,096	847,451
8	Pemberian Insentif internasional untuk publikasi pada Jurnal berreputasi nasional	87	92	96	101	106	174,300	183,015	192,166	201,774	211,863
9	Pendampingan penulisan dan publikasi karya ilmiah	15	15	16	17	18	14,700	15,435	16,207	17,017	17,868
10	Bantuan operasional jurnal internal terakreditasi	30	32	34	35	37	152,250	159,863	167,856	176,248	185,061
11	Bantuan operasional jurnal DOAJ	17	18	19	19	20	84,000	88,200	92,610	97,241	102,103
12	Pengelolaan Jurnal Terintegrasi BKSPNTB	1	1	1	1	1	102,000	104,040	106,121	108,243	110,408
13	Bantuan Operasional Pengelolaan JIM	75	78	82	86	91	74,550	78,278	82,191	86,301	90,616
14	Seminar Ilmiah bulanan Program Studi menurut bidang keilmuan	43	45	47	50	52	430,500	452,025	474,626	498,358	523,275
15	Program Desa Binaan	27	29	30	32	33	546,000	573,300	601,965	632,063	663,666
16	Identifikasi Desa binaan Baru.	11	11	12	12	13	105,000	110,250	115,763	121,551	127,628
17	Workshop untuk Dosen Pembimbing Lapangan dan calon mahasiswa kuliah kerja di desa binaan.	2	2	2	2	3	42,840	43,697	44,571	45,462	46,371
18	Bakti sosial (bidang kesehatan, pertanian, dll.)	13	13	14	15	15	252,000	264,600	277,830	291,722	306,308

[illegible]

								Penguatan Pengabdian SDGs	31	Pengabdian tematik SDGs	3	5	5	7	7	150,000	250,000	250,000	350,000	350,000
										Estimasi Anggaran Program						40,417,538	42,216,346	43,743,804	45,953,718	47,900,082
								Penguaan luaran penelitian yang dapat dimanfaatkan dan mendapatkan rekognisi	1	Peningkatan produk Unggulan Perguruan Tinggi/Topdown Riset	13	13	14	15	15	126,000	132,300	138,915	145,861	153,154
									2	Peningkatan penggunaan University Farm sebagai lokasi penelitian berkelanjutan	4	4	5	5	5	84,000	88,200	92,610	97,241	102,103
									3	Penguatan kegiatan teknologi tepat Guna (TTG), Rekayasa sosial, Rekayasa sosial yang diselenggarakan oleh Pemerintah, industri, maupun antar Universitas.	3	3	3	4	4	94,500	99,225	104,186	109,396	114,865
									4	Lomba pembuatan Model/Prototype/ Desain/Karya seni/ Rekayasa Sosial	17	18	19	19	20	252,000	264,600	277,830	291,722	306,308
									5	Peningkatan Riset Iptek	11	11	12	12	13	78,750	82,688	86,822	91,163	95,721
									6	Peningkatan jumlah riset Terapan	16	17	17	18	19	118,125	124,031	130,233	136,744	143,582
									7	Pemberian insentif pengembangan sistem inovasi nasional dan daerah	74	77	81	85	89	551,250	578,813	607,753	638,141	670,048
									8	Penguatan Program Propotipe Laik Industri	3	4	4	4	4	86,625	90,956	95,504	100,279	105,293

									9	Penyusunan Dokumen Detail Engineering Desifr dari propotie laik industri	3	4	4	4	4	86,625	90,956	95,504	100,279	105,293
									10	Penyusunan Dokumen hasil uji simulasi laik industri di laboratorium	1	1	1	1	1	5,775	6,064	6,367	6,685	7,020
									11	Penyusunan Dokumen hasil uji propotipe laik industri yang sudah mengalami pengujian dalam lingkungan sesungguhnya	1	1	1	1	1	9,240	9,702	10,187	10,696	11,231
									12	Pendaftaran HAKi untuk mendapatkan pengakuan propotipe industri	79	83	87	91	96	157,500	165,375	173,644	182,326	191,442
									13	Menyusun Rencana Pengembangan Jangka Menengah Manajemen Inovasi Perguruan Tinggi	1	1	1	1	1	26,250	27,563	28,941	30,388	31,907
									14	Penggunaan Tingkat Kesiapan Inovasi (KATSINOV) sebagai alat ukur produk inovasi/ calon produk inovasi sebagai sarana penentuan kebijakan.	4	4	5	5	5	42,000	44,100	46,305	48,620	51,051

									15	Pengembangan Teaching Industry untuk mendukung pengembangan klaster inovasi yang berbasis pada produk unggulan daerah dengan mengintegrasikan kapasitas dan sumber daya di perguruan tinggi, baik dalam bentuk start-up maupun dalam bentuk kolaborasi dengan industri dan pemerintah daerah	7	8	8	9	9	73,500	77,175	81,034	85,085	89,340
									16	Pemanfaatan inkubasi teknologi untuk melahirkan start-up unggulan dari hasil penelitian dan pengembangan, melalui pemanfaatan pendanaan riset atau pengabdian masyarakat	9	10	10	11	11	94,500	99,225	104,186	109,396	114,865
									17	Pendaftaran HAKi untuk mendapatkan pengakuan produk inovasi	9	10	10	11	11	9,450	9,923	10,419	10,940	11,487
									18	Membentuk UNIMART (University Market), sebagai showroom untuk memasarkan produk perguruan tinggi dengan memanfaatkan teknologi digital	1	1	1	1	1	26,250	27,563	28,941	30,388	31,907

								19	Membentuk halal center, sebagai upaya memperkuat produk dan propitipe dengan bersertifikat halal	8	9	9	10	10	16,800	17,640	18,522	19,448	20,421
								20	Mempersiapkan infrastruktur untuk mendukung produk inovasi bersertifika halal, baik dari dalam dan luar institusi	0	1				-	500,000	-	-	-
								Jumlah							82,774,215	86,968,790	89,875,511	94,152,233	98,157,200
Estimasi Anggaran Untuk IKU 2.03															##### ###	##### ###	##### ###	##### ###	##### ###
IKT-2.01	Persentasi Dosen dengan Jabatan Guru Besar	12.00	13.00	14.00	15.00	16.00	Peningkatan Kualifikasi Jabatan Guru Besar	1	Seminar/pelatihan/workshop/pengembangan mutu SDM Tenaga Pendidik Dari Calon Guru Besar	14	14	15	16	17	136,500	143,325	150,491	158,016	165,917
								2	Bantuan Peneliiian Calon Guru Besar	14	14	15	16	17	1,365,000	1,433,250	1,504,913	1,580,158	1,659,166
								3	Pelaksanaan reward berbasis kinerja (Remunerasl Tenaga Pendidik Guru Besar	14	14	15	16	17	1,023,750	1,433,250	1,504,913	1,580,158	1,659,166
Estimasi Anggaran Untuk IKT 2.01															2,525,250	3,009,825	3,160,316	3,318,332	3,484,249
IKT-2.02	Persentasi Dosen dengan Jabatan Lektor Kepala	25.00	26.00	27.00	28.00	29.00	Peningkatan Kualifikasi Jabatan Lektor Kepala	1	Seminar/pelatihan/workshop/pengembangan mutu SDM Tenaga Pendidik dari Calon Lektor Kepala	278	292	307	322	338	208,688	219,122	230,078	241,582	253,661
								2	Bantuan Peneliiian Calon Lektor Kepala	278	292	307	322	338	13,912,500	14,608,125	15,338,531	16,105,458	16,910,731

								3	Pelaksanaan reward berbasis kinerja (Remunerasi Tenaga Pendidik Lektor Kepala	371	372	372	372	373	11,141,130	11,152,271	11,163,423	11,174,587	11,185,761
Estimasi Anggaran Untuk IKT 2.02															25,262,318	25,979,518	26,732,033	27,521,627	28,350,153
IKT-2.03	Jumlah Jurnal bereputasi terindeks Nasional	30.00	32.00	34.00	36.00	38.00	Peningkatan Kapasitas Jurnal Nasional	1	Pengadaan jurnal nasional terakreditasi	4	4	5	5	5	84,000	88,200	92,610	97,241	102,103
								2	Pemenuhan sarana dan prasarana penunjang jurnal jurusan	8	9	9	10	10	42,000	44,100	46,305	48,620	51,051
								3	Memberikan insentif untuk pengelola jurnal jurusan	19	20	21	22	23	94,500	99,225	104,186	109,396	114,865
								4	Pelatihan starategi penyusunan proposal penelitian yang kompetitif di tingkat Nasional	9	10	10	11	11	94,500	99,225	104,186	109,396	114,865
								5	Pelatihan bagi pengelola jurnal yang sudah terbit dalam bentuk cetak untuk ditingkatkan menjadi jurnal elektronik	9	10	10	11	11	94,500	99,225	104,186	109,396	114,865
								6	Pelatihan bagi pengelola jurnal elektronik, namun belum mendaftarkan akreditasi jurnal di Arjuna dan terindeks di SINTA.	8	9	9	10	10	84,000	88,200	92,610	97,241	102,103
								7	Pelatihan bagi pengelola jurnal yang terakreditasi dan terindeks di Sinta 3-6 untuk	7	8	8	9	9	73,500	77,175	81,034	85,085	89,340

									mencapai peringkat 1-2										
Estimasi Anggaran Untuk IKT 2.03															567,000	595,350	625,118	656,373	689,192
IKT-2.04	Jumlah Jurnal Terindeks Global	1	1	2	2	2	Peningkatan Kapasitas Jurnal Internasional	1	Pelatihan bagi pengelola jurnal yang sudah terbit dalam bentuk cetak untuk ditingkatkan menjadi jurnal elektronik	1	1	2	2	3	15,000	15,000	30,000	30,000	45,000
								2	Pelatihan bagi pengelola jurnal elektronik, namun belum terakreditasi internasional	4	4	4	4	4	35,000	35,000	35,000	35,000	35,000
Estimasi Anggaran Untuk IKT 2.04															50,000	50,000	65,000	65,000	80,000

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Sasaran Strategis		Target IKU					Program	Kegiatan		Target Kegiatan					Jumlah Anggaran (Dalam ribuan rupiah)				
			Volume								2020\5	2026	2027	2028	2029					
			2025	2026	2027	2028	2029													
Terealisasinya kerjasama dengan mitra yang unggul dalam pembangunan bangsa dan pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni (IPTEKS).	IKU-3.01	Jumlah kerjasama yang dilaksanakan per jumlah program studi S1 dan D4/D3/D2	1.00	1.95	1.10	1.15	1.20	Penguatan jejaring kerja sama prodi dengan mitra	1	Pengembangan kurikulum bersama (merencanakan hasil (output) pembelajaran, konten, dan metode pembelajaran	70	74	77	81	85	35,000	36,750	38,588	40,517	42,543
									2	Program magang paling sedikit 1 (satu) semester penuh	183	192	202	212	222	22,875	24,019	25,220	26,481	27,805
									3	Pelaksanaan Kelas Internasional dan kerjasama	8	8	9	9	10	1,000	1,050	1,103	1,158	1,216
									4	Perekrutan mahasiswa dari luar negeri,	103	108	114	119	125	12,875	13,519	14,195	14,904	15,650
									5	Program pertukaran mahasiswa (Student exchange)	78	82	86	90	95	9,750	10,238	10,749	11,287	11,851
									6	Dosen tamu dari luar negeri	18	19	20	21	22	72,000	75,600	79,380	83,349	87,516
									7	Seminar scholarship Day	9	9	10	10	11	36,000	37,800	39,690	41,675	43,758
									8	Penguatan international alummy	4	4	4	5	5	16,000	16,800	17,640	18,522	19,448
									9	Seminar orientasi mahasiswa asing	84	88	93	97	102	2,100	2,205	2,315	2,431	2,553
									10	Penyediaan sarana dan		1		1		-	100,000	-	100,000	-

								5	Pembelajaran kelompok berbasis proyek (team-based project):	214	225	236	248	260	21,400	22,470	23,594	24,773	26,012
								6	Workshop project Based Learning	8	8	9	9	10	32,000	33,600	35,280	37,044	38,896
Estimasi Anggaran Untuk IKU 3.02															1,859,553	2,018,402	2,216,441	2,465,232	2,779,804
IKU-3.03	Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah	11.00	12.00	13.00	14.00	15.00	Penguatan Kapasitas Prodi untuk berdaya saing global	1	Revitalisasi sarana dan prasarana untuk pemenuhan SNPT dan standar internasional	11	11	12	12	13	210,000	220,500	231,525	243,101	255,256
								2	Peningkatan kapasitas Prodi dalam pemenuhan elemen standar akreditasi internasional	5	6	6	6	6	78,750	82,688	86,822	91,163	95,721
								3	Sosialisasi standar borang akreditasi terakreditasi intenasional	5	6	6	6	6	78,750	82,688	86,822	91,163	95,721
								4	Workshop Review dan transformasi Kurikulum KKNI 2016 ke KPT 4.0	5	6	6	6	6	36,750	38,588	40,517	42,543	44,670
								5	Promosi program studi	5	6	6	6	6	7,875	8,269	8,682	9,116	9,572
								6	Kulah Tamu/Workshop Akademik nasional dan internasional	5	6	6	6	6	-	-	-	-	-
								7	Maintainance Web Program Studi dan Fakultas	5	6	6	6	6	5,250	5,513	5,788	6,078	6,381
								8	Penguatan Renstra dan Renop Program Studi	5	6	6	6	6	7,875	8,269	8,682	9,116	9,572
Estimasi Anggaran Untuk IKU 3.03															425,250	446,513	468,838	492,280	516,894

IKT-3.01	Jumlah Kerjasama institusi di bidang penelitian, pengabdian Masyarakat dan pengembangan institusi	620	630	640	650	660	Peningkatan kerjasama dengan mitra	1	Penguatan aliansi strategis antar perguruan tinggi	2	2	2	2	3	51,000	52,020	53,060	54,122	55,204
								2	Penguatan komunikasi dengan pemerintah desa, kecamatan dan kabupaten terutama desa di sekitar kampus dan laboratorium Unsyiah.	2	2	2	2	3	51,000	52,020	53,060	54,122	55,204
								3	Peningkatan Kerjasama Riset Unggulan Perguruan Tinggi dan Lembaga Riset Nasional atau Internasional	18	19	20	21	22	450,000	472,500	496,125	520,931	546,978
								4	Pengembangan kerjasama hubungan industrial dengan lembaga pemerintah, swasta LSM dan lainnya	3	3	3	4	4	23,625	24,806	26,047	27,349	28,716
								5	Penyelenggaraan seminar internasional	8	8	9	9	10	40,000	42,000	44,100	46,305	48,620
								6	Pemberian subsidi dan/atau fasilitasi publikasi dan diseminasi nasional dan internasional	25	26	28	29	30	125,000	131,250	137,813	144,703	151,938
								7	Perintisan kemitraan dengan PT dalam dan luar negeri	15	20	25	30	40	7,500	10,000	12,500	15,000	20,000
								8	Short course dan study visit bagi dosen dan	10	11	11	12	12	50,000	52,500	55,125	57,881	60,775

[illegible]

IKT-3.02	Jumlah laboratorium bersertifikat	18	19	20	21	22	Penguatan kapasitas laboratorium	1	Workshop penguatan sistem manajemen bersertifikat ISO/KAN	4	4	5	5	5	42,000	44,100	46,305	48,620	51,051
								2	Kalibrasi sarana prasarana praktikum	19	20	21	22	23	94,500	99,225	104,186	109,396	114,865
								2	Peningkatan kualitas peralatan pendidikan di laboratorium	27	29	30	32	33	136,500	143,325	150,491	158,016	165,917
								3	Workshop praktikum pengendalian dan penjaminan mutu pada prodi	3	3	3	4	4	23,625	24,806	26,047	27,349	28,716
								3	Workshop pengembangan modul praktikum	5	6	6	6	6	39,375	41,344	43,411	45,581	47,861
								4	Pengajuan ISO/KAN Laboratorium	15	15	16	17	18	73,500	77,175	81,034	85,085	89,340
								4	Penguatan Kapasitas Kelembaganaan UPT Laboratorium Terpadu	15	15	16	17	18	73,500	77,175	81,034	85,085	89,340
							Penyediaan sarana dan prasarana laboratoriu m	1	Revitalisasi sarana dan prasarana laboratorium terpadu, stasiun riset, University Farm, dan laboratorium lainnya	2	2	2	2	3	50,000,000	50,000,000	50,000,000	50,000,000	50,000,000
								2	Pembangunan laboratorium tridarma	2	1	1	1	1	30,000,000	25,000,000	25,000,000	25,000,000	25,000,000
							Estimasi Anggaran Untuk IKT 3.02												
IKT-3.01	Persentase Program	47	48	49	50	51	Penguatan Kapasitas	1	Peningkatan kapasitas institusi	30	32	34	35	37	152,250	159,863	167,856	176,248	185,061

12	Monitoring dan Evaluasi Kurikulum pada program studi	23	24	24	25	25	11,730	11,965	12,204	12,448	12,697
13	Penguatan kapasitas dan sumber daya manusia pada program studi	16	17	17	17	18	8,160	8,323	8,490	8,659	8,833
14	Workshop dan pendampingan penguatan organisasi untuk SPMI fakultas dan prodi	20	21	22	23	24	29,925	31,421	32,992	34,642	36,374
15	Penguatan AIMA online dan QA award	8	9	9	10	10	63,000	66,150	69,458	72,930	76,577
16	Peningkatan program SPMI	22	23	24	26	27	11,025	11,576	12,155	12,763	13,401
17	Penguatan program AIMA tingkat fakultas	13	13	14	15	15	94,500	99,225	104,186	109,396	114,865
18	Pelaksanaan siklus Audit Internal Mutu Akademik (AIMA)	137	139	140	142	143	68,680	69,367	70,060	70,761	71,469
19	Pelaksanaan audit investigasi	5	6	6	6	6	52,500	55,125	57,881	60,775	63,814
20	Sertifikasi auditor internal (AIMA)	74	78	82	86	90	185,365	194,633	204,365	214,583	225,312
21	Workshop penjaminan mutu untuk dosen dan mahasiswa, laboran dan tenaga administrasi	10	10	11	11	12	116,689	122,523	128,649	135,082	141,836
22	Penguatan manajemen kepegawaian berbasis IT	6	7	7	7	8	31,500	33,075	34,729	36,465	38,288
23	Workshop kepemimpinan/lea	5	6	6	6	6	52,500	55,125	57,881	60,775	63,814

	dership management										
24	Workshop keselamatan dan keterampilan kerja pegawai	5	6	6	6	6	52,500	55,125	57,881	60,775	63,814
25	Workshop tata kelola barang milik negara	1	1	1	1	1	36,750	38,588	40,517	42,543	44,670
26	Digitalisasi sistem informasi jurusan/prodi	4	4	5	5	5	63,000	66,150	69,458	72,930	76,577
27	Pemeliharaan dan pengembangan data prodi berbasis sistem informasi	6	7	7	7	8	31,500	33,075	34,729	36,465	38,288
28	Penguatan kelembagaan UPT TIK	4	4	5	5	5	105,000	110,250	115,763	121,551	127,628
29	Penguatan Kelembagaan UPT Pustaka Unsyiah	2	2	2	2	3	52,500	55,125	57,881	60,775	63,814
30	Penguatan sistem pendataan berbasis online	6	7	7	7	8	47,250	49,613	52,093	54,698	57,433
31	Penguatan website Unsyiah, Fakultas berbasis bilingual	3	3	3	4	4	78,750	82,688	86,822	91,163	95,721
32	Optimalisai Layanan administrasi perkantoran modern	12	12	12	12	12	35,700	36,414	37,142	37,885	38,643
33	Optimalisasi Layanan administrasi pendidikan modern	12	12	12	12	12	45,900	46,818	47,754	48,709	49,684
34	Pemanfaatan Langganan Daya dan Jasa untuk	12	12	12	12	12	11,424	11,652	11,886	12,123	12,366

	penguatan operasional pendidikan										
35	Pemanfaatan Tenaga Kependidikan Non PNS Bidang Keahlian Khusus dan penunjang layanan administrasi perkantoran dan pendidikan	12	12	12	12	12	33,600,000	33,600,000	33,600,000	33,600,000	33,600,000
36	Pengadaan peralatan pendukung perkantoran	421	442	464	487	512	631,575	663,154	696,311	731,127	767,683
37	Pengadaan meubelair pendukung perkantoran	642	674	707	743	780	320,775	336,814	353,654	371,337	389,904
38	Pembangunan gedung pendukung perkantoran	840	882	926	972	1021	2,520,000	2,646,000	2,778,300	2,917,215	3,063,076
39	Peningkatan kesejahteraan pegawai sesuai standar (Gaji PNS dan tunjangan)	12	12	12	12	12	255,832,500	268,624,125	282,055,331	296,158,098	310,966,003
40	Pemeliharaan sarana perkantoran	154	162	170	179	188	771,750	810,338	850,854	893,397	938,067
41	Pemeliharaan prasarana perkantoran	5076	5329	5596	5876	6170	5,075,700	5,329,485	5,595,959	5,875,757	6,169,545
42	Rintisan dan monitoring implementasi kerjasama akademik	3	3	3	4	4	15,750	16,538	17,364	18,233	19,144
43	Pelaksanaan reward berbasis kinerja	701	701	702	703	704	24,480	24,970	25,469	25,978	26,498

	(Remunerasi Tenaga Kependidikan)											
44	Penyiapan layanan berstandar ISO (Biro-Biro dan Unit-Unit)	12	12	13	13	14	98,175	103,084	108,238	113,650	119,332	
45	Pendampingan pembukaan dan pengembangan kelas internasional	4	4	5	5	5	63,000	66,150	69,458	72,930	76,577	
46	Peningkatan kelas internasional kerjasama dengan mitra pemerintah dan lembaga lain	8	8	9	9	10	80,850	84,893	89,137	93,594	98,274	
47	Promosi kerjasama internasional universitas	9	10	10	11	11	9,450	9,923	10,419	10,940	11,487	
48	Peningkatan kompetensi bahasa asing tenaga pengajar	3	3	3	4	4	63,000	66,150	69,458	72,930	76,577	
49	Promosi peningkatan jumlah mahasiswa asing	3	3	3	3	3	13,976	14,674	15,408	16,178	16,987	
50	Rintisan dan monitoring kerjasama pertukaran staf akademik dan mahasiswa	6	6	6	6	7	27,951	29,349	30,816	32,357	33,975	
51	Pelibatan dosen dan mahasiswa pada event internasional	14	15	15	16	17	209,633	220,114	231,120	242,676	254,810	
52	Peningkatan Peran Humas terhadap informasi Unsyiah	11	12	12	13	14	55,902	58,697	61,632	64,714	67,949	

										53	Pembuatan Regulasi Lingkungan Hidup di Kampus	11	12	12	13	14	-	-	-	-	-
										54	Pengelolaan manajemen sensitif air	8	9	9	10	10	42,000	44,100	46,305	48,620	51,051
										55	Peningkatan dan perlindungan keanekaragaman hayati dan lansekap berkelanjutan	5	6	6	6	6	26,250	27,563	28,941	30,388	31,907
										56	Efisiensi energi dan rendah emisi	4	4	5	5	5	21,000	22,050	23,153	24,310	25,526
										57	Infrastruktur dan bangunan hijau	16	17	17	18	19	78,750	82,688	86,822	91,163	95,721
										58	Transportasi ramah lingkungan (Green Transportation)		11	12	12	13	-	55,000	57,750	60,638	63,669
										59	Manajemen limbah terpadu dan berkelanjutan	6	7	7	7	8	31,500	33,075	34,729	36,465	38,288
										60	Pelaksanaan Reformasi Birokrasi	1	1	1	1	1	5,250	5,513	5,788	6,078	6,381
										61	Penyusunan Statutta dan OTK	1	1				5,250	5,513	-	-	-
										Estimasi Anggaran Untuk IKT 3.03							301,425,394	314,870,237	328,915,822	343,669,260	359,160,151

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Sasaran Strategis		Target					Program	Kegiatan		Target Kegiatan					Jumlah Anggaran (dalam ribuan Rupiah)				
			Volume								2025	2026	2027	2028	2029					
			2025	2026	2027	2028	2029													
Terwujudnya tata kelola manajemen mutu terpadu di bidang akademik dan non-akademik melalui tata kelola yang akuntabel.	IKK-4.01	Rata-rata predikat SAKIP Satker minimal BB	A	A	AA	AA	AA	Penguatan kapasitas perencanaan dan anggaran berbasis kinerja	1	Penguatan tata kelola keuangan sesuai standar BLU	1	1	1	1	1	10,200	10,404	10,612	10,824	11,041
									2	Pelaksanaan audit SPI	3	3	3	4	4	15,750	16,538	17,364	18,233	19,144
									3	Penguatan penganggaran berbasis kinerja	4	4	5	5	5	21,000	22,050	23,153	24,310	25,526
									4	Penguatan Tata kelola perencanaan dan penganggaran Universitas	7	7	8	8	8	20,790	21,830	22,921	24,067	25,270
									5	Penguatan sistem manajemen perencanaan dan penganggaran sesuai standar	3	3	3	4	4	23,625	24,806	26,047	27,349	28,716
									6	Bimbingan Teknis SAKIP	3	3	3	4	4	-	-	-	-	-
									7	Penyusunan Ssistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah	1	1	1	1	1	7,500	7,875	8,269	8,682	9,116
									8	Evaluasi Temuan BPK secara Bekala	5	6	6	6	6	5,324	5,590	5,870	6,163	6,471
									9	Koordinasi dengan Pihak Terkait terhadap Tindak Lanjut Temuan BPK baik secara Internal dan Eksternal	19	20	21	22	23	18,634	19,566	20,544	21,571	22,650

								10	Penerapan SAKIP dalam Sistem informasi Rencana Kerja dan Anggaran	13	13	14	15	15	12,600	13,230	13,892	14,586	15,315
Estimasi Anggaran Untuk IKK 4.01															135,423	141,888	148,670	155,786	163,250
IKK-4.02	Rata-rata nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L Satker Minimal 80	80.00	80.00	80.00	84.00	89.00	Penguatan Kinerja Anggaran	1	Penguatan sistem informasi untuk perencanaan, penganggaran dan monitoring evaluasi	13	13	14	15	15	12,600	13,230	13,892	14,586	15,315
								2	Sosialisasi Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran	2	2	2	2	3	2,100	2,205	2,315	2,431	2,553
								3	Sosialisasi Revisi Anggaran	2	2	2	2	3	2,100	2,205	2,315	2,431	2,553
								4	Sosialisasi Pengukuran Kinerja Anggaran	1	1	1	1	1	1,050	1,103	1,158	1,216	1,276
Estimasi Anggaran Untuk IKK 4.02															17,850	18,743	19,680	20,664	21,697
IKK-4.03	Persentase fakultas yang membangun zona integritas	100.00	100.00	100.00	100.00	100.00	Pembangunan Zona Integritas	1	Penataan Tata Laksana	13	13	13	13	13	15,000	13,230	13,000	13,000	13,000
								2	Penataan Sumber Daya Manusia	3500	3675	3859	4052	4254	3,500,000	3,675,000	3,858,750	4,051,688	4,254,272
								3	Penguatan Akuntabilitas	13	13	13	13	13	7,500	13,000	13,000	13,000	13,000
								4	Penguatan Pengawasan	13	13	13	13	13	10,000	13,000	13,000	13,000	13,000
								5	Penguatan kualitas pelayanan publik	13	13	13	13	13	50,000	52,500	55,125	57,881	60,775
								4	Penguatan Manajemen Perubahan	13	13	13	13	13	5,000	5,250	5,513	5,788	6,078
Estimasi Anggaran Untuk IKK 4.03															3,587,500	3,771,980	3,958,388	4,154,357	4,360,125
IKT-4.01	Rasio Pendapatan Universitas terhadap	65.00	66.00	67	68.00	70.00	Penguatan Kemandirian dalam biaya pembiayaan	1	Monitoring Realisasi Pendapatan dan Biaya Operasional Secara Berkala	12	12	12	12	12	1,000	1,000	1,000	1,000	1,000

	Biaya Operasional						operasional pendidikan	2	Peraturan Rektor Tentang Perencanaan dan Penggunaan PNBP	1	1	1	1	1	5,000	5,000	5,000	5,000	5,000
								3	Pemantauan Realisasi Pendapatan Terhadap Belanja Kegiatan Secara Berkala	12	12	12	12	12	6,000	6,000	6,000	6,000	6,000
Estimasi Anggaran Untuk IKT 4.01															12,000	12,000	12,000	12,000	12,000
IKT-4.02	Jumlah Pendapatan Universitas (Rp Miliar)	415.00	425.00	435.00	445.00	455.00	Peningkatan income generating universitas	1	Penyusunan POB Pendapatan	2	1	1	1	1	4,000	2,000	2,000	2,000	2,000
								2	Penyusunan Target pendapatan universitas	1	1	1	1	1	2,000	2,000	2,000	2,000	2,000
								3	Penyusunan Uang Kuliah Tunggal	1	1	1	1	1	2,000	2,000	2,000	2,000	2,000
								4	Peraturan Rektor Tentang Tarif Layanan Akademik	1	1	1	1	1	3,000	3,000	3,000	3,000	3,000
								5	Peraturan Rektor Tentang Tarif Layanan Penunjang Akademik	1	1	1	1	1	3,500	3,500	3,500	3,500	3,500
								6	Rintisan dan monitoring implementasi kerjasama peningkatan pendapatan Unsyiah	2	2	2	2	2	10,000	10,500	11,025	11,576	12,155
								7	Rintisan dan monitoring implementasi kerjasama Non-akademik	3	3	3	4	4	15,750	16,538	17,364	18,233	19,144
Estimasi Anggaran Untuk IKT 4.02															16,500	18,150	19,965	45,462	12,500

IKT-4.03	Jumlah Pendapatan Universitas yang Berasal dari Pengelolaan Sumber Daya (Rp Milyar)	50.00	52.00	54.00	56.00	58.00	Optimalisasi sumber daya universitas untuk mendukung pendapatan	1	Pemeliharaan Aset bisnis dan layanan mumum	4	4	5	5	5	42,000	44,100	46,305	48,620	51,051
								2	Pembuatan Sistem Pengelolaan Pendapatan Aset	1	1	1	1	1	17,500	15,750	14,175	12,758	11,482
								3	Pengembangan Pengembangan Kapasitas Pengeloaan Unit Layanan Umum dan Bisnis	8	9	9	10	10	67,200	70,560	74,088	77,792	81,682
								4	Biaya Operasional Unit Bisnis	2	2	3	3	3	20,400	20,808	21,224	21,649	22,082
								5	Perluasan Jejaring dengan Pelaku Usaha	6	7	7	7	8	126,000	132,300	138,915	145,861	153,154
								6	Peningkatan Kpasitas SDM Pengelola Aset	4	4	5	5	5	33,600	35,280	37,044	38,896	40,841
								7	Promosi Produk Layanan	8	9	9	10	10	16,800	17,640	18,522	19,448	20,421
								8	Penguatan Kapasitas Kelembagaan Badan Pengembangan Bisnis	12	12	12	12	12	60,000	60,000	60,000	60,000	60,000
								Estimasi Anggaran Untuk IKT 4.03											
IKT-4.04	Rangking QSA	117.00	110.00	100.00	100.00	100.00	Pembangunan reputasi	1	Penguatan program WCU	1	1	1	1	1	10,000,000	10,000,000	10,000,000	10,000,000	10,000,000
								2	Penguatan program Green Metric dan SDGs Impact Rangking	1	1	1	1	1	200,000	200,000	200,000	200,000	200,000
Estimasi Anggaran Untuk IKT 4.04															10,200,000	10,200,000	10,200,000	10,200,000	10,200,000

Definisi Operasional dan Metode Perhitungan Capaian Kinerja dan Cascadingnya dapat dilihat pada Tabel 4.4.

Tabel 4.4
Definisi Operasional dan Metode Perhitungan Capaian Kinerja dan Cascadingnya

NO	INDIKATOR	DEFINISI OPERASIONAL DAN METODE PERHITUNGAN
Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi		
IKU-1.01	Kesiapan kerja lulusan: Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang berhasil a. memiliki pekerjaan, b. melanjutkan studi atau c. menjadi wiraswasta	Definisi Operasional a. Kriteria pekerjaan: Memiliki pekerjaan dalam rentang waktu 12 (dua belas) bulan setelah lulus di:: 1) perusahaan swasta, termasuk perusahaan nasional, perusahaan multinasional, perusahaan rintisan (startup compang), Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM), dan lain-lain; 2) organisasi nirlaba; 3) institusi/organisasi multilateral; 4) lembaga pemerintah; atau 5) Badan Usaha Milik Negara (BUMN)/Badan Usaha Milik Daerah (BUMD), atau b. Kriteria kelanjutan studi: Melanjutkan proses pembelajaran di program studi profesi, S1/D4 terapan, S2/S2 terapan, S3/S3 terapan di dalam negeri atau luar negeri dalam rentang waktu kurang dari 12 (dua belas) bulan setelah lulus. c. Kriteria kewiraswastaan: Memiliki pekerjaan dalam rentang waktu 12 (dua belas) bulan setelah lulus sebagai: 1) pendiri (founder) atau pasangan pendiri (co-founder) perusahaan; atau 2) pekerja lepas (freelancer). Formula : $\frac{\sum_{i=1}^t n_i k_i}{t} \times 100$ n = responden yang merupakan lulusan S1 dan D4/D3/D2/D1 yang berhasil mendapat pekerjaan, melanjutkan studi, atau menjadi wiraswasta.. t = total jumlah responden lulusan S1 dan D4/D3 /D2/D1 yang berhasil dikumpulkan (terdapat batas minimum persentase responden yang dikumpulkan). k = konstanta bobot (bobot penuh diberikan kepada responden dengan gaji 1,2 (satu koma dua) kali Upah Minimum Provinsi (UMP) tempat lulusan bekerja dan mendapatkan pekerjaan dengan waktu tunggu kurang dari 6 (enam) bulan).
		Pengampu/PIC/Cascadding: 1) Wakil Rektor III 2) Wakil Dekan III 3) Direktorat Kemahasiswaan dan Alumni 4) Ketua CDC (Career Development Center) atau Pusat Jasa Ketanaga Ke 5) Kepala UPT Kewirausahaan
IKU-1.02	Mahasiswa berkegiatan /meraih prestasi di luar program studi:	Definisi Operasional a. Kriteria kegiatan pembelajaran di luar program studi Mahasiswa S1/D4/D3/D2/D1 yang menghabiskan sampai dengan 20 (dua puluh) sks per semester di luar program studi. Batas minimal yang dapat dihitung

NO	INDIKATOR	DEFINISI OPERASIONAL DAN METODE PERHITUNGAN
	Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2/D1 yang: a. menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi; atau b. meraih prestasi.	adalah paling sedikit 10 (sepuluh) sks untuk mahasiswa S1/D4/D3 dan 5 (lima) sks untuk mahasiswa D1 dan D2. Kegiatan boleh dikombinasikan dan dihitung kumulatif: 1) Magang atau praktik kerja: Kegiatan magang di sebuah perusahaan, organisasi nirlaba, organisasi multilateral, institusi pemerintah, ataupun perusahaan rintisan (startup company). 2) Proyek di desa Proyek sosial/pengabdian kepada masyarakat untuk pemberdayaan masyarakat di pedesaan atau daerah terpencil dalam membangun ekonomi rakyat, infrastruktur, dan lain-lain. 3) Mengajar di sekolah: Kegiatan mengajar di sekolah dasar dan menengah. Sekolah dapat berlokasi di kota, desa ataupun daerah terpencil. 4) Pertukaran pelajar: Mengambil kelas atau semester di perguruan tinggi lain, baik di luar negeri maupun di dalam negeri. Pertukaran pelajar juga menghitung aktivitas mahasiswa yang dilakukan antarprogram studi pada perguruan tinggi yang sama dan mahasiswa inbound yang diterima perguruan tinggi dalam program pertukaran mahasiswa. 5) Penelitian atau riset: Kegiatan riset akademik, baik sains maupun sosial humaniora yang dilakukan di bawah pengawasan dosen atau peneliti. 6) Kegiatan wirausaha: Mahasiswa mengembangkan kegiatan kewirausahaan secara mandiri ataupun bersama-sama dengan mahasiswa lain. 7) Studi atau proyek independen: Mahasiswa dapat mengembangkan sebuah proyek yang diinisiasi secara mandiri (untuk mengikuti lomba tingkat internasional yang relevan dengan keilmuannya, proyek teknologi, maupun rekayasa sosial) yang pengerjaannya dapat dilakukan secara mandiri ataupun bersama-sama dengan mahasiswa lain. 8) Proyek kemanusiaan: Kegiatan sosial/pengabdian kepada masyarakat yang merupakan program perguruan tinggi atau untuk sebuah yayasan atau organisasi kemanusiaan, baik di dalam maupun luar negeri (seperti penanganan bencana alam, pemberdayaan masyarakat, penyelamatan lingkungan, palang merah, peace corps, dan seterusnya). 9) Bela negara: Kegiatan yang dilaksanakan dalam rangka memberikan pendidikan dan/atau pelatihan kepada mahasiswa guna menumbuhkembangkan sikap dan perilaku serta menanamkan nilai dasar Bela Negara dan cinta tanah air (contoh: Pembinaan Kesadaran Bela Negara (PKBN), komponen cadangan, dan seterusnya). Kegiatan diselenggarakan oleh: a) perguruan tinggi bekerja sama dengan Kementerian Pertahanan dan/atau kementerian/ lembaga lain terkait; dan/ atau b) Kementerian Pertahanan dan/atau kementerian/ lembaga lain terkait. b. Kriteria prestasi Mahasiswa S1 dan D4/D3 /D2/D1 yang berhasil: 1) Berprestasi dalam kompetisi atau lomba pada peringkat juara I sampai dengan juara III pada kompetisi: a) tingkat internasional; b) tingkat nasional; atau c) tingkat provinsi.

NO	INDIKATOR	DEFINISI OPERASIONAL DAN METODE PERHITUNGAN
		2) Memiliki karya yang digunakan dunia usaha, dunia industri, dan masyarakat. 3) Mendapatkan sertifikasi kompetensi internasional-1. Formula : a. Perguruan Tinggi Negeri Akademik $\left(\frac{\sum_1^n a_n k_n}{x} \times 50 \right) + \left(\frac{\sum_1^n b_n k_n}{x} \times 20 \right) + \left(\frac{\sum_1^n c_n k_n}{y} \times 30 \right)$ a = jumlah mahasiswa yang menjalankan kegiatan pembelajararr di luar program studi sesuai kriteria minimal. b = jumlah mahasiswa inbound yang diterima dalam program pertukaran mahasiswa sesuai kriteria minimal. c = jumlah prestasi oleh mahasiswa. x = jumlah mahasiswa yang memenuhi syarat menj alankan kegiatan pembelajaran di luar program studi. y = total jumlah mahasiswa aktif. k = konstanta bobot (pembobotan mempertimbaxgkan kuantitas konversi sks, tingkat wilayah kompetisi, dan peringkat kejuaraan, dan sebagainya). b. Perguruan Tinggi Negeri Vokasi 1) Formula untuk Politeknik $\left(\frac{\sum_1^n a_{1n} k_n}{x} \times 25 \right) + \left(\frac{\sum_1^n a_{2n} k_n}{x} \times 25 \right) + \left(\frac{\sum_1^n b_n k_n}{x} \times 20 \right) + \left(\frac{\sum_1^n c_n k_n}{y} \times 30 \right)$ 2) Formula untuk Akademi Komunitas $\left(\frac{\sum_1^n a_{3n} k_n}{x} \times 50 \right) + \left(\frac{\sum_1^n b_n k_n}{x} \times 20 \right) + \left(\frac{\sum_1^n c_n k_n}{y} \times 30 \right)$ a1= jumlah mahasiswa yang menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi sesuai kriteria minimal. c2= jumlah mahasiswa yang menjalankan kegiatan magang wajib di luar program studi sesuai kriteria minimal. a3= jumlah mahasiswa D2/D1 yang menj alankan kegiatan pembelajaran di luar program studi sesuai kriteria minimal dan menj alankan kriteria magang wajib. b = jumlah mahasiswa inbound yatg diterima dalam program pertukaran mahasiswa sesuai kriteria minimal. c = jumlah prestasi oleh mahasiswa. x = jumlah mahasiswa yang memenuhi syarat menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi. y = total jumlah mahasiswa aktif k = konstanta bobot (pembobotan mempertimbangkan kuantitas konversi sks, Tingkat wilayah kompetisi dan peringkat kejuaraan, dan lain-lain).
		Pengampu/PIC/Cascadding: 1) Wakil Rektor I 2) Wakil Rektor III 3) Wakil Dekan I 4) Wakil Dekan III 5) Ketua Program Studi 6) Direkorat Pembelajaran 7) Direktorat Prestasi dan Wirausaha

NO	INDIKATOR	DEFINISI OPERASIONAL DAN METODE PERHITUNGAN
		8) Ketua Lembaga Pengembangan Pendidikan dan Penjaminan Mutu
IKT-1.01	Rata Rata lulusan tepat waktu, minimal 80% dari jumlah lulusan	Definisi Operasional: Mahasiswa yang telah menyelesaikan studi berdasarkan jenjang. Formula Perhitungan: Jumlah mahasiswa yang menyelesaikan studinya sesuai dengan kurikulum ditambah 1 semester dibagi dengan jumlah lulusan keseluruhan. Pengampu/PIC/Cascadding: 1) Wakil Rektor I 2) Wakil Dekan I 3) Ketua Program Studi 4) Direktorat Administrasi Akademik
IKT-1.02	Persentase mahasiswa penerima beasiswa	Definisi Operasional: Mahasiswa yang mendapatkan bantuan belajar dari pemberi beasiswa Formula Perhitungan: $\frac{\text{Jumlah Mahasiswa Penerima Beasiswa}}{\text{Jumlah Mahasiswa Aktif}} \times 100$ Pengampu/PIC/Cascadding: 1) Wakil Rektor III 2) Wakil Dekan II 3) Direktorat Kemahasiswaan dan Alumni
Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi		
IKU-2.01	Dosen di luar kampus Persentase dosen yang berkegiatan tridharma di perguruan tinggi lain, bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membimbing mahasiswa berkegiatan di luar program studi.	Definisi Operasional a. Syarat pelaporan ke Pimpinan Perguruan Tinggi - kegiatan harus sepengetahuan institusi atau pimpinan perguruan tinggi, minimal dengan persetujuan tingkat Ketua Departemen atau Dekan; - format kegiatan dapat berupa kebijakan cuti meninggalkan tugas akademik dan administratif dalam satu kurun tertentu untuk kepentingan riset atau menulis karya akademik dengan tetap mendapatkan penghasilan dari institusi tempatnya bekerja (sabbatical leave) atau paruh waktu (part time); - kegiatan harus disertai kontrak, surat tugas, atau surat keputusan di antara dosen dan organisasi luar kampus;; dan - dosen dapat diberikan keringanan beban kerja atau jumlah sks yang harus dicapai selama sedang berkegiatan tridharma di luar kampus. b. Kriteria Perguruan Tinggi: Dosen yang melakukan kegiatan tridharma di perguruan tinggi lain, baik di dalam maupun di luar negeri, dalam kurun waktu 5 (lima) tahun terakhir. Daftar kegiatan dapat mengacu pada rubrik kegiatan beban kerja dosen. Beberapa contoh kegiatan, antara lain: - Pendidikan: menj adi pengajar, pembimbing, penilai mahasiswa, membina kegiatan mahasiswa, mengembangkan program studi atau rencana kuliah, dan sebagainya. - Penelitian: memulai penelitian baru, membantu penelitian dosen di kampus lain, membuat rancangan dan karya teknologi yang dipatenkan, dan sebagainya. - Pengabdian kepada masyarakat: fasilitasi pembelajaran pengabdian masyarakat, fasilitasi kuliah kerja nyata, memberi latihan kepada masyarakat, dan sebagainya. c. Kriteria bekerja sebagai praktisi:

NO	INDIKATOR	DEFINISI OPERASIONAL DAN METODE PERHITUNGAN
		Dosen yang berpengalaman praktisi dalam kurun waktu 5 (lima) tahun terakhir melalui: 1) Bekerja sebagai peneliti, konsultan, asesor, pegawai penuh waktu full time, atau paruh waktu (part time) di: a) perusahaan multinasional; b) perusahaan swasta berskala menengah ke atas; c) perusahaan teknologi global; d) perusahaan rintisan (startup company) teknologi; e) organisasi nirlaba nasional dan internasional; f) institusi/organisasi multilateral; g) lembaga pemerintah; atau h) BUMN/BUMD. 2) Menjadi wiraswasta pendiri founder) atau pasangan pendiri (co-founder) di: a) perusahaan multinasional; b) perusahaan swasta berskala kecil ke atas; c) perusahaan teknologi global; d) perusahaan rintisan (startup company) teknologi; atau e) organisasi nirlaba nasional dan internasional. 3) Khusus untuk dosen dari Program Studi Seni Budaya dapat juga berkegiatan: a) berkreasi independen atau menampilkan karya; b) menjadi juri, kurator/atau panitia acara seni budaya tingkat nasional; atau c) menjadi pendiri (founder) atau pasangan pendiri (co-founder) sanggar. d. Kriteria membimbing mahasiswa berkegiatan di luar program studi. Dosen yang membimbing mahasiswa dalam kurun waktu 1 (satu) tahun terakhir: 1) Mendampingi mahasiswa melakukan kegiatan pembelajaran di luar program studi; 2) Membimbing mahasiswa berkompetisi yang berprestasi dalam kompetisi atau lomba pada peringkat juara I sampai dengan juara III pada kompetisi: a) tingkat internasional; b) tingkat nasional; atau c) tingkat provinsi. 3) Mendampingi mahasiswa mengembangkan produk yang digunakan dunia usaha, industri dan masyarakat. 4) Membimbing mahasiswa untuk sertifikasi kompetensi internasional. Formula: $\left \frac{\sum_i n_i k_i}{t} \times 100 \right $ n = jumlah dosen dengan (Nomor Induk Dosen Nasional NIDN yang berkegiatan tridharma di perguruan tinggi lain, bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membimbing mahasiswa berkegiatan di luar program studi. t = jumlah dosen dengan NIDN k = konstanta bobot (pembobotan mempertimbangkan reputasi perguruan tinggi tempat pelaksanaan kegiatan tridharma, jenis kegiatan membimbing, tingkat prestasi mahasiswa dan sebagainya). Pengampu/PIC:

NO	INDIKATOR	DEFINISI OPERASIONAL DAN METODE PERHITUNGAN
		1) Wakil Rektor IV 2) Wakil Dekan I 3) Ketua Program Studi 4) Direktorat Keuangan dan Sumber Daya 5) Badan Pengembangan Bisnis Universitas
IKU-202	Kualifikasi dosen/pengajar: a. persentase dosen yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh dunia usaha dan dunia industri; atau b. persentase pengajar yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia usaha, atau dunia industri.	Definisi Operasional: a. Kriteria sertifikat kompetensi/profesi Dosen yang memiliki sertifikasi dari lembaga berikut: 1) Lembaga Sertifikasi Profesi (LSP) nasional dengan lisensi Badan Nasional Sertifikasi Profesi (BNSP) aktif 2) Lembaga Sertifikasi Kompetensi (LSK) yang diakui Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi; 3) Lembaga atau asosiasi profesi atau sertifikasi internasional; 4) Perusahaan Fortune 500; atau 5) Dunia usaha dunia industri b. Kriteria pengajar yang berasal dari kalangan praktisi Praktisi mengajar di kelas sesuai dengan ketentuan minimal waktu per semester yang ditetapkan oleh Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi. Praktisi berpengalaman kerja penuh waktu: 1) Bekerja di: a) perusahaan multinasional; b) perusahaan swasta berskala menengah ke atas; c) perusahaan teknologi global; d) perusahaan rintisan (startup company) teknologi; e) organisasi nirlaba nasional dan internasional; f) institusi/organisasi multilateral; g) lembaga pemerintah; atau h) BUMN/BUMD. 2) Menjadi wiraswasta pendiri (founder) atau pasangan pendiri (co-founder) di: a) perusahaan multinasional; b) perusahaan swasta berskala kecil ke atas; c) perusahaan teknologi global; d) perusahaan rintisan (startup company) teknologi; atau e) organisasi nirlaba nasional dan internasional. 3) Menjadi pekerja lepas (freelancer). 4) Khusus untuk praktisi mengajar di program studi seni budaya dan bidang industri kreatif dapat juga berpengalaman: a) berkreasi independen atau menampilkan karya; b) menjadi juri, kurator, atau panitia acara seni budaya tingkat nasional; atau c) menjadi pendiri (founder) atau pasangan pendiri (co-founder) sanggar. Formula: $\left(\frac{a}{x+y} \times 60 \right) + \left(\frac{b}{x+y+z} \times 40 \right)$ a = jumlah dosen dengan NIDN atau Nomor Induk Dosen Khusus (NIDK) yang memiliki sertifikat kompetensi/ profesi. b = jumlah pengajar yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja. x = jumlah dosen dengan NIDN. y = jumlah dosen dengan NIDK. z = jumlah dosen dengan Nomor Urut Pendidik (NUP).

NO	INDIKATOR	DEFINISI OPERASIONAL DAN METODE PERHITUNGAN
		Pengampu/PIC/Cascadding: 1) Wakil Rektor I 2) Wakil Rektor II 3) Wakil Dekan I 4) Wakil Dekan II 5) Ketua Program Studi 4) Direktorat Keuangan dan Sumber Daya
IKU 2.03	Penerapan karya dosen: Jumlah keluaran dosen yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat/industri/pemerintah per jumlah dosen.	Definisi Operasional : Kategori luaran yang mendapatkan rekognisi internasional atau diterapkan di masyarakat / industri / pemerintah : a. Karya tulis ilmiah, terdiri atas: 1) artikel ilmiah, buku akademik, dan bab (chapter)dalam buku akademik; 2) karya rujukan: buku saku (handbook), pedoman (guidelines), manual, buku teks (textbook), monograf, ensiklopedia, kamus; 3) studi kasus; dan/atau 4) laporan penelitian untuk mitra. b. Karya terapan, terdiri atas: 1) produk fisik, digital, dan algoritma (termasuk prototipe); dan/atau 2) pengembangan invensi dengan mitra. c. Karya seni, terdiri atas: 1) visual, audio, audio-visual, pertunjukan (performance); 2) desain konsep, desain produk, desain komunikasi visual, desain arsitektur, desain kriya; 3) karya tulis novel, sajak, puisi, notasi musik; dan/atau 4) karya preservasi (contoh: modernisasi seni tari. daerah). Formula: $\left \frac{\sum_i n_i k_i}{t} \times 100 \right $ n = jumlah karya dosen dengan NIDN/NIDK yang mendapat rekognisi internasional atau digunakan oleh masyarakat/industri/pemerintah. t = jumlah dosen dengan NIDN/NIDK. k = konstanta bobot (pembobotan mempertimbangkan tingkat rekognisi internasional atau penerapan oleh masyarakat/industri/pemerintah atas karya).
		Pengampu/PIC/Cascadding 1) Wakil Rektor I 2) Wakil Dekan I 3) Ketua Program Studi 4) Ketua Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat
IKT-2.01	Persentasi Dosen dengan Jabatan Guru Besar	Definisi Operasional: Persentase dosen tetap yang memiliki jabatan akademik Guru Besar pada tahun berjalan Formula: $\frac{\text{Jumlah dosen tetap yang memiliki jabatan Guru Besar}}{\text{Total Jumlah Dosen Tetap}} \times 100$
		Pengampu/PIC/Cascadding: 1) Wakil Rektor I 2) Wakil Rektor II 3) Wakil Dekan I

NO	INDIKATOR	DEFINISI OPERASIONAL DAN METODE PERHITUNGAN
		5) Wakil Dekan I 6) Direktorat Keuangan dan Sumber Daya
IKT-2.02	Persentasi Dosen dengan Jabatan Lektor Kepala	Definisi Operasional : Persentase dosen tetap yang memiliki jabatan akademik lektor kepala pada tahun berjalan Formula: $\frac{\text{Jumlah dosen tetap yang memiliki jabatan lektor kepala}}{\text{Total Jumlah Dosen Tetap}} \times 100$
		Pengampu/PIC/Cascadding: 1) Wakil Rektor I 2) Wakil Rektor II 3) Wakil Dekan I 5) Wakil Dekan II 6) Kepala Biro Umum dan Keuangan
IKT-2.03	Jumlah Jurnal bereputasi terindeks Nasional	Definisi Operasional: Jumlah jurnal ilmiah terakreditasi yang diindeks oleh Science Technology Index (SINTA) Formula: Menggunakan Basis Data SINTA
		Pengampu/PIC/Cascadding 1) Wakil Rektor I 2) Wakil Dekan I 3) Ketua Program Studi 4) Ketua Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat
IKT-2.04	Jumlah Jurnal Terindeks Global	Definisi Operasional: Jumlah Jurnal Ilmiah yang terakreditasi yang diindeks oleh Scopus dan/atau Web of Science sebagai pengindeks bereputasi tinggi Formula: Menggunakan basis data Scopus, Web of Science dan atau SINTA
		Pengampu/PIC/Cascadding 1) Wakil Rektor I 2) Wakil Dekan I 3) Ketua Program Studi 4) Ketua Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat
IKT-2.05	Jumlah kerjasama di bidang penelitian, pengabdian masyarakat dan pengembangan institusi	Definisi Operasional: Melaksanakan kerjasama dengan mitra, baik instansi pemerintah maupun non pemerintah, lembaga swadaya masyarakat, perusahaan, organisasi masyarakat lainnya melalui peneltian, pengabdian masyarakat, kajian-kajian, pengembangan-pengembangan lainnya. Metode Perhitungan: Menggunakan data jumlah kegiatan kerjasama dan kemitraan baik instansi pemerintah maupun non pemerintah, lembaga swadaya masyarakat, perusahaan, organisasi masyarakat lainnya melalui peneltian, pengabdian masyarakat, kajian-kajian, pengembangan-pengembangan lainnya.
		Pengampu/PIC/Cascadding: 1) Wakil Rektor IV 2) Wakil Dekan I 3) Ketua Program Studi 4) Ketua Kantor Urusan Internasional

NO	INDIKATOR	DEFINISI OPERASIONAL DAN METODE PERHITUNGAN
		5) Ketua Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat
Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran		
IKU-3.01	Kemitraan program studi: Jumlah kerjasama per program studi S1 dan D4/D3/D2/D1	Definisi Operasional: a. Kriteria Kemitraan Peranjan kerja sama berbentuk:: 1) pengembangan kurikulum bersama (merencanakan hasil (output) pembelajaran, konten, dan metode pembelajaran); 2) menyediakan kesempatan pembelajaran berbasis project (PBL) ; 3) menyediakan program magang paling sedikit 1 (satu) semester penuh; 4) menyediakan kesempatan kerja bagi lulusan; 5) mengisi kegiatan pembelajaral dengan dosen tamu praktisi; 6) menyediakan pelatihan (upskilling dan reskilling)bagi dosen maupun instruktur; 7) menyediakan resource shaing sarana dan prasarana; 8) menyelenggarakan teaching factory (TEFA) di kampus; 9) menyelenggarakan program double degree atau joint degree; daa/atau 10) melakukarr kemitraan penelitian. b. Kriteria mitra: 1) perusahaan multinasional; 2) perusahaan nasional berstandar tinggi; 3) perusahaan teknoologi global; 4) perusahaan rintisan (startup compang) teknologi; 5) organisasi nirlaba kelas dunia; 6) institusi/organisasi multilateral; 7) perguruan tinggi yang masuk dalam daftar QS200 berdasarkan bidang ilmu (QS200 by subject); 8) perguruan tinggi, fakultas, atau program studi dalam bidang yang relevan; 9) instansi pemerintah, BUMN, dan/ atau BUMD; 10) rumah sakit; 11) UMKM; 12) lembaga riset pemerintah, swasta, nasional, maupun internasional; atau 13) lembaga kebudayaan berskala nasional/ bereputasi. ; Formula: $\left \frac{\sum_i n_i k_i}{t} \times 100 \right $ n = jumlah kerja sama pada program studi S I d,at D4 /D3ID2IDl yang memenuhi kriteria t = jumiah program studi S1 d,anD4/D3/D2/Dl. k = konstalta bobot (pembobotan mempertimbangkan reputasi mitra).
		Pengampu/PIC/Cascadding 1) Wakil Rektor IV 2) Wakil Dekan III 3) Ketua Program Studi 4) Direktorat Perencanaan dan Kemitraan 5) Ketua Kantor Urusan Internasional
IKU-3.02	Pembelajaran dalam kelas: Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menggunakan metode	Definisi Operasional : a. Kriteria metode pembelajaran Metode pembelajaran di dalam kelas harus menggunakan salah satu atau kombinasi dari metode pembelajaran pemecahan kasus lrcase method)atau pembelajaran kelompok berbasis project (team-based project). 1) Pemecahan kasus /case methodli a) mahasiswa berperan sebagai 'protagonis" yang berusaha untuk memecahkan sebuah kasus;

NO	INDIKATOR	DEFINISI OPERASIONAL DAN METODE PERHITUNGAN
	pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis project (team-based project) sebagai bagian dari bobot evaluasi.	b) mahasiswa melakukan analisis terhadap kasus untuk membangun rekomendasi solusi, dibantu dengan diskusi kelompok untuk menguji dan mengembangkan rancangan solusi; atau c) kelas berdiskusi secara aktif, dengan mayoritas dari percakapan dilakukan oleh mahasiswa, sedangkan dosen hanya memfasilitasi dengan cara mengarahkan diskusi, memberikan pertanyaan, dan observasi. 2) Pembelajaran kelompok berbasis project (team-based project): a) dibagi menjadi kelompok lebih dari 1 (satu) mahasiswa untuk mengerjakan tugas bersama selama jangka waktu yang ditentukan;; b) kelompok diberikan masalah nyata yang terjadi di masyarakat atau pertanyaan kompleks, lalu diberikan ruang untuk membuat rencana kerja dan model kolaborasi; c) setiap kelompok mempersiapkan presentasi/karya akhir yang ditampilkan di depan dosen, kelas, atau audiens lainnya yang dapat memberikan umpan balik yang konstruktif; d) dosen membina setiap kelompok selama periode pekerjaan proyek dan mendorong mahasiswa untuk berpikir kritis dan kreatif dalam kolaborasi; atau e) kelompok diberikan project dari dunia usaha industri. b. Kriteria evaluasi 50% (lima puluh persen) dari bobot nilai akhir harus berdasarkan kualitas partisipasi diskusi kelas (case method dan/ atau presentasi akhir pembelajaran kelompok berbasis project (team-based project)). Formula: $\frac{n}{t} \times 100$ n = jumlah mata kuliah yang menggunakan case method atau team-based project sebagai bagian dari bobot evaluasi. t = total jumlah mata kuliah yang kelasnya diselenggarakan pada tahun berjalan.
		Pengampu/PIC/Cascading: 1) Wakil Rektor I 2) Wakil Dekan I 3) Ketua Program Studi 4) Direktorat Pembelajaran 5) Ketua Lembaga Penjaminan Mutu
IKU-3.03	Akreditasi Internasional: Persentase program studi S1 dan D4/D3 yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah	Definisi Operasional: Kriteria akreditasi dan sertifikasi: a. Lembaga akreditasi atau sertifikasi internasional yang diakui oleh Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi. b. Lembaga akreditasi internasional: 1) British Accreditation Council (BAC); 2) The Southern Association of Colleges and Schools Commission on Colleges (SACSCOC); 3) The Quality Assurance Agency (QAA); 4) The Association to Advance Collegiate Schools of Business /AACSB International); 5) Accreditation Board for Engineering and Technology (ABET); 6) Accreditation Council for Pharmacy Education (ACPE);

NO	INDIKATOR	DEFINISI OPERASIONAL DAN METODE PERHITUNGAN
		7) Hong Kong Council for Accreditation of Academic & Vocational Qualifications (HKCAAVQ); 8) Higher Education Evaluation and Accreditation Council of Taiwan (HEEACT); 9) Tertiary Education Quality and Standards Agency (TEQSA); 10) The Association to Advance Collegiate Schools of Business (AACSB); 11) The Association of MBAs (AMBA); 12) EFMD Quality Improvement System (EQUIS); 13) International Accreditation Council for Business Education (IACBE); 14) Association of Asia-Pacific Business Schools (AAPBS); 15) Accreditation Council for Business Schools and Programs (ACBSP); 16) Royal Society of Chemistry (RSC); 17) The Rehabilitation Council of India (RCI); atau 18) Council for the Accreditation of Educator Preparation (CAEP). Formula: $\frac{n}{t} \times 100$ n = jumlah program studi S1 dan D4/D3 yang memiliki akreditasi atau sertifikasi internasional yang diakui pemerintah. t = jumlah program studi S1 dan D4/D3 yang telah meluluskan minimal 1 (satu)
		Pengampu/PIC/Cascading: 1) Wakil Rektor I 2) Wakil Dekan I 3) Ketua Program Studi 4) Ketua Lembaga Penjaminan Mutu
IKT-3.01	Jumlah laboratorium bersertifikat	Definisi Operasional: Merupakan pengakuan terhadap laboratorium yang diberikan oleh badan sertifikasi yang diakui, sebagai hasil penilaian bahwa laboratorium tersebut telah memenuhi syarat maupun kriteria mutu yang ditetapkan. Formula: Realisasi Jumlah Laboratorium yang bersertifikat
IKT-3.02	Persentase Program Studi Berakreditasi Unggul	Definisi Operasional: Persentase program studi (prodi) terakreditasi unggul merupakan indikator untuk mengukur kinerja prodi yang telah terakreditasi unggul sesuai dengan standar mutu yang ditetapkan oleh Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi dan Lembaga Akreditasi Mandiri lainnya dengan merujuk pada Standar Nasional Pendidikan Tinggi. Formula: $\frac{\text{Jumlah prodi terakreditasi A}}{\text{Jumlah seluruh prodi}} \times 100$
		Pengampu/PIC/Cascading: 1) Wakil Rektor I 2) Wakil Dekan I 3) Ketua Program Studi 3) Ketua Lembaga Pengembangan Penjaminan Mutu
		Pengampu/PIC/Cascading: 1) Wakil Rektor I 2) Wakil Dekan I 3) Kepala UPT Laboratorium Terpadu

NO	INDIKATOR	DEFINISI OPERASIONAL DAN METODE PERHITUNGAN
Meningkatnya tata kelola Satuan Kerja di lingkungan Ditjen Pendidikan Tinggi		
IKK-4.01	Rata-rata predikat SAKIP Satker minimal BB	Definisi Operasional: <u>Penilaian terhadap pelaksanaan akuntabilitas kinerja anggaran satuan kerja, dengan unsur penilaian meliputi Implementasi Rencana Strategi, Perjanjian Kinerja, Sistem Monitoring dan Evaluasi Kinerja serta Pelaporan Kinerja.</u> Metode Perhitungan: Score Penilaian= • AA = >90-100 Sangat Memuaskan • A = >80-90 Memuaskan • BB = >70-80 Sangat Baik • B = >60-70 Baik • CC = >50-60 Cukup (Memadai) • C = >30-50 Kurang
		Pengampu/PIC/Cascadding: 1) Wakil Rektor II 2) Wakil Rektor IV 3) Direktorat Keuangan dan Sumber Daya 4) Direktorat Perencanaan dan Kemitraan
IKK-4.02	Rata-rata nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L Satker Minimal 80	Definisi Operasional: Penilaian terhadap kinerja anggaran yang meliputi: untuk menghitung efektivitas Pencapaian serapan anggaran terhadap capaian kinerja. Metode Perhitungan : $NKA = (40\% \times \text{Serapan Anggaran}) + (60\% \times \text{Ketercapaian Kinerja}) - X \text{ Revisi}$
		Pengampu/PIC/Can scadding: 1) Wakil Rektor II 2) Wakil Rektor IV 3) Direktorat Keuangan dan Sumber Daya 4) Direktorat Perencanaan dan Kemitraan
Ikk-4-03	Persentase Fakultas yang tmembangun Zona Integritas.	Definisi Operasional : Zona integritas meliputi 6 area perubahan, yaitu Penataan Tata Laksana, Penataan SDM, Penguatan Akuntabilitas, Penguatan Pengawasan, Penguatan Kualitas Pelayanan dan Penguatan Manajemen Perubahan. Katergori Fakultas pembangunan zona integritas, telah melaksanakan penancangan zona integritas, telah dibentuk tim zona integritas dan telah mengisi LKE dari aplikasi inspirasi dikti. Metode Perhitungan $\frac{\text{Fakultas yang telah membangun zona integritas}}{\text{Jumlah Keseluruhan Fakultas}} \times 100\%$
IKT-4.01	Rasio Pendapatan Universitas terhadap Biaya Operasional	Definisi Operasional : Biaya Operasional merupakan seluruh biaya langsung yang terkait dengan pelayanan kepada masyarakat meliputi belanja pegawai, biaya bahan, biaya jasa layanan, biaya pemeliharaan, biaya daya dan jasa dan biaya langsung lainnya yang berkaitan yang berkaitan langsung dengan pelayanan yang diberikan oleh Universitas, baik yang sumber dananya berasal dari APBN maupun pendapatan operasional Satker Universitas Metode Perhitungan $\frac{\text{Pendapatan}}{\text{Biaya Operasional}} \times 100\%$
		Pengampu/PIC/Cascadding:

NO	INDIKATOR	DEFINISI OPERASIONAL DAN METODE PERHITUNGAN
		1) Wakil Rektor II 2) Wakil Rektor IV 3) Direktorat Perencanaan dan Kemitraaan 4) Direktorat Keuangan dan Sumber Daya 5) Direktorat Bisnis dan Dana Lestari
IKT-4.02	Jumlah Pendapatan Universitas	Definisi operasional: Realisasi pendapatan Universitas merupakan pendapatan yang diperoleh sebagai imbalan atas barang/jasa yang diserahkan kepada masyarakat termasuk pendapatan yang berasal dari hibah, hasil kerjasama dengan pihak lain, sewa, jasa lembaga keuangan, dan lain- lain pendapatan yang tidak berhubungan secara langsung dengan pelayanan Universitas, tidak termasuk pendapatan dari APBN. Metode Perhitungan: Realisasi Pendapatan Universitas dari berbagai sumber pendapatan yang sah menurut peraturan perundang-undangan
		Pengampu/PIC/Cascadding: 1) Wakil Rektor II 2) Wakil Rektor IV 3) Direktorat Perencanaan dan Kemitraaan 4) Direktorat Keuangan dan Sumber Daya 5) Direktorat Bisnis dan Dana Lestari
IKT-4.03	Jumlah Pendapatan Universitas yang Berasal dari optimalisasi sumber daya universitas	Definisi Operasional: Pendapatan yang diperoleh dari hasil pengelolaan aset baik aset tetap maupun aset lancar pada BLU meliputi pelaksanaan pengelolaan aset Universitas dan pelaksanaan pengelolaan aset pihak lain. Metode Perhitungan: Realisasi Pendapatan Universitas dari berbagai sumber pendapatan dari optimalisasi aset yang sah menurut peraturan perundang-undangan
		Pengampu/PIC/Cascadding: 1) Wakil Rektor II 2) Wakil Rektor IV 3) Direktorat Perencanaan dan Kemitraaan 4) Direktorat Keuangan dan Sumber Daya 5) Direktorat Bisnis dan Dana Lestari

Ket: Untuk Rektor dan Dekan Fakultas Bertanggung Jawab Terhadap Semua Indikator IKU dan IKT, diimplementasikan pada perjanjian kinerja.